

victoria insurance



Laporan
Tahunan **20**

25 Annual
Report

Adaptive Growth **in a Sustainable Insurance Ecosystem**

PT Victoria Insurance, Tbk



Adaptive Growth in a Sustainable Insurance Ecosystem

Tema "**Adaptive Growth in a Sustainable Insurance Ecosystem**" mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh secara adaptif di tengah dinamika industri asuransi yang semakin kompleks, sekaligus berperan aktif dalam membangun ekosistem asuransi yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan menuntut perusahaan untuk lebih responsif, inovatif, dan tangguh dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, pengelolaan risiko, serta pengembangan produk dan layanan, guna menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara kinerja keuangan, perlindungan lingkungan, serta kontribusi sosial.

The theme "**Adaptive Growth in a Sustainable Insurance Ecosystem**" reflects the Company's commitment to achieving adaptive growth amid the increasingly complex dynamics of the insurance industry, while actively contributing to the development of a sustainable insurance ecosystem. The Company recognizes that evolving economic conditions, technological advancements, and rising stakeholder expectations require a more responsive, innovative, and resilient approach to business operations. Accordingly, the Company integrates sustainability principles into its business strategy, risk management, and product and service development, in order to create long-term value that balances financial performance, environmental stewardship, and social contribution.



Kilas Kinerja Performance Highlight

- 8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 10 Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance
- 11 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 15 Kilas Peristiwa 2025
2025 Event Highlights



Laporan Manajemen Management report

- 18 Laporan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 35 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT
Victoria Insurance Tbk
Responsibility Statement of the Board of
Commissioners and the Board of Directors for 2025
Annual Report of PT Victoria Insurance Tbk



Profil Perusahaan Company Profile

- 38 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity
- 39 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 40 Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes In Organization
- 41 Jejak Langkah
Milestones
- 42 Skala Usaha
Business Scale
- 42 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operating Areas
- 43 Bidang Usaha
Nature of Business
- 44 Visi, Misi Perusahaan
Company Vision-Mission
- 45 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 46 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 49 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 53 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of
Commissioners in 2025

- 55 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

- 59 Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024
Changes in the Composition of the Board of Directors
in 2024

- 59 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 62 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

- 63 Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci
Share Ownership by Key Management

- 65 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

- 67 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

- 68 Aksi Korporasi
Corporate Action

- 69 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau
Pengendali
Information of Major and/or Controlling Shareholders

- 70 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

- 70 Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Information on Subsidiary and/or Associated Entity

- 70 Informasi Kantor Akuntan Publik
Information of Public Accounting Firm

- 72 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

- 73 Informasi Website Perseroan
Information on the Company Website



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 76 Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Overview

- 76 Tinjauan Industri Asuransi
Insurance Industry Overview

- 79 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

- 80 Pangsa Pasar
Market Share

- 82 Prospek Usaha
Business Prospect

- 83 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

- 90 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

- 98 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Policy

- 99 Tingkat Kesehatan Perseroan
Company Soundness Level

- 100 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure

101	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Expenditure in the Last Fiscal Year
101	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Financial Statements
101	Target, Realisasi dan Proyeksi Target, Realization and Projection
103	Kebijakan Dividen Dividend Policy
104	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering
104	Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Konsolidasi Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring
105	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties
106	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Have Impact on the Company
107	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Amendments to Accounting Principles that Have Impact to the Company
107	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

110	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
116	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance
117	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
130	Dewan Komisaris Board of Commissioners
141	Direksi Board of Directors
151	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
154	Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Share Ownership Policy

155	Independensi Dewan Komisaris dan Direksi Independency of the Board of Commissioners and Directors
156	Keberagaman Komposisi Dewan Board of Diversity
156	Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs Under the Board of Commissioners
172	Organ di Bawah Dewan Direksi Organs Under the Board of Directors
191	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
195	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
202	Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit
205	Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit
209	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Important Cases and Legal Issues
209	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
212	Kode Etik Code Of Conduct
214	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy
215	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program
217	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guideline



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

225	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan The Company's Sustainability Commitment and Strategy
225	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

230 Laporan Keuangan Financial Statement

Kinerja Perseroan di tahun 2025 mencerminkan pertumbuhan yang tidak hanya terukur, tetapi juga berkualitas, didukung oleh disiplin *underwriting*, penguatan permodalan, serta pengelolaan risiko yang semakin matang.

The Company's performance in 2025 reflects not only measurable growth, but also quality-driven progress, supported by disciplined underwriting, stronger capital resilience, and increasingly robust risk management.

01

Kilas Kinerja

Performance Highlight





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Profit (Loss) and Comprehensive Income

(Dalam Juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	YOY 2025-2024 (%)
Pendapatan Revenues	31.619	23.400	35,12
Beban Langsung Direct Expenses	17.028	15.495	9,89
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Income Tax	14.591	7.905	84,57
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	(1.429)	(430)	232,12
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	13.162	7.475	76,08
Total Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	54.045	(8.527)	(733,81)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	67.208	(1.052)	6.489,51
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp) Basic Earnings (Loss) per Share (in Rp)	9.01	5,12	76,08

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam Juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	1 Januari 2024 January 1, 2024 (PSAK 117 Restatement)	YOY 2025-2024 (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	250.875	168.782	168.676	48,64
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	83.403	66.219	71.280	25,95
Jumlah Aset Total Assets	334.278	235.002	239.956	42,24
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.942	5.203	4.712	14,20
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	96.226	77.358	81.752	24,39
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	102.168	82.561	86.464	23,75
Jumlah Ekuitas Total Equity	232.110	152.440	153.492	52,26
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	334.278	235.002	239.956	42,24



Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

(Dalam Juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	YOY 2025-2024 (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	6.303	5.205	21.09
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used by Investing Activities	(17.444)	(5.983)	191.53
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used by Financing Activities	11.138	(1.129)	(1086.19)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3	(1.908)	(99.83)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	1.255	3.162	(60.33)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	1.251	1.255	(0.25)

Rasio-Rasio Keuangan Penting (PSAK 104) Significant Financial Ratios

(Dalam % / in %)

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	YOY 2025-2024 (%)
Rasio Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Risk Based Capital (RBC) Ratio	1.685,96	634,92	165,54
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	1.797,94	1.168,36	53,89
Rasio Premi Neto terhadap Premi Bruto Net Premium on Gross Premium Ratio	32,56	46,93	(30,63)
Rasio Premi Neto terhadap Modal Sendiri Net Premium on Equity Ratio	16,93	36,43	(53,54)
Rasio Premi tidak Langsung terhadap Premi Langsung Direct Premium on Indirect Premium Ratio	-	-	-
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit Margin (NPM) Ratio	25,78	11,12	131,94
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets (ROA) Ratio	4,06	2,88	40,90
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE) Ratio	5,86	4,61	27,14
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	30,65	37,43	(18,10)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	44,20	59,81	(26,10)
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Assets Ratio	69,35	62,57	10,83



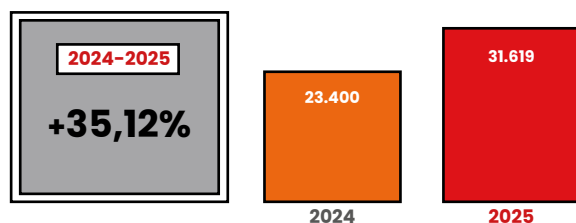
Grafik Kinerja Keuangan

Chart of Financial Performance

Jumlah Pendapatan

Total Revenues

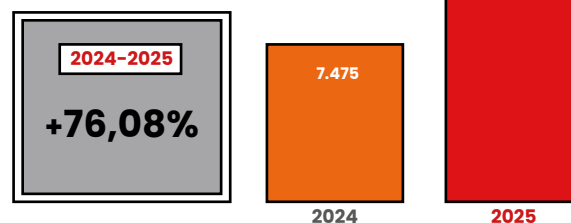
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Total Profit (Loss) for the Year

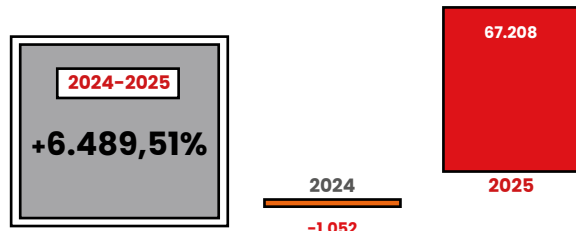
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Total Comprehensive Income (Loss)

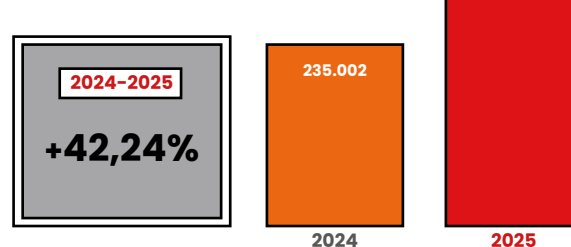
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

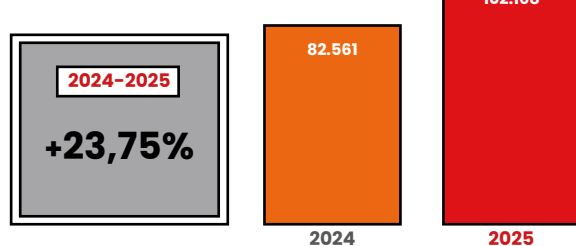
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

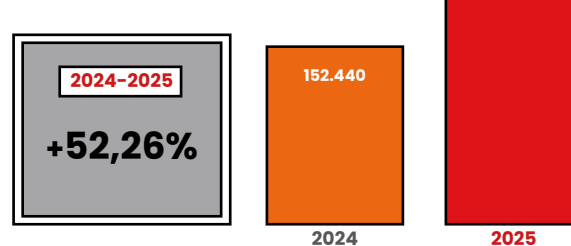
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Note: - 2024 (PSAK 117 Restatement)
- 2025 (PSAK 117)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	YOY 2025-2024 %
Jumlah Nasabah Retail Total retail Customer	Nasabah Customer	1.084	1.329	(245)
Jumlah Nasabah Institusi Total Institution Customer	Nasabah Customer	664	931	(267)

Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue

Harta Benda Properties	Rp-Juta IDR-Million	75.914	70.722	7,34
Kecelakaan Diri Accident	Rp-Juta IDR-Million	16.133	15.617	3,30
Kesehatan Health	Rp-Juta IDR-Million	2.107	3.639	(42,10)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	Rp-Juta IDR-Million	5.063	5.177	(2,21)
Pengangkutan Marine Cargo	Rp-Juta IDR-Million	3.058	3.363	(9,07)
Rekayasa Engineering	Rp-Juta IDR-Million	314	332	(5,48)
Aneka Miscellaneous	Rp-Juta IDR-Million	23.613	34.582	(31,72)
Total Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	Rp-Juta IDR-Million	126.202	133.432	(5,42)

Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses

Harta Benda Properties	Rp-Juta IDR-Million	29.239	5.984	388,58
Kecelakaan Diri Accident	Rp-Juta IDR-Million	12.717	12.821	(0,81)
Kesehatan Health	Rp-Juta IDR-Million	2.676	2.870	(6,74)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	Rp-Juta IDR-Million	4.213	2.464	70,99
Pengangkutan Marine Cargo	Rp-Juta IDR-Million	481	(1.644)	(129,25)
Rekayasa Engineering	Rp-Juta IDR-Million	1.449	775	87,11
Aneka Miscellaneous	Rp-Juta IDR-Million	1.333	26.669	(95,00)
Total Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	Rp-Juta IDR-Million	52.108	49.938	4,34

(Beban) Pendapatan Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Revenue (Expense)

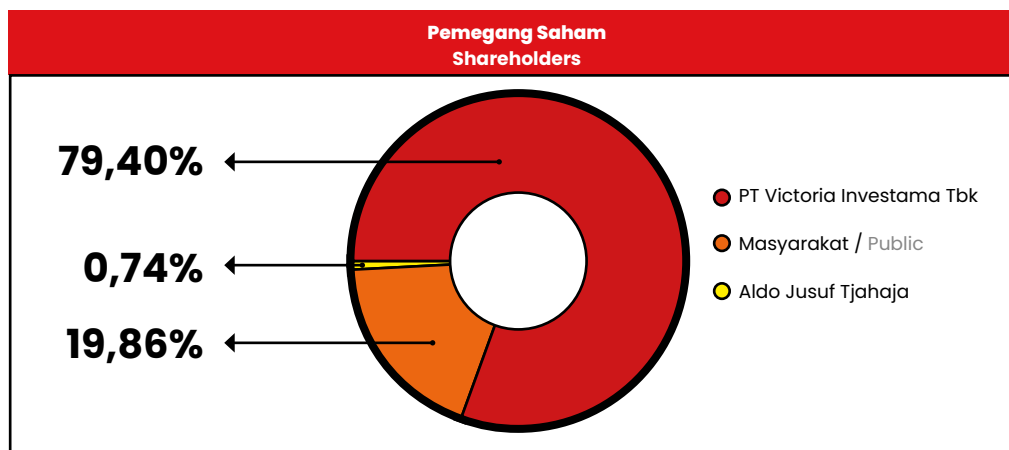
Harta Benda Properties	(43.423)	(60.408)	28,12
Kecelakaan Diri Accident	(1.274)	(967)	(31,75)
Kesehatan Health	624	(634)	198,42
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	(975)	(1.758)	44,54
Pengangkutan Marine Cargo	(1.574)	(3.539)	55,52
Rekayasa Engineering	1.153	122	845,08
Aneka Miscellaneous	(9.484)	(814)	(1.065,11)
Total (Beban) Pendapatan Kontrak Reasuransi Total Reinsurance Contract Revenue (Expense)	(54.953)	(67.998)	(19,18)



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

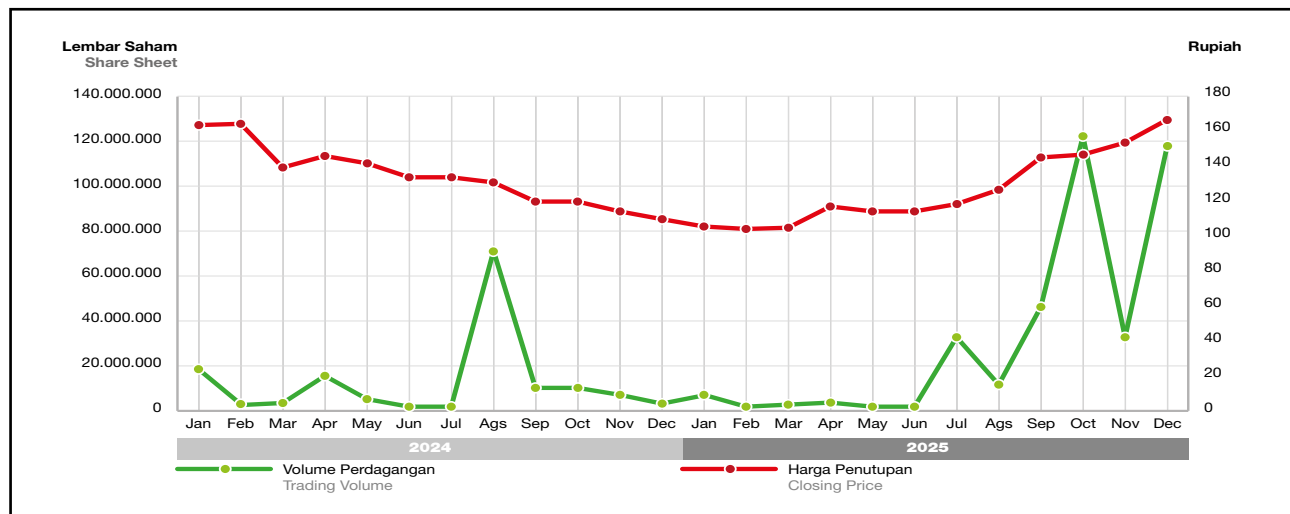
Kode Saham Ticker Code	Jumlah Saham Number of Shares	Tempat Pencatatan Saham Listing Place
VINS	1.460.573.616 Lembar Saham / Shares	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)



Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of issued Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp-Miliar) Market Capitalization (Rp-Billion)	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2025						
Triwulan I Quarter I	1.553.430.759	160	120	99	103	10.224.500
Triwulan II Quarter II	1.553.430.759	177	118	94	114	5.328.300
Triwulan III Quarter III	1.553.430.759	224	175	108	144	90.224.700
Triwulan IV Quarter IV	1.553.430.759	256	262	129	165	272.324.000
2024						
Triwulan I Quarter I	1.460.573.616	203	144	116	139	24.277.700
Triwulan II Quarter II	1.460.573.616	194	133	122	133	22.839.400
Triwulan III Quarter III	1.460.573.616	174	119	115	119	83.955.700
Triwulan IV Quarter IV	1.460.573.616	159	111	108	109	20.749.000

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan Chart of Share Movement and Trading Volume



Aksi Korporasi

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan aksi korporasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak maksimal 92.857.143 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, atau sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD. Setelah dilakukannya rangkaian PMTHMETD (termasuk Transaksi Saham Baru) dan Transaksi Saham Lama, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham final Perseroan adalah sebagai berikut.

Corporate Action

In 2025, the Company conducted a corporate action of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), totaling a maximum of 192.857.143 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or up to 10% of the issued and fully paid-up capital after the PMTHMETD. After completing the PMTHMETD series (including the New Share Transaction) and the Existing Share Transaction, the Company's final capital structure and shareholder composition are as follows.

Keterangan Description	Sebelum PMTHMETD dan Transaksi Saham Lama Before PMTHMETD and the Existing Share Transaction			Setelah PMTHMETD dan Transaksi Saham Baru After PMTHMETD and the Existing Share Transaction		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp100 per Saham) Total Nominal Value (Rp100 per Share)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp100 per Saham) Total Nominal Value (Rp100 per Share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	4.250.000.000	425.000.000.000		4.250.000.000	425.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor Issued and Paid-up Capital						
PT Victoria Investama Tbk	1.159.761.895	115.976.189.500	79,40	1.252.619.038	125.261.903.800	79,40
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	1.074.490.500	0,74	10.744.905	1.074.490.500	0,74
Masyarakat Public	290.066.816	29.006.681.600	19,86	290.066.816	29.006.681.600	19,86
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Total Issued and Paid-up Capital	1.460.573.616	146.057.361.600	100,00	1.553.430.759	155.343.075.900	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	2.789.426.384	278.942.638.400		2.696.569.241	269.656.924.100	

Notes :

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, penambahan modal tersebut masih dalam proses pendaftaran dan menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga secara administratif perubahan tersebut belum efektif tercatat pada OJK.

As of the publication of these Financial Statements, the capital increase is still in the registration process and awaiting approval from the Financial Services Authority (OJK), so administratively, the change has not yet been officially recorded with the OJK.



Pembagian Dividen Saham

Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 17 April 2025, Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen. Informasi lengkap mengenai pembagian dividen dapat ditemukan pada Bab Analisa Pembahasan dan Manajemen.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2025, PT Victoria Insurance Tbk tidak pernah menerima sanksi terkait aktivitas perdagangan saham yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Sampai dengan tahun 2025, PT Victoria Insurance Tbk tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

PT Victoria Insurance Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 17, 2025, the Company approved not to distribute dividends. Complete information regarding dividend matters can be found in the Management Discussion and Analysis chapter.

Information On Share Suspension and/or Delisting

Throughout 2025, PT Victoria Insurance Tbk did not receive sanctions related to share trading activities carried out on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting of shares.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

By the end of 2025, PT Victoria Insurance Tbk did not issue securities other than shares, either in the form of bonds, sukuk or convertible bonds, as well as other securities in any stock exchange. Therefore, there is no information regarding highlights of other securities and other securities listing chronology.

Information On Other Funding Facilities

PT Victoria Insurance Tbk did not receive other funding facilities from other parties. Thus, there is no information regarding the amount and funding facilities that will be presented in this annual report.

Kilas Peristiwa 2025

2025 Event Highlights

Maret | March



Reward Agency 2025

PT Victoria Insurance Tbk menyelenggarakan *Reward Agency* yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025 bertempat di Graha BIP Lantai 3A. Acara ini menjadi momen penting untuk memberikan penghargaan kepada agen yang menunjukkan performa terbaik, berkontribusi secara signifikan dan berhasil menghasilkan profit tertinggi. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi PT Victoria Insurance Tbk serta seluruh Agen.

Reward Agency 2025

PT Victoria Insurance Tbk held its *Reward Agency* event on March 13, 2025, at Graha BIP, 3A Floor. The occasion served as a significant moment to recognize and honor agents who demonstrated outstanding performance, made substantial contributions, and achieved the highest profit results. The event was attended by the full Board of Directors of PT Victoria Insurance Tbk as well as all company agents.

Juni | June



Literasi dan Inklusi Keuangan

Sebagai bagian dari penerapan POJK No. 3 Tahun 2023, PT Victoria Insurance Tbk menyelenggarakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan dengan tema "*Digitalisasi Data dalam Upaya Efisiensi dan Efektivitas Proses Kerja*" pada 30 Juni 2025 di Graha BIP, Lantai 3A. Acara ini dihadiri oleh karyawan internal Victoria Insurance dan karyawan dari Group Victoria, sebagai upaya meningkatkan pemahaman finansial dan mendorong efisiensi melalui digitalisasi data.

Financial Literacy and Inclusion

As part of the implementation of POJK No. 3 of 2023, PT Victoria Insurance Tbk held a Financial Literacy and Inclusion event with theme "Digitalization for Improving Efficiency and Effectiveness of Work Processes" on June 30, 2025, at Graha BIP, 3A Floor. The event was attended by internal employees of Victoria Insurance and employees from the Victoria Group, aiming to enhance financial understanding and promote efficiency through data digitalization.

September | September



Workshop 2025 – Sertifikasi Profesi Asuransi Umum dan Penerapan MBO dalam Rangka IFRS 17

PT Victoria Insurance Tbk menyelenggarakan *workshop* "Sertifikasi Profesi Asuransi Umum dan Penerapan MBO dalam Rangka IFRS 17" pada tanggal 26–28 September 2025 di Garut. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan dan jajaran Direksi Victoria Insurance.

2025 Workshop – General Insurance Professional Certification and MBO Implementation in the Context of IFRS 17

PT Victoria Insurance Tbk held the workshop "General Insurance Professional Certification and MBO Implementation in the Context of IFRS 17" from September 26–28, 2025, in Garut. The event was attended by all employees as well as the Board of Directors of Victoria Insurance.

Desember | December



Literasi dan Inklusi Keuangan

Sebagai penerapan POJK No. 3 Tahun 2023, PT Victoria Insurance Tbk menggelar kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan dengan tema "Pendekatan Fundamental Versus Teknikal Analisis dalam Mengelola Portofolio Investasi" yang dilaksanakan tanggal 22 Desember 2025 di Graha BIP Lantai 3A. Kegiatan ini dihadiri oleh karyawan internal Victoria Insurance dan karyawan Group Victoria.

Financial Literacy and Inclusion

As part of the implementation of POJK No.3 of 2023, PT Victoria Insurance Tbk held a Financial Literacy and Inclusion event with the theme "Fundamental versus Technical Analysis Approaches in Managing Investment Portfolios" on December 22, 2025, at Graha BIP, 3A Floor. The event was attended by internal employees of Victoria Insurance as well as employees from Victoria Group, aiming to enhance financial understanding and equip participants with insights to make more effective and informed investment decisions.

Di tengah dinamika industri dan tekanan eksternal, Perseroan terus melangkah dengan strategi yang adaptif, menyeimbangkan antara ekspansi usaha dan penguatan fundamental guna memastikan keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Amid industry dynamics and external pressures, the Company continues to move forward with adaptive strategies, balancing business expansion and fundamental strengthening to ensure long-term sustainable performance.

02

Laporan Manajemen

Management report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

SULISTIJOWATI

Komisaris Utama / President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2025 dengan tetap menjaga ketahanan permodalan, memperkuat disiplin underwriting, serta mengelola risiko secara lebih terukur di tengah dinamika ekonomi dan pasar keuangan yang menantang.

Tahun 2025 menjadi periode krusial bagi industri asuransi umum. Volatilitas global dan peningkatan tekanan biaya klaim menuntut perusahaan untuk tidak sekedar mengejar pertumbuhan volume, namun memastikan kualitas pertumbuhan melalui selektivitas risiko, kecukupan reasuransi, serta penguatan tata kelola.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyajikan ringkasan fungsi pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners expresses its profound gratitude to God Almighty for the blessings that enabled the Company to navigate 2025 successfully. Amidst challenging economic and financial market dynamics, we maintained robust capital resilience, strengthened underwriting discipline, and managed risks with greater precision.

The year 2025 was a pivotal period for the general insurance industry. Persistent global volatility and rising claims costs mandated a shift in focus: moving beyond mere volume to prioritize quality growth. This was achieved through rigorous risk selectivity, ensuring reinsurance adequacy, and fortifying our governance framework.

In this report, the Board of Commissioners presents an overview of our oversight regarding the Board of Directors' management of the Company throughout 2025.



Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta sebagai wujud komitmen nyata dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Pandangan Ekonomi Makro

Secara global, pertumbuhan ekonomi masih tertahan. IMF memproyeksikan pertumbuhan PDB global sekitar 3,3% pada tahun 2025, di bawah rata-rata historis.

Hal ini merefleksikan berlanjutnya risiko geopolitik, ketatnya kondisi keuangan global, serta tren pelemahan perdagangan internasional.

Kondisi tersebut secara langsung berkontribusi terhadap meningkatnya ketidakpastian global, yang pada gilirannya mendorong terciptanya iklim investasi dan konsumsi yang lebih konservatif.

This document serves as a testament to our accountability to our Shareholders and Stakeholders, reflecting our unwavering commitment to the principles of Good Corporate Governance.

Macroeconomic Outlook

Global landscape, global economic growth remains constrained. The IMF projected global GDP growth at approximately 3.3% for 2025—a figure trailing historical averages.

This stagnation reflects ongoing geopolitical risks, stringent global financial conditions, and a downward trend in international trade.

Such factors have contributed to global uncertainty, creating a more cautious environment for both investment and consumption.



Dinamika Regional

Di tingkat regional, Bank Dunia mencatat adanya moderasi pertumbuhan di kawasan Asia Timur dan Pasifik, termasuk Asia Tenggara.

Fenomena ini dipicu oleh perlambatan permintaan eksternal serta tertahannya investasi sektor swasta.

Meskipun perekonomian regional menunjukkan resiliensi, laju ekspansi terpantau lebih lambat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini berdampak signifikan pada sektor-sektor yang bergantung pada belanja diskresioner serta aktivitas ekonomi lintas batas.

Ketahanan Ekonomi Nasional

Di tingkat domestik, Indonesia menunjukkan performa yang tangguh. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (c-to-c), meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 yang sebesar 5,03%.

Namun, Dewan Komisaris memandang bahwa ketahanan tersebut perlu dicermati secara lebih mikro.

Tekanan pada pasar keuangan muncul saat sentimen global memburuk, sementara transmisi penurunan suku bunga kebijakan ke suku bunga kredit perbankan berlangsung lambat.

Sebagaimana dicatat oleh Reuters, meskipun Bank Indonesia telah memangkas suku bunga acuan secara kumulatif sebesar 150 *basis points* (bps) sejak September 2024 hingga September 2025, penurunan suku bunga pinjaman perbankan masih cenderung terbatas.

Implikasi bagi Industri Asuransi

Kondisi moneter tersebut memberikan implikasi strategis bagi industri asuransi, antara lain:

- Potensi melemahnya permintaan:**
Terhambatnya pertumbuhan kredit dan aktivitas ekonomi tertentu dapat menahan laju penutupan polis baru.
- Volatilitas Investasi:**
Fluktuasi pasar yang dinamis berpotensi memengaruhi hasil investasi Perseroan.
- Sensitivitas Harga:**
Meningkatnya sensitivitas nasabah terhadap harga proteksi, khususnya pada lini asuransi properti, kendaraan bermotor, dan kesehatan.

Regional Dynamic

Regionally, the World Bank noted a moderation in growth across the East Asia and Pacific region, including Southeast Asia.

This slowdown was primarily triggered by waning external demand and cautious private sector investment.

While regional economies proved resilient, the pace of expansion was notably slower than in previous years, impacting sectors reliant on discretionary spending and cross-border activity.

National Economic Resilience

Domestically, Indonesia maintained a strong growth path. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the Indonesian economy expanded by 5.11% (year-over-year) in 2025, up from 5.03% in 2024.

However, the Board of Commissioners maintains that this resilience warrants a more granular analysis.

Pressure on financial markets persisted as global sentiment fluctuated, and the transmission of policy rate cuts to bank lending rates remained sluggish.

As noted by Reuters, although Bank Indonesia reduced its benchmark interest rate by a cumulative 150 basis points (bps) between September 2024 and September 2025, the corresponding decline in bank lending rates has been limited.

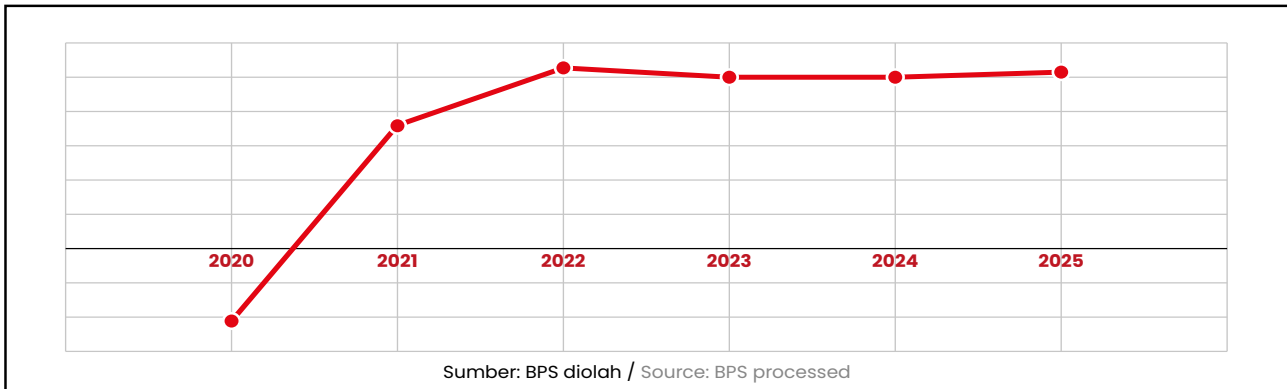
Implications for the Insurance Industry

These monetary and economic conditions present several strategic challenges for the industry:

- Subdued Demand:**
Sluggish credit growth and a cooling in specific economic sectors may temper the pace of new policy acquisitions.
- Investment Volatility:**
Market fluctuations continue to pose risks to the Company's investment yields.
- Heightened Price Sensitivity:**
Customers are becoming increasingly sensitive to premiums, particularly within the property, motor vehicle, and health insurance segments.



Infografis 1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia
Infographic 1. Indonesia's economic growth



Analisis Industri Asuransi Umum: Resiliensi di Tengah Dinamika Pasar

Sepanjang tahun 2025, industri asuransi umum di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang moderat namun tetap resilien di tengah fluktuasi ekonomi dan penguatan kerangka regulasi.

Pertumbuhan Pasar

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pendapatan premi industri asuransi umum dan reasuransi mencapai kurang lebih Rp150,74 triliun, tumbuh sebesar 1,51% secara tahunan (*year-on-year*).

Pencapaian ini merefleksikan daya tahan industri dalam memitigasi tekanan ekonomi serta risiko bisnis yang kian kompleks.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Secara operasional, pertumbuhan premi industri pada kuartal II-2025 mencatatkan kenaikan sebesar 5,6% (YoY), dengan kontribusi dominan berasal dari lini asuransi properti dan kesehatan.

Di sisi lain, beban klaim mengalami peningkatan sebesar 2% (YoY). Meskipun terdapat tekanan biaya, rasio tersebut mengindikasikan bahwa risiko industri masih berada dalam batas yang terkendali.

Kapasitas *underwriting* industri tetap kokoh, didukung oleh tingkat kesehatan keuangan yang sangat stabil. Hal ini tercermin dari rata-rata *Risk-Based Capital* (RBC) industri yang berada di kisaran 335%, jauh melampaui ambang batas minimum *regulator* sebesar 120%.

Tantangan Struktural dan Peluang Strategis

Meskipun menunjukkan stabilitas, tingkat literasi dan inklusi asuransi yang masih relatif rendah tetap menjadi tantangan struktural sekaligus peluang pertumbuhan jangka panjang.

Kesenjangan penetrasi ini menuntut perusahaan asuransi umum untuk secara agresif melakukan:

General Insurance Industry Analysis: Resilience Amidst Shifting Market Dynamics

Throughout 2025, Indonesia's general insurance industry demonstrated steady growth, maintaining resilience despite economic fluctuations and an increasingly robust regulatory framework.

Market Performance

Data from the Financial Services Authority (OJK) reveals that premium income for the general insurance and reinsurance sectors reached approximately IDR 150.74 trillion, representing a 1.51% year-on-year (YoY) increase.

This achievement underscores the industry's capacity to mitigate macroeconomic pressures and navigate an increasingly complex risk landscape.

Operational and Financial Performance

Operational momentum remained positive; by the second quarter of 2025, industry premium growth climbed 5.6% (YoY), driven primarily by the property and health insurance lines.

While claims expenses rose by 2% (YoY), this uptick remains within manageable limits relative to overall growth.

The industry's underwriting capacity remains formidable, anchored by exceptional financial health. This stability is evidenced by an average *Risk-Based Capital* (RBC) ratio of approximately 335%—well above the regulatory minimum threshold of 120%.

Structural Challenges and Strategic Opportunities

Despite this stability, the persistent gap in insurance literacy and inclusion remains both a structural hurdle and a significant opportunity for long-term expansion.

To bridge this penetration gap, general insurance providers must proactively pursue:



1. Inovasi Strategi Distribusi:

Memperluas jangkauan pasar melalui kanal digital dan kemitraan strategis.

2. Diversifikasi Produk:

Mengembangkan solusi proteksi yang lebih relevan dengan profil risiko nasabah modern.

3. Peningkatan Kapabilitas Layanan:

Memperkuat infrastruktur operasional guna memberikan nilai tambah bagi pemegang polis.

1. Distribution Strategy Innovation:

Expanding market reach through advanced digital channels and high-impact strategic partnerships.

2. Product Diversification:

Developing tailored protection solutions that align with the evolving risk profiles of modern consumers.

3. Service Capability Enhancement:

Strengthening operational infrastructure to deliver superior value and seamless experiences to policyholders.

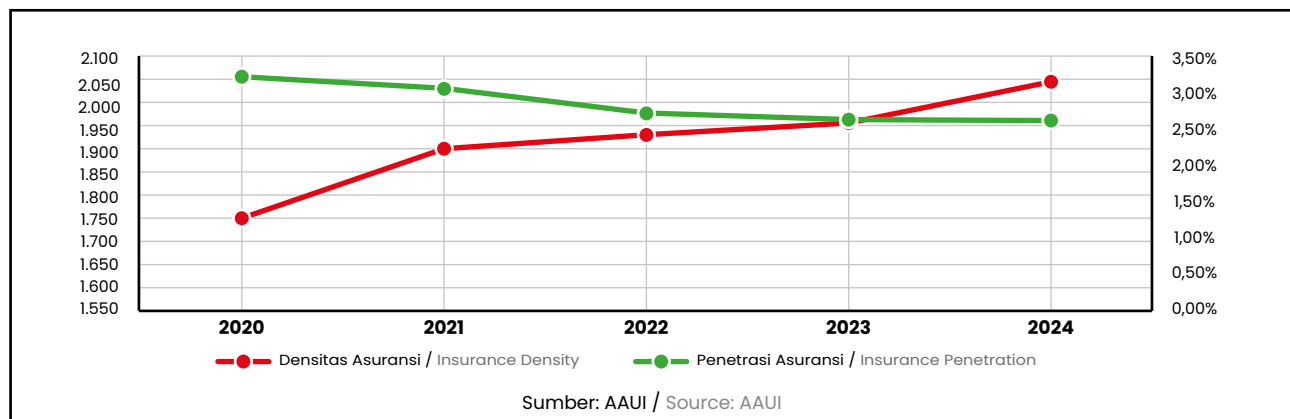
Kesimpulan

Sejalan dengan arah kebijakan regulator yang menitikberatkan pada penguatan tata kelola (*governance*), manajemen risiko, dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), industri kini bertransformasi menuju pertumbuhan yang lebih berkualitas, transparan, dan berkelanjutan.

Conclusion

Guided by regulatory mandates focused on governance, risk management, and human capital development, the industry is undergoing a fundamental transformation toward higher-quality, transparent, and sustainable growth.

Infografis 2. Penetrasi dan Densitas Asuransi Indonesia Infographic 2. Indonesian Insurance Penetration and Density



Analisis Strategis dan Kinerja

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa lanskap industri pada tahun 2025 menuntut pendekatan bisnis yang lebih konservatif (*prudent*) dan terukur.

Keberhasilan pelaku industri tidak lagi semata ditentukan oleh volume premi, melainkan oleh kemampuan menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan disiplin pengelolaan risiko.

Stabilitas kinerja di tengah lingkungan yang kompetitif merupakan refleksi dari kekuatan fundamental, efektivitas strategi, serta konsistensi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dewan Komisaris menilai bahwa langkah strategis yang diambil oleh PT Victoria Insurance Tbk sepanjang tahun 2025—termasuk penguatan struktur keuangan dan permodalan—adalah respons tepat terhadap dinamika industri.

Strategic and Performance Analysis

In this context, the Board of Commissioners maintains that the 2025 industry landscape demanded a more conservative and measured business approach.

The success of industry players is no longer defined solely by premium volume, but by the ability to balance aggressive business expansion with disciplined risk management.

Maintaining stable performance within such a competitive environment is a testament to fundamental organizational strength, strategic effectiveness, and the consistent application of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners believes that the strategic initiatives undertaken by PT Victoria Insurance Tbk throughout 2025—specifically the fortification of its financial structure and capitalization—were an appropriate and timely response to these industry dynamics.



Upaya tersebut tidak hanya memperkuat ketahanan operasional, tetapi juga memperluas kapasitas Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan di tengah perubahan lanskap pasar.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa tahun 2025 merupakan periode konsolidasi krusial bagi industri asuransi umum.

Dalam ekosistem yang semakin kompleks dan teregulasi, keberlanjutan kinerja Perseroan akan sangat bergantung pada konsistensi disiplin risiko, penguatan fondasi permodalan, serta implementasi strategi pertumbuhan yang adaptif.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengelola Perseroan secara efektif di tengah kompetisi industri yang semakin ketat.

Kinerja Keuangan

Efektivitas Direksi didalam mengelola tercermin dari capaian kinerja Keuangan Perseroan yang telah membukukan pendapatan sebesar Rp126 miliar, atau tercapai 103,6% dari target yang ditetapkan sebesar Rp122 miliar.

Efisiensi dan Efektivitas Underwriting dan Operasi Perseroan

Dari sisi operasional, Perseroan mempertahankan aktivitas *underwriting* yang sehat dengan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp126,20 miliar dan beban jasa asuransi Rp52,11 miliar. Rasio beban jasa asuransi dan beban umum dan administrasi terhadap pendapatan jasa asuransi tetap terkendali pada kisaran 54,58%, mencerminkan kualitas portofolio bisnis yang terjaga.

Dewan Komisaris memandang capaian tersebut sebagai hasil dari ketepatan strategi Direksi dalam meningkatkan kualitas *underwriting* dan memperbaiki struktur liabilitas.

Pertumbuhan Laba

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp13,16 miliar, melonjak 76,1% dari Rp7,48 miliar pada periode sebelumnya. Hasil ini menegaskan bahwa inisiatif efisiensi dan penguatan manajemen risiko memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kesimpulan

Dewan Komisaris menghargai kepemimpinan efektif yang telah ditunjukkan oleh Dewan Direksi di tahun 2025. Profitabilitas yang kuat, kinerja premi yang stabil, dan manajemen klaim yang disiplin mencerminkan keberhasilan pelaksanaan dari strategi yang telah digariskan. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya mengatasi tekanan industri yang ada saat ini, tetapi juga memperkuat lintasan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

These efforts have not only bolstered operational resilience but have also expanded the Company's capacity to capture emerging growth opportunities amidst a shifting market landscape.

Overall, the Board views 2025 as a crucial consolidation period for the general insurance sector.

In an increasingly complex and regulated ecosystem, the Company's long-term sustainability will depend heavily on unwavering risk discipline, a robust capital foundation, and the execution of an adaptive growth strategy.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners concludes that throughout 2025, the Board of Directors effectively steered the Company through a period of intensifying industry competition.

Financial Performance

The operational performance reflects the effectiveness of the Board of Directors. The company posted revenue of Rp126 billion, or achieved a 103.6% from established target of Rp122 billion.

Efficiency and Effectiveness of Underwriting and Company Operations

From an operational standpoint, the Company maintained healthy underwriting activity, recording insurance service revenue of Rp126.20 billion and insurance service-expense of Rp52.11 billion. The ratio of insurance service expenses and general and administrative expenses to insurance service revenue remained controlled at around 54.58%, reflecting the sustained quality of the business portfolio.

The Board of Commissioners attributes these achievements to the Board of Directors' focused strategy on improving underwriting quality and refining the liability structure.

Profitability

In 2025, the Company recorded a net profit of Rp13.16 billion, representing a 76.1% increase from Rp7.48 billion in the prior period. These results validate that our efficiency initiatives and strengthened risk management frameworks have delivered a significant positive impact on our overall financial performance.

Conclusion

In summary, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for their effective leadership in 2025. Strong profitability, steady premium performance, and disciplined claims management reflect the success of their strategic approach. These initiatives have not only addressed immediate industry pressures but have also fortified the Company's long-term growth trajectory.



Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi telah mempertimbangkan dinamika industri dan arah kebijakan regulator secara komprehensif.

Pemenuhan Modal dan Kepatuhan Regulasi

Fokus utama terletak pada pemenuhan persyaratan ekuitas minimum sesuai POJK No. 23/2023, yang mewajibkan ekuitas minimum sebesar Rp250 miliar pada 31 Desember 2026.

Mengingat pertumbuhan organik dari laba ditahan belum mencukupi, Dewan Komisaris mendukung penuh langkah strategis untuk memperkuat permodalan.

Kami menilai rencana aksi korporasi, termasuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), merupakan langkah krusial untuk menjamin keberlanjutan usaha.

Penguatan modal ini akan meningkatkan rasio solvabilitas (*Risk-Based Capital/RBC*) serta memperbesar kapasitas penjaminan risiko (retensi) Perseroan.

Dampak dari penguatan Modal

Dengan tambahan modal tersebut, total aset diproyeksikan meningkat disertai perbaikan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pendekatan ini mencerminkan strategi pertumbuhan yang berbasis kualitas dan ketahanan finansial jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan prinsip GCG (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, & Fairness*) secara konsisten.

Praktik tata kelola ini menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

1. Manajemen Risiko:

Direksi telah mengelola risiko secara terukur, memastikan setiap aktivitas usaha berada dalam koridor kehati-hatian, khususnya pada risiko *underwriting*, investasi, dan operasional.

2. Whistleblowing System (WBS):

Tersedianya mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia telah memperkuat budaya integritas dan transparansi di seluruh level organisasi.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners maintains that the business prospects developed by the Board of Directors comprehensively account for both shifting industry dynamics and evolving regulatory mandates.

Capital Fortification and Regulatory Compliance

A primary focus remains the fulfillment of minimum equity requirements as stipulated in POJK No. 23/2023, which mandates a minimum equity of IDR 250 billion by December 31, 2026.

Recognizing that organic growth through retained earnings alone will be insufficient to meet this threshold, the Board of Commissioners fully endorses strategic measures to bolster our capital position.

We believe the proposed corporate action plan—including the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) – is a crucial step in ensuring the Company's long-term business sustainability.

This capital strengthening will improve our Risk-Based Capital (RBC) solvency ratio and also significantly enhance the Company's risk-underwriting capacity and retention limits.

Impact of Capital Strengthening

With this capital infusion, total assets are projected to grow in tandem with an improved liability-to-equity ratio. This trajectory reflects a growth strategy rooted in quality and long-term financial resilience.

Governance and Risk Management Oversight

The Board of Commissioners believes that throughout 2025, the Company consistently upheld the core principles of Good Corporate Governance (GCG): Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

These practices form the essential foundation for maintaining the trust of our valued stakeholders.

1. Risk Management:

The Board of Directors has managed risks with prudence, ensuring that all business activities—particularly in underwriting, investment, and operations—remain prudent and measured.

2. Whistleblowing System (WBS):

The maintenance of a secure and confidential reporting mechanism has further fortified a culture of integrity and transparency across all organizational levels.



3. Keberlanjutan (ESG):

Perseroan mulai mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam operasional, yang bukan hanya sekadar pemenuhan kepatuhan, tetapi juga strategi meningkatkan daya saing jangka panjang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi Dewan Komisaris yang menjabat saat ini meliputi:

Komisaris Utama : Sulistijowati
 Komisaris Independen : Jimmy Paulus Watulingas
 Komisaris Independen : Tomi Parisianto Wibowo

Penghargaan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan penghargaan yang tulus atas komitmen serta kerja keras seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang telah menjalankan strategi Perseroan dengan dedikasi penuh.

Berkat sinergi yang solid di seluruh lini usaha, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan mencatatkan kinerja yang memuaskan, bahkan di tengah dinamika tantangan industri yang kompleks.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang tinggi kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan serta dukungan berkelanjutan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Kami menatap masa depan dengan optimisme yang besar. Dengan kolaborasi yang kokoh serta komitmen teguh terhadap prinsip keberlanjutan, kami yakin PT Victoria Insurance Tbk akan terus bertumbuh secara tangguh dan memberikan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

3. Sustainability (ESG):

The Company has successfully begun integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria into its operations. We view ESG not merely as a compliance requirement, but as a strategic lever to enhance our long-term competitiveness.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners will remain unchanged. The current composition of the Board of Commissioners includes:

President Commissioner : Sulistijowati
 Independent Commissioner : Jimmy Paulus Watulingas
 Independent Commissioner : Tomi Parisianto Wibowo

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and sincere gratitude on the commitment and hard work of all members of the Board of Directors and employees who have implemented the Company's strategy with full dedication.

Through solid synergy across all business lines, the Company maintained sustainable growth and achieved satisfactory performance, even amidst the complex dynamics and challenges of the industry.

We also express our deepest gratitude and appreciation to our Shareholders and all Stakeholders for their continued trust and support.

We look to the future with great optimism. With strong collaboration and a firm commitment to sustainability principles, we are confident that PT Victoria Insurance Tbk will continue to grow resiliently and provide optimal added value to all stakeholders in the future.

Jakarta, 27 Maret 2026

Jakarta, March 27, 2026

Atas nama Dewan Komisaris
 On behalf of the Board of Commissioners

Sulistijowati
 Komisaris Utama
 President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report

SUWANDI SUHARTO

Direktur Utama / President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memungkinkan PT Victoria Insurance Tbk dapat melalui tahun 2025 dengan capaian yang membanggakan. Bersama Laporan Tahunan ini, perkenankan saya mewakili Direksi menyampaikan perjalanan kinerja perusahaan selama tahun 2025. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Asuransi

Tahun 2025 ditandai oleh kondisi ekonomi global yang tetap tumbuh dalam laju yang lebih moderat, seiring dengan berlanjutnya penyesuaian kebijakan moneter, dinamika geopolitik, serta fragmentasi perdagangan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We extend our highest praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, enabling PT Victoria Insurance Tbk to successfully navigate 2025 with remarkable achievements. Along with this Annual Report, please allow me to represent the Board of Directors in presenting the Company's performance journey throughout 2025. This milestone reflects the Company's strong commitment to responsible and sustainable business practices in line with prevailing laws and regulations.

Macroeconomic Conditions and the Insurance Industry

The year 2025 was marked by a global economic environment that continued to grow at a more moderate pace, amid ongoing monetary policy adjustments, geopolitical dynamics, and trade fragmentation.



Stabilitas harga energi dan tekanan inflasi yang relatif terkendali turut membantu menjaga aktivitas ekonomi global. Namun demikian, tingkat suku bunga yang masih tinggi di sejumlah negara maju mendorong pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam ekspansi, termasuk dalam sektor jasa keuangan.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan yang tetap berada di atas 5%. Stabilitas konsumsi domestik, inflasi yang terkendali, serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter memberikan fondasi yang kondusif bagi sektor riil dan sektor keuangan. Kondisi ini turut mendukung permintaan terhadap produk asuransi, khususnya dari segmen korporasi dan komersial, meskipun perusahaan tetap dituntut untuk menjaga disiplin dalam pengelolaan risiko.

Sepanjang tahun 2025, industri asuransi umum di Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang moderat namun tetap stabil. Permintaan atas perlindungan risiko tetap terjaga, meskipun peningkatan klaim pada beberapa lini bisnis

Stable energy prices and relatively controlled inflation helped support global economic activity. However, persistently high interest rates in several developed economies prompted businesses, including those in the financial services sector, to adopt a more cautious approach to expansion.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, maintaining growth above 5%. Stable household consumption, controlled inflation, and supportive fiscal and monetary policies provided a conducive foundation for both the real and financial sectors. This environment supported demand for insurance products, particularly from corporate and commercial segments, although companies were required to maintain disciplined risk management.

Throughout 2025, Indonesia's general insurance industry recorded moderate yet stable growth. Demand for risk protection remained intact, although rising claims in certain business lines encouraged companies to be more



mendorong perusahaan untuk lebih selektif dalam proses *underwriting*. Selain itu, penguatan regulasi, termasuk tuntutan peningkatan permodalan, semakin mendorong pelaku industri untuk memperkuat fundamental usaha dan meningkatkan kualitas portofolio bisnis.

Direksi memandang bahwa kondisi industri yang semakin kompetitif dan teregulasi menuntut pendekatan bisnis yang lebih *prudent*. Pertumbuhan tidak lagi semata diukur dari peningkatan premi, tetapi juga dari kemampuan menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan kesehatan keuangan. Dalam konteks ini, PT Victoria Insurance Tbk menempatkan stabilitas operasional dan penguatan struktur keuangan sebagai prioritas utama sepanjang tahun 2025.

Kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan mencerminkan strategi tersebut, dengan pertumbuhan premi yang dijaga secara selektif serta pengelolaan klaim yang tetap terkendali. Peningkatan laba yang dicapai menunjukkan efektivitas pendekatan yang berfokus pada kualitas *underwriting* dan efisiensi operasional. Di sisi lain, penguatan struktur permodalan menjadi langkah strategis dalam menjaga kapasitas usaha sekaligus mendukung keberlanjutan pertumbuhan di tengah dinamika industri.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Di tahun 2025, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan fundamental usaha melalui pendekatan pertumbuhan yang lebih selektif dan berbasis manajemen risiko. Perseroan memprioritaskan stabilitas operasional serta kualitas portofolio bisnis guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan premi dan kesehatan keuangan.

Dalam *underwriting*, Perseroan menerapkan seleksi risiko yang lebih disiplin untuk meningkatkan kualitas bisnis dan mengendalikan rasio klaim. Fokus diarahkan pada lini usaha yang memberikan kontribusi stabil terhadap profitabilitas, disertai dengan penguatan evaluasi risiko dan pengelolaan portofolio.

Perseroan juga memperkuat struktur permodalan sebagai respons terhadap tuntutan regulasi dan dinamika industri. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi pengelolaan aset dan peningkatan kapasitas keuangan guna mendukung pertumbuhan usaha sekaligus menjaga ketahanan terhadap risiko.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional dan tata kelola melalui pengelolaan investasi yang *prudent* serta penerapan manajemen risiko terintegrasi. Strategi ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

selective in their underwriting processes. Furthermore, strengthened regulatory requirements, including higher capital standards, continued to drive industry players to reinforce their business fundamentals and improve portfolio quality.

The Board of Directors recognizes that the increasingly competitive and regulated industry landscape requires a more prudent business approach. Growth is no longer measured solely by premium expansion but also by the ability to balance business growth with financial health. In this context, PT Victoria Insurance Tbk prioritized operational stability and financial strengthening throughout 2025.

The Company's performance during the year reflected this strategy, with selective premium growth and well-managed claims. Improved profitability demonstrated the effectiveness of a strategy focused on underwriting quality and operational efficiency. At the same time, strengthening the capital structure became a strategic priority to support business capacity and ensure sustainable growth amid evolving industry dynamics.

Strategy and Strategic Policies

In 2025, the Company focused its strategy on strengthening business fundamentals through a more selective, risk-based growth approach. The Company prioritized operational stability and portfolio quality to maintain a balance between premium growth and financial health.

In underwriting, the Company adopted more disciplined risk selection to improve business quality and manage claims ratios. Emphasis was placed on business lines that provide stable contributions to profitability, supported by enhanced risk evaluation and portfolio management.

The Company also strengthened its capital structure in response to regulatory requirements and industry dynamics. This was achieved through optimized asset management and enhanced financial capacity to support business growth while maintaining resilience.

In addition, the Company continued to improve operational efficiency and governance through prudent investment management and integrated risk management. These strategies are expected to support higher-quality and sustainable growth.



Peranan Direksi dalam Merumuskan dan Mengimplementasikan Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dengan menitikberatkan pada penguatan fundamental usaha serta kesiapan menghadapi dinamika industri dan perubahan regulasi. Strategi yang disusun mempertimbangkan kondisi pasar, profil risiko, serta kebutuhan penguatan permodalan guna mendukung keberlanjutan usaha.

Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis tidak hanya relevan secara konseptual, tetapi juga dapat diimplementasikan secara efektif dalam operasional. Proses perumusan strategi dilakukan melalui evaluasi kinerja, pemantauan perkembangan industri, serta penyesuaian terhadap kebutuhan bisnis, sehingga arah kebijakan tetap selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam implementasinya, Direksi menerjemahkan strategi ke dalam rencana kerja yang terukur dan terintegrasi di seluruh fungsi operasional. Koordinasi lintas unit dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa penguatan *underwriting*, pengelolaan investasi, serta efisiensi operasional berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Direksi juga memastikan bahwa strategi yang dijalankan memberikan dampak nyata terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan, termasuk melalui upaya penguatan struktur permodalan dan optimalisasi proses operasional. Dengan pendekatan yang adaptif dan terukur, Direksi berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan stabilitas keuangan.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan sepanjang tahun 2025 telah berjalan selaras dengan arah pengembangan Perseroan, sekaligus mendukung terciptanya kinerja yang lebih berkelanjutan di tengah dinamika industri asuransi.

Tinjauan Kinerja

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika industri asuransi yang semakin kompetitif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan premi yang tetap terjaga secara selektif, disertai dengan pengelolaan klaim yang terkendali. Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp126 miliar dengan beban jasa asuransi sebesar Rp52 miliar. Kinerja ini menunjukkan bahwa aktivitas *underwriting* Perseroan tetap berjalan secara sehat.

Board of Directors' Role in Strategy and Strategic Policies Formulation and Implementation

Throughout 2025, the Board of Directors of PT Victoria Insurance Tbk played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies, with a focus on strengthening business fundamentals and enhancing readiness to respond to industry dynamics and regulatory changes. The strategies developed considered market conditions, risk profile, and capital strengthening needs to support business sustainability.

The Board ensured that each strategic policy was not only conceptually relevant but also effectively implementable in operations. The strategy formulation process was carried out through performance evaluation, industry monitoring, and alignment with business needs, ensuring that strategic direction remained consistent with the Company's long-term objectives.

In implementation, the Board translated strategies into measurable and integrated work plans across operational functions. Cross-functional coordination was conducted continuously to ensure that underwriting enhancement, investment management, and operational efficiency were aligned with the established strategies.

The Board also ensured that implemented strategies delivered tangible impacts on performance and financial position, including strengthening capital structure and optimizing operational processes. Through an adaptive and measured approach, the Board sought to maintain a balance between business growth and financial stability.

Overall, the Board of Directors believes that the strategies formulated and implemented throughout 2025 were aligned with the Company's development direction and supported the achievement of more sustainable performance amid the evolving insurance industry landscape.

Performance Review

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company successfully maintained performance stability amid the increasingly competitive insurance industry. This was reflected in sustained premium growth achieved selectively, alongside controlled claims management. In 2025, the Company recorded insurance service revenue of Rp126 billion with insurance service expenses of Rp52 billion, indicating healthy underwriting activities.



Dari sisi profitabilitas, Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja yang konsisten sepanjang tahun berjalan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp13,16 miliar, meningkat dibandingkan Rp7,48 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Tren pertumbuhan ini menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan Direksi mampu memberikan dampak nyata terhadap *bottom line* Perseroan.

Selain pertumbuhan laba, Direksi juga mencermati bahwa rasio klaim dan beban operasional tetap berada dalam tingkat yang terkendali, sehingga mendukung stabilitas hasil usaha. Pendekatan selektif dalam pertumbuhan premi, disertai dengan disiplin *underwriting*, menjadi faktor utama dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan kesehatan keuangan.

Sejalan dengan kinerja operasional, Perseroan juga melakukan penguatan struktur permodalan melalui penambahan modal pada tahun 2025. Langkah ini berdampak pada peningkatan kapasitas usaha dan ketahanan finansial Perseroan, sekaligus mendukung kesiapan dalam menghadapi tuntutan regulasi industri.

Dari perspektif keberlanjutan, Direksi memandang bahwa kinerja Perseroan tidak hanya tercermin pada indikator finansial, tetapi juga pada kemampuan dalam mengelola risiko secara bertanggung jawab dan menjaga kualitas portofolio. Penguatan manajemen risiko serta penerapan tata kelola yang baik menjadi bagian penting dalam mendukung stabilitas kinerja jangka panjang.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang tercermin dari pertumbuhan premi, pengelolaan klaim yang terkendali, peningkatan laba, serta penguatan struktur keuangan. Pendekatan pertumbuhan yang berbasis kualitas dan disiplin risiko menjadi landasan bagi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Kendala dan Upaya Penanganannya

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyadari bahwa Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang tidak terlepas dari dinamika industri asuransi yang semakin kompetitif serta meningkatnya tuntutan regulasi. Salah satu kendala utama adalah kebutuhan penguatan permodalan seiring implementasi POJK Nomor 23 Tahun 2023 yang mewajibkan pemenuhan ekuitas minimum secara bertahap hingga Rp250 miliar pada akhir 2026. Ketentuan ini mendorong Perseroan untuk melakukan penyesuaian strategis guna menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha.

Selain itu, meningkatnya kompleksitas risiko bisnis serta kebutuhan menjaga kualitas portofolio *underwriting* menjadi tantangan tersendiri di tengah persaingan pasar.

From a profitability perspective, the Company achieved consistent earnings growth. By the end of 2025, net profit reached Rp13,16 billion, compared to Rp7.48 billion in the same period of the previous year. This growth trend reflects the effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors in strengthening the Company's bottom line.

Beyond profit growth, claims and operating expense ratios remained within manageable levels, supporting business stability. Selective premium growth combined with disciplined underwriting played a key role in maintaining balance between expansion and financial health.

In parallel with operational performance, the Company strengthened its capital structure through capital enhancement in 2025. This initiative increased business capacity and financial resilience, while also supporting readiness to meet regulatory requirements.

From a sustainability perspective, the Board believes performance should not be measured solely by financial indicators, but also by responsible risk management and portfolio quality. Strengthened risk management and sound governance practices have supported long-term stability.

Overall, the Board of Directors believes that the Company's performance in 2025 reflects progress in premium growth, controlled claims, improved profitability, and strengthened financial structure. A quality-driven growth approach supported by disciplined risk management remains the foundation for long-term value creation.

Challenges and Mitigation Measures

Throughout 2025, the Board of Directors recognized that the Company faced several challenges arising from the increasingly competitive insurance industry and heightened regulatory requirements. One of the key challenges was the need to strengthen capital in line with POJK No. 23 of 2023, which mandates the gradual fulfillment of minimum equity of Rp250 billion by the end of 2026. This requirement prompted the Company to undertake strategic adjustments to maintain competitiveness and business sustainability.

In addition, increasing business risk complexity and the need to maintain underwriting portfolio quality posed challenges amid market competition. Under these



Dalam kondisi tersebut, Direksi memandang bahwa pertumbuhan premi perlu diimbangi dengan selektivitas risiko, sehingga ekspansi usaha tetap berjalan sejalan dengan kesehatan keuangan Perseroan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Direksi mengambil langkah strategis melalui penguatan struktur permodalan, termasuk rencana penambahan modal melalui skema *private placement* pada tahun 2025. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas usaha serta memperkuat ketahanan finansial Perseroan dalam menghadapi perubahan regulasi dan dinamika industri.

Di sisi operasional, Direksi juga mendorong peningkatan efisiensi melalui pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari transformasi bisnis. Inisiatif digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan, serta menjaga daya saing Perseroan.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2025 telah direspons melalui langkah-langkah strategis yang terukur, sehingga Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja dan mendukung keberlanjutan usaha.

Prospek Usaha

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap terbuka, didukung oleh stabilitas ekonomi domestik serta meningkatnya kebutuhan perlindungan risiko di sektor korporasi dan komersial. Prospek ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap tumbuh stabil memberikan landasan positif bagi sektor jasa keuangan, termasuk industri asuransi. Pertumbuhan aktivitas bisnis dan investasi diharapkan akan mendorong peningkatan permintaan atas produk perlindungan risiko.

Di sisi industri, Direksi melihat bahwa penetrasi asuransi di Indonesia masih memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan. Meningkatnya kesadaran terhadap manajemen risiko serta penguatan regulasi di sektor asuransi diharapkan akan mendorong industri menuju pertumbuhan yang lebih berkualitas. Prospek ini menjadi salah satu asumsi dasar dalam penyusunan arah strategi Perseroan ke depan.

Selain faktor pasar, kebijakan regulator juga menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan prospek usaha. Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pemenuhan ekuitas minimum hingga Rp250 miliar paling lambat 31 Desember 2026 mendorong Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan sebagai prasyarat pertumbuhan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah mengambil langkah strategis melalui penguatan permodalan, termasuk pelaksanaan penambahan modal melalui skema *private placement* pada tahun 2025.

circumstances, the Board believes that premium growth must be balanced with risk selectivity to ensure that business expansion remains aligned with the Company's financial health.

To address these challenges, the Board implemented strategic measures to strengthen the capital structure, including a planned capital increase through a private placement scheme in 2025. This initiative aims to enhance business capacity and financial resilience in response to evolving regulatory and industry dynamics.

On the operational side, the Board also encouraged efficiency improvements through the adoption of technology as part of the Company's business transformation. Digital initiatives are expected to enhance operational efficiency, support decision-making, and maintain competitiveness.

Overall, the Board believes that the challenges encountered throughout 2025 were addressed through measured strategic actions, enabling the Company to maintain performance stability and support long-term sustainability.

Business Outlook

The Board of Directors believes that the Company's business prospects remain promising, supported by stable domestic economic growth and increasing demand for risk protection in the corporate and commercial sectors. Indonesia's economic outlook, which is expected to remain stable, provides a positive foundation for the financial services sector, including insurance. Growth in business activity and investment is anticipated to drive higher demand for risk protection solutions.

From an industry perspective, the Board recognizes that insurance penetration in Indonesia still has significant room for growth. Increasing awareness of risk management and strengthened regulatory frameworks are expected to support higher-quality industry growth. These developments form part of the key assumptions underlying the Company's forward-looking strategy.

In addition to market factors, regulatory requirements also play an important role in shaping the Company's business outlook. The Financial Services Authority (OJK) requirement for insurance companies to meet minimum equity of Rp250 billion by December 31, 2026 has encouraged the Company to strengthen its capital structure as a prerequisite for sustainable growth. In response, the Company has undertaken strategic initiatives, including capital enhancement through private placement in 2025.



Direksi meyakini bahwa peningkatan kapasitas permodalan akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Dengan struktur keuangan yang lebih kuat, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas penjaminan risiko serta menjaga stabilitas operasional.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa prospek usaha Perseroan didasarkan pada asumsi pertumbuhan ekonomi yang stabil, potensi peningkatan penetrasi asuransi, serta penguatan struktur permodalan. Dengan landasan tersebut, Perseroan diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kesehatan keuangan, sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas usaha serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran diimplementasikan dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini sejalan dengan arah kebijakan regulator serta kebutuhan industri untuk memperkuat tata kelola sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Dalam aspek manajemen risiko, Direksi menempatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari proses bisnis Perseroan. Kerangka manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko terus diperkuat untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha berada dalam koridor kehati-hatian. Penerapan manajemen risiko yang disiplin menjadi semakin penting di tengah meningkatnya kompleksitas risiko industri asuransi, baik dari sisi *underwriting*, investasi, maupun operasional.

Direksi juga menilai bahwa keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) memiliki peran strategis dalam memperkuat budaya integritas di lingkungan Perseroan. Sistem ini memberikan sarana yang aman dan independen bagi karyawan maupun pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Melalui WBS, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap potensi penyimpangan dapat ditangani secara objektif dan transparan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang akuntabel.

Selain aspek tata kelola dan manajemen risiko, Direksi memandang bahwa integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang. Perseroan terus

The Board believes that increased capital capacity will positively impact the Company's ability to capture future growth opportunities. A stronger financial structure is expected to enhance risk-bearing capacity while maintaining operational stability.

Overall, the Company's business outlook is based on assumptions of stable economic growth, improving insurance penetration, and strengthened capital structure. With these foundations, the Company aims to maintain a balance between growth and financial health while creating sustainable business opportunities in the future.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in maintaining business stability and strengthening stakeholder trust. Throughout 2025, the Company continued to ensure that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness were applied across operational activities and strategic decision-making. This approach aligns with regulatory expectations and industry needs for stronger governance as part of sustainable business management.

In terms of risk management, the Board considers risk governance as an integral part of the Company's business processes. The risk management framework, covering identification, measurement, monitoring, and mitigation, continues to be strengthened to ensure that business activities remain within prudent boundaries. Disciplined risk management has become increasingly important amid the growing complexity of risks in the insurance industry, including underwriting, investment, and operational risks.

The Board also recognizes the strategic role of the Whistleblowing System (WBS) in fostering a culture of integrity within the organization. The system provides a secure and independent channel for employees and stakeholders to report potential violations. Through WBS, the Company seeks to ensure that any irregularities are addressed objectively and transparently, thereby supporting an accountable working environment.

Beyond governance and risk management, the Board believes that integrating sustainability principles into operations is essential for long-term growth. The Company continues to promote responsible business practices,



mendorong penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab, termasuk dalam pengelolaan risiko, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan tata kelola. Pendekatan ini sejalan dengan perkembangan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, WBS, dan tata kelola berkelanjutan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2025. Integrasi keempat aspek tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan ketahanan usaha, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi Direksi yang menjabat saat ini meliputi:

Direktur Utama : Suwandi Suharto
Direktur Independen : Fatchurhuda
Direktur Kepatuhan : Rosalina Gunawan

Apresiasi

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, kami bersyukur bahwa Perseroan berhasil melaju dan mencapai kinerja yang baik di tahun 2025. Pencapaian ini tentunya bersumber dari kerja keras seluruh karyawan, serta dukungan luar biasa dari seluruh pelanggan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, mitra bisnis, dan juga seluruh pelanggan yang telah menaruh kepercayaan yang besar pada kinerja Perseroan.

Kami berharap Perseroan dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Mari kita jaga keharmonisan kerjasama yang telah terjalin selama ini untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

including risk management, service quality enhancement, and governance strengthening. This approach is aligned with evolving regulatory developments and stakeholder expectations regarding sustainable business practices.

Overall, the Board of Directors believes that the implementation of corporate governance, risk management, WBS, and sustainability practices has progressed well throughout 2025. The integration of these aspects serves as a key foundation for maintaining performance stability, enhancing business resilience, and creating long-term value for stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The current composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Suwandi Suharto
Independent Director : Fatchurhuda
Compliance Director : Rosalina Gunawan

Appreciation

Despite facing various challenges, we are grateful that the Company has managed to progress and achieve good performance in 2025. This achievement is the result of the hard work of all employees and the extraordinary support from customers.

We would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners, management, employees, business partners, and all customers who have given their trust in the Company's performance.

We hope that the Company will continue to grow and provide optimal benefits for all stakeholders. Let us maintain the harmony of cooperation that has been established so far to achieve better prosperity.

Jakarta, 27 Maret 2026

Jakarta, March 27, 2026

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Suwandi Suharto
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Sulistijowati

Komisaris Utama

President Commissioner



Jimmy Paulus Watulingas

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Tomi Parisianto Wibowo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Suwandi Suharto

Direktur Utama

President Director



Fatchurhuda

Direktur Independen

Independent Director



Rosalina Gunawan

Direktur Kepatuhan

Compliance Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Victoria Insurance Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Victoria Insurance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Victoria Insurance Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual Report of PT Victoria Insurance Tbk has been fully published and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026

Jakarta, March 27, 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Sulistijowati
Komisaris Utama
President Commissioner

Jimmy Paulus Watulingas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tomi Parisianto Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Suwandi Suharto
Direktur Utama
President Director

Fatchurhuda
Direktur Independen
Independent Director

Rosalina Gunawan
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Dengan fondasi pengalaman dan komitmen terhadap transformasi berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi perlindungan yang relevan, terpercaya, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Built on experience and a commitment to continuous transformation, the Company strengthens its position as a relevant, trusted, and customer-oriented provider of protection solutions.

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

victoria insurance

 **Nama Perusahaan**
Company Name

PT Victoria Insurance, Tbk
(Former PT Asuransi Umum Centris)

 **Bidang Usaha**
Nature of Business

Asuransi Umum
General Insurance

 **Tanggal Pendirian**
Date of Establishment

11 Mei 1978
May 11, 1978

 **Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis of Establishment

Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20
Decree No. Y.A.5/272/20

 **Status dan Bentuk Badan Hukum**
Status and Form of Legal Entity

Perusahaan Terbuka, Swasta
Public Company, Private

 **Jumlah Karyawan**
Share Ownership

32 Orang
32 Employees

 **Modal Dasar**
Authorized Capital

Rp425.000.000.000
IDR425,000,000,000

 **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp145.660.620.100
IDR145,660,620,100

 **Kontak Perusahaan**
Company Contact

1500-977

 **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

PT Victoria Investama
79,40%

Aldo Jusuf Tjahaja
0,74%

Masyarakat | Public
19,86%

 **Kode Saham**
Ticket Code

VINS

 **Pencatatan Saham**
Share Listing

28 September 2015
di Bursa Efek Indonesia
September 28th, 2015
on the Indonesia Stock Exchange

 **Alamat Kantor**
Office Address

Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan / South Jakarta

Telepon
Telephone
021 300 55555

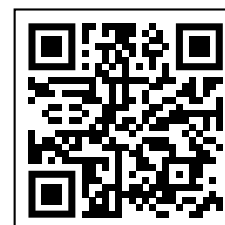
Email
corsec@victoriainsurance.co.id

 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

- AAUI sebagai anggota
AAUI as member
- AAMAI sebagai anggota
AAMAI as member

 **Jaringan Usaha**
Business Network

Jakarta dan Surabaya
Jakarta and Surabaya



www.victoriainsurance.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Sejarah Perusahaan

PT Victoria Insurance Tbk (“VINS” atau “Perseroan”) merupakan perusahaan asuransi umum yang memiliki rekam jejak panjang di industri asuransi Indonesia sejak didirikan pada tahun 1978 dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Pendirian Perseroan didasarkan pada Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, SH, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595.

Dalam perjalanan usahanya, Perseroan mengalami beberapa perubahan nama sebagai bagian dari penyesuaian strategi bisnis, termasuk menjadi PT Asuransi SUMMA pada tahun 1989 dan PT Asuransi Umum Centris pada tahun 1993. Transformasi penting terjadi pada tahun 2010 ketika Perseroan bergabung dalam Victoria Group melalui akuisisi oleh PT Victoria Sekuritas, yang kemudian diikuti dengan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance pada tanggal 19 Agustus 2010. Seiring dengan perubahan tersebut, Perseroan juga memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, dengan izin terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010, yang menjadi landasan hukum operasional Perseroan hingga saat ini.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian dengan izin resmi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2010. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi usaha, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 2015. Langkah ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas layanan serta memperluas jangkauan pasar.

VINS menyediakan beragam produk asuransi kerugian, meliputi perlindungan harta benda, kendaraan bermotor, kecelakaan diri, pengangkutan, rekayasa, uang, tanggung gugat, hingga rangka kapal. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah yang semakin dinamis, Perseroan juga terus melakukan inovasi melalui pengembangan produk berbasis digital sebagai bagian dari transformasi bisnis.

Company History

PT Victoria Insurance Tbk (“VINS” or “Company”) is a general insurance company with a long track record in the Indonesian insurance industry since its establishment in 1978 under the name PT Asuransi Agung Asia. The company was established based on Deed No. 58 dated May 11, 1978, signed before Notary Haji Bebas Daeng Lalo, SH, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/272/20 dated August 14, 1978 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1978, Supplement No. 595.

Throughout its business history, the Company underwent several name changes as part of strategic adjustments, including becoming PT Asuransi SUMMA in 1989 and PT Asuransi Umum Centris in 1993. A significant transformation occurred in 2010 when the Company merged with the Victoria Group through an acquisition by PT Victoria Sekuritas, followed by a name change to PT Victoria Insurance on August 19, 2010. Concurrently with this transformation, the Company also obtained a general insurance business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, with the latest license granted through Decree No. Kep-599/KM.10/2010 dated October 27, 2010, which remains the legal basis for its operations to date.

The Company operates in the general insurance sector under an official license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and has been conducting commercial operations since 2010. To strengthen its capital structure and support business expansion, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2015. This initiative was part of its long-term strategy to improve service quality and expand market reach.

VINS offers a wide range of general insurance products, including property, motor vehicle, personal accident, marine cargo, engineering, money, liability, and hull insurance. In line with technological advances and evolving customer needs, the Company continues to innovate through the development of digital-based insurance products as part of its business transformation.



Hingga akhir tahun 2025, Perseroan didukung oleh jaringan kemitraan yang kuat, meliputi Kantor Pusat, Kantor Pemasaran di Surabaya, serta kerja sama dengan berbagai mitra reasuransi, broker reasuransi, perusahaan multifinance, dan perbankan. Dengan dukungan ekosistem tersebut, VINS terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan perlindungan yang terpercaya bagi jutaan tertanggung di seluruh Indonesia.

Until the end of 2025, the Company is supported by a strong partnership network, including its Head Office and Marketing Office in Surabaya, as well as collaborations with various reinsurance companies, reinsurance brokers, multifinance companies, and banking partners. With this ecosystem, VINS remains committed to providing reliable protection services to millions of customers throughout Indonesia.

Informasi Perubahan Nama

Name Change Information

1978	1989	1993	2010	2015
PT Asuransi Agung Asia	PT Asuransi SUMMA	PT Asuransi Umum Centris	PT Victoria Insurance	PT Victoria Insurance Tbk
Perusahaan berdiri dengan nama PT Asuransi Agung Asia pada 11 Mei 1978. The Company was established under the name PT Asuransi Agung Asia on May 11st, 1978.	Perusahaan mengganti namanya menjadi PT Asuransi SUMMA dan telah dicatatkan dalam Akta No. 79 tanggal 30 November 1989 oleh Notarys Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H. di Jakarta. The Company changed its name become PT Asuransi SUMMA and has been recorded in the Deed No. 79 dated November 30th, 1989 by Notary Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H., in Jakarta.	Perusahaan Kembali mengganti namanya menjadi PT Asuransi Umum Centris dan telah dicatatkan dalam Akta No. 78 tanggal 29 April 1993 oleh Notarys Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H. di Jakarta. For the second, the Company changed its name become PT Asuransi Umum Centris and has been recorded in the Deed No. 78 dated April 29th, 1993 by Notary Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H., in Jakarta.	Perusahaan diakuisisi PT Victoria Sekuritas dan berganti nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010 oleh Notaris Suwarni Sukiman, S.H. The Company was acquired by PT Victoria Securities and changed its name become PT Victoria Insurance which was recorded in the Deed No. 93 dated August 19th, 2010, by Notary Suwarni Sukiman, S.H.	Seiring dengan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan merubah nama dan statusnya menjadi PT Victoria Insurance Tbk berdasarkan Akta No. 41 tanggal 11 Juni 2015. Along with the share listed in the Indonesia Stock Exchange on September 28th, 2015, the Company changed its name and status become PT Victoria Insurance Tbk, and has been recorded in the Deed No. 41 dated June 11, 2015.

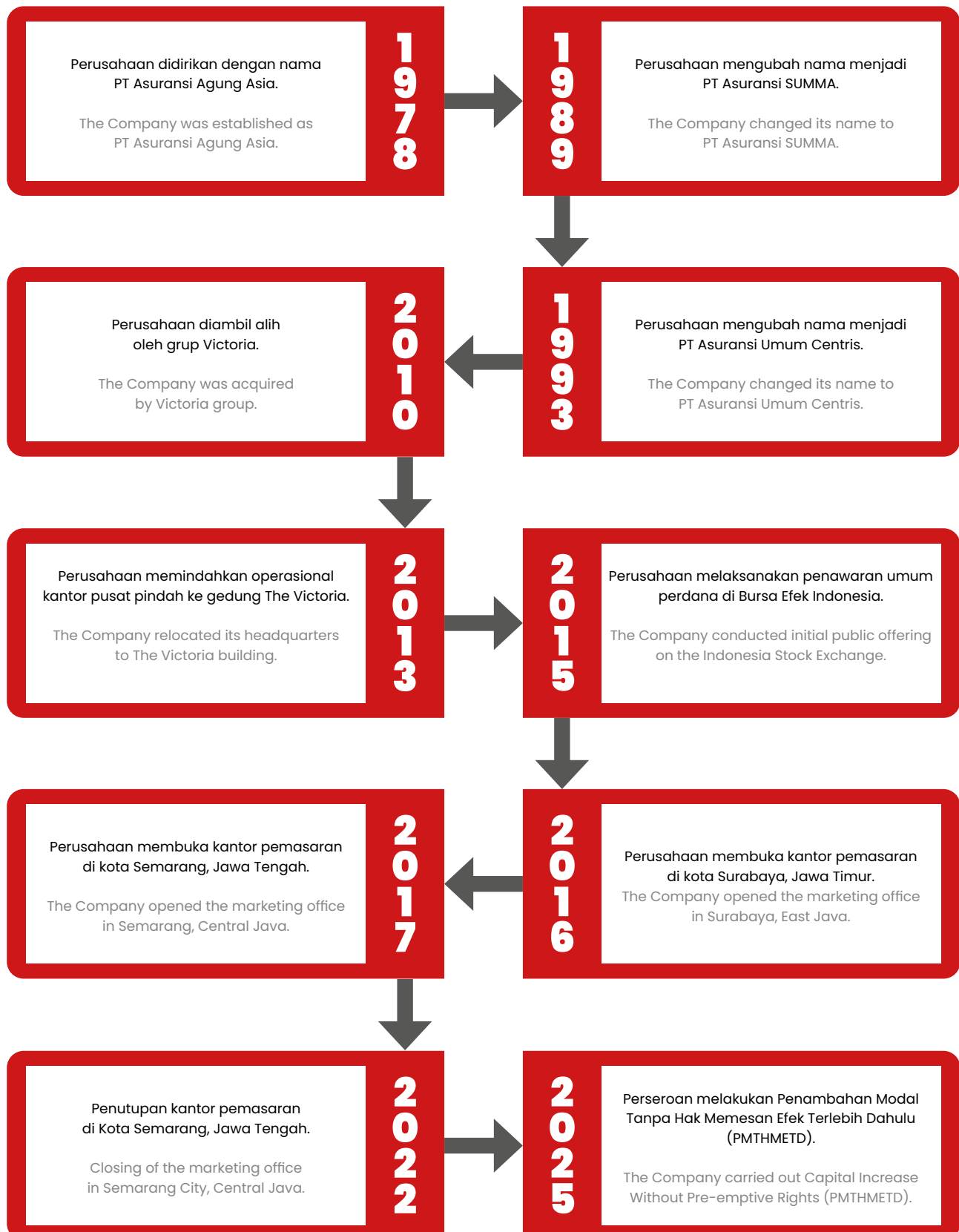
Perubahan Signifikan Pada Organisasi

Significant Changes In Organization

Selama tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan signifikan pada struktur permodalan yang berasal dari aksi korporasi terkait perubahan saham sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas keuangan dan mendukung pengembangan usaha.

During 2025, the Company experienced a significant change in its capital structure resulting from a corporate action related to share issuance as part of its efforts to strengthen financial capacity and support business development.

Jejak Langkah Milestones





Skala Usaha Business Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	32	29
Jumlah Wilayah Operasional Total Operating Areas	Wilayah Operasional Operating Area	2	2
Pendapatan Revenue	Rp-Juta Rp-Million	31.619	23.400
Liabilitas Liabilities	Rp-Juta Rp-Million	102.168	82.561
Ekuitas Equity	Rp-Juta Rp-Million	232.110	152.440
Aset Assets	Rp-Juta Rp-Million	334.278	235.002
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	Rp-Juta Rp-Million	126.202	1 33.432
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	Rp-Juta Rp-Million	52.108	49.938
Jumlah Nasabah Total Customers	Orang People	1.748	2.260

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operating Areas





Kantor Pusat
Head Office

Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
T : 021 3005 5555
E : info@victoriainsurance.co.id
W : www.victoriainsurance.co.id

Kantor Pemasaran Surabaya
Surabaya Marketing Office

Gedung Bank Victoria Lantai 5
Jl. Raya Darmo No. 173 Surabaya
T : 031 5678 023 / 5678 040
F : 031 5678 156



Bidang Usaha

Nature of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi dengan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang Asuransi dan Reasuransi;
2. Jasa pertanggungan atau pengelolaan resiko, pertanggungan ulang resiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis atau suatu resiko;

Kedua kegiatan usaha tersebut telah dijalankan Perusahaan di tahun pelaporan.

Produk dan Layanan

Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan Perusahaan dikelompokkan dalam 6 lini usaha meliputi produk korporasi dan produk ritail, namun tidak terbatas pada:

1. Asuransi Harta Benda
2. Asuransi Kendaraan Bermotor
3. Asuransi Kecelakaan Diri
4. Asuransi Pengangkutan
5. Asuransi ReKayasa
6. Asuransi Uang
7. Asuransi Tanggung Gugat
8. Asuransi Barang Bergerak
9. Asuransi Perjalanan
10. Asuransi Directors and Officers Liability
11. Asuransi Victoria Personal Cyber
12. Asuransi Victoria Corporate Cyber
13. Asuransi Kesehatan

Informasi lengkap mengenai produk dan layanan asuransi Perseroan dapat dilihat pada <https://victoriainsurance.co.id/produk/>.

Selain produk-produk di atas, Perseroan juga sedang mengembangkan produk asuransi digital yang dapat diakses oleh Masyarakat kapan saja dan di mana saja.

Asuransi Digital adalah produk asuransi yang dijalankan dan dioperasikan melalui Platform Digital, seperti aplikasi seluler, situs web, atau media digital lainnya. Dengan menggunakan teknologi, proses pembelian, klaim, hingga manajemen polis asuransi dapat dilakukan secara online tanpa harus bertemu langsung dengan agen atau perwakilan Perusahaan Asuransi.

Business Activities Based on Articles of Association

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company carries out business activities in the field of financial and insurance activities through the main business activities as follows:

1. Running Insurance and Reinsurance business;
2. Coverage services or risk management, risk recoverage which provides replacement to the insured or policyholders or riskholders;

Both of the business activities have been carried out by the Company in the reporting year.

Products and Services

Overall, products offered by the Company is grouped into 6 business lines, including corporate products and retail products, but not limited to the following:

1. Property Insurance
2. Motor Vehicle Insurance
3. Accident Insurance
4. Marine Cargo Insurance
5. Engineering Insurance
6. Money Insurance
7. Liability Insurance
8. Movable Property Insurance
9. Travel Insurance
10. Directors and Officers Liability Insurance
11. Victoria Personal Cyber Insurance
12. Victoria Corporate Cyber
13. Health Insurance

Complete information regarding the Company's insurance products and services can be accessed at <https://victoriainsurance.co.id/produk/>.

In addition to the products mentioned above, the Company is also developing digital insurance products that can be accessed by the public anytime and anywhere.

Digital insurance refers to insurance products delivered and operated through digital platforms, such as mobile apps, websites, or other digital media. By utilizing technology, processes such as purchasing, submitting claims, and managing policies can be done online without the need for direct interaction with insurance agents or company representatives



Visi, Misi Perusahaan Company Vision-Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan asuransi umum nasional yang sehat, kuat, efisien dan terpercaya.

To become a healthy, strong, efficient and trusted general insurance company at national level.



Misi Mission

Menjaga dan memelihara kepentingan nasabah dengan memberikan pelayanan yang cepat dan akurat.

Maintaining the interests of customers by providing fast and accurate services.

Menyediakan produk-produk asuransi yang inovatif, kompetitif dan bermutu.

Providing an innovative, competitive, and quality insurance product.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap Visi dan Misi Perseroan, seiringan dengan penyusunan RKAP 2025 untuk memastikan kesesuaiannya dengan arah strategis perusahaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Visi dan Misi yang ada masih relevan dengan kondisi terkini, pencapaian yang telah diraih, serta rencana pengembangan Perseroan di masa depan.

Company Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically evaluate the Company's Vision and Mission in conjunction with the preparation of the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) to ensure their alignment with the Company's strategic direction. The evaluation results indicate that the existing Vision and Mission remain relevant to the Company's current situation, past achievements, and future development plans.

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



Fokus Pelanggan Customer Focus

Komitmen kepada tertanggung. Upaya terbaik untuk melindungi risiko tertanggung, memberikan janji dan menepatinya.

Commitment to the insured. Striving to mitigate the insured's risks, to make promises and to deliver them.



Integritas Integrity

Mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dan kebijakan perusahaan, dalam perkataan dan perbuatan. Kejujuran, karakter dan perilaku etis sebagai pedoman tindakan yang benar.

To comply with applicable laws, regulations and company policies, in our words and in our deeds. Honesty, character, and ethical behavior as guide to do the right thing.



Penghargaan Rewards

Menghargai pegawai, mitra usaha dan komunitas. Komitmen atas perlakuan adil, keberagaman, kepercayaan dan saling menghargai.

We appreciate our employees, partners and communities. We are dedicated to fair treatment, diversity, trust and mutual respect.



Mutu Quality

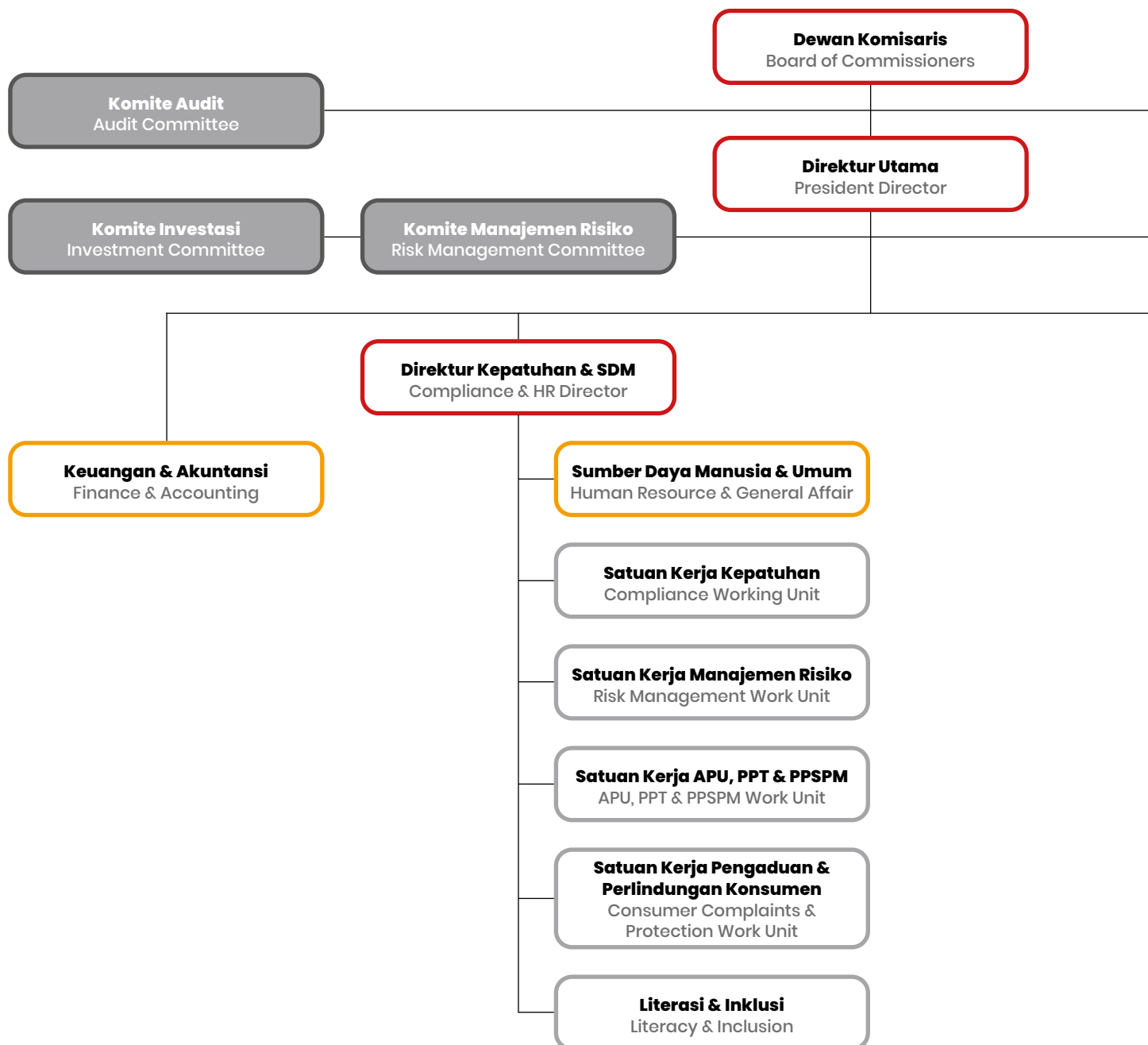
Pengakuan dan penghargaan atas prestasi kerja. Komitmen untuk selalu melakukan yang terbaik.

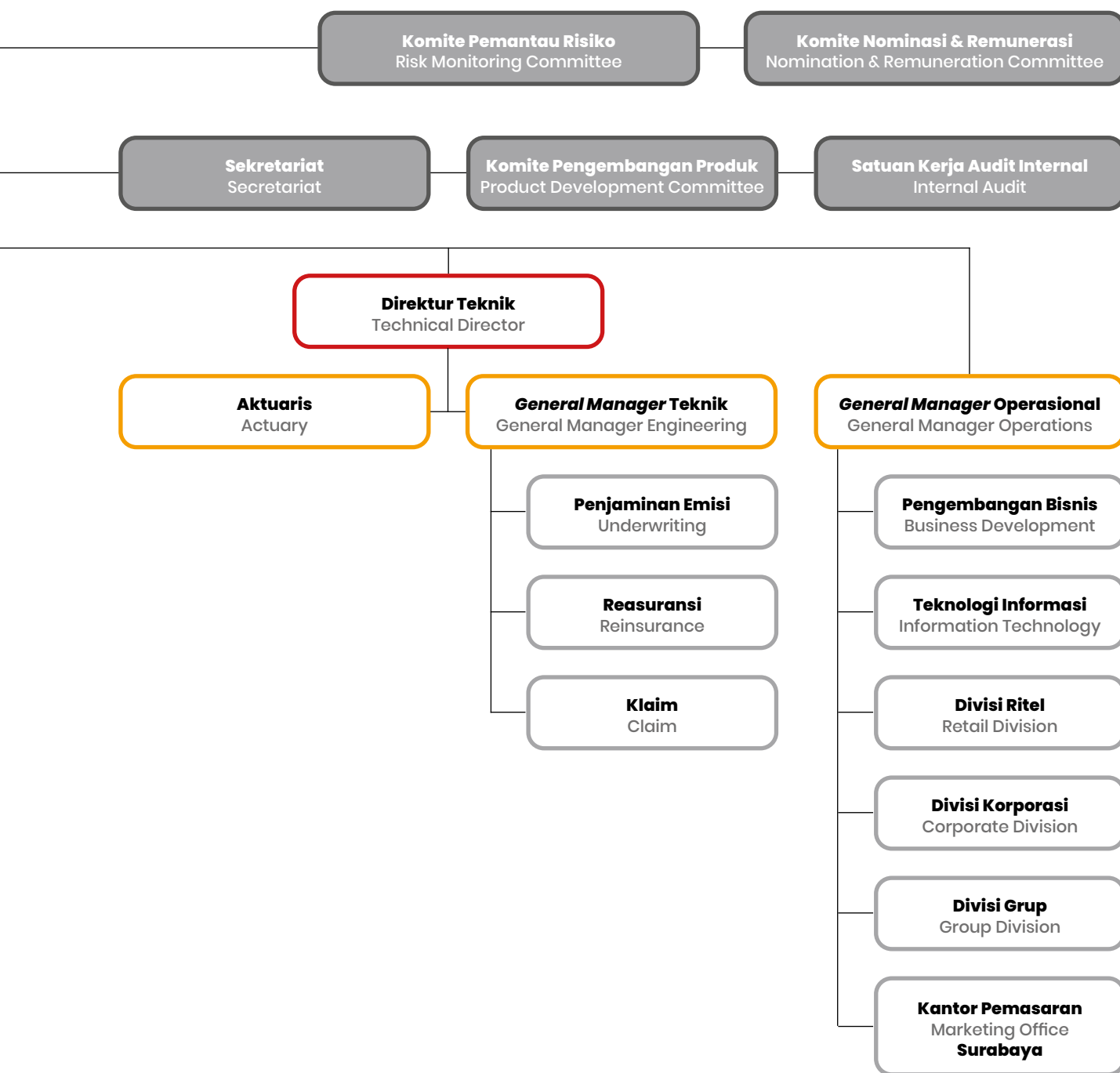
We recognize and reward excellence in the workplace. Committed to always doing the best.



Struktur Organisasi

Organizational Structure







victoria insurance



**Tomi
Parisianto
Wibowo**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Jimmy
Paulus
Watulingas**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sulistijowati

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Sulistijowati

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Periode Jabatan
Term of Office

2025 – 2028 (Periode ke-4)
2025 – 2028 (4th Period)



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, kelahiran Yogyakarta, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Sulistijowati menjabat sebagai Komisaris utama untuk periode keempat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 86 pada tanggal 17 April 2025. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama pada tahun 2011 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Desember 2011 dan efektif menjabat Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-596/BL/2012 tanggal 31 Oktober 2012, dan kemudian Kembali diangkat untuk kali keempat.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Pengalaman Kerja

Berpengalaman di top level manajerial antara lain Komisaris di PT Bank Victoria International Tbk periode tahun 2000–2002, Asisten Direktur Pelaksana di Pegasus periode tahun 1998–2000, Direktur Utama di PT Duta Kirana Finance periode tahun 1996–1998, *Vice President Project Finance* di Chase Manhattan Bank, NA periode tahun 1993–1996, dan *Vice President – Team Leader of Corporate Finance* di Citibank, NA periode tahun 1984– 1992.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2025, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung di PT Victoria Insurance Tbk.

Personal Data

Indonesian citizen, 66 years old, she was born in Yogyakarta and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

Sulistijowati serves as President Commissioner for her fourth term based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 86 dated 17 April 2025. She was first appointed as President Commissioner in 2011 based on Deed No. 7 dated December 2, 2011 and became effective in her position pursuant to the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-596/BL/2012 dated October 31, 2012, and has since been reappointed for the fourth time.

Education

Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1982.

Work Experience

She has an experience in top managerial levels, including Commissioner at PT Bank Victoria International Tbk for the period of 2000–2002, Assistant Managing Director at Pegasus for the period of 1998–2000, President Director at PT Duta Kirana Finance for the period of 1996–1998, *Vice President Project Finance* at Chase Manhattan Bank, NA for the period of 1993–1996, and *Vice President – Team Leader of Corporate Finance* at Citibank, N.A for the period of 1984–1992.

Concurrent Position

As of December 2025, she has no concurrent position in another Companies.

Affiliation

By the end of 2024, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or with Controlling Shareholders.

Share Ownership

By the end of 2025, she has no direct and/or indirect share ownership in PT Victoria Insurance Tbk.

Tomi Parisianto Wibowo

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Periode Jabatan
Term of Office

2025 – 2028 (Periode ke-2)
2025 – 2028 (2nd Period)



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, kelahiran Jakarta, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Beliau menduduki jabatan Komisaris Independen untuk kedua kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 86 pada tanggal 17 April 2025. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 252 tanggal 18 Desember 2024 dan efektif menjabat Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-598/PD.02/2024 tertanggal 22 Oktober 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan, dan kemudian diangkat kembali untuk kali kedua.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1997).

Pengalaman Kerja

Sejak tahun 2021 sampai dengan saat ini beliau merangkap jabatan di beberapa Perusahaan yaitu di KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell Indonesia) menjabat sebagai *Associate Partner* dan di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Selain itu pengalaman kerja beliau pernah menjabat sebagai SEVP Finance, Accounting & Strategic Performance PT Bank Victoria International Tbk (2018-2021), *EVP Head of Finance and Accounting* PT Bank QNB Indonesia Tbk (2013-2018), *Group Head of Financial Control and Corporate Planning* PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2011-2013), *Senior Manager* KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan/PricewaterhouseCoopers (2006-2011), dan *Associate Manager*, KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja/Ernst & Young (1997-2006).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain, yaitu sebagai *Associate Partner* di KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell Indonesia), dan Anggota Komite Audit di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2025, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung di PT Victoria Insurance Tbk.

Personal Data

Indonesian citizen, 52 years old, he was born in Jakarta and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

He was appointed as an Independent Commissioner for the second period under the Deed of Statement of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 86 dated 17 April 2025. He was first appointed as Independent Commissioner in 2024 based on Deed of Statement of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 252 dated December 18, 2024 and effectively served as Independent Commissioner based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-598/PD.02/2024 dated October 22, 2024 concerning the Results of the Capability and Properness Assessment, and has since been reappointed for the second time.

Education

Bachelor's Degree Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1997).

Work Experience

Since 2021 until now, he has held concurrent positions in several companies, namely at KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell Indonesia) serving as *Associate Partner* and at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) serving as a Member of the Audit Committee. In addition, his work experience includes serving as SEVP Finance, Accounting & Strategic Performance at PT Bank Victoria International Tbk (2018-2021), *EVP Head of Finance and Accounting* at PT Bank QNB Indonesia Tbk (2013-2018), *Group Head of Financial Control and Corporate Planning* at PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2011-2013), *Senior Manager* at KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan/PricewaterhouseCoopers (2006-2011), and *Associate Manager* at KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja/Ernst & Young (1997-2006).

Concurrent Position

As of December 2025, he has concurrent position in another Company, namely as *Associate Partner* at KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell Indonesia), and Member of the Audit Committee at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Affiliation

By the end of 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or with Controlling Shareholders.

Share Ownership

By the end of 2025, he has no direct and/or indirect share ownership in PT Victoria Insurance Tbk.



Jimmy Paulus Watulingas

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Periode Jabatan
Term of Office

2025 – 2028 (Periode ke-3)
2025 – 2028 (3rd Period)



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, kelahiran Plaju, dan berdomisili di Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen untuk periode ketiga berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 86 pada tanggal 17 April 2025. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen untuk pertama kalinya berdasarkan Akta No. 175 tanggal 20 November 2015 dan efektif menjabat Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-560/NB.11/2015 tanggal 10 September 2015, dan kemudian diangkat kembali untuk kali ketiga.

Pendidikan

Sarjana Informatika Komputer dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja

Dalam meniti karirnya, Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Emperor Finance Indonesia sejak tahun 2017 hingga saat ini, beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan baik di level *middle managerial* maupun *Top Managerial*. Pengalaman Beliau antara lain Direktur di PT KENT Mandiri Indonesia pada tahun 2015, Kepala Divisi Bisnis dan teknologi di PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha periode tahun 2009–2014, Pengembangan Bisnis, Manajer Proyek Jamsostek dan Kepala Operasi Outsourcing di PT Astra Graphia Information Technology periode tahun 2007–2009, Kepala Divisi Teknologi Informasi di PT Asuransi Umum Bintang Tbk periode tahun 2006–2007, Asisten Wakil Presiden, Manajer Teknologi Informasi di Sekolah Internasional Mountain View periode tahun 2002–2005, Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Proyek Khusus di PT Asuransi Jiwa Prudential periode tahun 1999–2001, Manajer Pusat Pengolahan Data di PT Bank Bumiputera periode tahun 1990–1996, *Assistant Manager* di Citibank periode tahun 1989–1990, dan Penyelia Pengolahan Data Elektronik di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia periode tahun 1988–1989.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Emperor Finance Indonesia sejak tahun 2017 hingga saat ini.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2025, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung di PT Victoria Insurance Tbk.

Personal Data

Indonesian citizen, 60 years old, he was born in Plaju and domiciled in Bogor, West Java, Indonesia

Basis of Appointment

He held position as Independent Commissioner for the third period based on the Deed of Statement of The Company's Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 86 dated 17 April, 2025. He served as Independent Commissioner for the first time based on Deed No. 175 dated November 20, 2015, and effective served as Independent Commissioner based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-560/NB.11/2015 dated September 10, 2015, and has since been reappointed for the third time.

Education

Bachelor of Computer Informatics from National Development "Veteran" University in 1988.

Work Experience

Throughout his career, he served as Independent Commissioner in PT Emperor Finance Indonesia since 2017 until present, he also held several positions at both middle managerial and top managerial levels, including Director at PT KENT Mandiri Indonesia in 2015, Vice President – Head of Business and Technology Division at PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha for the period 2009–2014, Business Development, Jamsostek Project Manager and Head of Outsourcing Operations at PT Astra Graphia Information Technology for the period 2007–2009, Vice President – Head of Information Technology Division at PT Asuransi Bintang Tbk period 2006–2007, Information Technology Manager at Mountain View International School 2002–2005, Assistant Vice President – Head of Information Technology and Special Projects Division at PT Prudential Life Assurance for the period 1999–2001, Data Processing Center Manager at PT Bank Bumiputera for the period 1990–1996, Assistant Manager at Citibank N.A. for the period 1989–1990, and Electronic Data Processing Supervisor at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia for the period 1988–1989.

Concurrent Position

As of December 2025, he has concurrent position as Independent Commissioner in PT Emperor Finance Indonesia since 2007 to this day.

Affiliation

By the end of 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or with Controlling Shareholders.

Share Ownership

By the end of 2025, he has no direct and/or indirect share ownership in PT Victoria Insurance Tbk.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2025, berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2025.

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2025 based on Annual GMS on April 17, 2025.



victoria insurance



Fatchurhuda

Direktur Independen
Independent Director

**Rosalina
Gunawan**

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Suwandi Suharto

Direktur Utama
President Director



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Suwandi Suharto

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Periode Jabatan
Term of Office

2025 – 2028 (Periode ke-3)
2025 – 2028 (3rd Period)



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, kelahiran Jakarta, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Suwandi Suharto menjabat Direktur Utama untuk ketiga kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 86 pada tanggal 17 April 2025. Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 25 tanggal 30 Mei 2018 dan efektif menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-277/NB.11/2018 tanggal 29 Maret 2018, dan kemudian diangkat kembali untuk kali ketiga.

Pendidikan

Ijazah Profesional Asuransi dari Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance, Australia pada tahun 2006 sebagai Senior Associate. Selain itu, Beliau juga mendapatkan Sertifikasi sebagai Professional Asuransi dari Institute yang sama pada tahun 2007, disamping pelatihan di dalam dan di luar negeri.

Pengalaman Kerja

Dalam meniti karirnya, Beliau pernah menduduki beberapa jabatan baik di level *middle managerial* maupun *Top Managerial*. Pengalaman beliau antara lain menjabat sebagai Direktur di PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance pada tahun 2016 – 2017, Direktur Utama di PT KSK Insurance pada tahun 2013–2016, Direktur di PT Asuransi Indrapura (Sekarang PT Asuransi FPG Indonesia) pada tahun 2006–2013, Direktur Utama di PT Asuransi Jamindo (sekarang PT. MNC Asuransi Indonesia) pada tahun 2001–2006, Direktur Utama di PT Asuransi Eka Lloyd Jaya pada tahun 1998–2001 dan sebelumnya menjadi Direktur Teknik di PT Asuransi Mitra Maparya (Sekarang PT. Asuransi Kresna Mitra) pada tahun 1995–1997.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2025, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung di PT Victoria Insurance Tbk.

Personal Data

Indonesian citizen, 62 years old, he was born in Jakarta and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

Suwandi Suharto served as President Director for the third period based on the Deed of Statement of Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 86, 17 April, 2025. He served as President Director for the first time based on Deed No. 25, dated May 30, 2018, and effectively serving as President Director based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-277/NB.11/2018, dated March 29, 2018, and has since been reappointed for the third time.

Education

Insurance Professional Diploma from the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance, Australia, in 2006 as a Senior Associate. In addition, he also received Certification as an Insurance Professional from the same Institute in 2007, along with training at home and abroad.

Pengalaman Kerja/Work Experience

In pursuing his career, he has held several positions at both the middle management and top management levels. His experience includes serving as Director at PT Malacca Trust Wuwungan Insurance from 2016 –2017, President Director at PT KSK Insurance from 2013–2016, Director at PT Asuransi Indrapura (now PT Asuransi FPG Indonesia) in 2006–2013, President Director at PT Asuransi Jamindo (now PT MNC Asuransi Indonesia) in 2001–2006, President Director at PT Asuransi Eka Lloyd Jaya in 1998–2001, and previously as Technical Director at PT Asuransi Mitra Maparya (now PT Asuransi Kresna Mitra) in 1995–1997.

Concurrent Position

As of December 2024, he has no concurrent position in another Companies.

Affiliation

By the end of 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or with Controlling Shareholders.

Share Ownership

By the end of 2025, he has no direct and/or indirect share ownership in PT Victoria Insurance Tbk.

Fatchurhuda

DIREKTUR TEKNIK
TECHNICAL DIRECTOR

Periode Jabatan
Term of Office

2025 – 2028 (Periode ke-3)
2025 – 2028 (3rd Period)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, kelahiran Malang, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Fatchurhuda menjabat Direktur Independen untuk ketiga kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 86 pada tanggal 17 April 2025. Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta No. 41 tanggal 11 Juni dan efektif menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-4/NB.11/2015 tanggal 10 Maret 2015, dan kemudian diangkat kembali untuk kali ketiga.

Pendidikan

Sarjana Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1990. Beliau mendapatkan sertifikasi Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI pada tahun 2005, Sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari AAMAI, pada tahun 2007; dan *Indonesian Certified Property Underwriter* (ICPU) dari AAMAI pada tahun 2010. Beliau mendapatkan Sertifikat Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tahun 2015, sertifikat Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tahun 2016. Beliau juga mendapatkan sertifikasi *High Achiever Award General Insurance Certificate of Competitive* dari Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance pada tahun 2019.

Pengalaman Kerja

Beliau menduduki jabatan penting diantaranya *Internal Auditor* dan *General Manager Teknik* serta Tenaga Ahli Perusahaan di PT Asuransi Umum Videi periode tahun 2010-2014, Kepala Divisi Teknik dan Tenaga Ahli Perusahaan di PT Asuransi Karyamas Sentralindo periode tahun 2008-2010. Beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan di PT Asuransi Multi Artha Aliasindo diantaranya *Unit Head Underwriting Department* periode tahun 2007- 2008, Manajer IT periode tahun 2001-2007 dan *Pro-Manager MIS* periode tahun 1994-2001. Pengalaman lainnya pada level staf, beliau pernah bekerja di Starsurya Perkasa Jakarta dengan jabatan Staf IT periode tahun 1993-1994, dan Staf MIS di PT Asuransi Bina Dharma Artha Jakarta periode tahun 1991-1993.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2025, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2024, beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung di PT Victoria Insurance Tbk.

Personal Data

Indonesian citizen, 58 years old, he was born in Malang and domiciled in Jakarta, Indonesia

Basis of Appointment

Fatchurhuda served as Independent Director for the third period based on the Deed of Statement of Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 86, 17 April, 2025. He served as Independent Director for the first time based on Deed No. 41, dated June 11, 2015, and effectively serving as Independent Director based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-4/NB.11/2015, dated March 10, 2015, and has since been reappointed for the third time.

Education

Bachelor of State Administration from Brawijaya University, Malang, in 1990. He obtained the certification of Adjunct Expert of Indonesian Loss Insurance (AAAIK) from AAMAI in 2005, the Certification of Indonesian Loss Insurance Expert (AAIK) from AAMAI in 2007, and the Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU) from AAMAI in 2010. He obtained the Level 5 Insurance Company Risk Management Certificate, organized by the Indonesian Association of Insurance Management Experts (AAMAI), in 2015, and the Insurance Risk Management Expert Certificate (AMRP), organized by the Indonesian Association of Insurance Management Experts (AAMAI), in 2016. He also received the High Achiever Award General Insurance Certificate of Competency certification from the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance in 2019.

Work Experience

He held important positions, including Internal Auditor and General Manager of Engineering and Corporate Experts at PT Asuransi Umum Videi for the period of 2010-2014, and Head of the Technical Division and Corporate Experts at PT Asuransi Karyamas Sentralindo for the period of 2008-2010. He has also held several positions at PT Asuransi Multi Artha Aliasindo, including Unit Head of the Underwriting Department for the period of 2007-2008, IT Manager for the period of 2001-2007, and Pro-Manager of MIS for the period of 1994-2001. In other experience at the staff level, he worked at Starsurya Perkasa Jakarta as IT Staff for the period of 1993-1994, and as MIS Staff at PT Asuransi Bina Dharma Artha Jakarta for the period of 1991-1993.

Concurrent Position

As of December 2025, he has no concurrent position in another Companies.

Affiliation

By the end of 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or with Controlling Shareholders.

Share Ownership

By the end of 2024, he has no direct and/or indirect share ownership in PT Victoria Insurance Tbk.



Rosalina Gunawan

DIREKTUR KEPATUHAN
COMPLIANCE DIRECTOR

Periode Jabatan
Term of Office

2025 – 2028 (Periode ke-2)
2025 – 2028 (2nd Period)



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, kelahiran Jakarta, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Rosalina Gunawan menjabat Direktur Kepatuhan untuk kedua kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 86 pada tanggal 17 April 2025. Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 10 pada tanggal 28 Desember 2020 dan efektif menjabat Direktur Kepatuhan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-426/NB.11/2020 tanggal 08 Desember 2020, dan kemudian diangkat kembali untuk kali kedua.

Pendidikan

Sarjana Akuntansi 1996 di STIE YAI.

Pengalaman Kerja

Beliau menduduki jabatan penting diantaranya Kepala Seksi Akuntansi di PT Bank Kharisma pada tahun 1993-1999, menduduki jabatan sebagai *assistant manager* pada tahun 1999-2009 dan *manager finance* pada tahun 2009-2012 di PT Asuransi Rama Satria Wibawa, menduduki sebagai *assistant GM finance and accounting* di PT Asuransi Himalaya Pelindung pada tahun 2012-2016, beliau menduduki jabatan sebagai *finance and accounting GM* di PT Victoria Insurance Tbk pada tahun 2016-2020.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2025, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung di PT Victoria Insurance Tbk.

Personal Data

Indonesian citizen, 54 years old, he was born in Jakarta and domiciled in Jakarta, Indonesia

Basis of Appointment

Rosalina Gunawan served as Compliance Director for the second period based on the Deed of Statement of Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 86, 17 April, 2025. She served as Compliance Director for the first time based on Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 10, dated December, 2020, and effectively serving as Compliance Director based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-426/NB.11/2020, dated December 8, 2020, and has since been reappointed for the second time.

Education

Bachelor of Accounting 1996 at STIE YAI.

Work Experience

She held important positions, including Head of the Accounting Section at PT Bank Kharisma in 1993-1999, served as Assistant Manager in 1999-2009, and as Finance Manager in 2009-2012 at PT Asuransi Rama Satria Wibawa. She also sat as Assistant GM of Finance and Accounting at PT Asuransi Himalaya Protector in 2012-2016, and held the position of GM of Finance and Accounting at PT Victoria Insurance Tbk in 2016-2020.

Concurrent Position

As of December 2025, she has no concurrent position in other Companies.

Affiliation

By the end of 2025, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or with Controlling Shareholders.

Share Ownership

By the end of 2025, she has no direct and/or indirect share ownership in PT Victoria Insurance Tbk.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2025, berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2025.

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2025 based on Annual GMS on April 17, 2025.

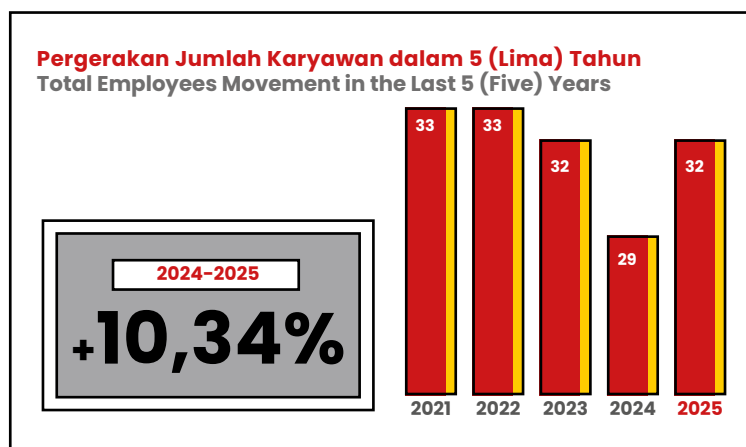


Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sejalan dengan penyesuaian kebutuhan organisasi, per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 32 orang, meningkat sebesar 10,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah gambaran demografi karyawan Perseroan dalam lima tahun terakhir.

In line with organizational adjustments, as of December 31, 2025, the Company's total workforce was 32 employees, representing an increase of 10,34% compared to the previous year. The following is a general overview of the Company's employee demographics over the last five years.





Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia, Level Jabatan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Age, Position Level and Gender

Usia Age	2025						2024					
	Manajer Manager		Pelaksana Staff		Jumlah Total	%	Manajer Manager		Pelaksana Staff		Jumlah Total	%
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female			Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
>50 tahun >50 years old	5	1	0	2	8	25	3	1	0	0	4	14
41-50 tahun 41-50 years old	3	0	4	0	7	22	2	0	4	2	8	28
31-40 tahun 31-40 years old	0	0	1	7	8	25	1	0	1	5	7	24
18-30 tahun 18-30 years old	1	0	2	0	9	28	1	0	1	8	10	34
Jumlah Total	9	1	7	9	32	100	7	1	6	15	29	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)
Manajer Manager	8	1	9	28	7	1	8	30	5	2	7	22
Pelaksana Staff	8	15	23	72	6	15	21	70	9	16	25	78
Jumlah Total	16	16	32	100	13	16	29	100	14	18	32	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)
Pascasarjana Post-graduate	0	1	1	3	0	1	1	3	0	1	1	3
Sarjana Bachelor	12	11	23	72	12	11	23	80	12	11	23	72
Diploma	3	3	6	19	0	3	3	10	0	4	4	13
SLTA Senior High School	1	1	2	6	1	1	2	7	2	2	5	12
Jumlah Total	16	16	32	100	13	16	29	100	14	18	32	100



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Age and Gender

Rentang Usia Age Group	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)
>50 tahun >50 years old	5	3	8	25	3	1	4	14	3	3	6	21
41-50 tahun 41-50 years old	7	0	7	22	6	2	8	28	5	2	7	22
31-40 tahun 31-40 years old	1	7	8	25	2	5	7	24	3	4	7	22
18-30 tahun 18-30 years old	3	6	9	28	2	8	10	34	3	9	12	35
Jumlah Total	16	16	32	100	13	16	29	100	14	18	32	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	(%)
Permanen Permanent	10	14	24	75	9	16	25	86	10	17	28	84
Kontrak Contract	6	2	8	25	4	0	4	14	4	1	5	16
Jumlah Total	16	16	32	100	13	16	29	100	14	18	32	100

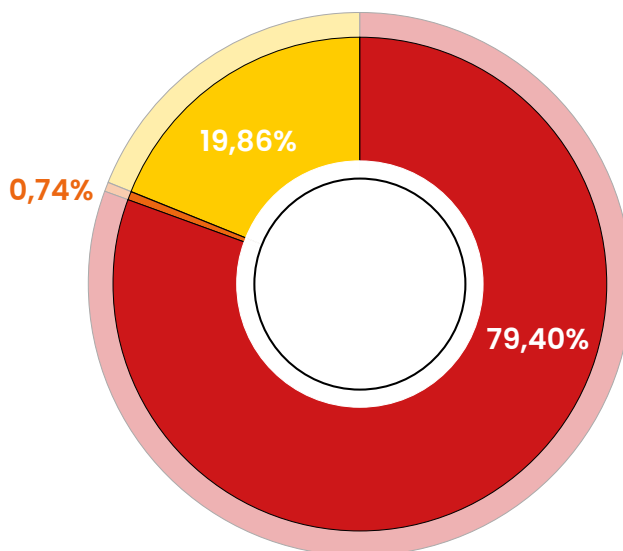
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Laki-laki Male	16	50	13	45	14	44
Perempuan Female	16	50	16	55	18	56
Jumlah Total	32	100	29	100	32	100

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Composition of Shareholders as of December 31, 2025



PT Victoria Investama Aldo Jusuf Tjahaja Masyarakat | Public

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Par Value = Rp100/share						
Pemegang Saham >5% Shareholders > 5%						
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	106.554.689.500	72,95	1.252.619.038	125.261.903.800	79,40
Pemegang Saham <5% Shareholders < 5%						
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	1.074.490.500	0,74	10.744.905	1.074.490.500	0,74
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	384.281.816	38.428.181.600	26,31	290.066.816	29.006.681.600	19,86
Jumlah Total	1.460.573.616	146.057.361.600	100,00	1.553.430.759*	155.343.075.900	100,00

Notes :

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, penambahan modal tersebut masih dalam proses pendaftaran dan menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga secara administratif perubahan tersebut belum efektif tercatat pada OJK.

As of the publication of these Financial Statements, the capital increase is still in the registration process and awaiting approval from the Financial Services Authority (OJK), so administratively, the change has not yet been officially recorded with the OJK.



Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Share Ownership by Key Management

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025				Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sulistijowati Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jimmy Paulus Watulingas Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Tomi Parisianto Wibowo Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Direksi

Board of Directors

Suwandi Suharto Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Fatchurhuda Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Rosalina Gunawan Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Investor Domestik			
Local Investor			
Individu Individual	1.824	37.561.521	2,42
Institusi Domestik Local Institution	15	1.515.285.638	97,54
Sub Jumlah Investor Domestik Sub Total Local Investor	1.857	1.552.847.159	99,96
Investor Asing/Foreign Investor			
Individu Individual	2	12.500	0,00
Institusi Asing Foreign Institution	5	571.100	0,04
Sub Jumlah Investor Asing Sub Total Foreign Investor	7	583.600	0,04
Total Investor Domestik dan Asing Total Local and Foreign Investors	1.864	1.553.430.759	100,00

Informasi Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar

List of 20 Largest Shareholders

Berikut daftar 20 pemegang saham terbesar PT Victoria Insurance Tbk., sampai dengan akhir tahun 2025.

The following is the 20 largest shareholders of PT Victoria Insurance Tbk., as of the end of 2025.

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Total Shares	(%)
1	Victoria Investama Tbk, PT	1.252.619.038	79,40
2	Victoria Sekuritas Indonesia, PT	70.000.000	12,04
3	Reksa Dana Capital Equity	68.350.000	4,51
4	Nusa Rama Alam Unggul, PT	39.176.500	2,52
5	Bintang Jaya Bara Sentosa, PT	39.029.700	2,51
6	Prolestari Megapersada, PT	19.181.000	1,23
7	Bintang Mitra Semestaraya TBK, PT	15.000.000	0,97
8	Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74
9	GMT Investama Mandiri, PT	8.526.800	0,55
10	Bara Sejahtera Sukses, PT	1.650.000	0,11
11	Dwijawanti Widiatmadja, PT	1.248.600	0,08
12	Nanang Nor Yahya	1.129.100	0,07
13	Veronica	1.000.000	0,06
14	Yung San	1.000.000	0,06
15	Reffy Nugraha, DR	979.400	0,06
16	Artha Buana Capital, PT	883.000	0,06
17	Mandiri Utama Capital, PT	868.500	0,06
18	A.A. Ngurah Bagus Wiradhanta Adipratama	792.200	0,05
19	Sodiq Wibowo	596.200	0,04
20	Barclays Capital Securities Limited SBL PB Account	531.200	0,03



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp 100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

On September 18, 2015, the Company obtained effective statements from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions/Bapepam and LK or present as Financial Services Authority/OJK) with Letter No. S-428/D.04/2015 to conduct an Initial Public Offering of 376,000,000 Company's shares amounted to Rp100 (in full Rp) per shares with the bid price in the range of Rp100 up to Rp 110 (in full Rp) per shares to the public and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on September 28, 2015.

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Complete Chronology Regarding the Company Shares Issuance and Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tempat Pencatatan Listing Place	Aksi Korporasi Corporate Action	Pengurangan Perubahan Saham Share Subtractions Change	Nilai Nominal Saham Par Value	Harga Penawaran Penerbitan Bid Price Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
11 Mei 1978 May 11, 1978		Pendirian Perusahaan Company Establishment	-	-	-	1.074.490.500
28 September 2015 September 28, 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Penerbitan 376.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 376,000,000 shares for trading	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp 105 per saham Rp105 per share	1.450.490.500 lembar saham 1,450,490,500 shares
15 Desember 2025 December 15, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).	Penambahan 92.857.143 lembar saham Addition 92,857,143 shares	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp140 per saham Rp140 per share	1.553.430.759 lembar saham 1,553,430,759 shares



Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp 110 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Hingga akhir Desember 2020 Waran Seri I yang berhasil dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 3.967.415 waran. Berikut kronologi pencatatannya.

Simultaneously, the maximum of 376,000,000 Series I Warrants are also offered attach to the shares. The Series I Warrants are the securities which provides the rights to the holders to buy the Company's new share with exercise price that has been set, namely Rp 110 (in full Rp) per share and is conducted during the exercise period, starting March 25, 2016, up to September 25, 2020. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended. As of the end of December 2020, the Series I Warrants succeeded to be converted into shares were 3,967,415 warrants.

Kronologi Pencatatan Waran Seri I Listing Chronology of Series I Warrants

Tanggal Date	Peristiwa Corporate Actions	Jumlah Saham yang ditransaksikan Number of Share Transaction	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Number of Issued and Paid-up Shares	Harga Nominal (Rp) Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Bidding Price (Rp)
	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	369.884.299	1.460.573.616	100	105
15 April 2020 April 15, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	5.000	1.460.578.616	100	105
12 Mei 2020 May 12, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	350	1.460.578.966	100	105
27 Mei 2020 May 27, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	650	1.460.579.616	100	105
05 Juni 2020 June 05, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	500	1.460.580.116	100	105
08 Juni 2020 June 08, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	1.000	1.460.581.116	100	105
29 Juni 2020 June 29, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	20.000	1.460.601.116	100	105
02 Juli 2020 July 02, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	20.000	1.460.621.116	100	105
03 Juli 2020 July 03, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	900	1.460.622.016	100	105
09 Juli 2020 July 09, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	130.000	1.460.752.016	100	105
10 Juli 2020 July 10, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	461.500	1.461.213.516	100	105
13 Juli 2020 July 13, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	322.200	1.461.535.716	100	105
14 Juli 2020 July 14, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	2.843.810	1.464.379.526	100	105
15 Juli 2020 July 15, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	50.624	1.464.430.150	100	105



Tanggal Date	Peristiwa Corporate Actions	Jumlah Saham yang ditransaksikan Number of Share Transaction	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Number of Issued and Paid-up Shares	Harga Nominal (Rp) Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Bidding Price (Rp)
05 Agustus 2020 August 05, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	1	1.464.430.151	100	105
13 Agustus 2020 August 13, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	100	1.464.430.251	100	105
11 September 2020 September 11, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	910	1.464.431.161	100	105
17 September 2020 September 17, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	9.700	1.464.440.861	100	105
17 September 2020 September 17, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	70	1.464.440.931	100	105
25 September 2020 September 25, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	100	1.464.441.031	100	105
28 September 2020 September 28, 2020	Pelaksanaan Waran Waran Exercise	100.000	1.464.541.031	100	105

Per 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.553.430.759 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025, all the Company shares or amounted to 1,553,430,759 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya pada bursa manapun. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of the end of the reporting period, the Company has not listed any other securities on any exchange. Therefore, this report does not provide information regarding the chronology of the listing of other securities, including the name of the securities, the year of issuance, maturity date, offering value, and the securities rating.



Aksi Korporasi Corporate Action

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan aksi korporasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak maksimal 146.057.361 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, atau sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD.

Hasil pelaksanaan PMTHMETD telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 15 Desember 2025, dengan hasil sebagai berikut:

- 1. Total Jumlah Saham Tambahan:**
92.857.143 lembar saham.
- 2. Harga pelaksanaan:**
Rp140 per saham
- 3. Tanggal Pelaksanaan PMTHMETD dan Distribusi Saham:**
12 Desember 2025
- 4. Tanggal Pencatatan Saham:**
15 Desember 2025
- 5. Pihak yang Menjadi Pembeli:**
PT Victoria Investama Tbk sebanyak 92.857.143 lembar saham atau sebesar Rp13.000.000.020.
- 6. Rencana Penggunaan Dana PMTHMETD:**
akan dipergunakan Perseroan untuk modal kerja dan memperkuat struktur permodalan sehingga meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menanggung risiko sendiri yang lebih besar dan meningkatkan rasio solvabilitas atau *Risk-Based Capital* (RBC) dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan bisnis asuransi Perseroan.

In 2025, the Company conducted a corporate action of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), totaling a maximum of 146,057,361 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or up to 10% of the issued and fully paid-up capital after the PMTHMETD.

The results of the PMTHMETD implementation were recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2025, with the following details:

- 1. Total Number of Additional Shares:**
92.857.143 shares
- 2. Exercise Price:**
Rp140 per share
- 3. PMTHMETD Implementation and Share Distribution Date :**
December 12, 2025
- 4. Share Listing Date:**
December 15, 2025
- 5. Purchasing Party:**
PT Victoria Investama Tbk amounted to 92.857.143 shares or amounting to Rp13.000.000.020.
- 6. Planned Use of PMTHMETD Proceeds:**
will be utilized by the Company for working capital and strengthening the capital structure. This aims to enhance the Company's capacity to bear greater own risk and to improve the solvency ratio or Risk-Based Capital (RBC) in anticipation of the growth of the Company's insurance business.



Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Major and/or Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama adalah pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Berdasarkan komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2025, pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham Perseroan adalah PT Victoria Investama Tbk. Dengan demikian, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Victoria Investama Tbk dengan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah:

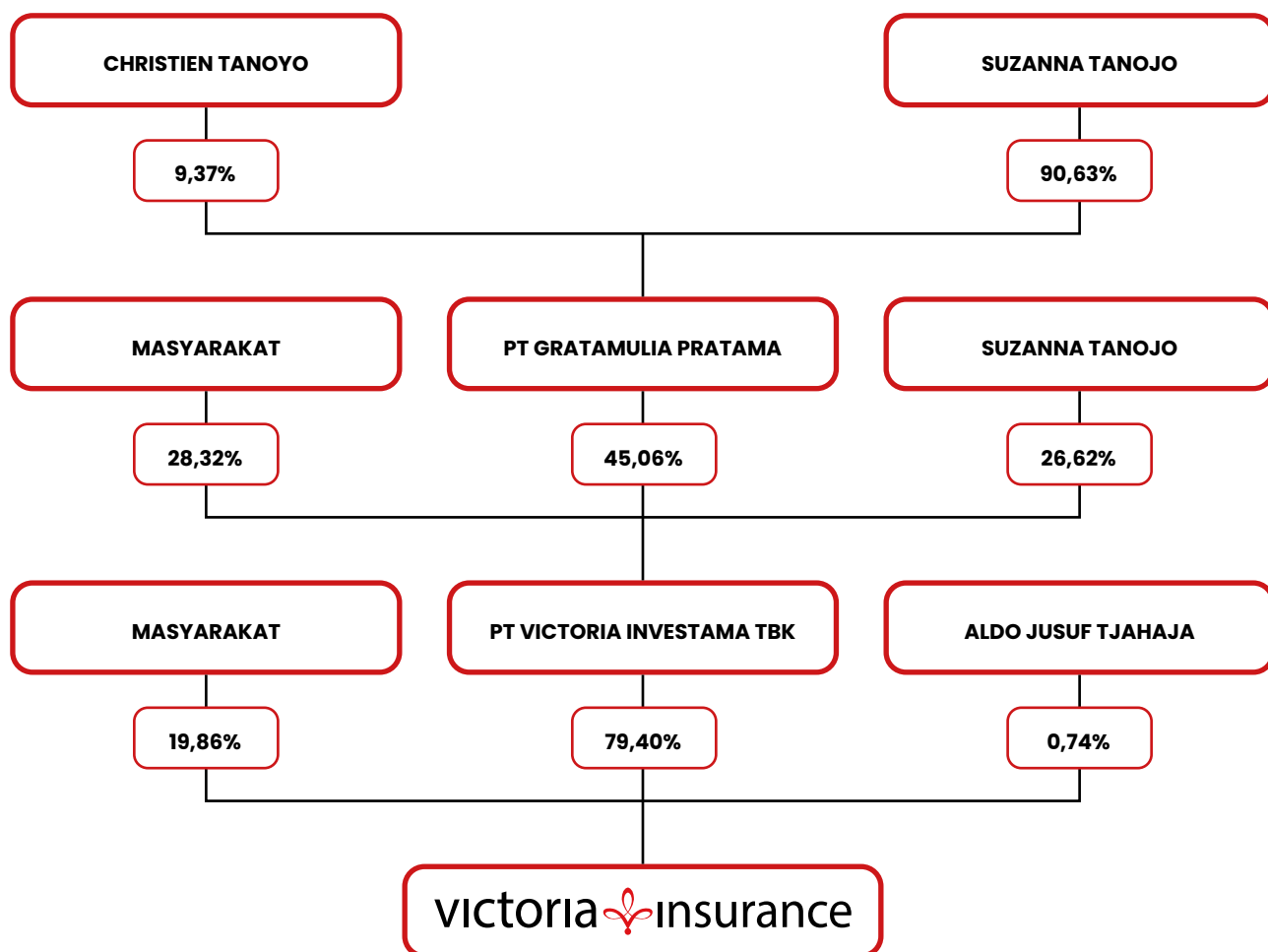
1. Suzanna Tanojo, melalui kepemilikan saham secara langsung di PT Gratomulia Pratama dan PT Victoria Investama Tbk;
2. Christien Tanoyo melalui kepemilikan saham secara langsung di PT Gratomulia Pratama.

Berikut bagan pemegang saham utama dan pengendali PT Victoria Insurance Tbk:

A Major Shareholder is defined as a shareholder who owns 20% or more of the total shares issued by the Company. Based on the Company's share ownership composition as of December 31, 2025, the shareholder who owns 20% or more of the Company's shares is PT Victoria Investama Tbk. Therefore, the Company's major and controlling shareholder is PT Victoria Investama Tbk, with the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership is:

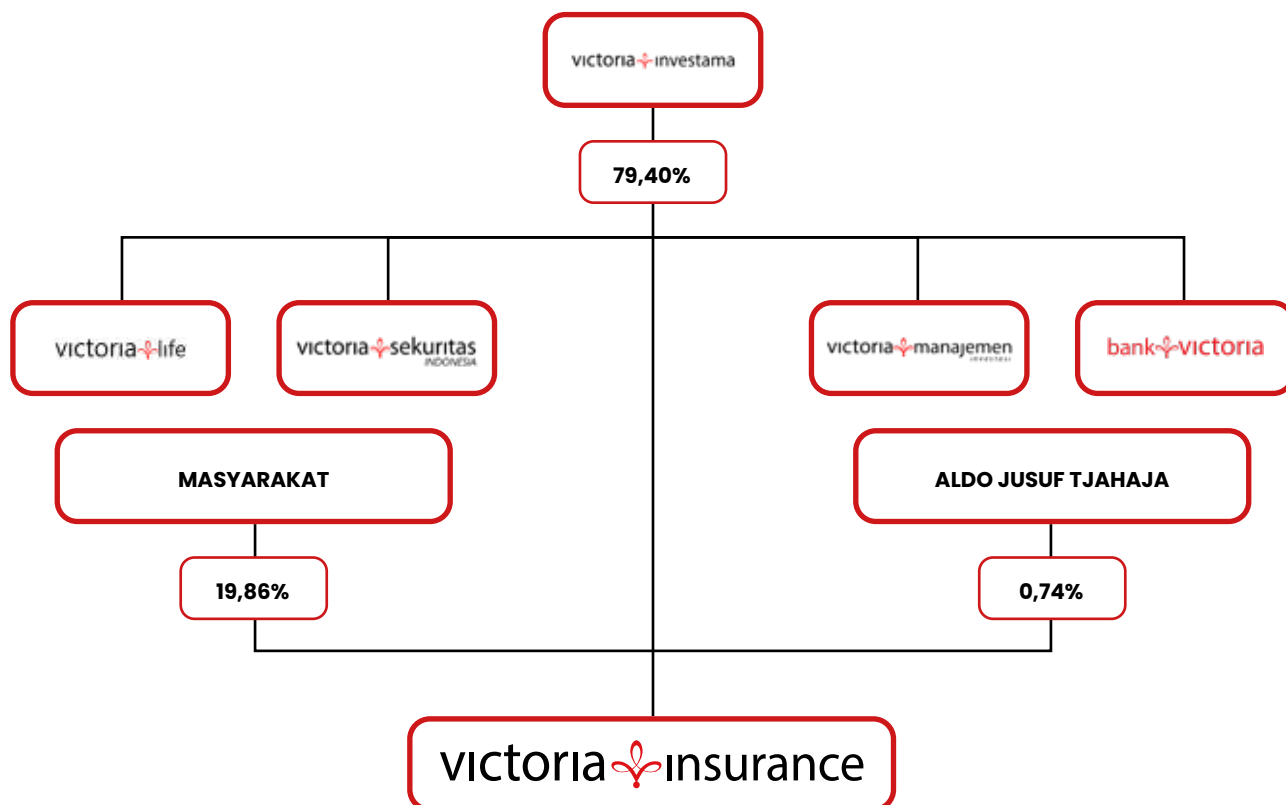
1. Suzanna Tanojo, through direct shares ownership on PT Gratomulia Pratama and PT Victoria Investama Tbk;
2. Christien Tanoyo through direct shares ownership at PT Gratomulia Pratama.

The following is a chart of the major and controlling shareholders of PT Victoria Insurance Tbk:



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiary and/or Associated Entity

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak ataupun entitas asosiasi.

As of the end of 2025, the Company had no Subsidiaries or associated entities.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information of Public Accounting Firm

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 17 April 2025, Perseroan menunjuk KAP Helianto dan Rekan Anggota Parker Russel International dengan Akuntan Publik Ade Ikhwan sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 sesuai dengan Surat Penunjukan Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2025.

Based on the Company's Annual GMS, which was held on April 17, 2025, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Helianto and Partner member of Parker Russel International with Ade Ikhwan as the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year, in accordance with Board of Commissioners Appointment Decree dated 24 June, 2025.

Adapun kriteria dan batasan dalam menunjuk jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu:

The criteria and limitations in appointing the services of a Public Accountant Firm (KAP), as follows:



- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional

Lingkup Jasa Yang Diberikan

Lingkup jasa yang diberikan KAP mencakup: Hasil pemeriksaan/audit atas informasi keuangan historis tahun 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan dilakukan berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan peraturan perundangan yang berlaku untuk bidang usaha perasuransian.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas.

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir.

- Registered at the Financial Services Authority (OJK).
- Professional and has experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.
- Has an affiliation with an international Public Accounting Firm

Scope Of Services Provided

The scope of services provided by KAP includes: The results of the examination/audit of historical financial information for 2025 and for the year ending December 31, 2025, will be carried out based on audit standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants and applicable laws and regulations for the insurance business sector.

Other Services Provided by Accountants Other than Annual Financial Statement Audit Services

The party appointed by the Company as a Public Accounting Firm does not provide services other than the scope of the audit as mentioned above.

For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accountant Firms, Accountants and fees paid in auditing the Company's financial statements for the last 5 (five) years.

Tahun Buku Book Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Auditor Auditor		Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Opini Opinion	Biaya Fee (Rp)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	No. Izin License No.	Nama Auditor Name of Auditor	No. Izin License No.			
2025	Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan Anggota Parker Russell International Heliantono and Partner Public Accounting Firm (KAP), member of Parker Russell International	No. STTD. AP-00045/ PM.22/2018	Ade Ikhwan	AP.0916	Surat Penunjukan No. 166-13/01.2.0459/KAP-EL/01/vi/2025 Appointment Letter No. 166-13/01.2.0459/KAP-EL/01/vi/2025	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	325.000.000
2024	Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan Anggota Parker Russell International Heliantono and Partner Public Accounting Firm (KAP), member of Parker Russell International	No. STTD. KAP-00028/ PM.22/2017	Ade Ikhwan	AP.0916	Surat Penunjukan No. 177-13/2.0459/KAP-EL/01/x/2024 Appointment Letter No. 177-13/2.0459/KAP-EL/01/x/2024	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	226.720.000
2023	Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan Anggota Parker Russell International Heliantono and Partner Public Accounting Firm (KAP), member of Parker Russell International	No. STTD. KAP-00028/ PM.22/2017	Ade Ikhwan	AP.0916	Surat Penunjukan No. 209-13/2.0459/KAP-EL/01/x/2023 Appointment Letter No. 209-13/2.0459/KAP-EL/01/x/2023	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	177.600.000



Tahun Buku Book Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Auditor Auditor		Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Opini Opinion	Biaya Fee (Rp)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	No. Izin License No.	Nama Auditor Name of Auditor	No. Izin License No.			
2022	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (KAP)	No. 486/ KM.I/2011	David Wijaya , S.E, AK,CPA	AP.1258	Surat Penunjukan No. 0046/VINS- XT/CORSEC/ XI/2022 Appointment Letter No. 0046/ VINS-XT/CORSEC/ XI/2022	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	130.000.000
2021					Surat Penunjukan No. 0049/VINS- XT/CORSEC/ XI/2021 Appointment Letter No. 0049/ VINS-XT/CORSEC/ XI/2021	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	145.000.000

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions

Akuntan Publik Public Accounting

Nama Perusahaan Company Name	KAP Heliantono & Rekan
Jaringan/Aliansi Network/Alliance	Anggota Parker Russell International Member of Parker Russell International
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Ade Ikhwani
Alamat Address	Plaza Aminta Lantai 7 Suite #704 Jalan TB Simatupang Kavling 10, RT 002 RW 002 Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Auditing the Company's Financial Statements in accordance with applicable Financial Accounting Standards.
Biaya Fee	Rp325.000.000
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Biro Administrasi Efek Share Registrar

Nama Perusahaan Company Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading – Jakarta Utara, 14250 Telp: (62 – 21) 2974 5222/87 (62 – 21) 2974 5298 Fax: (62 – 21) 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Administration Services of Secondary Market Share i.e., preparing a list of shareholders and noting down any revision made on the list on behalf of companies listed at the Indonesian Stock Exchange.
Biaya Fee	Rp22.210.000
Periode Penugasan Assignment Period	2025

**Notaris**
Notary

Notaris Notary	Jimmy Tanal, SH., MKn
Alamat Address	Gedung The 'H' Tower Lantai 20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-20 Kuningan, Jakarta Selatan 12940
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan dan RUPS Fees for issuance and copy of company deed and GMS
Biaya Fee	Rp50.200.000
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Aktuaris
Actuary

Aktuaris Actuary	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan
Alamat Address	ITS Tower 7th Floor Unit 06, Jl. Raya Pasar Minggu, Jakarta 12540
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memberikan aktuaria terkait produk asuransi. Providing actuarial related to the insurance products
Biaya Fee	Rp6.105.000
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Informasi Website Perseroan

Information on the Company Website

Perseroan mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan memiliki situs web (*website*) resmi www.victoriainsurance.co.id yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Situs web Perseroan memuat informasi sebagai berikut:

1. Beranda, memuat berbagai informasi Perusahaan seperti informasi RUPS, informasi produk, dan sebagainya.
2. Tentang Kami, memuat tentang milestone, struktur kepemilikan saham, visi misi, manajemen, tata Kelola perusahaan, hubungan investor, jaringan bisnis dan penghargaan.
3. Produk, memuat tentang informasi produk dan jasa yang ditawarkan.
4. Layanan, memuat tentang layanan kantor, digital produk dan rekanan
5. Berita, memuat berita mengenai perusahaan dan dunia asuransi
6. Karir, memuat informasi lowongan pekerjaan.

The Company implements Good Corporate Governance principles by complying with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company has an official website www.victoriainsurance.co.id which is accessible for stakeholders. The Company's website contains the following information:

1. Home contains company information such as GMS, products, and others.
2. About Us contains milestones, share ownership structure, vision and mission, management, corporate governance, investor relations, business networks and awards.
3. Products contain information about the products and services offered.
4. Services, including office services, digital products and partners
5. News contains news about companies and the world of insurance
6. Career contains information on job vacancies.

Perseroan memandang bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara optimalisasi kinerja, kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha.

The Company believes that sustainable growth can only be achieved through a balance between performance optimization, prudent risk management, and the ability to adapt to evolving business environments.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomic Overview

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 bergerak dalam fase pertumbuhan yang tetap positif namun cenderung moderat, seiring dengan berlanjutnya penyesuaian kebijakan moneter, dinamika geopolitik, serta fragmentasi perdagangan. IMF dalam *World Economic Outlook* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2% pada 2025, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan normalisasi siklus ekonomi global sekaligus kehati-hatian pelaku usaha dalam melakukan ekspansi.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan pertumbuhan 5,03% pada tahun 2024. Stabilitas inflasi yang terjaga serta surplus neraca perdagangan yang tetap kuat turut memberikan dukungan terhadap aktivitas ekonomi nasional. Kombinasi pertumbuhan ekonomi yang stabil, inflasi yang terkendali, dan kinerja eksternal yang positif menjadi landasan penting bagi sektor jasa keuangan, termasuk industri asuransi.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi makro sepanjang tahun 2025 menciptakan lingkungan usaha yang relatif kondusif, meskipun tetap disertai dengan dinamika risiko yang memerlukan pengelolaan secara *prudent*.

The global economy in 2025 continued to grow, albeit at a more moderate pace, amid ongoing monetary policy adjustments, geopolitical dynamics, and trade fragmentation. The IMF, in its *World Economic Outlook*, projected global economic growth at around 3.2% in 2025, slightly lower than the previous year. This reflects the normalization of the global economic cycle as well as cautious business expansion.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated solid resilience. According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.11% in 2025, up from 5.03% in 2024. Stable inflation and a strong trade surplus supported national economic activity. The combination of stable growth, controlled inflation, and positive external performance provided an important foundation for the financial services sector, including the insurance industry.

Overall, macroeconomic conditions throughout 2025 created a relatively conducive business environment, although accompanied by evolving risks that required prudent management.

Tinjauan Industri Asuransi

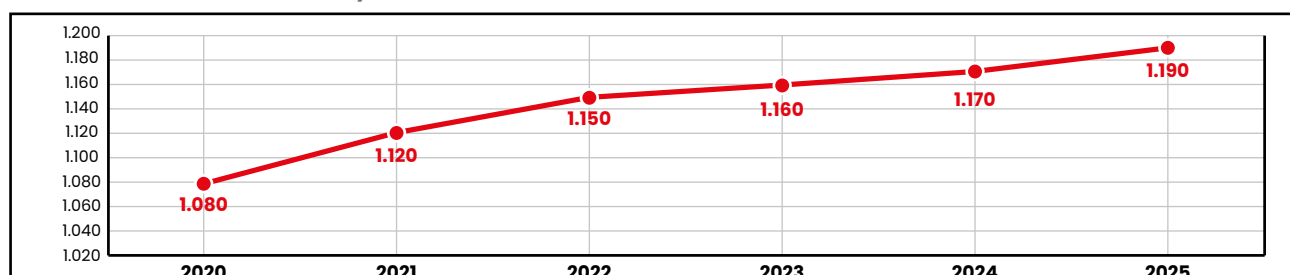
Insurance Industry Overview

Sepanjang tahun 2025, industri asuransi nasional berada dalam fase penguatan kualitas pertumbuhan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa aset industri asuransi mencapai sekitar Rp1.201,96 triliun atau tumbuh sekitar 6,01% secara tahunan. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kapasitas industri tetap meningkat di tengah tantangan struktural yang ada.

Throughout 2025, Indonesia's insurance industry entered a phase of quality-driven growth. The Financial Services Authority (OJK) recorded total insurance industry assets of approximately Rp1,201.96 trillion, representing annual growth of around 6.01%. This growth indicates that industry capacity continued to expand despite existing structural challenges.

Pertumbuhan Industri Asuransi di Indonesia berdasarkan Aset Industri

Growth of the Insurance Industry in Indonesia based on Industrial Assets



Sumber: OJK – Statistik Perasuransian & RDKB
Source: OJK – Insurance Statistics & RDKB



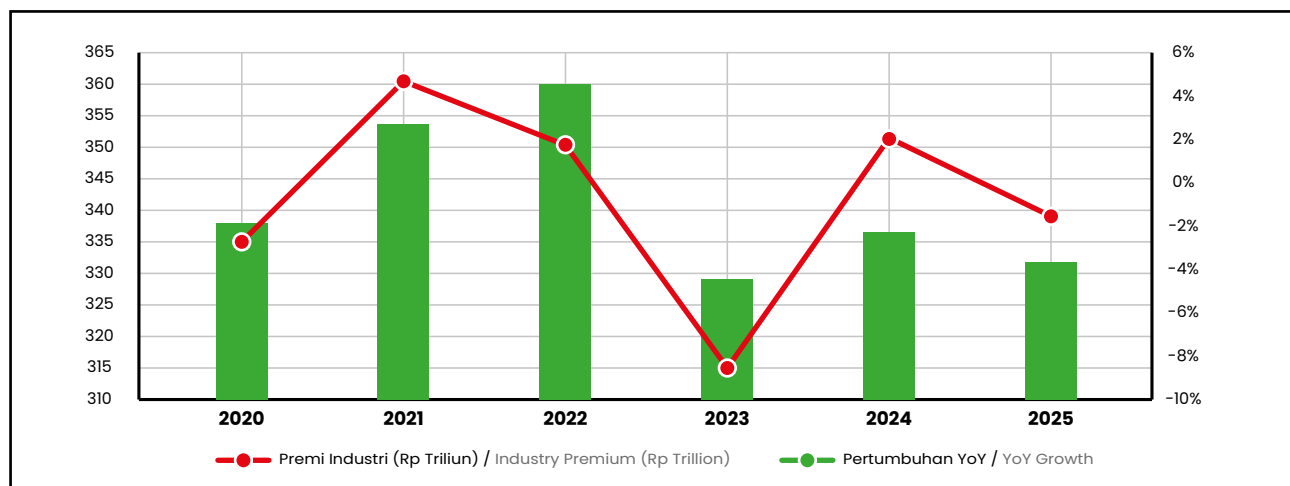
Dari sisi ketahanan permodalan, industri asuransi umum dan reasuransi mencatatkan tingkat *Risk Based Capital* (RBC) sekitar 335%, jauh di atas ambang batas minimum yang ditetapkan regulator sebesar 120%. Hal ini mencerminkan bahwa secara umum, industri memiliki solvabilitas yang cukup kuat dalam menghadapi dinamika risiko.

Di sisi lain, pertumbuhan premi industri menunjukkan tren yang lebih selektif. OJK mencatat bahwa premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh sekitar 2,33% secara tahunan pada periode Januari–Oktober 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan tetap berlangsung, namun semakin menekankan kualitas portofolio dibandingkan ekspansi volume semata.

In terms of capital resilience, general insurance and reinsurance sectors recorded a Risk-Based Capital (RBC) level of approximately 335%, significantly above the regulatory minimum threshold of 120%. This reflects the industry's strong solvency in navigating evolving risks.

Meanwhile, premium growth became more selective. OJK recorded that general insurance and reinsurance premiums grew by around 2.33% year-on-year during January–October 2025. This indicates that growth continued, with a stronger emphasis on portfolio quality rather than volume expansion.

Pertumbuhan Industri Asuransi di Indonesia berdasarkan Premi Growth of the Insurance Industry in Indonesia based on Premiums



Sumber: OJK – Statistik Perasuransian & RDKB
Source: OJK – Insurance Statistics & RDKB

Tinjauan Industri Asuransi Umum 2025

Pada tahun 2025, industri asuransi umum mencatat pertumbuhan yang moderat namun stabil. Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menunjukkan bahwa pendapatan premi asuransi umum mencapai sekitar Rp84,72 triliun pada kuartal III 2025 atau tumbuh sekitar 6,3% secara tahunan.

Sejalan dengan pertumbuhan premi, klaim juga mengalami peningkatan. Klaim dibayar tercatat mencapai sekitar Rp35,02 triliun pada periode yang sama, meningkat sekitar 4,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan klaim pada beberapa lini usaha mencerminkan dinamika risiko yang masih cukup menonjol di sektor ini.

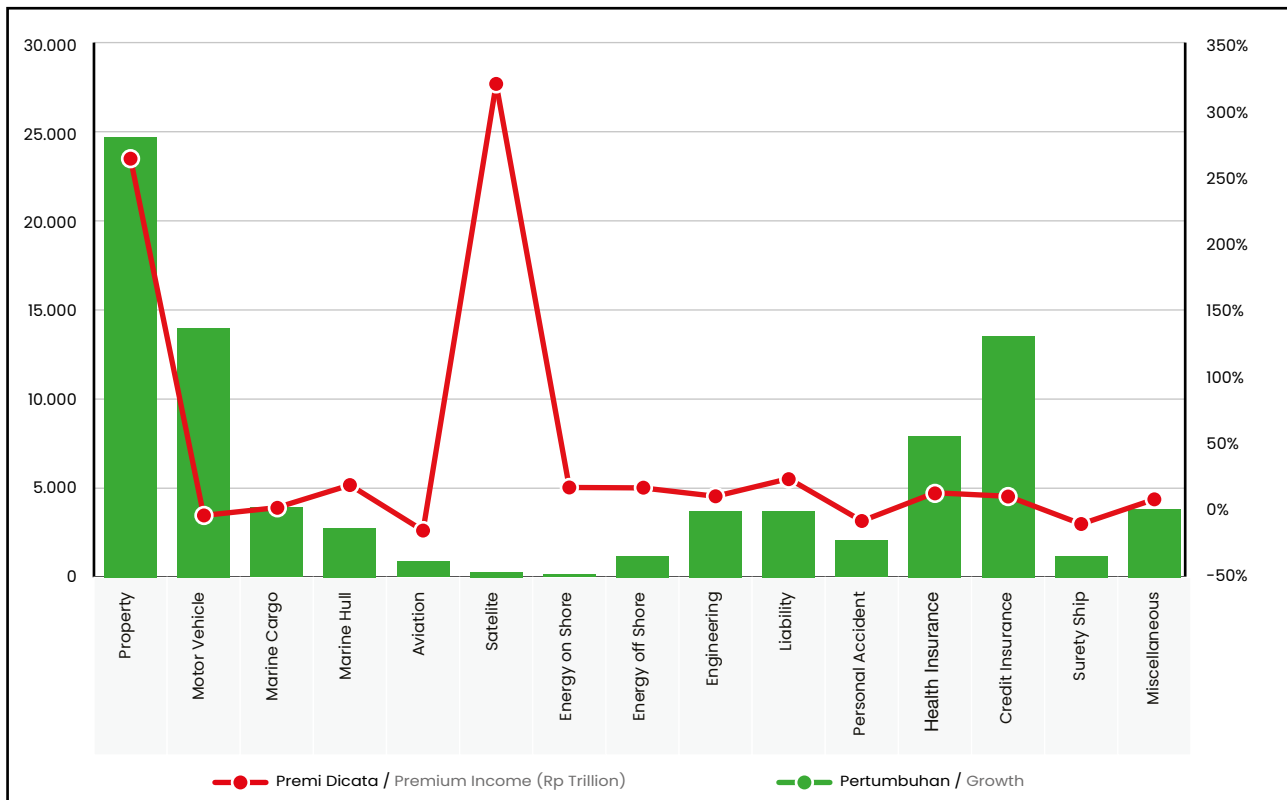
General Insurance Industry Overview 2025

In 2025, the general insurance industry recorded moderate yet stable growth. Data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) shows that general insurance premium income reached approximately Rp84.72 trillion in the third quarter of 2025, growing by around 6.3% year-on-year.

In line with premium growth, claims also increased. Claims paid reached approximately Rp35.02 trillion during the same period, rising by around 4.9% compared to the previous year. The increase in claims across several business lines reflects ongoing risk dynamics within the sector.

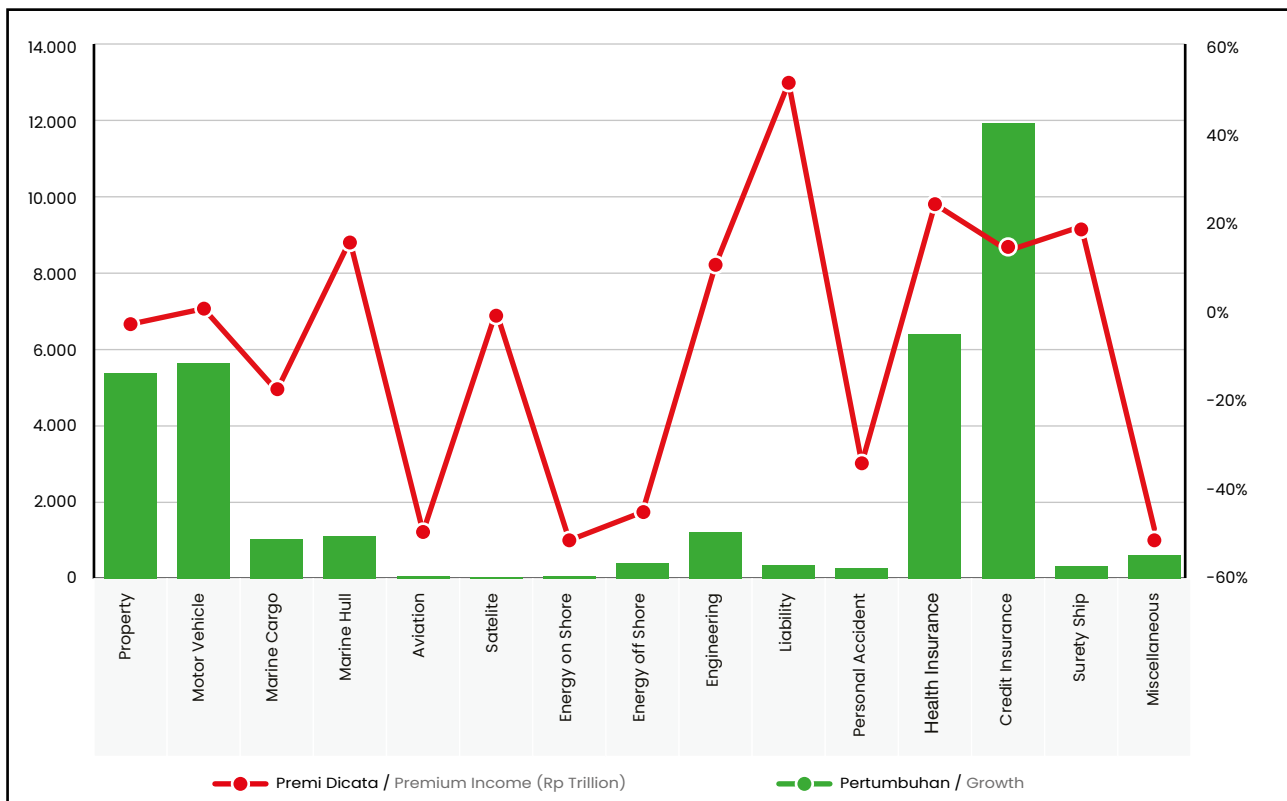


Premi Dicatat Asuransi Umum di Kuartal 3 - 2025 General Insurance Premiums Recorded in Q3 - 2025



Sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
Source: General Insurance Association of Indonesia (AAUI)

Klaim Dibayar Asuransi Umum di Kuartal 3 - 2025 General Insurance Claims Paid in Q3 - 2025



Sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
Source: General Insurance Association of Indonesia (AAUI)



Struktur pasar asuransi umum tetap didominasi oleh lini usaha utama seperti asuransi harta benda, kendaraan bermotor, dan kredit. Kombinasi antara peluang pertumbuhan dan dinamika klaim mendorong industri untuk semakin menekankan disiplin underwriting, pengelolaan risiko, serta efisiensi operasional.

Implikasi terhadap Perseroan

Dalam konteks kondisi ekonomi makro yang stabil dan dinamika industri yang semakin berorientasi pada kualitas, manajemen memandang bahwa lingkungan usaha sepanjang 2025 menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Pertumbuhan ekonomi domestik dan meningkatnya kebutuhan perlindungan risiko menjadi faktor pendukung permintaan produk asuransi umum.

Namun demikian, peningkatan kompleksitas risiko dan tren kenaikan klaim mendorong Perseroan untuk menerapkan pendekatan *underwriting* yang lebih selektif. Perseroan memfokuskan strategi pada peningkatan kualitas portofolio dan penguatan struktur keuangan.

Dinamika industri menuntut keseimbangan antara ekspansi usaha dan disiplin operasional. Oleh karena itu, Perseroan mengedepankan efisiensi operasional, pengelolaan klaim yang *prudent*, serta optimalisasi investasi.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi dan industri menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun langkah strategis ke depan, guna memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus menjaga keberlanjutan kinerja.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sepanjang tahun 2025, strategi pemasaran Perseroan diarahkan pada penguatan penetrasi pasar secara selektif dengan tetap menjaga kualitas portofolio bisnis. Perseroan mengedepankan pendekatan pemasaran yang terintegrasi dengan manajemen risiko, sehingga pertumbuhan premi tidak hanya berorientasi pada volume tetapi juga pada keberlanjutan kualitas *underwriting*. Upaya ini didukung oleh keberadaan jaringan operasional Perseroan di wilayah utama seperti Jakarta dan Surabaya, yang menjadi basis dalam memperluas jangkauan layanan kepada nasabah korporasi maupun komersial.

Selain penguatan jaringan distribusi, Perseroan juga memanfaatkan sinergi dalam ekosistem Victoria Group untuk memperluas akses pasar. Sebagai bagian dari grup jasa keuangan yang mencakup perbankan, sekuritas, dan manajemen investasi, Perseroan memiliki peluang untuk mengoptimalkan pendekatan pemasaran berbasis

The general insurance market structure remained dominated by key business lines such as property, motor vehicle, and credit insurance. The combination of growth opportunities and claim dynamics encourages the industry to place greater emphasis on underwriting discipline, risk management, and operational efficiency.

Implications for the Company

In the context of stable macroeconomic conditions and an industry increasingly focused on quality growth, management views the 2025 business environment as presenting both opportunities and challenges for the Company. Domestic economic growth and rising demand for risk protection supported general insurance demand.

However, increasing risk complexity and rising claims trends encouraged the Company to adopt a more selective underwriting approach. The Company focused on improving portfolio quality and strengthening its financial structure.

Industry dynamics require a balance between expansion and operational discipline. Accordingly, the Company prioritized operational efficiency, prudent claims management, and investment optimization.

Overall, economic and industry conditions served as the basis for management in formulating future strategies to capture growth opportunities while maintaining sustainable performance.

Throughout 2025, PT Victoria Insurance Tbk's marketing strategy focused on strengthening market penetration selectively while maintaining portfolio quality. The Company adopted an integrated marketing approach aligned with risk management, ensuring that premium growth was driven not only by volume but also by sustainable underwriting quality. This effort was supported by the Company's operational presence in key regions such as Jakarta and Surabaya, which served as the foundation for expanding services to corporate and commercial clients.

In addition to strengthening its distribution network, the Company leveraged synergies within the Victoria Group ecosystem to broaden market access. As part of a financial services group encompassing banking, securities, and asset management, the Company was able to optimize relationship-based marketing and address broader



relasi dan kebutuhan nasabah yang lebih komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan efektivitas akuisisi bisnis serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan nasabah melalui solusi perlindungan risiko yang lebih terintegrasi.

Sejalan dengan perkembangan industri, Perseroan juga terus mendorong pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari strategi pemasaran modern. Transformasi digital yang diadopsi Perseroan tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung perluasan kanal distribusi serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Dengan strategi pemasaran yang adaptif dan berbasis kebutuhan pasar, Perseroan berupaya menjaga relevansi di tengah dinamika industri serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

customer needs. This approach enhanced business acquisition effectiveness and strengthened long-term client relationships through integrated risk protection solutions.

In line with industry developments, the Company also continued to promote the use of technology as part of its modern marketing strategy. Digital transformation initiatives not only improved operational efficiency but also supported the expansion of distribution channels and service quality. Through adaptive and market-driven marketing strategies, the Company aims to maintain relevance amid industry dynamics while supporting sustainable business growth.

Pangsa Pasar Market Share

Pada tahun 2025, struktur pangsa pasar Perseroan masih menunjukkan dominasi lini asuransi properti yang memberikan kontribusi sebesar 60,2% terhadap total portofolio pendapatan jasa asuransi, dibandingkan dengan 53% pada tahun 2024. Sementara itu, lini asuransi aneka mencatat kontribusi sebesar 18,7%, dibandingkan 25,9% pada tahun sebelumnya, sedangkan asuransi kesehatan tercatat sebesar 14,5% dibandingkan 14,4% pada tahun 2024. Perubahan komposisi ini mencerminkan dinamika strategi portofolio Perseroan dalam mengelola pertumbuhan bisnis secara selektif dan berbasis kualitas risiko.

Dibandingkan dengan struktur pangsa pasar industri asuransi umum nasional, komposisi portofolio Perseroan menunjukkan karakteristik yang lebih terfokus. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) hingga kuartal III 2025, pangsa pasar premi industri masih didominasi oleh asuransi properti sebesar 29,2%, diikuti asuransi kendaraan bermotor sebesar 16,7%, asuransi kredit sebesar 16,0%, dan asuransi kesehatan sebesar 9,5%. Lini usaha lainnya seperti rekayasa, liability, dan miscellaneous masing-masing berkontribusi sekitar 4%–5% terhadap total premi industri.

Struktur tersebut menunjukkan bahwa industri asuransi umum masih relatif terdiversifikasi dengan kontribusi yang cukup merata di beberapa lini utama. Hal ini berbeda dengan struktur portofolio Perseroan yang secara historis lebih terkonsentrasi pada segmen korporasi, khususnya pada lini properti dan aneka.

In 2025, the Company's market share structure continued to be dominated by the property insurance line, contributing 60.2% of the total insurance service revenue portfolio, compared to 53% in 2024. Meanwhile, the miscellaneous insurance line recorded a contribution of 18.7%, compared to 25.9% in the previous year, while health insurance accounted for 14.5%, compared to 14.4% in 2024. These shifts reflect the Company's strategic portfolio adjustments in managing growth selectively and based on risk quality.

Compared to the national general insurance industry structure, the Company's portfolio composition remains more focused. Based on data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) as of Q3 2025, the industry's premium market share was still dominated by property insurance at 29.2%, followed by motor vehicle insurance at 16.7%, credit insurance at 16.0%, and health insurance at 9.5%. Other business lines such as engineering, liability, and miscellaneous each contributed approximately 4%–5% of total industry premiums.

This structure indicates that the general insurance industry remains relatively diversified with fairly balanced contributions across several key business lines. This differs from the Company's portfolio structure, which has historically been more concentrated in the corporate segment, particularly in property and miscellaneous insurance.



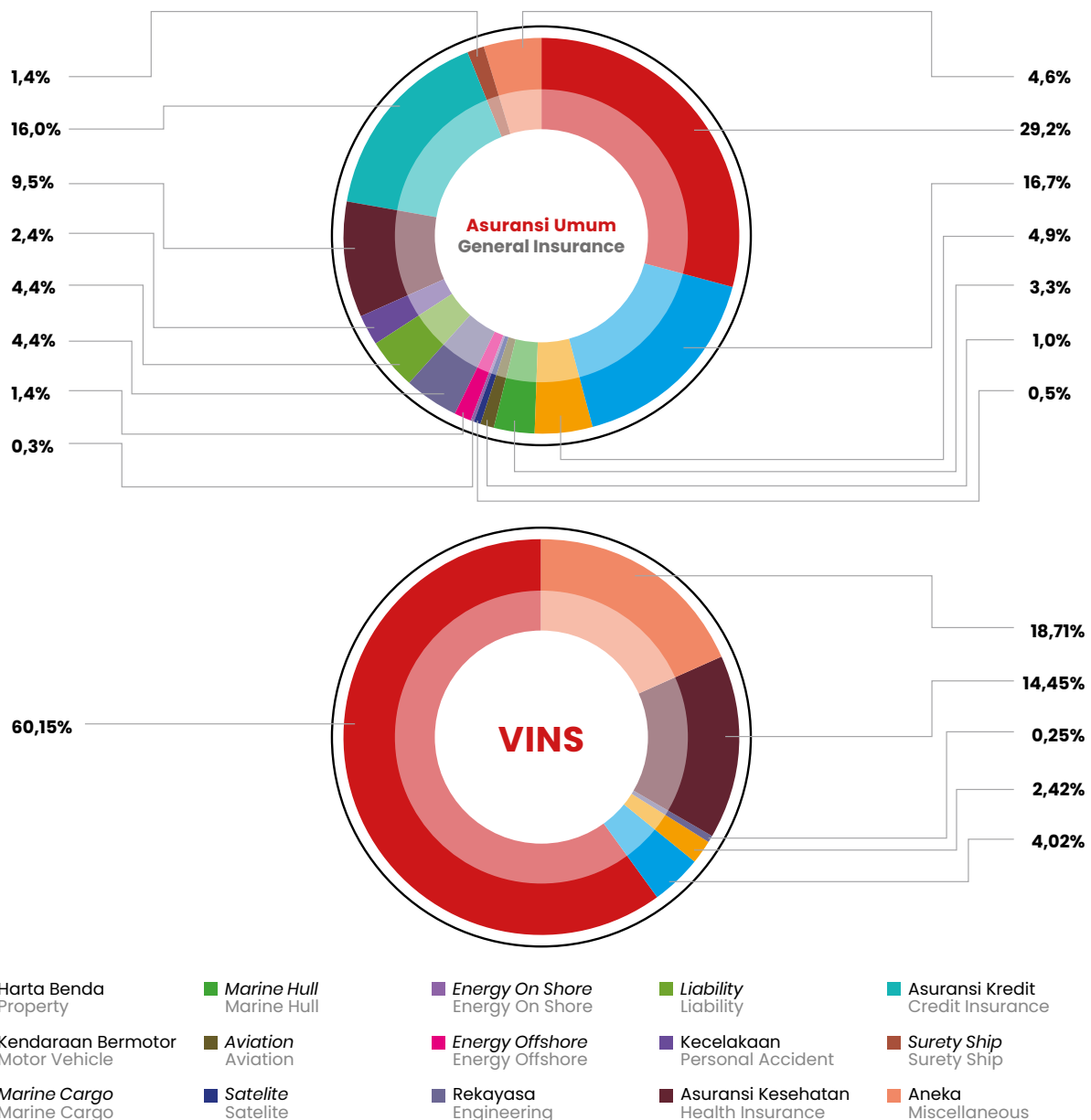
Pada tahun 2025, perubahan kontribusi antar lini bisnis dalam portofolio Perseroan mencerminkan upaya untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan premi dan pengelolaan risiko. Pergeseran kontribusi, baik berupa peningkatan maupun penurunan pada lini tertentu, menjadi bagian dari strategi penguatan kualitas portofolio guna mendukung stabilitas kinerja di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, struktur pangsa pasar Perseroan pada tahun 2025 tetap menunjukkan kesinambungan dengan strategi bisnis yang berfokus pada lini usaha dengan profil risiko yang dapat dikelola secara terukur, sekaligus mempertahankan fleksibilitas dalam merespons perubahan kondisi pasar dan dinamika industri.

In 2025, changes in the contribution of various business lines within the Company's portfolio reflect efforts to maintain a balance between premium growth and risk management. These shifts, whether in the form of increases or decreases in certain lines, form part of the strategy to strengthen portfolio quality in order to support performance stability amid increasingly competitive industry dynamics.

Overall, the Company's market share structure in 2025 demonstrates consistency with its business strategy, which focuses on business lines with manageable risk profiles, while maintaining flexibility in responding to evolving market conditions and industry dynamics.

Pangsa Pasar Premi Dicatat
Market Share of Premium Income





Prospek Usaha Business Outlook

Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, prospek perekonomian global diperkirakan masih berada dalam fase pertumbuhan yang stabil namun penuh kehati-hatian, seiring dengan berlanjutnya penyesuaian kebijakan moneter global, dinamika geopolitik, serta fragmentasi perdagangan internasional. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap berada pada kisaran moderat, sementara inflasi global diperkirakan semakin terkendali dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini menciptakan ruang stabilitas bagi sektor jasa keuangan, termasuk industri asuransi, meskipun tetap disertai dengan kebutuhan pengelolaan risiko yang lebih disiplin.

Di tingkat domestik, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif dengan pertumbuhan yang stabil di kisaran 5%. Stabilitas konsumsi rumah tangga, pembangunan infrastruktur, serta aktivitas investasi diperkirakan menjadi faktor utama yang mendukung momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Inflasi yang tetap terjaga dalam rentang target pemerintah juga memberikan dukungan terhadap daya beli dan aktivitas bisnis, yang pada akhirnya menciptakan permintaan berkelanjutan terhadap produk perlindungan risiko.

Sejalan dengan prospek ekonomi tersebut, industri asuransi umum diperkirakan masih memiliki peluang pertumbuhan yang cukup baik pada tahun 2026. Pertumbuhan premi diproyeksikan akan didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi, kebutuhan perlindungan aset, serta penguatan sektor infrastruktur dan pembiayaan. Lini asuransi harta benda, kredit, kendaraan bermotor, serta lini rekayasa diperkirakan tetap menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan industri. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan manajemen risiko di sektor korporasi maupun komersial turut memperkuat permintaan terhadap solusi perlindungan yang lebih komprehensif.

Di tengah peluang tersebut, industri juga menghadapi tantangan berupa dinamika risiko yang semakin kompleks, tekanan klaim pada beberapa lini usaha, serta meningkatnya kebutuhan penguatan manajemen risiko. Oleh karena itu, pertumbuhan industri ke depan diperkirakan akan lebih menekankan kualitas portofolio dibandingkan ekspansi volume semata.

Berdasarkan prospek tersebut, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode yang memberikan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan akan terus mengedepankan strategi pertumbuhan yang selektif dengan fokus pada peningkatan kualitas premi, penguatan manajemen risiko, serta efisiensi operasional. Pendekatan ini diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan stabilitas kinerja keuangan.

Indonesian Economic Outlook for 2026

Entering 2026, the global economic outlook is expected to remain in a stable yet cautious growth phase, amid ongoing global monetary policy adjustments, geopolitical dynamics, and trade fragmentation. The IMF projects global economic growth to remain at a moderate level, while global inflation is expected to become more controlled compared to previous periods. This condition provides a stable environment for the financial services sector, including the insurance industry, although it also requires more disciplined risk management.

Domestically, Indonesia's economic outlook for 2026 is expected to remain positive with stable growth of around 5%. Stable household consumption, infrastructure development, and investment activities are projected to be key drivers of national economic momentum. Inflation that remains within the government's target range also supports purchasing power and business activity, thereby sustaining demand for risk protection products.

In line with this economic outlook, the general insurance industry is expected to continue to present solid growth opportunities in 2026. Premium growth is projected to be driven by increased economic activity, asset protection needs, and strengthening infrastructure and financing sectors. Property, credit, motor vehicle, and engineering insurance lines are expected to remain key contributors to industry growth. In addition, growing awareness of risk management among corporate and commercial sectors will further support demand for comprehensive protection solutions.

Amid these opportunities, the industry also faces challenges such as increasing risk complexity, claim pressures in certain business lines, and the growing need for stronger risk management. As a result, future industry growth is expected to place greater emphasis on portfolio quality rather than pure volume expansion.

Based on this outlook, PT Victoria Insurance Tbk views 2026 as a year of sustainable growth opportunities. The Company will continue to emphasize selective growth strategies by focusing on improving premium quality, strengthening risk management, and enhancing operational efficiency. This approach is expected to maintain a balance between business expansion and financial performance stability.



Perseroan juga akan terus memperkuat kapabilitas sumber daya manusia serta optimalisasi proses bisnis untuk mendukung pertumbuhan yang lebih profitable. Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi pada kualitas, Perseroan optimis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan industri sekaligus menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang.

The Company will also continue to strengthen human capital capabilities and optimize business processes to support more profitable growth. With adaptive and quality-oriented strategies, the Company remains optimistic in capturing industry growth opportunities while maintaining business sustainability amid evolving market dynamics.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Berdasarkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi, pengelompokan segmen usaha Perseroan dibedakan berdasarkan jenis asuransi yaitu asuransi Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Kecelakaan Diri, Kesehatan, dan Aneka yang melayani nasabah ritel dan korporasi.

Based on PSAK 5 regarding Operating Segments, the Company's business segments are classified into various insurance categories, which include Property, Motor Vehicles, Marine Cargo, Engineering, Personal Accident, Health, and Miscellaneous which serve retail and corporate customers.

Tinjauan Jumlah Nasabah Per Segmen

Struktur nasabah Perseroan mencerminkan penerapan strategi bisnis yang berorientasi pada keseimbangan antara segmen institusi/korporasi dan retail/individu, dengan tetap memperhatikan kualitas portofolio dan keberlanjutan kinerja.

Review of Total Customer by Segment

The Company's customer structure reflects the implementation of a business strategy that emphasizes a balanced composition between institutional/corporate and retail/individual segments, while maintaining portfolio quality and sustainable performance.

Pada tahun 2025, jumlah nasabah Perseroan tercatat sebanyak 1.748 nasabah, menurun dibandingkan dengan 2.260 nasabah pada tahun 2024. Penurunan ini merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan dalam melakukan penataan portofolio secara lebih selektif, dengan menitikberatkan pada kualitas risiko, profitabilitas, serta penguatan fokus pada segmen korporasi melalui pengembangan produk yang lebih sederhana, mudah dipasarkan secara digital, dan berbasis kumpulan peserta.

In 2025, the Company recorded a total of 1,748 customers, a decrease compared to 2,260 customers in 2024. This decline reflects the Company's strategic initiative to implement a more selective portfolio restructuring, with a focus on risk quality, profitability, and strengthening its focus on the corporate segment through the development of simpler products, digitally marketable solutions, and group-based offerings.

Segmen institusi/korporasi mencatat jumlah nasabah sebanyak 664 nasabah pada tahun 2025. Meskipun secara jumlah mengalami penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya, komposisi pada segmen ini menunjukkan pergeseran ke arah portofolio yang lebih berkualitas. Perseroan secara aktif melakukan evaluasi dan penghentian kerja sama pada akun-akun yang kurang memberikan kontribusi optimal atau memiliki tingkat risiko yang tinggi. Di sisi lain, Perseroan meningkatkan penetrasi pada segmen korporasi dengan produk yang lebih sederhana, terstandarisasi, dan dapat dipasarkan secara digital, sehingga mendukung efisiensi operasional serta kualitas portofolio secara keseluruhan.

The institutional/corporate segment recorded 664 customers in 2025. Although the number has been adjusted compared to the previous year, the composition of this segment indicates a shift toward a higher-quality portfolio. The Company actively evaluates and discontinues relationships with accounts that do not provide optimal contribution or carry higher risk levels. At the same time, the Company continues to enhance its penetration in the corporate segment through simpler, standardized, and digitally marketable products, thereby supporting operational efficiency and overall portfolio quality.

Sementara itu, segmen retail/individu mencatat jumlah nasabah sebanyak 1.084 nasabah pada tahun 2025, menurun dibandingkan dengan 1.385 nasabah pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan penerapan kebijakan seleksi risiko (*underwriting*) yang lebih prudent serta

Meanwhile, the retail/individual segment recorded 1,084 customers in 2025, a decrease compared to 1,385 customers in 2024. This decline aligns with the implementation of more prudent underwriting policies and portfolio adjustments toward customers with better



penyesuaian portofolio ke arah nasabah dengan profil risiko yang lebih baik. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas kanal distribusi dan produk retail dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.

risk profiles. The Company also evaluates the effectiveness of its distribution channels and retail products to enhance operational efficiency and service quality.

Segmen Nasabah Segment of Customers	Jumlah Nasabah Total Customers					
	2025	2024	2023	2022	2021	2020
Institusi/Korporasi Institution/Corporate	664	931	1.163	1.369	1.269	2.583
Retail	1.084	1.385	2.113	1.306	2.126	1.210
Jumlah Total	1.748	2.260	3.276	2.675	3.395	3.793

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Sepanjang tahun 2025, kinerja usaha Perseroan tetap didukung oleh kontribusi dari berbagai lini bisnis asuransi yang mencerminkan strategi diversifikasi portofolio. Segmen usaha Perseroan terdiri dari asuransi Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Kecelakaan Diri, Kesehatan, dan Aneka. Pendekatan multi-segmen ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan premi dan pengelolaan risiko di tengah dinamika industri.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp126,20 miliar, menurun 5,4% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp133,43 miliar. Perubahan ini mencerminkan dinamika pasar serta strategi selektif Perseroan dalam mempertahankan kualitas portofolio. Sementara itu, hasil jasa asuransi tercatat sebesar Rp19,14 miliar, meningkat 23,5% dibandingkan Rp15,50 miliar pada tahun sebelumnya.

Dari sisi risiko, beban jasa asuransi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp52,11 miliar, meningkat 4,3% dibandingkan Rp49,94 miliar pada tahun 2024. Perkembangan ini mencerminkan kondisi risiko pada masing-masing lini usaha serta efektivitas pengelolaan klaim yang dilakukan Perseroan.

Dari perspektif struktur aset, total aset segmen tercatat sebesar Rp80,15 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp65,11 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan ini menunjukkan penyesuaian dalam pengelolaan portofolio bisnis serta optimalisasi alokasi sumber daya pada segmen-segmen yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan.

Operational review per Business Segment

Throughout 2025, the Company's business performance continued to be supported by contributions from various insurance business lines, reflecting a diversified portfolio strategy. The Company's business segments include Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Engineering, Personal Accident, Health, and Miscellaneous Insurance. This multi-segment approach enables the Company to maintain a balance between premium growth and risk management amid industry dynamics.

In 2025, the Company recorded insurance service revenue of Rp126.20 billion, representing a decrease of 5.4% compared to Rp133.43 billion in 2024. This change reflects market dynamics as well as the Company's selective strategy in maintaining portfolio quality. Meanwhile, insurance service results were recorded at Rp19.14 billion, an increase of 23.5% compared to Rp15.50 billion in the previous year.

From a risk perspective, insurance service expenses in 2025 amounted to Rp52.11 billion, representing an increase of 4.3% compared to Rp49.94 billion in 2024. This development reflects the risk conditions across business lines as well as the effectiveness of the Company's claims management.

From an asset structure perspective, total segment assets amounted to Rp80.15 billion in 2025, compared to Rp65.11 billion in the previous year. This change indicates adjustments in portfolio management and the optimization of resource allocation toward segments with sustainable growth potential.



Secara keseluruhan, kinerja usaha per segmen pada tahun 2025 menunjukkan upaya Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional melalui kombinasi pertumbuhan premi, pengelolaan klaim yang *prudent*, serta penguatan hasil *underwriting*. Dengan pendekatan yang adaptif, Perseroan berupaya mempertahankan kontribusi optimal dari setiap segmen guna mendukung keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

Overall, the segment business performance in 2025 reflects the Company's efforts to maintain operational stability through a combination of premium growth, prudent claims management, and strengthened underwriting results. Through an adaptive approach, the Company seeks to sustain optimal contributions from each segment to support long-term performance sustainability.

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)

Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Income

Harta Benda Property	75.914	70.722	7,3
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	5.063	5.177	(2,2)
Pengangkutan Marine Cargo	3.058	3.363	(9,1)
Rekayasa Engineering	314	332	(5,4)
Kecelakaan Diri Personal Accident	16.132	15.617	3,3
Kesehatan Health	2.108	3.639	(42,1)
Aneka Miscellaneous	23.613	34.582	(31,7)
Total	126.202	133.432	(5,4)

Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses

Harta Benda Property	29.239	5.984	388,6
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	4.213	2.464	71,0
Pengangkutan Marine Cargo	481	(1.644)	(129,3)
Rekayasa Engineering	1.449	775	87,1
Kecelakaan Diri Personal Accident	12.717	12.821	(0,8)
Kesehatan Health	2.676	2.870	(6,7)
Aneka Miscellaneous	1.333	26.669	(95,0)
Total	52.108	49.938	4,3



Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)

(Beban) Pendapatan Kontrak Reasuransi
Reinsurance Contract (Expense) Revenue

Harta Benda Properties	(43.423)	(60.408)	28,1
Kecelakaan Diri Accident	(1.274)	(967)	(31,7)
Kesehatan Health	624	(634)	198,4
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	(975)	(1.758)	44,5
Pengangkutan Marine Cargo	(1.574)	(3.539)	55,5
Rekayasa Engineering	1.153	122	845,1
Aneka Miscellaneous	(9.484)	(814)	(1.065,1)
Total (Beban) Pendapatan Kontrak Reasuransi Total Reinsurance Contract (Expense) Revenue	(54.953)	(67.998)	19,2

Hasil Jasa Asuransi
Insurance Service Result

Harta Benda Property	3.253	4.329	(24,9)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	(125)	955	(113,1)
Pengangkutan Marine Cargo	1.003	1.468	(31,7)
Rekayasa Engineering	18	(321)	(105,5)
Kecelakaan Diri Personal Accident	2.142	1.829	17,1
Kesehatan Health	54	136	(59,9)
Aneka Miscellaneous	12.796	7.099	80,3
Total Total	19.141	15.495	23,5



Berikut penjelasan dari masing-masing segmen produk:

Harta Benda

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran, bencana alam, kerusakan, atau kerusakan lainnya yang timbul dari suatu kejadian yang tiba-tiba yang dijamin di dalam Polis terhadap aset Harta Benda/Properti yang dimiliki tertanggung. Berikut kinerja segmen Harta Benda di tahun 2025:

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	75.914	70.722	7,3
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	29.239	5.984	388,6
Beban dari Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Expenses	(43.423)	(60.408)	28,1
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result	3.253	4.329	(24,9)

Kendaraan Bermotor

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya, baik yang mengakibatkan kecelakaan diri pengemudi dan penumpang yang mengakibatkan kematian, cacat tetap, dan pengeluaran biaya pengobatan. Berikut kinerja segmen Kendaraan Bermotor di tahun 2025:

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	5.063	5.177	(2,2)
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	4.213	2.464	71,0
Beban dari Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Expenses	(975)	(1.758)	44,5
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result	(125)	955	(113,1)

The following is the elaboration of each product segment:

Property

This insurance segment provides coverage for financial losses caused by fire, natural disasters, riots, or other damage arising from a sudden event that is guaranteed in the Policy against the property owned by the insured. The following is the performance of the Property Business Segment in 2025:

Motor Vehicles

This insurance segment provides coverage for losses due to damage or loss of motorized vehicles, legal liability to third parties, and compensation to drivers and passengers, both resulting in personal accidents for the Driver and Passenger resulting in death, permanent disability, and medical expenses. The following is the performance of the Vehicles segment in 2025:



Pengangkutan

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan barang selama Pengangkutan baik melalui darat, laut, maupun udara di dalam maupun luar negeri. Berikut kinerja segmen Pengangkutan di tahun 2025:

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	3.058	3.363	(9,1)
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	481	-1.644	(129,3)
Beban dari Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Expenses	(1.574)	(3.539)	(31,7)
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result	1.003	1.468	(31,7)

Marine Cargo

This insurance segment provides coverage for loss or damage to goods during transportation by land, sea, and air at home and abroad. The following is the performance of the Marine Cargo segment in 2025:

Kecelakaan Diri

Memberikan jaminan perlindungan atas risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan yang menimpa diri akibat peristiwa yang tiba-tiba dan mengakibatkan kematian, cacat tetap, dan pengeluaran biaya pengobatan. Berikut kinerja segmen Kecelakaan Diri di tahun 2025:

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	16.132	15.617	3,3
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	12.717	12.821	(0,8)
Beban dari Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Expenses	(1.274)	(967)	(31,7)
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result	2.142	1.829	17,1

Personal Accident

This insurance segment provides coverage of protection against risks caused by accidents that befall themselves due to spontaneous and fatal accidents, Permanent Disability, and medical expenses. The following is the performance of the Personal Accident segment in 2025:

Kesehatan

Memberikan jaminan perlindungan biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan. Berikut kinerja segmen Kesehatan di tahun 2025:

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	2.108	3.639	(42,1)
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	2.676	2.870	(6,7)
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Revenue (Expense)	624	(634)	198,4
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result	54	136	(59,9)

Health

This insurance segment provides coverage for the health or treatment costs of insurance members if they are ill or have an accident. The following is the performance of the Health segment in 2025:



Aneka

Terdiri dari sejumlah produk asuransi yang memberikan jaminan di antaranya risiko terhadap pengiriman/ kehilangan uang, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kerugian atas rangka kapal, berikut mesin-mesin penggeraknya, dan lainnya. Berikut kinerja segmen Aneka di tahun 2025:

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	23.927	34.914	(31,7)
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	2.782	27.444	(95,0)
Beban dari Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Expenses	(9.484)	(814)	(1.065,1)
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result	12.814	6.778	80,3

Miscellaneous

This segment consists of several insurance products that provide coverage for the risk of delivery/loss of money, legal liability to third parties, loss of the ship's hull and its propulsion engines, and others. The following is the performance of the Miscellaneous segment in 2025:

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di 2 (dua) wilayah geografis utama yaitu Jakarta dan Surabaya. Berdasarkan hal tersebut, maka pendapatan dan nilai aset yang diperoleh Perusahaan dari 2 (dua) segmen geografis tersebut adalah sebagai berikut:

Geographic Segment

The Company operates in 2 (two) main areas, namely Jakarta and Surabaya. Thus, the revenue and asset values obtained by the Company from the 2 (two) geographic segments are as follows:

Pendapatan Jasa Asuransi Berdasarkan Pasar Geografis Insurance Service Revenue Based on Geographic Market

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jakarta	125.847	129.817	(3,1)
Surabaya	355	3.614	(90,2)
Jumlah Total	126.202	133.432	(5,4)

Nilai Aset Berdasarkan Wilayah Geografis Assets Based on Geographic Area

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jakarta	324.442	233.392	39,0
Surabaya	9.835	1.610	510,9
Jumlah Total	334.278	235.002	42,2



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (Anggota dari Parker Russell International) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Berikut disajikan Laporan Posisi Keuangan PT Victoria Insurance Tbk per 31 Desember 2025, beserta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The financial performance discussion in this Annual Report is based on the Company's Financial Statements for the periods ended December 31, 2025 and 2024, which have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Heliantono & Partners (Member of Parker Russell International) and received an unqualified opinion in all material respects.

Presented below is the Statement of Financial Position of PT Victoria Insurance Tbk as of December 31, 2025, along with the financial performance and cash flows for the year then ended.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Rp-Juta / Rp-Million				
Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Aset Lancar Current Assets				
Investasi Investment	243.198	161.756	81.442	50,3
Kas dan Bank Cash and Bank	1.251	1.255	(4)	(0,3)
Piutang Lain-lain Other Receivables	5.751	1.232	4.519	366,8
Aset Lain-lain Other Assets	676	665	11	1,7
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	250.876	164.908	85.968	52,1
Aset Tidak Lancar Non- Current Assets				
Aset Kontrak Asuransi Insurance Contract Assets	19.932	23.417	(3.485)	(14,9)
Aset Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Assets	60.214	41.693	18.521	44,4
Aset Tetap Fixed Assets	1.276	1.305	(29)	(2,2)
Aset Hak Guna Right of use assets	1.701	2.570	(869)	(33,8)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	157	730	(573)	(78,5)
Biaya dibayar di Muka Prepaid Expenses	122	379	(257)	(67,8)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	83.402	70.094	13.308	19,0
Total Aset Total Assets	334.278	235.002	99.276	42,2



Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Assets				
Beban Akrual Accrued Expenses	3.138	2.588	550	21,3
Utang Pajak Taxes Payable	829	538	291	54,1
Utang Lain-lain Other Payables	1.975	2.079	(104)	(5,0)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	5.942	5.205	737	14,2
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	67.392	46.514	20.878	44,9
Liabilitas Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Liabilities	25.756	26.933	(1.177)	(4,4)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Employee Benefits Liabilities Long Term	1.335	1.116	219	19,6
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1.744	2.794	(1.050)	(37,6)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	96.227	77.357	18.870	24,4
Total Liabilitas Total Liabilities	102.169	82.562	19.607	23,7
Ekuitas Equity				
Modal Saham Share Capital	146.057	146.057	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	12.640	178	12.462	7.001,1
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Unrealized Profit (Loss) on Changes in Fair Value of Marketable Securities	5.340	(48.828)	54.168	(110,9)
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	19.000	18.000	1.000	5,6
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	49.072	37.033	12.039	32,5
Jumlah Ekuitas Total Equity	232.109	152.440	79.669	52,3
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	334.278	235.002	99.276	42,2



Total Aset

Pada akhir tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp334.278 juta, dibandingkan Rp235.002 juta pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan dinamika pengelolaan portofolio aset Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan pertumbuhan usaha.

Aset Lancar

Struktur aset Perseroan masih didominasi oleh aset lancar yang tercatat sebesar Rp250.876 juta pada tahun 2025, meningkat 52,13% dibandingkan Rp164.908 juta pada tahun 2024. Perubahan pada aset lancar tersebut antara lain dipengaruhi oleh penempatan investasi.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp83.402 juta, naik 18,99% dibandingkan Rp70.094 juta pada tahun sebelumnya, dengan perubahan yang terutama disebabkan oleh Aset Kontrak Reasuransi.

Total Liabilitas

Struktur liabilitas Perseroan terdiri atas liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, dengan jumlah liabilitas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp102.169 juta, meningkat 23,7% dari tahun sebelumnya Rp82.562 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh Liabilitas Kontrak Asuransi.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp5.942 juta pada tahun 2025, meningkat 14,2% dibandingkan Rp5.205 juta pada tahun sebelumnya, yang antara lain dipengaruhi oleh Beban Akrua.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp96.227 juta, meningkat 24,4% dibandingkan Rp77.357 juta pada tahun 2024, dengan perubahan yang terutama disebabkan oleh Liabilitas Kontrak Asuransi.

Total Ekuitas

Sejalan dengan perkembangan tersebut, total ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp232.109 juta, meningkat 52,3% dibandingkan Rp152.440 juta pada tahun 2024. Perubahan pada ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh penambahan modal disetor.

Total Assets

As of the end of 2025, the Company's total assets amounted to Rp334,278 million, compared to Rp235,002 million in 2024. This change reflects the dynamics of the Company's asset portfolio management in maintaining a balance between liquidity and business growth.

Current Assets

The Company's asset structure remained dominated by current assets, which amounted to Rp250,876 million in 2025, representing an increase of 52.13% compared to Rp164,908 million in 2024. Changes in current assets were influenced by investment placement.

Non-Current Assets

Meanwhile, non-current assets amounted to Rp83,402 million, increasing by 18.99% compared to Rp70,094 million in the previous year, with the change mainly driven by Reinsurance Contract Assets.

Total Liabilities

The Company's liability structure consists of current and non-current liabilities, with total liabilities in 2025 amounting to Rp102,169 million, representing an increase of 23,7% from Rp82,562 million in the previous year. This change was primarily influenced by Insurance Contract Liabilities.

Current Liabilities

Current liabilities amounted to Rp5.942 million in 2025, representing an increase of 14.2% compared to Rp5,205 million in the previous year, influenced by Accrued Expenses.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, non-current liabilities amounted to Rp96,227 million, representing an increase of 24.4% compared to Rp77,357 million in 2024, with the change mainly driven by Insurance Contract Liabilities.

Total Equity

In line with these developments, total equity in 2025 amounted to Rp232,109 million, representing an increase of 52.3% compared to Rp152,440 million in 2024. Changes in equity were mainly influenced by additional paid-in capital.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025	2024 Disajikan kembali As restated	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	126.202	133.432	(7.230)	(5,4)
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	52.108	49.938	2.170	4,3
Beban dari Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Expenses	54.953	67.998	(13.045)	(19,18)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Income Tax	14.591	7.905	6.686	84,6
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	(1.429)	(430)	(999)	(232,3)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	13.162	7.475	5.687	76,1
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	54.046	(8.527)	62.573	733,8
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	67.208	(1.052)	68.260	6.488,6

Pendapatan Jasa Asuransi

Sepanjang tahun 2025, kinerja operasional Perseroan menunjukkan sedikit penurunan yang tercermin dari pergerakan pendapatan jasa asuransi. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp126.202 juta, menurun 5,4% dibandingkan Rp133.432 juta pada tahun 2024. Perubahan ini antara lain dipengaruhi oleh amortisasi atas saldo *Liability Remaining Coverage* (LRC) yang lebih kecil.

Insurance Service Revenue

Throughout 2025, the Company's operational performance showed a slight decline, as reflected in the movement in insurance service revenue. The Company's revenue was recorded at Rp126,202 million, a 5.4% decrease compared to Rp133,432 million in 2024. This change was influenced, among other things, by lower amortization of the *Liability Remaining Coverage* (LRC) balance.

Beban Jasa Asuransi

Sejalan dengan perkembangan tersebut, beban langsung Perseroan tercatat sebesar Rp52.108, meningkat 4,3% dibandingkan Rp49.938 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan beban jasa asuransi ini terutama disebabkan oleh peningkatan penyesuaian *Liability of Incurred Claim* (LIC).

Insurance Service Expenses

In line with these developments, the Company's direct expenses were recorded at Rp52,108 million, a 4.3% increase compared to Rp49,938 million in the previous year. This increase in insurance service expenses was primarily due to an increase in adjustments to *Liability of Incurred Claims* (LIC).

Beban dari Kontrak Reasuransi

Pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp54.593 juta atau turun sebesar Rp13.045 juta dari tahun 2024 Rp67.998 juta dikarenakan perusahaan lebih hati-hati dalam mengambil risiko.

Reinsurance Contract Expenses

In 2025, reinsurance contract expenses were recorded at Rp54,593 million, representing a decrease of Rp13,045 million compared to Rp67,998 million in 2024. This decrease was in line with the Company's more prudent approach in underwriting risks.

Laba Tahun Berjalan

Dari sisi profitabilitas, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp13.162, meningkat 76,1% dibandingkan Rp7.475 juta pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan kombinasi antara perkembangan pendapatan dan pengelolaan beban operasional sepanjang tahun berjalan.

Profit for The Year

From a profitability perspective, profit for the year amounted to Rp13,162, representing an increase of 76.1% compared to Rp7,475 million in 2024. This change reflects a combination of revenue development and operational expense management throughout the year.



Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Perseroan juga mencatat kerugian komprehensif lain sebesar Rp54.046, membaik 733,8% dibandingkan minus Rp8.527 juta pada tahun sebelumnya. Perubahan ini antara lain dipengaruhi oleh penjualan saham dengan harga negosiasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Jumlah laba (rugi) komprehensif pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp67.208, meningkat dibandingkan minus Rp1.052 juta pada tahun 2024. Perkembangan ini mencerminkan kinerja operasional Perseroan serta pengaruh dari komponen non-operasional yang tercermin dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Other Comprehensive Income (Expenses)

The Company also recorded other comprehensive loss of Rp54,046, improving by 733.8% compared to minus Rp8,527 million in the previous year. This change was influenced by, among other things, the sale of shares at negotiated prices on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Total Comprehensive Income (Loss)

Total comprehensive income (loss) for 2025 amounted to Rp67,208, representing an increase compared to minus Rp1,052 million in 2024. This change reflects movements in operational performance as well as non-operational components affecting other comprehensive income.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025	2024 Disajikan kembali As restated	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used in) Operating Activities				
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Asuransi Addition/(Deduction) of Insurance Contracts	24.438	(13.525)	37.963	280,7
(Pengurangan)/Penambahan dari Kontrak Reasuransi Deduction/(Addition) of Reinsurance Contracts	(19.698)	14.703	(34.401)	(234,0)
Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual Amortization of Contractual Service Margin	(76)	(15)	(61)	(404,1)
Depresiasi, Amortisasi & Penurunan Nilai dari Aset Tetap Depreciation, Amortization, and Impairment of Assets	1.466	1.625	(159)	(9,8)
Pendapatan (Beban) Non Kas Lainnya Other Income (Expense) Non-Cash	172	2.417	(2.245)	(92,9)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	6.302	5.205	1.097	21,1
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used by) Investing Activities				
Pencairan Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Proceeds of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	186.025	17.684	168.341	951,9
Pencairan Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Proceeds of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	(238.901)	(41.773)	(197.128)	(471,9)
Pencairan Deposito Berjangka Withdrawal of Time Deposits	25.603	11.380	14.223	125,0
Penerimaan Hasil Investasi Receipts of Investment Return	10.238	6.785	3.453	50,9



Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025	2024 Disajikan kembali As restated	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Perolehan Aset Tetap Acquisitions of Fixed Assets	(908)	(65)	(843)	(1.306,0)
Penerimaan Penjualan Aset Tetap Receipts on Sale of Fixed Assets	500	6	494	7.712,5
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(17.443)	(5.983)	(11.460)	(191,5)
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows From (Used In) Financing Activities				
Penambahan Setoran Modal Additional Paid-In Capital	12.462	-	12.462	100,0
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment for Lease Liabilities	(1.108)	(539)	(569)	105,6
Pembayaran Bunga Payment for Interest	(216)	(303)	87	(28,7)
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan Payment for Vehicle Lease	-	(287)	287	(100,0)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (Used in) Financing Activities	11.138	(1.129)	12.267	1.086,5
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash in Hands and in Banks	(3)	(1.907)	1.904	99,8
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year	1.255	3.162	(1.907)	(60,3)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	1.252	1.255	(3)	(0,2)

Pada tahun 2025, posisi kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp1.252 juta, menurun 0,2% dibandingkan Rp1.255 juta pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan dinamika pengelolaan likuiditas Perseroan sepanjang tahun berjalan, yang antara lain dipengaruhi oleh penempatan investasi.

In 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp1,252 million, representing an decrease of 0.2% compared to Rp1,255 million in 2024. This change reflects the dynamics of the Company's liquidity management throughout the year, influenced by investment placement.

Arus Kas dari diperoleh (digunakan) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6.302 juta, meningkat 21,1% dibandingkan Rp5.205 juta pada tahun sebelumnya. Perkembangan ini menunjukkan perubahan dalam kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional, yang antara lain dipengaruhi oleh penambahan kontrak asuransi.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2025 amounted to Rp6,302 million, representing an increase of 21.1% compared to Rp5,205 million in the previous year. This development indicates changes in the Company's ability to generate cash from operational activities, influenced by additional insurance contracts.



Arus Kas diperoleh (digunakan) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh/digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar minus Rp17.443, menurun 191,5% dibandingkan minus Rp5.983 juta pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan penyesuaian strategi investasi Perseroan, termasuk penempatan investasi pada Surat Utang Negara.

Arus Kas diperoleh (digunakan) Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh/digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp11.138 juta, meningkat 1.086,5% dibandingkan minus Rp1.129 juta pada tahun 2024. Perubahan ini antara lain dipengaruhi oleh penambahan setoran modal oleh PT. Victoria Investama Tbk.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi beserta perubahannya, serta POJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Perasuransian, kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui sejumlah indikator utama yang mencerminkan kesehatan keuangan, antara lain kecukupan dana jaminan, kecukupan ekuitas, serta tingkat solvabilitas. Berikut indikator kesehatan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK:

Dana Jaminan

Dana jaminan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi sebagai bentuk perlindungan tambahan bagi pemegang polis. Ketentuan mengenai dana jaminan diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016, yang mensyaratkan penempatan dana jaminan dalam bentuk aset yang diperkenankan. Berikut dana jaminan yang dimiliki Perseroan:

Cash Flows for Investing Activities

Net cash generated from/used in investing activities in 2025 amounted to minus Rp17,443, representing an decrease of 191,5% compared to minus Rp5,983 million in 2024. This change reflects adjustments in the Company's investment strategy, including investment placement on Government Bond.

Cash Flows Used in Financing Activities

Throughout 2025, net cash generated from/used in financing activities amounted to Rp11,138 million, representing an increase of 1,086.5% compared to minus Rp1,129 million in 2024. This change was influenced by additional paid-in capital by PT. Victoria Investama Tbk.

ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES TURNOVER RATIO

Ability to Pay Debts

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.71/POJK.05/2016 concerning the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies and its amendments, as well as POJK No. 23 of 2023 concerning Licensing and Institutional Arrangements of Insurance Companies, the Company's ability to meet its obligations is measured through several key indicators reflecting financial health, including the adequacy of guarantee funds, equity adequacy, and solvency level. The following are the Company's financial health indicators in accordance with OJK regulations:

Guarantee Funds

The guarantee fund is a mandatory requirement for insurance companies as an additional safeguard for policyholders. The requirement is regulated under POJK No. 71/POJK.05/2016, which mandates the placement of guarantee funds in eligible assets. The following represents the guarantee fund held by the Company:

Keterangan Description	Peringkat Rating	Harga Perolehan Acquisition Cost (Rp)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089 Republic of Indonesia Government Bonds Series FR008	Gov	10.000.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0092 Republic of Indonesia Government Bonds Series FR0092	Gov	5.000.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075 Republic of Indonesia Government Bonds Series FR0075	Gov	5.000.000.000
Jumlah Total		20.000.000.000



Kecukupan dana jaminan menjadi bagian dari kerangka pengukuran kesehatan keuangan yang berkaitan dengan tingkat solvabilitas, termasuk dalam menjaga kecukupan modal berbasis risiko (*Risk Based Capital/RBC*).

Berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dana jaminan bagi Perusahaan asuransi umum adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dana jaminan Perseroan di tahun 2025 telah memenuhi ketentuan dari Pemerintah yaitu sebesar Rp20.000 juta.

Ekuitas

Ketentuan mengenai ekuitas perusahaan asuransi diperkuat melalui POJK No. 23 Tahun 2023 yang mewajibkan perusahaan asuransi untuk memenuhi ekuitas minimum secara bertahap sebagai bagian dari penguatan struktur permodalan industri. Dalam ketentuan tersebut, perusahaan asuransi konvensional wajib memiliki ekuitas minimum sebesar Rp250 miliar yang harus dipenuhi paling lambat pada 31 Desember 2026. Pemenuhan ekuitas minimum ini menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menyerap risiko serta menjaga kesinambungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Ekuitas Perusahaan mencapai sebesar Rp232.109 juta dan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada pemegang polis dan pihak terkait lainnya. Tingkat solvabilitas Perseroan diukur berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi beserta perubahannya, serta perhitungan teknis sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang Perhitungan Tingkat Solvabilitas. Pengaturan ini diperkuat melalui POJK No. 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, yang menekankan pentingnya pemenuhan tingkat solvabilitas dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan asuransi.

Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

The adequacy of the guarantee fund forms part of the financial health assessment framework related to solvency, including maintaining sufficient risk-based capital (*Risk Based Capital/RBC*).

Based on POJK No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, guarantee fund for general insurance companies is the greater of 20% of the minimum Equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves on PAYDI. Based on the table above, it can be seen that the Company's guarantee fund in 2025 has complied with the provisions of the Government was amounted to Rp20,000 million.

Equity

Equity requirements for insurance companies are strengthened under POJK No. 23 of 2023, which mandates insurance companies to gradually meet the minimum equity requirement as part of strengthening the industry's capital structure. Under this regulation, conventional insurance companies are required to achieve a minimum equity of Rp250 billion by December 31, 2026. The fulfillment of this minimum equity requirement serves as an important indicator of the Company's capacity to absorb risks and sustain its operations.

As of December 31, 2025, the Company's equity amounted to Rp232,109 million and has met this requirement.

Solvency Level

The solvency level reflects the Company's ability to meet all obligations to policyholders and other stakeholders. The Company's solvency level is measured in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies and its amendments, as well as the technical calculation guidelines stipulated in Circular Letter of OJK No. 24/SEOJK.05/2017 concerning Solvency Level Calculation. This framework is further strengthened by POJK No. 5 of 2023 concerning the Implementation of Insurance Business, which emphasizes the importance of maintaining solvency to ensure financial stability.

The Company is required to set a target level of internal solvency of at least 120% of the Minimum Risk-Based Capital (MMBR) every year. Minimum Risk-Based Capital (MMBR) is the amount of funds needed to anticipate financial risks that may arise as a result of deviations in managing assets and liabilities.



Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan peraturan tersebut adalah masing-masing sebesar 1.686% dan 635%, seperti yang terlihat di bawah ini.

As of December 31, 2025 and 2024, the solvency ratio calculated in accordance with those regulations are respectively 1,686% and 635%, as presented below.

Perhitungan Batas Solvabilitas Solvency Calculation

Rupiah Penuh / Full Rupiah

Keterangan Description	2025 (PSAK 104)	2024 (PSAK 104)
Aset yang Diperkenankan Admitted assets	327.403.773.419	231.356.945.930
Liabilitas Liabilities	102.642.435.859	90.986.566.446
Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvency Margin	224.761.337.560	140.370.379.484

Modal Minimum Berbasis Risiko Minimum Risk-Based Capital

Risiko Kredit Credit Risk	10.006.916.487	9.340.205.356
Risiko Pasar Market Risk	626.438.599	10.306.730.678
Risiko Asuransi Insurance Risk	2.538.725.937	2.316.369.699
Risiko Operasional Operational Risk	159.262.730	145.173.198
Jumlah MMBR Total MRBC	13.331.343.754	22.108.478.931
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Excess Over the Required Solvency Margin	211.429.993.806	118.261.900.554
Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Ratio	1.685,96%	634,92%

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Penghitungan atas struktur modal dilakukan guna memaksimalkan nilai Perusahaan. Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Details

The Company's capital structure consists of equity and liabilities. The calculation of the capital structure is carried out to maximize the value of the Company. The Company's capital structure in the last 2 (two) years is presented in the following table:



Dalam Rp-Juta
In Rp-Million

Struktur Modal Capital Structure	2025	Komposisi (%) Composition (%)	2024 Disajikan kembali As restated	Komposisi (%) Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Liabilities	102.169	30,56%	82.562	35,13%	19.607	23,7
Ekuitas Equity	232.109	69,44%	152.440	64,87%	79.669	52,3
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	334.278	100,00%	235.002	100,00%	99.276	42,2

Kebijakan Struktur Modal Perseroan

Perseroan secara berkelanjutan mengelola struktur permodalan sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan antara tingkat risiko dan potensi pengembalian. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan ketahanan keuangan jangka panjang sekaligus menciptakan nilai optimal bagi Pemegang Saham. Evaluasi terhadap struktur modal dilakukan melalui pemantauan rasio permodalan, termasuk perbandingan antara total kewajiban dan ekuitas, guna memastikan komposisi pendanaan tetap sehat dan proporsional.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga senantiasa mematuhi ketentuan permodalan yang berlaku di industri perasuransian. Mengacu pada Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 mengenai Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, perusahaan asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Hingga 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Policy on the Company's Capital Structure

The Company continuously manages its capital structure as part of its efforts to maintain a balance between risk exposure and business growth. This approach is intended to ensure long-term financial resilience while supporting value creation for Shareholders. Capital structure is evaluated through monitoring the funding composition, including the proportion between liabilities and equity, to maintain a sound capital base.

In line with regulatory requirements, the Company also ensures compliance with capital adequacy provisions applicable to the insurance industry. Pursuant to Article 6B of Government Regulation No. 81 of 2008 concerning the Third Amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 on the Implementation of Insurance Business, insurance companies are required to maintain minimum equity of Rp100,000,000,000. The Company has complied with those requirements.

Tingkat Kesehatan Perseroan Company Soundness Level

Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi terhadap risiko dan kinerja Perseroan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Perseroan melakukan *self-assessment* tersebut berdasarkan pendekatan risiko dengan hasil akhir tercermin pada Peringkat Komposit yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko;
2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Rentabilitas; dan
4. Permodalan.

The Company conducts a self-assessment on Soundness Level of Insurance Companies against the risks and performance of the Company based on the Financial Services Authority Circular No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. The Company conducts the self-assessment based on a risk approach with results reflected on Composite Rating which includes assessment on the following factors:

1. Risk Profile;
2. Good Corporate Governance;
3. Earnings; and
4. Capital.



Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan secara Individu (self-Assessment)
Table of Soundness Level of Individual Companies (Self-Assessment)

Faktor Penilaian Assessment Factor	Penilaian (Peringkat) Assessment (Rating)	
	2025	2024
Profil Risiko Risk Profile	2	2
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	2	2
Rentabilitas Earnings	3	3
Permodalan Capital	2	2
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Insurance Company Soundness Level Composite Rating	2	2

Berdasarkan hasil *self-assessment* atas Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi pada tahun 2025, Perseroan memperoleh Peringkat Komposit 2. Pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi Perseroan berada dalam kategori sehat, dengan ketahanan yang memadai dalam menghadapi potensi tekanan yang timbul dari dinamika usaha maupun faktor eksternal.

Penilaian tersebut didukung oleh kinerja yang solid pada sejumlah aspek utama, termasuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan profil risiko, tingkat rentabilitas, serta kecukupan permodalan. Setiap kelemahan yang teridentifikasi bersifat terbatas dan tidak berdampak signifikan terhadap stabilitas Perseroan, sejalan dengan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi risiko secara dini dan mengambil langkah mitigasi yang tepat.

Based on the results of the self-assessment of the Company's Soundness Level in 2025, the Company achieved a Composite Rating of 2. This achievement indicates that, in general, the Company remains in a sound condition with adequate resilience to withstand potential pressures arising from business dynamics and external factors.

This assessment is supported by solid performance across several key aspects, including the implementation of good corporate governance, risk profile management, profitability, and capital adequacy. Any identified weaknesses are limited and do not significantly affect the Company's stability, reflecting management's capability to identify risks early and implement appropriate mitigation measures.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment For Capital Expenditure

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilainya mencapai 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi barang modal.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if its value reaches 20% or more of the equity of a Public Company. As of the end of 2024, the Company did not conduct any material transactions related to capital expenditure.



Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Expenditure in the Last Fiscal Year

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional. Rincian realisasi investasi barang modal Perseroan disajikan sebagai berikut.

The Company carries out capital goods investment to support the smooth operation of its business activities. The details of the Company's realization of capital goods investment are presented as follows.

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Tujuan Objective	2025	2024 Disajikan kembali As restated
Peralatan Kantor Office equipment	Operasional Operational	41.950.750	59.163.504
Perlengkapan Kantor Office Supplies	Operasional Operational	-	5.414.300
Kendaraan Vehicle	Operasional Operational	866.000.000	-
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Expenditure		907.950.750	64.577.804

Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Financial Statements

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal pelaporan.

Until the end of this annual report, there is no subsequent event.

Target, Realisasi dan Proyeksi

Target, Realization and Projection

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026
Table of Comparison of 2025 Target and Realization and 2026 Projection

Uraian Description	2025		Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 (%) 2025 Realization Achievement to Target (%)	Proyeksi 2026 2026 Projection
	Target (Rp-Juta) Target (Rp-Million)	Realisasi (Rp-Juta) Realization (Rp-Million)		
Pendapatan Revenues	121.769	126.202	103,6	148.667
Laba (Rugi) Profit (Loss)	9.348	13.162	140,8	22.536
Aset Assets	234.374	334.278	142,6	342.108
Liabilitas Liabilities	56.143	102.169	182,0	76.484
Modal Equity	178.231	232.109	130,2	265.624
Marketing Sales	139.377	123.973	88,9	160.771
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Kebijakan dividen ke depan mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. The dividend policy moving forward will be based on resolutions made by the General Meeting of Shareholders (GMS), in compliance with laws and regulations			



Analisa Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp126.202 juta atau mencapai 103,6% dari target RKAP sebesar Rp121.769 juta. Selisih antara realisasi dan target tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pada COB Aneka.

Laba (Rugi)

Laba (rugi) tahun berjalan pada 2025 tercatat sebesar Rp13.162 juta atau setara dengan 140,8% dari target RKAP sebesar Rp9.348 juta. Perbedaan capaian ini antara lain disebabkan oleh kenaikan hasil investasi.

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp334.278 juta atau mencapai 142,6% dari target RKAP sebesar Rp234.374 juta. Pencapaian ini dipengaruhi oleh peningkatan nilai investasi.

Liabilitas

Realisasi liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp102.169 juta atau mencapai 182% dari target RKAP sebesar Rp56.143 juta. Variasi antara target dan realisasi dipengaruhi oleh peningkatan Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi.

Modal

Modal Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp232.109 juta atau mencapai 130,2% dari target RKAP sebesar Rp178.231 juta. Pencapaian ini dipengaruhi oleh adanya penambahan modal disetor oleh PT. Victoria Investama Tbk.

Marketing Sales

Realisasi *marketing sales* pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp123.973 juta atau mencapai 88,9% dari target RKAP sebesar Rp139.377 juta. Tingkat pencapaian ini dipengaruhi oleh tidak tercapainya target pada sektor Aneka.

2025 Comparison Analysis of Target and Realization

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp126,202 million, representing 103.6% of the RKAP target of Rp121,769 million. The variance between realization and target was influenced by increasing of Others COB.

Profit (Loss)

Profit (loss) for the year in 2025 amounted to Rp13,162 million equivalent to 140.8% of the RKAP target of Rp9,348 million. This variance was attributable to increased investment returns.

Assets

Total assets in 2025 amounted to Rp334,278 million, representing 142.6% of the RKAP target of Rp234,374 million. This achievement was influenced by an increase in investment value..

Liabilities

Total liabilities in 2025 amounted to Rp102,169 million, representing 182% of the RKAP target of Rp56,143 million. The variance between target and realization was influenced by the increase in Insurance and Reinsurance Contract Liabilities.

Capital

The Company's capital in 2025 amounted to Rp232,109 million, representing 130.2% of the RKAP target of Rp178,231 million. This achievement was influenced by the additional paid-in capital by PT. Victoria Investama Tbk.

Marketing Sales

Marketing sales in 2025 amounted to Rp123,973 million, representing 88.9% of the RKAP target of Rp139,377 million. This level of achievement was influenced by the lack of achievement of Miscellaneous Sector.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Waktu dan tata cara pembayaran dividen juga harus ditentukan dalam keputusan tersebut. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

Pembayaran Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2025, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebagai laba ditahan dan cadangan umum guna memperkuat struktur permodalan dalam rangka pemenuhan ketentuan ekuitas minimum sebagaimana diatur oleh regulator. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Berikut riwayat pembagian Dividen Saham yang dilakukan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Dividend Policy

Based on the Articles of Association, dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The time and procedure for paying dividends must also be determined in the resolution. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders with due observance of the provisions in the Articles of Association and the provisions of the regulations of the Stock Exchange on which the shares are listed.

Dividend Payment

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 17, 2025, the Shareholders approved the utilization of the Company's net profit for the 2024 financial year as retained earnings and general reserves to strengthen the capital structure in order to fulfill the minimum equity requirement as mandated by the regulator. Accordingly, the Company did not distribute dividends to its Shareholders.

The following is a history of Share Dividends distribution carried out in the last 2 (two) years.

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) Amount of Distributed Cash Dividend (Rp-million)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Pay-out Ratio	Dividen Tunai per Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (Rp/Share)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2024	RUPS menyetujui penggunaan hasil usaha tahun buku 2024 sebagai laba ditahan dan cadangan umum dan tidak membagikan Dividen kepada Pemegang Saham. GMS approved the use of the Company's net profit for the 2024 financial year as retained earnings and general reserves and not distributing Dividends to Shareholders.				
2023	RUPS menyetujui penggunaan hasil usaha tahun buku 2023 sebagai pemenuhan ekuitas minimum Perseroan dengan tidak membagikan Dividen kepada Pemegang Saham. GMS approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year as fulfillment of the Company's minimum equity by not distributing Dividends to Shareholders.				
2022	8.664	6.865	79,24	4,7	21 Juni 2023 June 21, 2023



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use Of Proceeds From Public Offering

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator.

Perseroan melakukan penawaran saham perdana umum pada tahun 2015 dan seluruh dana hasil penawaran saham telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan dan telah dilaporkan ke regulator sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan di laporan ini.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering, the Company is required to report the fund and proceeds from the initial public offering activity to the regulator.

The Company conducted its Initial Public Offering in 2015, and all proceeds from the offering have been fully utilized and reported to the regulator. Accordingly, information regarding the use of proceeds is no longer presented in this report.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Investasi Instrumen Keuangan

Investasi dalam instrumen keuangan yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Financial Instrument Investment

Investments in financial instruments made by the Company in the last 2 years are presented as follows.

Dalam Rp-Juta / in Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)
Deposito Berjangka Time Deposits	13.400	39.003
Obligasi Swasta Corp. Bond	105.614	32.381
Obligasi Pemerintah Gov. Bond	107.380	38.217
Saham Stocks	3.373	52.115
Reksadana Mutual Fund	13.391	-
Penyertaan lain Other	40	40
Jumlah Total	243.198	161.756

Uraian lebih lengkap mengenai investasi instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan No. 9 Laporan Keuangan Perseroan.

A more complete description of investment in financial instruments is disclosed in the Note No. 9 of the Company's Financial Statements.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that these transactions were carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices.



Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan Ekspansi Usaha, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal.

Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not conduct any Business Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not perform any transactions containing conflicts of interest.

Informasi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

Information on Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2025, the Company did not make transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, serta jenis transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

Information on Transaction with Related Parties

Information related to transactions with related parties, nature of relationship, and types of transactions carried out by the Company with the related parties is described in the following table.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Victoria investama Tbk	Parent entity
PT Bank Victoria International Tbk	Entity under common control
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Entity under common control
PT Victoria Alife Indonesia	Entity under common control
PT Victoria Manajemen Investasi	Entity under common control

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 26 Laporan Keuangan Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 26 to the Company's Financial Statements.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Transactions with Related Parties Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

All transactions with related parties conducted by the Company throughout 2025 were not business activities conducted to generate revenue and were executed routinely, regularly, and/or continuously.



Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan dalam setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

Seluruh transaksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum serta telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principle*).

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Fairness of Transaction

The Company ensures that every transaction made does not have a purpose that potentially violates applicable laws and regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority of shareholders.

All the Company's transaction has complied with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that transactions with related parties are carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices and comply with the Arm's Length Principle.

Transactions with Related Parties Requiring Approval from Independent Shareholders

The Company conducts no transaction with related parties requiring approval from Independent Shareholders.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations that Have Impact on the Company

Pada tahun 2025, Perseroan mencermati adanya perubahan regulasi yang berdampak terhadap industri perasuransian, khususnya melalui penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 23 Tahun 2023. Regulasi ini mewajibkan perusahaan asuransi untuk meningkatkan ekuitas minimum secara bertahap sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan stabilitas industri perasuransian nasional.

Dalam ketentuan tersebut, perusahaan asuransi diwajibkan untuk memenuhi batas minimum ekuitas sesuai tahapan yang ditetapkan, dengan tenggat waktu paling lambat pada 31 Desember 2026. Selain itu, POJK No. 23 Tahun 2023 juga mengatur pengelompokan perusahaan asuransi berdasarkan tingkat ekuitas yang harus dipenuhi paling lambat pada 31 Desember 2028.

In 2025, the Company observed regulatory developments affecting the insurance industry, particularly through the issuance of POJK No. 23 of 2023. This regulation requires insurance companies to gradually increase their minimum equity as part of efforts to strengthen capital structures and enhance the stability of the national insurance industry.

Under this regulation, insurance companies are required to meet the minimum equity thresholds in stages, with a final deadline of no later than December 31, 2026. In addition, POJK No. 23 of 2023 also regulates the classification of insurance companies based on equity levels, which must be fulfilled no later than December 31, 2028.



Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan secara proaktif melakukan penyesuaian strategi permodalan guna memastikan pemenuhan kewajiban ekuitas sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain melalui penguatan struktur permodalan, optimalisasi kinerja keuangan, serta evaluasi terhadap opsi strategis lainnya guna menjaga kesinambungan usaha.

Perseroan memandang bahwa implementasi regulasi ini tidak hanya merupakan kewajiban kepatuhan, tetapi juga peluang untuk memperkuat fundamental keuangan dan meningkatkan daya saing jangka panjang. Dengan struktur permodalan yang lebih kuat, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas underwriting, memperluas penetrasi pasar, serta memperkuat kepercayaan pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

In response, the Company has proactively adjusted its capital management strategy to ensure compliance with the required equity thresholds within the stipulated timeline. These efforts include strengthening the capital structure, optimizing financial performance, and evaluating various strategic options to maintain business sustainability.

The Company views the implementation of this regulation not only as a compliance obligation but also as an opportunity to strengthen financial fundamentals and enhance long-term competitiveness. With a stronger capital structure, the Company is expected to improve its underwriting capacity, expand market penetration, and reinforce the confidence of policyholders and other stakeholders.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Amendments to Accounting Principles that Have Impact to the Company

Pada tahun 2025, terdapat perubahan kebijakan akuntansi di industri asuransi seiring dengan penerapan PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi sebagai bagian dari penyesuaian terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku; berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan, dan hingga laporan ini disusun, Perseroan telah mengimplementasikan PSAK 117 serta terus memantau perkembangan standar akuntansi lainnya sekaligus memastikan kesiapan sistem dan sumber daya dalam mendukung penerapan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

In 2025, there was a change in accounting policy within the insurance industry following the implementation of PSAK 117 on Insurance Contracts as part of alignment with prevailing financial reporting standards; based on management's evaluation, the adoption of this standard did not have a material impact on the Company's financial statements, and as of the date of this report, the Company has implemented PSAK 117 while continuing to monitor developments in other accounting standards and ensuring the readiness of its systems and resources to support the implementation of applicable financial reporting standards.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Manajemen secara konsisten melakukan evaluasi atas kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, melalui penelaahan berkala terhadap kondisi operasional, keuangan, serta risiko yang dihadapi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang dijalankan tetap relevan dalam mendukung keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan pada tahun 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki fondasi operasional dan permodalan yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, tidak terdapat indikasi ketidakpastian material yang dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang.

Management consistently evaluates the Company's ability to maintain business continuity through periodic reviews of its operational and financial conditions as well as the risks it faces. This evaluation aims to ensure that the strategies and policies implemented remain relevant in supporting sustainable operations amid industry dynamics.

Based on the assessment conducted in 2025, Management believes that the Company possesses adequate operational and capital foundations to continue its business on a going concern basis. Furthermore, there are no indications of material uncertainties that could significantly affect the Company's ability to sustain its operations in the future.

Penerapan tata kelola yang kuat menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan, menjaga integritas, serta memastikan bahwa setiap keputusan bisnis selaras dengan prinsip akuntabilitas dan keberlanjutan.

The implementation of strong governance serves as the foundation for building trust, maintaining integrity, and ensuring that every business decision aligns with principles of accountability and sustainability.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemegang polis, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran untuk memperkuat sistem pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Implementasi GCG yang konsisten juga berperan dalam memitigasi risiko, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendorong terciptanya praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Dengan tata kelola yang kuat, perusahaan memiliki fondasi yang lebih kokoh untuk menghadapi dinamika industri sekaligus menjaga stabilitas dan daya saing dalam jangka panjang.

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan keberlanjutan usaha. Penerapan GCG dipandang sebagai landasan penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, serta selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan kebijakan internal, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengembangan budaya kerja yang menjunjung tinggi etika dan tanggung jawab. Dengan penerapan GCG yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang sekaligus menjaga kepercayaan pemegang polis, mitra usaha, dan masyarakat.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental foundation in maintaining the trust of policyholders, shareholders, and all stakeholders. Throughout 2025, the Company has consistently upheld the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness to strengthen decision-making processes, improve operational efficiency, and build stakeholder confidence.

Consistent implementation of GCG also plays an important role in mitigating risks, ensuring regulatory compliance, and promoting ethical and sustainable business practices. With strong governance, the Company is better positioned to navigate industry dynamics while maintaining stability and long-term competitiveness.

GCG Implementation Commitment

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of its efforts to uphold integrity and ensure business sustainability. The application of GCG serves as a fundamental foundation to ensure that all business activities are conducted transparently, accountably, and in alignment with stakeholders' interests.

This commitment is reflected through the strengthening of internal policies, adherence to applicable regulations, and the cultivation of a work culture that upholds ethics and responsibility. Through consistent implementation of GCG, the Company aims to create long-term value while maintaining the trust of policyholders, business partners, and the wider community.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Approach

Kepatuhan Compliance

terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
with laws and regulation

Etika Berusaha Business Ethics

sebagai cermin perilaku dunia usaha yang sehat
as a reflection of sound business behavior

Iklim investasi yang baik, dan pertumbuhan yang berkelanjutan
Good investment climate and sustainable growth



Tujuan Penerapan GCG

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan usaha yang bertanggung jawab, Perseroan terus menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian agar dalam membuat keputusan dan menjalankan Tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. SEOJK No. 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
6. SEOJK No. 31/SEOJK.05/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Perasuransian.
7. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. POJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Perusahaan Perasuransian.
9. Peraturan OJK No.38/POJK.05/2020 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
10. SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Purpose of GCG Implementation

As part of its commitment to responsible business management, the Company continuously implements Good Corporate Governance with the aim to:

1. Optimizing corporate value for the stakeholders, especially the policyholders, insured, participants and/ or the parties having the rights to obtain benefit.
2. Increasing the management of Insurance Company professionally, effectively, and efficiently.
3. Increasing the compliance of Insurance Company's Organ so that in making decision and carrying out action, it is based on high ethical, compliance with legislation, and awareness of Insurance Company social responsibility to the stakeholders and environment preservation.
4. Realizing more sound, reliable, trustable and competitive Insurance Company.
5. Increasing Insurance Company contribution in national economic.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 concerning Insurance.
3. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guideline for Public Company Governance.
4. FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline for Public Company Governance.
5. FSA Circular No. 17/SEOJK.05/2014 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.
6. FSA Circular No. 31/SEOJK.05/2016 concerning Governance Implementation for Insurance Company.
7. FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report for the Issuers and Public Company.
8. FSA Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendment of the FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning the Implementation of Governance for Insurance Company.
9. FSA Regulation No. 38/POJK.05/2020 Year 2010 regarding amendment of FSA Regulation No. 69/POJK.05/2016 concerning the Implementation of Business in Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.
10. FSA Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment of Membership Composition and Tenure of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.



11. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
12. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
13. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
14. POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
15. POJK No. 45/POJK.05/2020 tentang Sistem Pengendalian Internal.
16. POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.
17. Anggaran Dasar Perusahaan.
18. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
19. Peraturan Perusahaan (Pedoman Pokok Perusahaan, Pedoman Kerja dan Standar Prosedur Operasional).
11. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline for the Implementation of Audit Committee Work.
12. FSA Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
13. FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company.
14. FSA Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
15. FSA Regulation No. 45/POJK.05/2020 concerning Internal Controlling System.
16. FSA Regulation No. 8/2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector.
17. The Company's Articles of Association.
18. General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution.
19. The Company's Regulation (Corporate Main Guideline, Board Manual and Standard Operational Procedure).

Prinsip GCG di Perusahaan

Perseroan menerapkan GCG yang berlandaskan pada Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran secara konsisten dan berkesinambungan di setiap lini organisasi.

Selain itu, Perseroan juga berpegang pada 4 (empat) pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

GCG Principles in the Company

The Company implements GCG based on Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness consistently and sustainably in every line of the organization.

In addition, the Company also implements the 4 (four) pillars of corporate governance in accordance with the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021, namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perilaku Beretika Ethical Conduct	
Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Dalam operasionalnya, Perseroan menerapkan perilaku beretika antara lain dengan memastikan seluruh proses penjualan produk dilakukan secara transparan dan tidak menyesatkan, termasuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai manfaat, risiko, serta ketentuan polis kepada calon nasabah sebelum penutupan pertanggungan. Informasi mengenai produk Perseroan telah diinformasikan dengan jelas, baik melalui offline dengan brosur dan marketing tools lainnya maupun secara online yang dapat diakses dari situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjaga kerahasiaan data nasabah, menghindari konflik kepentingan dalam proses klaim, serta memastikan keputusan underwriting dan pembayaran klaim dilakukan secara objektif dan sesuai ketentuan yang berlaku. Penerapan perilaku beretika ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun kepercayaan nasabah sekaligus menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan usaha. In its operations, the Company upholds ethical conduct by ensuring that all product sales processes are carried out transparently and without misrepresentation, including providing clear explanations regarding benefits, risks, and policy terms to prospective customers prior to policy issuance. Information regarding the Company's products is communicated clearly through both offline channels such as brochures and other marketing tools, as well as online platforms accessible via the Company's website. In addition, the Company safeguards customer data confidentiality, avoids conflicts of interest in the claims process, and ensures that underwriting and claims decisions are made objectively and in accordance with applicable regulations. The implementation of ethical conduct reflects the Company's commitment to building customer trust while maintaining integrity in conducting its business activities.



Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Akuntabilitas Accountability	
Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Dalam praktiknya, penerapan akuntabilitas di Perseroan tercermin melalui kejelasan pembagian peran dan tanggung jawab setiap organ dalam menjalankan proses bisnis, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, unit underwriting, unit pengelolaan risiko, hingga unit penyelesaian klaim. Setiap keputusan operasional dan keuangan didukung oleh prosedur yang terdokumentasi serta sistem pelaporan yang memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja dan kepatuhan secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan memastikan pertanggungjawaban kepada pemegang polis dan pemangku kepentingan melalui penyampaian laporan keuangan dan operasional yang akurat, transparan, dan tepat waktu. Proses audit internal maupun eksternal juga dijalankan secara konsisten untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha telah dilakukan sesuai dengan kebijakan, standar, dan ketentuan peraturan yang berlaku. In practice, the implementation of accountability within the Company is reflected in the clear division of roles and responsibilities among each governing body in carrying out business processes, ranging from the Board of Commissioners, the Board of Directors, underwriting units, risk management units, to claims settlement units. Every operational and financial decision is supported by documented procedures and reporting systems that enable management to continuously monitor performance and compliance. In addition, the Company ensures accountability to policyholders and stakeholders through the delivery of accurate, transparent, and timely financial and operational reports. Both internal and external audit processes are conducted consistently to ensure that all business activities are carried out in accordance with applicable policies, standards, and regulatory requirements.

Transparansi Transparency	
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.	Penerapan praktik transparansi di Perseroan dilakukan melalui: • Keterbukaan Informasi Produk Perseroan menyediakan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami mengenai manfaat, risiko, biaya, serta pengecualian dalam polis sebelum nasabah mengambil keputusan pembelian. • Transparansi Proses Klaim Nasabah diberikan informasi lengkap mengenai prosedur, dokumen yang dibutuhkan, serta estimasi waktu penyelesaian klaim, sehingga proses berjalan jelas dan dapat dipantau. • Pelaporan Kinerja Keuangan Perseroan menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada regulator dan pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana. • Keterbukaan Biaya dan Premi Struktur premi, biaya administrasi, serta potensi perubahan tarif disampaikan secara terbuka kepada nasabah untuk menghindari kesalahpahaman. • Saluran Pengaduan Nasabah Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan dan responsif, termasuk penyampaian status penyelesaian keluhan secara berkala. The implementation of transparency practices within the Company is carried out through: • Product Information Disclosure The Company provides clear and easily understandable explanations regarding policy benefits, risks, costs, and exclusions before customers make purchasing decisions. • Claims Process Transparency Customers are provided with complete information regarding procedures, required documents, and estimated claim settlement timelines, ensuring that the process is clear and traceable. • Financial Performance Reporting The Company delivers periodic financial reports to regulators and stakeholders as a form of accountability in fund management. • Transparency in Fees and Premiums Premium structures, administrative fees, and potential tariff adjustments are disclosed openly to customers to prevent misunderstandings. • Customer Complaint Channels The Company provides transparent and responsive complaint mechanisms, including regular updates on the status of complaint resolution.



Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Keberlanjutan Sustainability	
Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	Penerapan keberlanjutan di Perseroan tercermin melalui pengembangan produk yang mendukung keberlanjutan, seperti produk asuransi digital. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong praktik keberlanjutan. Selain itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses manajemen risiko dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam penilaian underwriting maupun investasi. Hal ini membantu memastikan bahwa portofolio bisnis tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga selaras dengan prinsip tanggung jawab jangka panjang. Di sisi operasional, Perseroan juga menjalankan inisiatif efisiensi energi, pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi proses, serta kegiatan literasi keuangan dan asuransi bagi masyarakat. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan sekaligus mendukung stabilitas usaha di masa depan.
The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	The implementation of sustainability within the Company is reflected through the development of sustainability-supporting products, such as digital insurance solutions. Through this approach, the Company not only provides financial protection but also contributes to promoting sustainable practices. In addition, the Company integrates sustainability principles into its risk management processes by considering environmental, social, and governance (ESG) factors in underwriting and investment assessments. This helps ensure that the business portfolio is not only financially sound but also aligned with long-term responsibility principles. From an operational perspective, the Company also implements energy efficiency initiatives, reduces paper usage through process digitalization, and conducts financial and insurance literacy programs for the public. These efforts reflect the Company's commitment to creating sustainable value for stakeholders while supporting long-term business stability.

Penilaian: Evaluasi, Pemantauan dan Peningkatan GCG Perusahaan

Sebagai bagian dari komitmen dalam memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi berkala melalui mekanisme *self-assessment*. Proses penilaian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana prinsip tata kelola telah diimplementasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

Pelaksanaan *self-assessment* mengacu pada ketentuan regulator, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perasuransian, Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.05/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Assessment: Evaluation, Monitoring and Improvement of the Company's GCG

As part of its commitment to ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently conducts periodic evaluations through a self-assessment mechanism. This assessment process is carried out to evaluate the extent to which governance principles have been implemented across all operational aspects and decision-making processes within the Company.

The self-assessment is conducted in accordance with applicable regulatory requirements, including Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning the Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Governance Guidelines for Insurance Companies, OJK Circular Letter No. 31/SEOJK.05/2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.05/2014 concerning the Report on the Implementation of Good Corporate Governance, as well as OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institutions.



Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan penilaian terhadap enam aspek utama tata kelola, yaitu:

- Etika bisnis dan pedoman perilaku
- Struktur dan fungsi organ perusahaan
- Peran pemegang saham
- Hubungan dengan pemangku kepentingan
- Praktik usaha yang sehat
- Pernyataan penerapan GCG

Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam memastikan keselarasan penerapan prinsip tata kelola dengan ketentuan OJK serta sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola secara berkelanjutan.

In its implementation, the Company evaluates six key governance aspects, namely:

- Business ethics and code of conduct
- Structure and functions of corporate organs
- Role of shareholders
- Stakeholder relations
- Sound business practices
- Statement on GCG implementation

The results of this assessment serve as the basis for ensuring alignment of governance practices with OJK regulations, as well as for continuously enhancing the quality of governance implementation.

Nomor Number	Pernyataan Statement	Skor Score	Skor Ideal Ideal Score	Tingkat Pencapaian Achievement Rate
I.	Etika Bisnis Dan Pedoman Perilaku Business Ethics And Code Of Conduct	86	90	95,56%
II	Organ Perusahaan Company Organs	785	800	98,13%
III.	Pemegang Saham Shareholders	105	105	100,00%
IV.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	301	320	94,06%
V.	Praktik-Praktik Usaha Yang Sehat Sound Business Practices	326	235	98,79%
VI.	Pernyataan Penerapan Pedoman GCG Statement on GCG Guidelines Implementation	100	100	100,00%
Total Skor Penerapan GCG Total Score of GCG Implementation		1.703	1.650	97,59%

Selain melakukan penilaian terhadap parameter di atas, Perusahaan juga melakukan penilaian terhadap Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*), Perusahaan memiliki tingkat kesehatan baik karena telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, profil risiko yang sedang rendah, rentabilitas yang cukup memadai serta permodalan yang memadai untuk menutupi seluruh risiko yang dapat saja terjadi.

Apart from the above assessment, the Company also carried out an assessment of OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 regarding Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions.

Based on self-assessment, the Company has a good soundness level because it has implemented the principles of good governance, a low risk profile, adequate profitability and adequate capital to cover all risks that may occur.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Organ Perusahaan

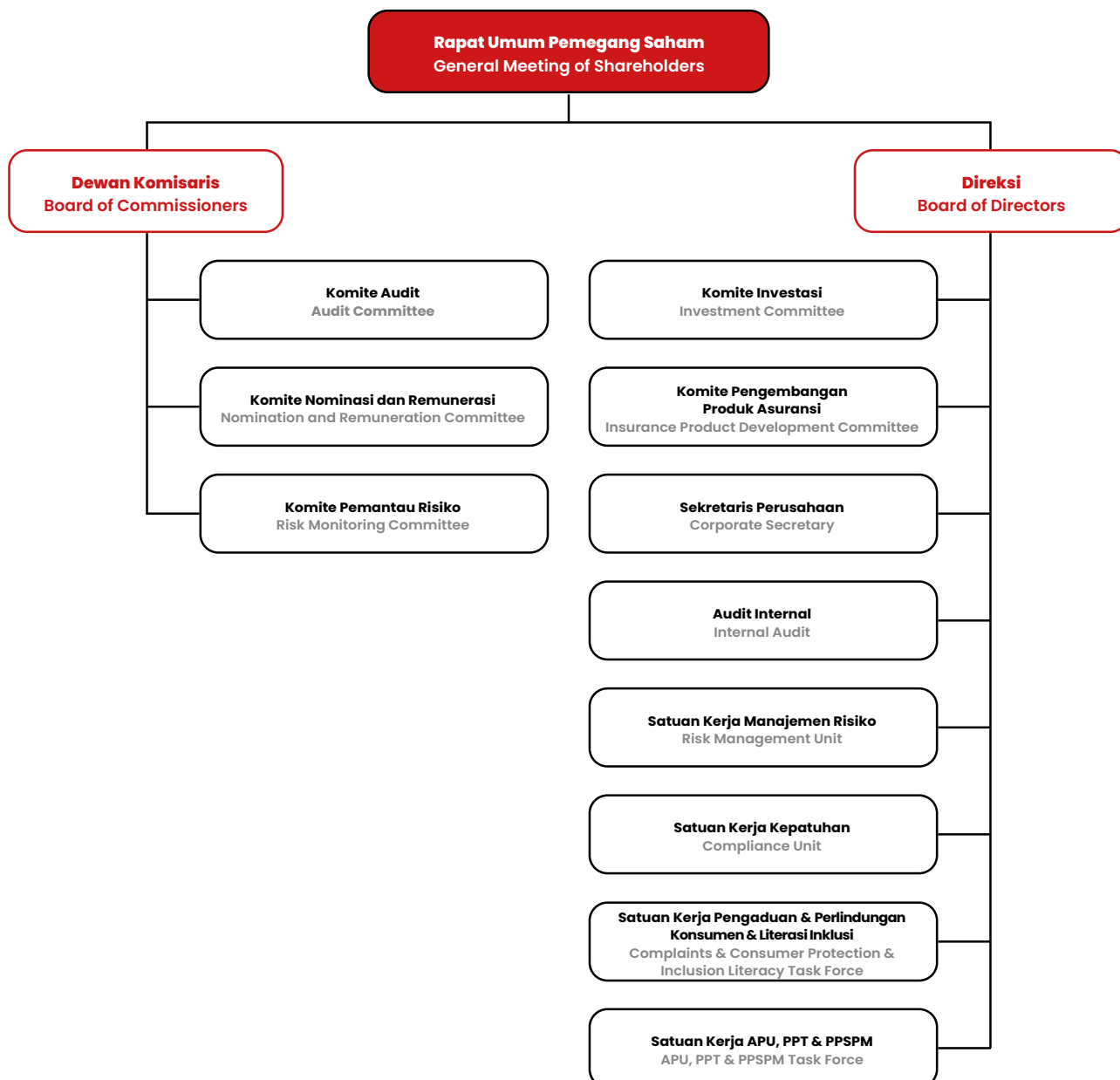
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama. Berikut Struktur GCG Perseroan:

Structure of Company Organs

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments ("Company Law"), the corporate organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the highest governance body.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors are assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and Directors in order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Main Organs.. The following is the Company's GCG structure:





Governance Soft Structure

Setiap organ Perseroan telah memiliki *governance soft structure*, diantaranya pedoman yang mengatur tugas dan wewenangnya masing-masing secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Adapun *governance soft structure* yang dimiliki Perseroan adalah:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pedoman Kebijakan GCG
3. Kode Etik
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Pedoman Kerja Komite Audit
7. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko
9. Pedoman Kerja Komite Investasi
10. Pedoman Kerja Komite Pengembangan Produk Asuransi
11. Pedoman Kepatuhan
12. Piagam Audit Internal

Struktur ini ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan *control* (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Governance Soft Structure

Each corporate organ has *governance soft structure*, including its own guidelines that regulate its respective duties and authorities independently, in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The Company has the following *governance soft structures*:

1. The Company's Articles of Association
2. Guidelines for GCG Policies
3. Code of Conduct
4. Board Manual of Commissioners and Directors
5. Audit Committee Charter
6. Audit Committee's Work Guideline
7. Nomination and Remuneration Committee's Work Guideline
8. Risk Monitoring Committee's Work Guideline
9. Investment Committee's Work Guideline
10. Insurance Product Development Committee's Work Guideline
11. Compliance Guideline
12. Internal Audit Charter

This structure is supported by a corporate governance mechanism which is a clear rule, procedure and relationship between the party making the decision and the party exercising control (supervision) of the decision.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan

Legal References

1. Law no. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company as partially amended by Law no. 11 year 2020 concerning Job Creation;
2. Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2008 concerning the main points of the Articles of Association of Company that Conduct Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Company;
3. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
4. FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company; and
5. Company's Articles of Association



RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai:

1. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.
3. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan.
9. Sebagai salah satu bagian penting dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Jenis RUPS

RUPS dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahunan wajib diadakan satu kali setiap tahunnya, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan di luar RUPS Tahunan sesuai keperluan Perusahaan.

The GMS is the Company's organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set by the laws and/or the Company's Articles of Association.

GMS Authority

The GMS has the authority to:

1. Providing approval for the annual report, including ratifying the financial statement and supervisory duty of the Board of Commissioners following laws and regulations and/or Articles of Association.
2. Providing approval to determine the Company's net income use.
3. Appointing, dismissing and/or replacing members of the Board of Directors by considering a recommendation from the Board of Commissioners and/or Nomination and Remuneration Committee.
4. Appointing, dismissing and/or replacing members of the Board of Commissioners by considering a recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.
5. Approving salary determination and other allowances for the Company's Board of Directors members and honorarium and other allowances of the Company's Board of Commissioners members.
6. Determining the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial report.
7. Approving the Company's Articles of Association changes by referring to the applicable laws and regulations.
8. Making decisions through a transparent process that can be accounted for.
9. As one of the essential parts of implementing good corporate governance.

Types of GMS

GMS is divided into 2 (two) categories, namely Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS") which is held in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Annual GMS must be held once a year, no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held outside of the Annual GMS according to the Company's needs.



Jenis RUPS

Types of GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Annual General Meeting of Shareholders (AGM)
Penyelenggaraan RUPST dilakukan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut: - Laporan Tahunan; - Usulan terkait penggunaan Laba Bersih Perusahaan; - Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan - Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS	The AGMS shall be held no later than six months after the end of the financial year. In the meeting, Company's Board of Directors is obliged to convey various matters as follows: - Annual Report; - Proposals related to the use of Company's Net Profit; - Proposals related to the appointment of a public accountant for the current financial year based on Board of Commissioners' directives; and - Other matters that require approval of the GMS
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)	Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Penyelenggaraan RUPS LB dilakukan secara tidak terikat dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. RUPS LB dapat diselenggarakan oleh Perusahaan dengan diawali oleh pemberitahuan oleh Direksi, meliputi pemberitahuan pada media cetak.	The EGMS shall be held independently and in accordance with Company's needs. The EGMS can be held by the Company, preceded by notification by Board of Directors, including notification in print media.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan dua kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada 17 April 2025 dan RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

GMS IN 2025

In 2025, the Company held two GMS, namely the Annual GMS on April 17, 2025 and the Extraordinary GMS on October 20, 2025. The GMS held in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK Number 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST)

Implementation of Annual GMS (AGMS)

Waktu dan Tempat Time and Venue			
Hari/Tanggal Day/Date		Kamis, 17 April 2025 Thursday, April 17, 2025	
Tempat Venue		Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 Graha BIP Building 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta 12930	
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi [G-2] Attendance of the Board of Commissioners and Directors			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Pihak Independen Independent Party
Komisaris Utama President Commissioner Sulistijowati	Direktur Utama President Director Suwandi Suharto	Pemegang Saham yang hadir atau diwakili sebanyak 1.252.358.194 saham atau mewakili 85,74% dari total saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. The Meeting was attended by or represented by shareholders holding a total of 1,252,358,194 shares, equivalent to 85.74% of the total shares issued and fully paid by the Company.	Notaris Notary Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn
Komisaris Independen Independent Commissioner Tomi Parisianto Wibowo	Direktur Independen Independent Director Drs. Fatchurhuda		Akuntan Publik Public Accountant Ade Ikhwan
Komisaris Independen Independent Commissioner Jimmy Paulus Watulingas	Direktur Kepatuhan Compliance Director Rosalina Gunawan		Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT Admira Jasa Korpora



Mekanisme RUPS Tahunan

Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan peraturan Otoritas jasa keuangan dan anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran untuk RUPST tahun buku 2024 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham di dalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu:

- Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas elektronik *general meeting system* KSEI (eASY. KSEI).
- Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham/kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Hasil Pemungutan Suara dan Jumlah Pertanyaan

Agenda Rapat Meeting Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstaint	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	1.252.358.194 (100%)	Nihil Nil	Nihil Nil	Ada Yes
Kedua Second	1.252.358.194 (100%)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ketiga Third	1.252.358.194 (100%)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Keempat Fourth	1.252.206.594 (99,98%)	151.600	Nihil Nil	Ada Yes
Kelima Fifth	1.252.358.194 (100%)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Mechanism of Annual GMS

Quorum

The GMS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the Annual GMS for Financial Year 2024 has been made and the meeting was declared valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMS.

Decision-making Mechanism in the GMS

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

- To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).
- The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders/proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.

Vote Counting Process

The Company provides the GMS rules which regulate the counting of votes and voting procedures in the Annual GMS. The GMS rules are distributed to the shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the Meeting commences.

Voting Results and Number of Questions



Agenda dan Keputusan Rapat

Meeting Agenda and Resolutions

Mata Acara Rapat Pertama 1st Meeting Agenda	
Mata Acara	Meeting Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of Annual Report and ratification of Financial Statements of the Company ending as at 31 December 2024, The Board of Commissioners Supervision Report as well as grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan	Resolutions
Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang diantaranya meliputi Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan Parker Russell International No. 00106/2.0459/AU.1/08/0916-2/1/II/2025 tanggal 26 Februari 2025, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (<i>acquit et de charge</i>), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tersebut diatas.	Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, which includes the Company's Business Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, the Company's Financial Statements, Balance Sheet and the Company's Annual Profit/Loss Calculation for the financial year ended dated December 31, 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm Heliantono and Partners Parker Russell International No. 00106/2.0459/AU.1/08/0916-2/1/II/2025 dated February 26, 2025, as well as granting full release of responsibility to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year ending December 31, 2024 (<i>acquit et de charge</i>), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements mentioned above.

Mata Acara Rapat Kedua 2nd Meeting Agenda	
Mata Acara	Meeting Agenda
Persetujuan atas penggunaan laba Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval on the appropriation of the Company's net profit for Financial Year ending as at 31 December 2024.
Keputusan	Resolutions
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp7.006.375.716 sebagai berikut:	Approved the use of the Company's net profit for the 2024 financial year amounting to Rp7.006.375.716 as follows:
a. Sebesar Rp6.006.375.716 dibukukan sebagai laba ditahan.	a. An amount of Rp6.006.375.716 shall be recorded as retained earnings.
b. Sebesar Rp1.000.000.000 dimasukkan dan dibukukan sebagai cadangan umum	b. An amount of Rp1.000.000.000 shall be included and recorded as general reserve.



Mata Acara Rapat Ketiga 3rd Meeting Agenda	
Mata Acara	Meeting Agenda
Pengangkatan Kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Reappointment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company
Keputusan	Resolutions
1. Menyetujui sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada penutupan RUPST Perseroan pada tahun buku 2024, untuk selanjutnya mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan susunan sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sulistijowati Komisaris Independen : Tomi Parisianto Wibowo Komisaris Independen : Jimmy Paulus Wtulingas Direksi Direktur Utama : Suwandi Suharto Direktur Independen : Drs. Fatchurhuda Direktur Kepatuhan : Rosalina Gunawan Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2027 yang diselenggarakan pada tahun 2028 dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menentukan ketentuan anggaran dasar. 2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hal substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun Bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam akta Notaris, serta menegaskan dan menyatakan ke dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris apabila diperlukan, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta pihak yang berwenang lainnya, apabila ada, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved in connection with the end of the term of office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the closing of the Company's AGMS in the 2024 financial year, to subsequently reappoint all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this meeting with the following composition: Board of Commissioners President Commissioner : Sulistijowati Independent Commissioner : Tomi Parisianto Wibowo Independent Commissioner : Jimmy Paulus Wtulingas Board of Directors President Director : Suwandi Suharto Independent Director : Drs. Fatchurhuda Compliance Director : Rosalina Gunawan The term of office of the above members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will expire at the closing of the Annual GMS of the Company for the 2027 financial year held in 2028 without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and Commissioners at any time before their term of office expires, with due observance of the provisions of the Articles of Association. 2. To grant full authority and power the right of substitution to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, to take all necessary actions related to the resolutions as adopted and/or decided in this Meeting, including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds to declare this Meeting Resolution in a Notary deed, as well as confirming and stating in the deed of Statement of Meeting Resolution made before a Notary if necessary, notifying the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as well as other authorized parties, if any, in accordance with applicable laws and regulations.



Mata Acara Rapat Keempat 4th Meeting Agenda

Mata Acara	Meeting Agenda
Penentuan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium beserta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.	Determination on honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners and Salary and/or allowances of the Board of Directors, as well as authorize the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee to determine salary, honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Keputusan	Resolutions
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan serta anggota Direksi Perseroan.	Approved to grant authority to the Board of Commissioners and the Company's Remuneration Committee, to determine the salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.

Mata Acara Rapat Kelima 5th Meeting Agenda

Mata Acara	Meeting Agenda
Penunjukkan Akuntan Publik Independen terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Appointment of the registered Independent Public Accountant firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for Financial Year ending as at 31 December 2025.
Keputusan	Resolutions
a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan kriteria sebagai berikut : i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan. Oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukkan Akuntan publik lebih lanjut; b. Serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	a. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year with the following criteria: i. Registered with the Financial Services Authority; ii. Has no conflict of interest with the Company; iii. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company. Because the Company is considering and evaluating for further appointment of a public accountant; b. As well as giving authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of his appointment.



Realisasi Keputusan RUPST

Seluruh keputusan RUPST di atas telah direalisasikan dan dituangkan ke dalam Akta No. 86 tahun 2025 yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn di Jakarta.

Realization of AGMS Resolutions

All of AGMS Resolutions above had been realized and stipulated in to the Deed No. 86 of 2025, made before Notary Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn in Jakarta.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Implementation of Extraordinary GMS (EGMS)

Waktu dan Tempat Time and Venue			
Hari/Tanggal Day/Date		Senin, 20 Oktober 2025 Monday, October 20, 2025	
Tempat Venue		Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 Graha BIP Building 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta 12930	
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi [G-2] Attendance of the Board of Commissioners and Directors			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Pihak Independen Independent Party
Komisaris Independen Independent Commissioner Tomi Parisianto Wibowo	Direktur Utama President Director Suwandi Suharto	1. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili sebanyak 1.429.927.601 saham atau mewakili 97,90% dari 1.460.573.616 saham yang merupakan seluruh saham yang disetor penuh oleh Perseroan. 2. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili sebanyak 83.506.801 saham independen atau mewakili 73,15% dari 114.152.816 saham yang merupakan total pemegang saham independen. 1. The Meeting was attended by or represented by shareholders holding a total of 1,429,927,601 shares, equivalent to 97.90% of the 1,460,573,616 shares, which constitute the Company's total paid-up capital. 2. The Meeting was attended by or represented by shareholders holding a total of 83,506,801 independent shares, equivalent to 73.15% of the 114,152,816 shares, which constitute the total number of independent shareholders.	Notaris Notary Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn
Komisaris Independen Independent Commissioner Jimmy Paulus Watulingas	Direktur Independen Independent Director Drs. Fatchurhuda		Akuntan Publik Public Accountant Ade Ikhwan
	Direktur Kepatuhan Compliance Director Rosalina Gunawan		Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT Admira Jasa Korpora



Mekanisme RUPS Luar Biasa

Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan peraturan Otoritas jasa keuangan dan anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran untuk RUPSLB tahun 2025 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham di dalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu:

- Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas elektronik *general meeting system* KSEI (eASY.KSEI).
- Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham/kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Luar Biasa dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS Luar Biasa dimulai.

Hasil Pemungutan Suara dan Jumlah Pertanyaan

Agenda Rapat Meeting Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstaint	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	1.429.771.601 (100%)	Nihil Nil	156.000	Nihil Nil
Kedua Second	83.350.801 (73,15%)	Nihil Nil	156.000	Nihil Nil
Ketiga Third	1.429.771.601 (100%)	Nihil Nil	156.000	Nihil Nil

Mechanism of Extraordinary GMS

Quorum

The GMS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the Extraordinary GMS in 2025 has been made and the meeting was declares valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMS.

Decision-making Mechanism in the GMS

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

- To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).
- The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders/proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.

Vote Counting Process

The Company provides the GMS rules which regulate the counting of votes and voting procedures in the Extraordinary GMS. The GMS rules are distributed to the shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the Meeting commences.

Voting Results and Number of Questions



Agenda dan Keputusan Rapat

Meeting Agenda and Resolutions

Mata Acara Rapat Pertama 1st Meeting Agenda	
Mata Acara	Meeting Agenda
Persetujuan atas rencana peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan anggaran Dasar Perseroan.	Approval of the plan to increase the Company's authorized capital and changes to the Company's articles of association.
Keputusan	Resolutions
1. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp425.000.000.000 yang terbagi atas 4.250.000.000 saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp100,- menjadi sebesar Rp580.000.000.000 terbagi atas 5.800.000.000 saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp100,-. 2. Menyetujui sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut, mengubah Pasal 4 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: Modal Pasal 4 1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp580.000.000.000 terbagi atas 5.800.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,-. 3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam akta Notaris, serta menegaskan dan menyatakan ke dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris apabila diperlukan, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta pihak yang berwenang lainnya, apabila ada, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved to increase the authorized capital of the Company from the previous amount of Rp425,000,000,000 divided into 4,250,000,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share to Rp580,000,000,000 divided into 5,800,000,000 shares with a nominal value of Rp100,-. 2. Approved, in connection with the increase in authorized capital, to amend Article 4 Paragraph (1) of the Company's Article of Association to read as follows: Capital Article 4 1. The Company's authorized capital is Rp580,000,000,000 divided into 5,800,000,000 shares, each share with a nominal value of Rp100,-. 3. Granting full authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the decisions taken and/or resolved in this Meeting, including but not limited to making or requesting the making and signing of all deeds to declare the Decisions of this Meeting in a Notarial deed, as well as confirming and stating in the deed the Statement of Meeting Decisions made before a Notary if necessary, notifying the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and other authorized parties, if any, in accordance with applicable laws and regulations.



Mata Acara Rapat Kedua 2nd Meeting Agenda

Mata Acara	Meeting Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).	Approval of the Company's plan to increase capital without pre-emptive rights (PMTHMETD).
Keputusan	Resolutions
- Menyetujui penerbitan saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebanyak-banyaknya 146.057.361 saham atau dengan nilai nominal Rp100,- atau sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK 14/2019) serta Peningkatan Modal disetor akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan – Industri Keuangan Non Bank (IKNB). - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka PMTHMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk menetapkan harga pelaksanaan, jadwal dan tata cara, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Approved the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase the Company's issued and paid-up capital by a maximum of 146,057,361 shares or with a nominal value of Rp100,- or a maximum of 10% of the total number of shares that have been issued and fully paid in the Company through the PMTHMETD mechanism by taking into account the provisions of applicable laws and regulations in the capital market sector, especially Financial Services Authority Regulation NO. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by providing Pre-emptive Rights (POJK 14/2019) and the Increase in Paid-up Capital will be carried out after obtaining approval from the Financial Services Authority – Non-Bank Financial Industry (IKNB). - Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution, to carry out all necessary actions in the context of PMTHMETD, including but not limited to determining the implementation price, schedule and procedures, making or requesting the making of all necessary deeds, letters, or documents, appearing before the authorized party/official, submitting an application to the authorized party/official to obtain approval or notifying or reporting the matter to the authorized party/official, in accordance with applicable laws and regulations.

Mata Acara Rapat Ketiga 3rd Meeting Agenda

Mata Acara	Meeting Agenda
Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD.	Approval of changes to Article 4 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's
Keputusan	Resolutions
- Menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan realisasi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD. - Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi perubahan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMTHMETD.	- Approve the amendment to Article 4 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the realization of the increase in the Company's issued and paid-up capital after the implementation of the PMTHMETD. - Approve to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the realization of changes in the issued and paid-up capital after the implementation of the PMTHMETD.

Realisasi Keputusan RUPSLB

Seluruh keputusan RUPSLB di atas telah direalisasikan dan dituangkan ke dalam Akta No. 86 tahun 2025 yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn di Jakarta.

Realization of EGMS Resolutions

All of EGMS Resolutions above had been realized and stipulated in to the Deed No. 86 of 2025, made before Notary Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn in Jakarta.



RUPS TAHUNAN TAHUN SEBELUMNYA

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 23 April 2024 dengan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut:

ANNUAL GMS FOR THE PREVIOUS YEAR

In 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year on April 23, 2024, with the resolutions of the AGMS as follows:

Keputusan Rapat Mata Acara Pertama: Resolution of the First Agenda Item:

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang diantaranya meliputi Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan Parker Russell International No. 00263/2.0459/AU.1/08/0916-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tersebut diatas.

Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, which includes the Company's Business Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, the Company's Financial Statements, Balance Sheet and the Company's Annual Profit/Loss Calculation for the financial year ended dated December 31, 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Heliantono and Partners Parker Russell International No. 00263/2.0459/AU.1/08/0916-1/1/III/2024 dated March 25, 2024, as well as granting full release of responsibility to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year ending December 31, 2023 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements mentioned above.

Keputusan Rapat Mata Acara Kedua: Resolution of the Second Agenda Item:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai pemenuhan ekuitas minimum Perseroan dengan tidak membagikan Dividen kepada Pemegang Saham.

Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year as fulfillment of the Company's minimum equity by not distributing Dividends to Shareholders.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga: Resolution of the Third Agenda Item:

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan serta anggota Direksi Perseroan.

Approved to grant authority to the Board of Commissioners and the Company's Remuneration Committee, to determine the salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.

Keputusan Mata Acara Keempat: Resolution of the Fourth Agenda Item:

a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria sebagai berikut :

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; Oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukkan Akuntan publik lebih lanjut.

b. Serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.

a. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year with the following criteria:

- Registered with the Financial Services Authority;
- Has no conflict of interest with the Company;
- Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company; Because the Company is considering and evaluating for further appointment of a public accountant.

b. As well as giving authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of his appointment.



Realisasi Keputusan RUPST

Hingga akhir tahun 2024, seluruh keputusan RUPST di atas telah direalisasikan oleh manajemen dan dituangkan ke dalam Akta No. 181 tahun 2024 yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., di Jakarta.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Desember 2024 dengan hasil Keputusan sebagai berikut:

Realization of AGMS Resolutions

By the end of 2024, all of AGMS Resolutions above had been realized by management and stipulated in to the Deed No. 181 of 2024, made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., in Jakarta.

In addition, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 18, 2024, with the following resolutions:

Keputusan Rapat Mata Acara Pertama: Resolution of the First Agenda Item:

1. Menyetujui dan menerima Pengunduran diri Vivekanand Atmaram Tolani (Vikas) sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan olehnya.	1. Approve and accept the resignation of Vivekanand Atmaram Tolani (Vikas) as Independent Commissioner of the Company which will be effective after the closing of this Meeting and provide full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for the supervisory actions that have been carried out by him.
2. Menyetujui mengangkat Tomi Parisianto Wibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-598/PD.02/2024 tertanggal 22 Oktober 2024 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Sdr Tomi Parisianto Wibowo selaku calon komisaris independen Perseroan yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat ini.	2. Approve to appoint Tomi Parisianto Wibowo as Independent Commissioner of the Company based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-598/PD.02/2024 dated October 22, 2024 concerning the Results of the Capability and Properness Assessment of Mr. Tomi Parisianto Wibowo as a candidate for independent commissioner of the Company which is effective after the closing of this Meeting.
3. Menyetujui untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sulistijowati Komisaris Independen : Jimmy Paulus Watulingas Komisaris Independen : Tomi Parisianto Wibowo Direksi Direktur Utama : Suwandi Suharto Direktur Independen : Drs. Fatchurhuda Direktur Kepatuhan : Rosalina Gunawan	3. Approve that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Sulistijowati Independent Commissioner : Jimmy Paulus Watulingas Independent Commissioner : Tomi Parisianto Wibowo Board of Directors President Director : Suwandi Suharto Independent Director : Drs. Fatchurhuda Compliance Director : Rosalina Gunawan
4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam akta notaris, serta menegaskan dan menyatakan kedalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat dihadapan Notaris apabila diperlukan, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta pihak yang berwenang lainnya, apabila ada, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. To give full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the decisions taken and or decided at this Meeting, including but not limited to making or requesting to made and signed all act to declare the resignation of the Board of Directors of the Company in a notarial act, as well as confirming and stating in the deed of Statement of Meeting Resolutions made before a Notary if necessary, notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as other authorized parties, if any, in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan RUPSLB

Hingga akhir tahun 2024, seluruh keputusan RUPSLB di atas telah direalisasikan oleh manajemen dan dituangkan ke dalam Akta No. 252 tahun 2024 yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., di Jakarta.

Realization of EGMS Resolutions

By the end of 2024, all of EGMS Resolutions above had been realized by management and stipulated into the Deed No. 252 of 2024, made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., in Jakarta.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan perusahaan, yakni *performance* dan *conformance level*. Pada *performance level*, Dewan Komisaris memberikan arahan dan petunjuk kepada Direksi, serta memberikan masukan kepada RUPS.

Adapun pada *conformance level*, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sepenuhnya dijalankan Direksi, serta mengawasi pemenuhan aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris [G-3]

Dalam melaksanakan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris wajib berpedoman pada pokok-pokok Pedoman Kerja Komisaris yang mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman tersebut berisikan hal-hal yang berkaitan dengan uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, keanggotaan Dewan Komisaris, Kebijakan Rapat Dewan Komisaris, dan lain-lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

The Board of Commissioners is the Company's organ that carries out the Company's supervisory function, namely the performance and conformance levels. At the performance level, the Board of Commissioners provides direction and instructions to the Board of Directors, and provides input to the GMS.

As for the conformance level, the Board of Commissioners ensures that all input provided by the Board of Commissioners has been fully implemented by the Board of Directors, and supervises the fulfillment of aspects of the Company's compliance with the provisions of the laws and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Work Guidelines [G-3]

In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners must be guided to the main points of the Board of Commissioners Guidelines that refers to the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, ISE regulation and the Company's Articles of Association.

The guidelines contain matters relating to the description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, membership of the Board of Commissioners, Policy for Board of Commissioners Meeting, and others.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Referring to the Board Manual of Commissioners, the following is a description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company:

1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors and providing approval for the Company's annual work plan no later than the start of the upcoming fiscal year
2. Performing duties, especially given to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or according to the resolutions of the GMS;
3. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
4. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
5. Complying with the Articles of Association and legislation, and is required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.



Keanggotaan Dewan Komisaris

Struktur Keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen. Struktur ini sejalan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris [G-6]

Dalam menentukan anggota Komisaris, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Selain kriteria di atas, berdasarkan Pedoman dan Kebijakan GCG Perusahaan Dewan Komisaris harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Anggota Dewan Komisaris harus memahami dan mematuhi anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya.

Membership of the Board of Commissioners

Membership Structure

In 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of three members, namely 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. This composition is in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria of a Member of the Board of Commissioners [G-6]

In appointing members of the Board of Commissioners, the Company has specific requirements that stipulated in the Board Manual of Commissioners, namely:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in undertaking legal actions.
3. In the five years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt.
 - b. Never found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
 - d. Never been the Board of Directors Members and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Did not hold the Annual GMS.
 - Their responsibilities have ever been unaccepted by the GMS or have never given accountability to the GMS.
 - Has ever caused Company not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

In addition to the criteria above, according to the Guideline and Policy of the Company's GCG, the Board of Commissioners is required to meet the following requirements:

1. A member of the Board of Commissioners is required to fulfill the ability and integrity requirements, so that the implementation of supervisory function and advice provision for the interest of the Company can be carried out well.
2. A member of the Board of Commissioners is required to understand and comply with the Company's Articles of Association as well as laws and regulation related to their duties.



3. Anggota Dewan Komisaris harus memahami dan melaksanakan GCG.
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 3 (tiga) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Perusahaan tidak memiliki Kebijakan yang secara spesifik mengatur tentang pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya, namun perusahaan memiliki Pakta Integritas yang telah ditanda tangani oleh Dewan Komisaris termasuk Kode Etik Perusahaan yang mengatur tentang pedoman perilaku. Semuanya merupakan peningkatan kesadaran dan langkah antisipatif yang dilakukan perusahaan dalam upaya mencegah tindak kejahatan pada semua tingkat struktural perusahaan.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Informasi perubahan komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

3. A member of the Board of Commissioners is required to understand and carry out the GCG.
4. A member of the Board of Commissioners is prohibited to utilize the Company for personal, family, their business group and/or other parties interests.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 3 (three) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

The Company does not have a policy that specifically regulates the resignation of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes and/or other criminal offenses; however, the Company has an Integrity Pact that has been signed by the Board of Commissioners, including the Company's Code of Conduct which governs behavioral guidelines. All of these represent efforts to enhance awareness and preventive measures undertaken by the Company to prevent criminal acts at all levels of the Company's organizational structure.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2025

In 2025, there were no change in the composition and structure of the Company's Board of Commissioners. Detail information of this change can be found in the Company Profile Chapter.

The composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sulistijowati	Komisaris Utama President Commissioner	2025 – 2028	Periode Ke-4 4th Period	1. Akta No. 7 tanggal 2 Desember 2011 untuk pengangkatan periode pertama 2. Akta No. 41 tanggal 11 Juni 2015 untuk pengangkatan periode kedua 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 10 pada tanggal 28 Desember 2020 untuk periode ketiga 4. Akta No. 86 Tanggal 17 April 2025 untuk periode keempat 1. Deed No. 7 dated December 2, 2011, for the first period appointment 2. Deed No. 41 dated June 11, 2015, for the second period 3. Deed of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 10 on December 28, 2020, for the third period 4. Deed No. 86 dated April 17, 2025 for the Fourth period



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tomi Parisianto Wibowo	Komisaris Independent Independent Commissioner	2025 – 2028	Periode Ke-2 2nd Period	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 252 pada tanggal 18 Desember 2024 2. Akta No. 86 Tanggal 17 April 2025 untuk periode kedua 1. Deed of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 252 on December 18, 2024 2. Deed No. 86 dated April 17, 2025 for the second period
Jimmy Paulus Watulingas	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025 – 2028	Periode Ke-3 3rd Period	1. Akta No. 175 tanggal 20 November 2015 untuk pengangkatan periode pertama 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 10 pada tanggal 28 Desember 2020 untuk periode kedua 3. Akta Nomor 86 tertanggal 17 April 2025 untuk periode ketiga 1. Deed No. 175 dated November 20, 2015, for the first period appointment 2. Deed of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 10 on December 28, 2020, for the second period 3. Deed Number 86 dated April 17, 2025 for the third period

Pembagian Tugas antara Dewan Komisaris

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris sebagai berikut:

Division of Duties between Board of Commissioners

Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities between the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Sulistijowati Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris agar berjalan efektif. President Commissioner has duties and responsibilities in terms of coordinating the Board of Commissioners activity to be run effectively.
Tomi Parisianto Wibowo Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal memimpin Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Commissioner has duties and responsibilities in terms of leading the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
Jimmy Paulus Watulingas Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal memimpin Komite Pemantau Risiko. Independent Commissioner has duties and responsibilities in terms of leading the Risk Monitoring Committee.

KOMISARIS INDEPENDEN [G-1]

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan

INDEPENDENT COMMISSIONER [G-1]

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a company that may impede or hamper his position to act independently in accordance with GCG principles. An Independent Commissioners is responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. The



juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris atau mewakili lebih dari 33,33%, sesuai dengan dengan ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen selain harus memenuhi persyaratan yang sama seperti anggota Dewan Komisaris lainnya sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

Per 31 Desember 2025, Komisaris Independen dijabat oleh Tomi Parisianto Wibowo dan Jimmy Paulus Watulingas.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Kedua Komisaris Independen Perseroan telah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 periode berturut-turut dan telah menandatangani surat pernyataan Independen.

appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Until the end of 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of 3 (three) members of the Board of Commissioners or represented more than 33.33%, in accordance with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014.

Independent Commissioner Criteria

In addition to meeting the same requirements as other members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners' Charter, an Independent Commissioner must also meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company within the last 6 (six) months, unless for the reappointment as an Independent Commissioner of the issuer or public company in the following period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the issuer or public company;
3. Having no affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the issuer or public company;
4. Having no business relations, directly or indirectly, related to the issuer or public company's business activities.

Existence of Independent Commissioner in the Company

As of December 31, 2025, the position of Independent Commissioner was held by Tomi Parisianto Wibowo and Jimmy Paulus Watulingas.

Statement of Independence of Independent Commissioner

Both of the Company's Independent Commissioners have served as Independent Commissioners for two consecutive terms and have signed statements of independence.



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan rapat Dewan Komisaris tertuang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat internal secara berkala setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat secara berkala bersama Direksi untuk membahas kinerja Perseroan dan/atau agenda lainnya yang memerlukan pembahasan bersama antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Rapat gabungan tersebut wajib dilaksanakan setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 bulan atau 3 (tiga) kali setahun.

Pemberitahuan rapat dikirim melalui surat elektronik terdaftar atau surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tanpa menghitung tanggal pemberitahuan dan tanggal rapat.

Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran fisik atau non-fisik. Rapat dengan kehadiran non-fisik dapat dilakukan melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Jika seorang anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri Rapat, ia dapat menunjuk seorang anggota lain dari Dewan Komisaris untuk mewakilinya dalam menghadiri Rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris tahun 2025 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2024.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, adalah sebagai berikut:

Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Sulistijowati	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Jimmy Paulus Watulingas	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Tomi Parisianto Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated in the Board Manual of Commissioners where is the Board of Commissioners is required to convene internal meetings on a regular basis at least 1 (one) time in every 2 (two) months or 6 (six) times a year.

Aside from holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance and/ or other agendas that require joint discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The joint meeting must be held at least 1 (one) time every 4 months or 3 (three) times a year.

Notice of meeting shall be sent through registered electronic mail or letter delivered directly to each member of the Board of Commissioners at least 7 (seven) days prior to the meeting, without counting the notification date and meeting date.

Meetings can be held either with physical or non-physical attendance. Meetings with non-physical presence can be conducted via teleconference, video conference or other electronic media facilities. If a member of the Board of Commissioners is unable to attend the Meeting, he may appoint another member of the Board of Commissioners to represent him in attending the Meeting based on a specific proxy granted for that purpose.

The 2025 Board of Commissioners meeting has been scheduled prior to the current year as outlined in the 2024 Board of Commissioners work program.

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and participation in the GMS are as follows:



Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Sulistijowati	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
Jimmy Paulus Watulingas	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
Tomi Parisianto Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran RUPSLB Attendance in EGMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Sulistijowati	Komisaris Utama President Commissioner	1	0	1	50%
Jimmy Paulus Watulingas	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	2	100%
Tomi Parisianto Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	2	100%

Pelatihan Bagi Anggota Komisaris [G-5]

Kebijakan Pelatihan

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris perlu melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan dengan mengikuti berbagai materi pembelajaran berkelanjutan yang mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai persetujuan Komisaris Utama.

Tujuannya agar Dewan Komisaris tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan terkini, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal lain yang akan meningkatkan kapabilitas dan kinerja mereka sebagai Komisaris. Kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Pelaksanaan

Perseroan mengadakan pelatihan bagi Dewan Komisaris, termasuk program orientasi/pengenalan Perseroan bagi Anggota Komisaris baru yang dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris agar dijalankan dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan atau program lainnya.

Training for Members of the Board of Commissioners [G-5]

Training Policy

Under the provisions of the Board of Commissioners' Charter, Commissioners are expected to carry out continuous self-development by following various continuous learning materials which include participation in relevant seminars, training and conferences, as approved by the President Commissioner.

The aim is for the Board of Commissioners to remain relevant to the latest business developments and laws and regulations, best corporate governance practices and other matters that will increase their capability and performance as Commissioners. The Board of Commissioners' training and education activities are facilitated by the Corporate Secretary.

Implementation

The Company conducted training programs for the Board of Commissioners, including an orientation/induction program for new commissioners. This program is designed to provide a comprehensive understanding of their roles and responsibilities to ensure effective execution of their duties. The orientation is delivered through presentations, meetings, site visits to the Company's facilities, and other relevant programs.



Di tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan kepada Komisaris baru dikarenakan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

In 2025, the Company did not conduct an induction program for new members of the Board of Commissioners as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Berikut pelatihan Dewan Komisaris di tahun 2025:

The following training programs for the Board of Commissioners were conducted in 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sulistijowati Komisaris Utama President Commissioner	Seminar	Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang sangat kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan Implementation of a highly complex Insurance Company Risk Analysis to Improve Company Performance	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	AAMAI
	Seminar	Prinsip Aplikasi Hukum Asuransi dan Reasuransi Principles of Application of Insurance and Reinsurance Law	Jakarta, 8 Mei 2025 Jakarta, May 8, 2025	AAMAI
	Training	<i>Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry</i>	Yogyakarta, 6–8 Agustus 2025 Yogyakarta, August 6–8, 2025	AAMAI
Jimmy Paulus Watulingas Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar	Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang sangat kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan Implementation of a highly complex Insurance Company Risk Analysis to Improve Company Performance	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	AAMAI
	Seminar	Prinsip Aplikasi Hukum Asuransi dan Reasuransi Principles of Application of Insurance and Reinsurance Law	Jakarta, 8 Mei 2025 Jakarta, May 8, 2025	AAMAI
	Training	<i>Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry</i>	Yogyakarta, 6–8 Agustus 2025 Yogyakarta, August 6–8, 2025	AAMAI
Tomi Parisianto Wibowo Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar	Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang sangat kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan Implementation of a highly complex Insurance Company Risk Analysis to Improve Company Performance	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	AAMAI
	Seminar	Prinsip Aplikasi Hukum Asuransi dan Reasuransi Principles of Application of Insurance and Reinsurance Law	Jakarta, 8 Mei 2025 Jakarta, May 8, 2025	AAMAI
	Training	<i>Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry</i>	Yogyakarta, 6–8 Agustus 2025 Yogyakarta, August 6–8, 2025	AAMAI



Keputusan, Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan persetujuan terhadap sejumlah dokumen strategis yang diajukan oleh Direksi, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perseroan beserta realisasinya. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagai bagian dari upaya penguatan struktur permodalan Perseroan. Persetujuan tersebut diberikan setelah melalui proses penelaahan guna memastikan keselarasan dengan strategi Perseroan serta prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan bersama Direksi, untuk membahas kinerja, strategi, dan perkembangan usaha Perseroan.

2. Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan guna memastikan kesesuaian dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan kepentingan Perseroan.

3. Pemberian Nasihat

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

4. Penelaahan Dokumen Strategis

Dewan Komisaris menelaah dan menyetujui RKAP serta Rencana Bisnis Perseroan.

5. Persetujuan Aksi Korporasi

Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas pelaksanaan aksi korporasi strategis, termasuk PMTHMETD.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-4]

Kebijakan

Kebijakan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh RUPS melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Perseroan masih belum memiliki ketentuan khusus terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Decisions, Recommendations and Approvals of Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners performed its supervisory function by granting approval to several strategic documents submitted by the Board of Directors, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as the Business Plan and its realization. In addition, the Board of Commissioners approved the implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as part of efforts to strengthen the Company's capital structure. Such approvals were granted following a thorough review to ensure alignment with the Company's strategy as well as the principles of prudence and good governance.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners for 2025

1. Implementation of Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance, strategy, and business developments.

2. Supervisory Function

The Board of Commissioners carried out supervisory functions over the management of the Company to ensure alignment with prudential principles, compliance, and the Company's best interests.

3. Advisory Role

In 2025, the Board of Commissioners provided directions and recommendations to the Board of Directors to support strategic decision-making.

4. Review of Strategic Documents

The Board of Commissioners reviewed and approved the Company's RKAP and Business Plan.

5. Approval of Corporate Actions

The Board of Commissioners approved the implementation of strategic corporate actions, including PMTHMETD.

Board of Commissioners Performance Assessment [G-4]

Policy

The policy regarding Board of Commissioners (BOC) assessment to its work performance is carried out on a collegial basis by GMS through Board of Commissioner Supervision Report which conducted 1 (once) a year. The Company still does not have a specific provision relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out such assessment.



Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja:
 - i. setiap anggota Dewan Komisaris; dan
 - ii. Dewan Komisaris sebagai unit kolegal, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Secara keseluruhan, kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2025 berada pada tingkat yang baik dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif, independen, dan selaras dengan kepentingan Perseroan melalui pelaksanaan rapat berkala, penelaahan terhadap kinerja Perseroan, serta pemberian arahan strategis kepada Direksi dalam mendukung pencapaian tujuan usaha.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tiga komite yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on determined criteria, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts self-assessment of the performance of:
 - i. each member of the Board of Commissioners; and
 - ii. the Board of Commissioners as a collegial unit, based on determined criteria
3. The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the Board of Commissioners' performance based on the annual report.

Assessment Criteria

The criteria for assessing performance of the Board of Commissioners include:

1. Implementation of duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. Attendance level of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in special tasks.

Parties Carrying Out The Assessment

The assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment process, in which each member of the Board of Commissioners independently assesses the performance of the Board of Commissioners.

Results of the Performance

Overall, the performance of the Board of Commissioners in 2025 was at a satisfactory level and in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners effectively and independently carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, in alignment with the Company's interests, through the conduct of regular meetings, review of the Company's performance, and provision of strategic guidance to support the achievement of business objectives.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has three committees that assist in carrying out its supervisory function and provide advice to the Board of Directors, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.



Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan guna memastikan efektivitas dukungan terhadap tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta kontribusi komite dalam memperkuat tata kelola dan pengelolaan risiko Perseroan.

Terhadap Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa komite telah menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Rekomendasi yang disampaikan Komite Audit dinilai konstruktif dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengendalian internal serta transparansi pengelolaan Perseroan.

Komite Pemantau Risiko juga dinilai telah melaksanakan fungsinya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris memantau penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Komite secara aktif memberikan pandangan dan masukan terkait profil risiko Perseroan serta efektivitas mitigasi risiko, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan risiko yang lebih terukur dan sejalan dengan strategi usaha Perseroan.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah menjalankan tugasnya secara memadai dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peran komite dalam memastikan keselarasan kebijakan remunerasi dengan kinerja dan kepentingan jangka panjang Perseroan dinilai telah memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kerangka tata kelola Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted an assessment of the performance of its supporting committees as part of its oversight function to ensure effective support for its duties and responsibilities. The assessment considered the execution of duties, the quality of recommendations provided, and the committees' contributions to strengthening the Company's governance and risk management.

With respect to the Audit Committee, the Board of Commissioners assessed that the committee had effectively performed its role in supporting oversight of financial reporting processes, internal and external audits, and regulatory compliance. The recommendations provided were considered constructive and contributed to enhancing the quality of internal control and transparency in the Company's management.

The Risk Monitoring Committee was also deemed to have carried out its function effectively in assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of integrated risk management. The committee actively provided insights and recommendations regarding the Company's risk profile and mitigation effectiveness, thereby supporting more structured risk management aligned with the Company's business strategy.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee was assessed to have adequately fulfilled its role in providing recommendations on nomination and remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Its role in ensuring alignment between remuneration policies, performance, and the Company's long-term interests has contributed positively to strengthening the Company's governance framework.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan bisnis, serta mewujudkan visi dan misi Perseroan sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Pedoman Kerja Direksi [G-3]

Direksi telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman ini berfungsi sebagai acuan kerja yang wajib dipatuhi oleh Direksi dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi, keanggotaan Direksi, Rapat Direksi, dan lain-lain.

Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, antara lain:

1. Mengelola kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan Perusahaan.
3. Mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
4. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
5. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Mengelola aset Perusahaan.
7. Menghadiri rapat Direksi minimal 1 kali dalam sebulan.
8. Menghadiri rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan.
9. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
10. Mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait kinerja Perusahaan secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for carrying out the management of business management, and to realize the Company's vision and mission as mandated by the shareholders and stakeholders. The Board of Directors is also authorized to represent the Company both inside and outside the court, as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS resolutions.

Board of Directors Work Guidelines [G-3]

The Board of Directors has a Board Manual which refers to the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, ISE regulation and the Company's Articles of Association.

This guideline serves as a work reference that must be complied with by the Board of Directors and regulates matters relating to the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership of the Board of Directors, Board of Directors Meetings, and others.

Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The following is a description of the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company referring to the Board Manual of Directors:

1. Managing the Company's business activities in accordance with the intent and purpose of the Company.
2. Determining strategies and policies for the Company management.
3. Representing for and on behalf of the Company, within and outside the Court.
4. Implementing the principles of good corporate governance.
5. Holding the Annual GMS and other GMS by referring to the laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.
6. Managing the Company's assets.
7. Attending the Board of Directors meeting, at least once a month.
8. Attending the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least once in 4 months.
9. Submitting annual report to the GMS to receive approval and ratification.
10. Disclosing financial information and informations related to the Company's performance in an accurate, complete, adequate, orderly and timely manner.



11. Menyusun laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan di bidang perasuransian dan pasar modal.

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan terkait pengangkatan dan pemberhentian karyawan Perusahaan, termasuk penetapan gaji dan tunjangan bagi karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan organ lain di bawah Direksi.
3. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan termasuk perincian tugas dan wewenang dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan, mengawasi dan melakukan evaluasi atas rencana strategis dari masing-masing unit kerja.

Keanggotaan Direksi

Struktur Keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang anggota yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur. Struktur ini sejalan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Anggota Direksi [G-6]

Dalam menentukan anggota Direksi, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Direksi yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

11. Preparing regular reports in accordance with applicable provisions, especially with the insurance and capital market regulations.

Authorities of the Board of Directors

1. Determining policies related to the appointment and dismissal of the Company's employee, including the determination of salaries and allowances for employees according to the applicable laws and regulations.
2. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and other organs under the Board of Directors.
3. Determining organizational structure of the Company, including the details of duty and authority by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. Determining, supervising, and evaluating strategic plans of each work unit.

Membership of the Board of Directors

Membership Structure

In 2025, the Company's Board of Directors consisted of three members, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. This composition is in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria of a Member of the Board of Directors [G-6]

In appointing members of the Board of Directors, the Company has specific requirements that stipulated in the Board Manual of Directors, namely:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in undertaking legal actions.
3. In the five years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt.
 - b. Never found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
 - d. Never been the Board of Directors Members and/ or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Did not hold the Annual GMS.
 - Their responsibilities have ever been unaccepted by the GMS or have never given accountability to the GMS.
 - Has ever caused Company not to fulfill the obligation to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Services Authority.



4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 3 (tiga) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perusahaan. Informasi perubahan komposisi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

4. Committing to comply with laws and regulations;
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS by considering the proposals submitted by the Board of Commissioners, which is assisted by the Nomination and Remuneration Committee. Board of Directors are appointed for a certain period of time, a maximum of 3 (three) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2025

In 2025, there were no change in the composition and structure of the Company's Board of Directors. Detail information of this change can be found in the Company Profile Chapter.

The composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2025 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suwandi Suharto	Direktur Utama President Director	2025 – 2028	Periode Ke-3 3rd Period	1. Akta No. 25 tanggal 30 Mei 2018 untuk periode pertama 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 10 pada tanggal 28 Desember 2020 untuk periode kedua 3. Akta Nomor 86 tertanggal 17 April 2025 untuk periode ketiga 1. Deed No. 25 dated May 30, 2018, for the first period 2. Deed of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 10 on December 28, 2020, for the second period 3. Deed Number 86 dated April 17, 2025 for the third period
Fatchurhuda	Direktur Independen Independent Director	2025 – 2028	Periode Ke-3 3rd Period	1. Akta No. 41 tanggal 11 Juni 2015 untuk pengangkatan periode pertama 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 10 pada tanggal 28 Desember 2020 untuk periode kedua 3. Akta Nomor 86 tertanggal 17 April 2025 untuk periode ketiga 1. Deed No. 41 dated June 11, 2015, for the first period 2. Deed of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 10 on December 28, 2020, for the second period 3. Deed Number 86 dated April 17, 2025 for the third period



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rosalina Gunawan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	2025 – 2028	Periode Ke-2 2nd Period	- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 10 pada tanggal 28 Desember 2020 - Akta Nomor 86 tertanggal 17 April 2025 untuk periode kedua - Deed of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 10 on December 28, 2020. - Deed No. 86 dated April 17, 2025 for the second period

Pembagian Tugas antara Direksi

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Division of Duties between Board of Directors

Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities between the Board of Directors is as follows:

Jabatan Direksi Position of the Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Suwandi Suharto Direktur Utama President Director	- Memimpin dan mengawasi Direksi dan Komite Eksekutif Perusahaan; - Menyusun dan melaksanakan strategi jangka panjang Perusahaan bersama seluruh Direksi dan Komite; - Memastikan Perusahaan menerapkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan secara konsisten; - Menjaga agar tata kelola perusahaan senantiasa dilaksanakan di dalam Perusahaan; - Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham. - Leading and supervising the Company's Board of Directors and Executive Committees; - Developing and implementing the Company's long-term strategies together with the Board of Directors and the Committees; - Ensuring that the Company consistently implements the Financial Services Authority regulations; - Maintaining consistent implementation of good corporate governance within the Company; - Leading the General Meeting of Shareholders.
Fatchurhuda Direktur Independen Independent Director	- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan, kinerja, dan prosedur-prosedur yang digunakan; - Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan, kinerja, dan prosedur-prosedur akuntansi, keuangan, investasi dan urusan umum yang berhubungan dengan sistem dan mekanisme perusahaan pada umumnya; - Bertanggung jawab atas pengembangan sistem dan manajemen akuntansi, keuangan, investasi dan urusan umum; - Menjalankan dan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; - Memahami dan melaksanakan tata kelola perusahaan; - Mengatur dan membawahi fungsi Teknik; - Merencanakan, melaksanakan, dan mengadakan evaluasi atas kapasitas otomatis Perusahaan. - Responsible for the implementation of all activities, performance, and procedures; - Responsible for all activities, performance, and procedures for accounting, finance, investment and general affairs related to the Company's systems and mechanisms in general; - Responsible for the development of accounting, finance, investment and public affairs systems and management. - Implementing and fulfilling the provisions of the Company's Articles of Association; - Understanding and implementing corporate governance; - Managing and being in charge of the technical function; - Planning, implementing, and evaluating the Company's automatic capacity.



Jabatan Direksi Position of the Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Rosalina Gunawan Direktur Kepatuhan Compliance Director	1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan; 2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan dan disahkan oleh Direksi; 3. Menetapkan sistem dan prosedur yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan; 4. Memastikan bahwa semua kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan telah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang undangan yang berlaku; 5. Meminimalkan resiko kepatuhan yang dihadapi perusahaan; 6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang undangan yang berlaku; 7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan. 1. Formulating strategies to encourage the creating of compliance culture; 2. Proposing compliance policies or compliance principles that will be determined and ratified by the Board of Directors; 3. Determining systems and procedures that will be used to prepare the provisions and internal guidelines of the Company; 4. Ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company have been in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations; 5. Minimizing compliance risks faced by the Company; 6. Taking prevention so that the policies and/or decisions taken by the Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations; 7. Melakukan tugas – tugas lainnya yang terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan/ Performing other duties related to the implementation of compliance function.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan rapat Direksi tertuang pada Pedoman Kerja Direksi, di mana Direksi diwajibkan mengadakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan.

Selain rapat internal, Direksi juga diwajibkan untuk menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pemberitahuan rapat dikirim melalui surat elektronik terdaftar atau surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tanpa menghitung tanggal pemberitahuan dan tanggal rapat.

Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran fisik atau non-fisik. Rapat dengan kehadiran non-fisik dapat dilakukan melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Jika seorang anggota

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated in the Board Manual of Directors where the Board of Directors is required to convene internal meetings on a regular basis at least once every month or 12 (twelve) times a year and can be held at any time depending on the needs.

Aside from holding internal meetings, the Board of Directors is also required to attend joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Notice of meeting shall be sent through registered electronic mail or letter delivered directly to each member of the Board of Directors at least 7 (seven) days prior to the meeting, without counting the notification date and meeting date.

Meetings can be held either with physical or non-physical attendance. Meetings with non-physical presence can be conducted via teleconference, video conference or other electronic media facilities. If a member of the Board



Direksi tidak dapat menghadiri Rapat, ia dapat menunjuk seorang anggota lain dari Direksi untuk mewakilinya dalam menghadiri Rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Rapat Direksi tahun 2025 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Direksi tahun 2024.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, adalah sebagai berikut:

of Directors is unable to attend the Meeting, he/she may appoint another member of the Board of Directors to represent him in attending the Meeting based on a specific proxy granted for that purpose.

The 2025 Board of Directors meeting has been scheduled prior to the current year as outlined in the 2024 Board of Directors work program.

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Directors at Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and participation in the GMS are as follows:

Rapat Internal Direksi

Board of Directors Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Suwandi Suharto	Direktur Utama President Director	12	12	100
Drs. Fatchurhuda	Direktur Independen Independent Director	12	12	100
Rosalina Gunawan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	12	100

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris

Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Suwandi Suharto	Direktur Utama President Director	12	12	100
Drs. Fatchurhuda	Direktur Independen Independent Director	12	12	100
Rosalina Gunawan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	12	100

RUPS

GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran RUPSLB Attendance in EGMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Suwandi Suharto	Direktur Utama President Director	1	1	2	100%
Drs. Fatchurhuda	Direktur Independen Independent Director	1	1	2	100%
Rosalina Gunawan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	1	1	2	100%



Pelatihan Bagi Anggota Direksi [G-5]

Kebijakan Pelatihan

Anggota Direksi Perseroan didorong untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi, terutama untuk hal-hal yang bersifat strategis. Tujuannya agar dapat membantu Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang dibutuhkan terkait pengelolaan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Piagam Direksi. Materi pembelajaran yang diikuti Direksi mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan.

Pelaksanaan

Perseroan mengadakan pelatihan bagi Direksi, termasuk program orientasi/pengenalan Perseroan bagi Anggota Direksi baru yang dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi agar dijalankan dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan atau program lainnya.

Di tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan kepada Direksi baru dikarenakan tidak ada perubahan komposisi Direksi.

Berikut pelatihan Direksi di tahun 2025:

Training for Members of the Board of Directors [G-5]

Training Policy

Members of the Board of Directors are expected to develop their knowledge and competency, especially on strategic matters. The objective is to assist the Board of Directors in making important decisions related to managing the Company. This is in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter. The learning materials cover participation in relevant seminars, training, and conferences.

Implementation

The Company conducted training programs for the Board of Directors, including an orientation/induction program for new Directors. This program is designed to provide a comprehensive understanding of their roles and responsibilities to ensure effective execution of their duties. The orientation is delivered through presentations, meetings, site visits to the Company's facilities, and other relevant programs.

In 2025, the Company did not conduct an induction program for new members of the Board of Directors as there were no changes in the composition of the Board of Directors.

The following training programs for the Board of Directors were conducted in 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Suwandi Suharto Direktur Utama President Director	Seminar	Prinsip Aplikasi Hukum Asuransi dan Reasuransi Principles of Application of Insurance and Reinsurance Law	Jakarta, 8 Mei 2025 Jakarta, May 8, 2025	AAMAI
	Seminar	Peran <i>Sandwich Leader</i> Di Industri Asuransi: Strategi Pengelolaan Ekspektasi Atasan dan Kebutuhan Tim The Role of Sandwich Leaders in the Insurance Industry: Strategies for Managing Superior Expectations and Team Needs	Jakarta, 11 Juli 2025 Jakarta, July 11, 2025	AAMAI
	Training	<i>Empowering Trust: Connecting the World of Insurance & Reinsurance</i>	Bali, 15–17 Oktober 2025 Bali, October 15–17, 2025	AAUI



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Fachrurhuda Direktur Independen Independent Director	Training	<i>Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry</i>	Yogyakarta, 6–8 Agustus 2025 Yogyakarta, August 6–8, 2025	AAMAI
Rosalina Gunawan Direktur Kepatuhan Compliance Director	Pendidikan Education	Jenjang kualifikasi 7 Bidang Perasuransian Subbidang Pengelolaan Manajemen Risiko Qualification Level 7 Insurance Field Risk Management Subfield	Jakarta, 15 Agustus 2025 Jakarta, August 15, 2025	LSP AAUI

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan kewenangan pengurusan Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan bahwa tindakan dan keputusan strategis tertentu memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direksi telah mengajukan dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atas sejumlah dokumen strategis, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perseroan beserta realisasinya. Selain itu, Direksi juga memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagai bagian dari upaya penguatan struktur permodalan Perseroan. Seluruh pengajuan tersebut dilakukan melalui proses penelaahan yang memadai guna memastikan keselarasan dengan strategi Perseroan, prinsip kehati-hatian, serta penerapan tata kelola yang baik.

Board of Directors Action that Require Approvals of Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Directors exercised its management authority while adhering to provisions requiring certain strategic actions and decisions to obtain prior approval from the Board of Commissioners. In practice, the Board of Directors submitted and obtained approval from the Board of Commissioners for a number of strategic documents, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Company's Business Plan and its realization. In addition, the Board of Directors also obtained approval from the Board of Commissioners for the implementation of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as part of efforts to strengthen the Company's capital structure. All submissions were carried out through an appropriate review process to ensure alignment with the Company's strategy, prudence principles, and the implementation of good governance practices.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2025

1. Pengelolaan Operasional Perseroan

Dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan, Direksi telah mengeluarkan delapan surat keputusan di bidang keuangan, pengembangan, operasional, sumber daya manusia, serta pemasaran untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan mengikuti 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris untuk membahas kinerja, strategi, dan perkembangan usaha Perseroan.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors for 2025

1. Management of Company Operations

In carrying out the management function of the Company, the Board of Directors issued eight decrees for finance, development, operations, human resources, , and marketing to ensure that operational activities were conducted in line with established strategies and policies.

2. Implementation of Board of Directors' Meetings

The Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and participated in 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance, strategies, and business developments.



3. Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi merumuskan serta mengimplementasikan strategi usaha Perseroan melalui penyusunan RKAP dan Rencana Bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

4. Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan

Direksi memastikan penerapan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

5. Penyusunan Laporan

Direksi menyusun laporan kinerja dan menyampaikannya secara berkala kepada Dewan Komisaris.

6. Pelaksanaan Aksi Korporasi

Direksi telah melaksanakan aksi korporasi strategis berupa pelaksanaan PMTHMETD yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Formulation and Implementation of Strategy

The Board of Directors formulated and implemented the Company's business strategies through the preparation of the RKAP and Business Plan to support the achievement of the Company's objectives.

4. Risk Management and Compliance

The Board of Directors ensured the implementation of risk management and compliance with applicable regulations to safeguard the Company's business sustainability.

5. Preparation of Reports

The Board of Directors prepared performance reports and submitted them periodically to the Board of Commissioners.

6. Execution of Corporate Actions

The Board of Directors carried out strategic corporate action in the form of a PMTHMETD, implemented with due prudence and upon obtaining approval from the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations.

Penilaian Kinerja Direksi[G-4]

Kebijakan

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal. Perseroan masih belum memiliki ketentuan khusus terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Direksi.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi pelaksanaan tugas Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi.
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Direksi berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris.

Board of Directors Performance Assessment [G-4]

Policy

The Board of Commissioners (BOC) assesses the work performance of the Board of Directors on a collegial basis. The Company still does not have a specific provision relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out Director's assessment.

The Board of Directors has a performance assessment which is carried out 1 (once) a year and the results are presented in the GMS.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators of Board of Directors based on determined criteria, including the implementation of duties of Board of Directors and the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts assessment of the performance of Board of Directors
3. The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the Board of Directors' performance based on the results of Board of Commissioners' assessment.



Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direksi;
2. Kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan Peraturan yang berlaku lainnya;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Direksi;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat, baik rapat internal, rapat gabungan maupun rapat-rapat lainnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil Penilaian

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi selama tahun 2025 berada pada tingkat yang baik dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan, serta mendukung pencapaian tujuan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara efektif, profesional, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan. Direksi juga dinilai mampu mengelola kegiatan usaha secara prudent, menjaga tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara terukur.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi dibantu oleh komite dibawah Direksi dan organ pendukung Direksi. Komite yang berada di bawah Direksi ada 3 (tiga) Komite yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk Asuransi, dan Komite Manajemen Risiko. Sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari 5 (lima) organ yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Internal Audit, dan Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi.

Direksi telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Direksi dan organ pendukung Direksi sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kualitas rekomendasi yang dihasilkan, serta kontribusi masing-masing komite dan organ dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha secara *prudent*.

Assessment Criteria

The criteria for assessing performance of the Board of Commissioners include:

1. Implementation of duties and functions of each Director;
2. Compliance to Company's rules and other applicable regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Directors;
4. Attendance level of each member of the Board of Directors in meetings, either internal meetings, joint meetings, and other meetings.

Parties Carrying Out The Assessment

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners based on determined criteria.

Results of the Performance

Overall, the Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors throughout 2025 was at a satisfactory level and aligned with the established targets, while supporting the Company's sustainable business objectives. The Board of Directors has carried out its management function effectively, professionally, and in alignment with the Company's long-term interests. The Board is also deemed capable of managing business operations prudently, maintaining compliance with applicable regulations, and ensuring that risk management is implemented in a measured manner.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by committees under the Board and supporting units. The committees under the Board of Directors consist of 3 (three) committees, namely the Investment Committee, Insurance Product Development Committee, and Risk Management Committee. Meanwhile, the supporting units of the Board of Directors consist of 5 (five) functions, namely the Corporate Secretary, Risk Management Unit, Compliance Unit, Internal Audit Unit, and Consumer Complaint & Protection and Financial Literacy & Inclusion Unit.

The Board of Directors has conducted an assessment of the performance of the committees and supporting units throughout 2025 as part of its effort to ensure the effectiveness of its management function. The assessment was carried out by considering the execution of duties and responsibilities, the quality of recommendations produced, as well as the contribution of each committee and unit in supporting decision-making and prudent business management.



Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Direksi menilai bahwa Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk Asuransi, dan Komite Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam memberikan masukan strategis dan teknis sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing. Komite Investasi dinilai efektif dalam memberikan rekomendasi terkait pengelolaan portofolio investasi, Komite Pengembangan Produk Asuransi berperan aktif dalam mendukung inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan ketentuan regulator, sementara Komite Manajemen Risiko berkontribusi dalam memastikan penerapan manajemen risiko berjalan secara terukur dan terintegrasi.

Selain itu, Direksi juga menilai bahwa lima organ pendukung Direksi telah melaksanakan perannya secara memadai dalam menunjang kelancaran operasional dan pengambilan keputusan manajerial. Dukungan yang diberikan dinilai telah membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga secara keseluruhan berkontribusi positif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Based on the assessment, the Board of Directors considers that the Investment Committee, Insurance Product Development Committee, and Risk Management Committee have performed their functions effectively by providing strategic and technical input in accordance with their respective mandates. The Investment Committee has been effective in providing recommendations related to portfolio investment management, the Insurance Product Development Committee has actively supported product innovation aligned with market needs and regulatory requirements, while the Risk Management Committee has contributed to ensuring the implementation of integrated and measurable risk management practices.

In addition, the Board of Directors also considers that the five supporting units have adequately performed their roles in supporting operational effectiveness and managerial decision-making. Their contributions have helped enhance strategic execution, internal control, and regulatory compliance, thereby overall contributing positively to the Company's performance and business sustainability.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar, di mana pengangkatan, pemberhentian, dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan rekomendasi atas calon anggota Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS, dengan mempertimbangkan kompetensi, integritas, pengalaman, serta kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, fungsi nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas menelaah, menyusun, serta memberikan rekomendasi terkait sistem dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelum diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Mekanisme ini memastikan bahwa proses nominasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

Policy and Procedure for the Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is implemented in accordance with the Company's Articles of Association, whereby the appointment, dismissal, and replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). In this process, the Board of Commissioners provides recommendations on candidates for the Board of Directors to the shareholders through the GMS, taking into account competence, integrity, experience, and alignment with the Company's strategic needs as well as applicable regulations.

In practice, the nomination function is carried out by the Board of Commissioners with the support of the Nomination and Remuneration Committee, which reviews and provides recommendations on the nomination system and procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors prior to submission to the GMS for approval. This mechanism ensures that the nomination process is conducted objectively, transparently, and in line with good governance principles and the Company's long-term interests.



Berikut prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

1. Identifikasi Kebutuhan Jabatan

Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan identifikasi kebutuhan posisi pada Dewan Komisaris dan/atau Direksi, termasuk kompetensi, pengalaman, dan kualifikasi yang diperlukan sesuai strategi Perseroan.

2. Penetapan Kriteria Calon

Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria calon berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan OJK, serta mempertimbangkan integritas, reputasi keuangan, pengalaman, keahlian, dan independensi calon.

3. Proses Seleksi dan Penilaian

Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diseleksi melalui proses penilaian yang mencakup evaluasi rekam jejak, kompetensi profesional, serta kesesuaian dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan.

4. Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon yang dinilai layak untuk diusulkan.

5. Pembahasan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menelaah rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan menetapkan calon yang akan diajukan kepada pemegang saham.

6. Pengajuan kepada RUPS

Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

7. Penetapan dan Pengangkatan

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilakukan melalui keputusan RUPS.

The following is nomination procedures for the Company's Board of Commissioners and Directors:

1. Identification of Position Needs

The Board of Commissioners, with the support of the Nomination and Remuneration Committee, identifies the need for positions within the Board of Commissioners and/or Board of Directors, including required competencies aligned with the Company's strategy.

2. Determination of Candidate Criteria

The Nomination and Remuneration Committee establishes candidate criteria based on the Articles of Association, OJK regulations, and considerations of integrity, financial reputation, experience, and independence.

3. Selection and Assessment Process

Candidates are evaluated through a selection process that includes assessment of track record, professional competence, and alignment with the Company's needs.

4. Preparation of Recommendations

The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations for candidates to the Board of Commissioners.

5. Review by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners reviews the recommendations and determines candidates to be proposed to shareholders.

6. Submission to the GMS

Candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

7. Appointment

Appointment is carried out through a resolution of the GMS in accordance with the Articles of Association.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan kesinambungan kepemimpinan dan keberlanjutan usaha. Kebijakan ini dirancang untuk menjamin ketersediaan calon pimpinan yang memiliki kompetensi, integritas, serta pemahaman terhadap bisnis Perseroan, sehingga proses pergantian Direksi dapat berlangsung secara terencana dan tidak mengganggu stabilitas operasional maupun arah strategis Perseroan.

Board of Directors Succession Policy

The Company has established a Board of Directors succession policy as part of its efforts to ensure leadership continuity and business sustainability. This policy is designed to secure the availability of leadership candidates who possess the required competence, integrity, and understanding of the Company's business, enabling leadership transitions to be conducted in a planned manner without disrupting operational stability or strategic direction.



Pelaksanaan kebijakan suksesi dilakukan melalui proses identifikasi dan pengembangan talenta internal maupun evaluasi calon eksternal yang potensial, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, rencana strategis, serta ketentuan peraturan yang berlaku. Proses tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui proses yang terstruktur dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite menyusun rekomendasi yang mempertimbangkan kondisi keuangan serta kemampuan Perseroan, yang selanjutnya ditelaah oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi tahunan kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menelaah dan merumuskan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan:
 - a. *Key Performance Indicator* (KPI).
 - b. Kinerja Perusahaan
 - c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan
2. Diskusi dan pembahasan penetapan remunerasi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi kepada RUPS dengan memperhatikan hasil penelaahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan RUPS
5. RUPS mengambil keputusan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi
6. RUPS dapat melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The implementation of this succession policy involves the identification and development of internal talent as well as the evaluation of potential external candidates, taking into account organizational needs, strategic plans, and applicable regulations. The process is carried out by the Board of Commissioners with the support of the Nomination and Remuneration Committee before being submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval in accordance with the Company's Articles of Association.

Policy and Procedure for the Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has remuneration policies to the Board of Commissioners and Board of Directors which are determined following the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. This remuneration recommendation considers the Company's financial condition and ability. The Board of Commissioners then proposes the values of annual remuneration according to the reviews and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to the shareholders to be approved in the Annual GMS.

The procedures to determine the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews and formulates remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, by considering:
 - a. *Key Performance Indicator* (KPI)
 - b. Company performance
 - c. Consideration on the Company long term target and strategy
2. Discussion on determining remuneration.
3. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendation of remuneration to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners proposes remuneration to the GMS by considering the results of review and recommendation provided by the Nomination and Remuneration Committee to obtain the GMS approval.
5. The GMS takes decisions on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. The GMS can delegate authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors Members.

Board of Commissioners and Directors Remuneration Structure

The remuneration structure that indicates the Remuneration component and nominal amount per component for all members of the Board of Commissioners and Directors during 2025 is as follows:



Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Honorarium Honorarium	Gaji Salaries
Bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Bonus, routine allowance, and other non natura facilities	Bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Bonus, routine allowance, and other non natura facilities
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities	Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 (satu) tahun yang diterima secara tunai selama tahun 2025 adalah:

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 1 (one) year which is received in cash during 2025 are:

Remunerasi Remuneration	2025	2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners	618.750.000	630.438.871
Direksi Board of Directors	2.791.500.000	2.660.000.000
Jumlah remunerasi Total Remunerations	3.410.250.000	3.290.483.871

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioners and Directors Share Ownership Policy**

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, di mana seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk memberitahukan kepada Perseroan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait hal ini. Meskipun begitu, Perseroan telah menjalankan aturan di mana Direksi dan Dewan Komisaris wajib melapor kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham mereka masing-masing.

Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris (langsung maupun tidak langsung) disajikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Based on POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning the Reporting of Ownership or Every Change in Shares Ownership of Public Company where all members of the Board of Commissioners and Directors are required to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares. Until this report was published, the Company did not yet have a specific policy regarding this matter. However, the Company has implemented regulations where the Directors and Board of Commissioners are required to report to the Company regarding their respective share ownership.

Information on Company's (direct and indirect) share ownership by the Board of Commissioners has been stated in the Company Profile section in this Annual Report.



Independensi Dewan Komisaris dan Direksi [G-1]

Independency of the Board of Commissioners and Directors [G-1]

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada keterbukaan informasi mengenai rangkap jabatan, hubungan afiliasi dan pengelolaan benturan kepentingan yang dijelaskan di bawah ini:

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dinyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab Profil Perusahaan Laporan ini.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab Profil Perusahaan Laporan ini.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [G-9]

Benturan kepentingan adalah keadaan di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang dapat merugikan Perseroan. Pencegahan benturan kepentingan di VINS tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company ensures that the entire Board of Commissioners and Directors members carry out the duties and responsibilities independently. Board of Commissioners and Directors independence can be seen in the disclosure information regarding concurrent position, affiliated relationships and management of conflict of interest as explained below:

Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Directors

Under POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks states that members of the Board of Commissioners and Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers at other banks, companies and/or institutions.

Detail information regarding concurrent position of Board of Commissioners and Directors are available in the Board of Commissioners and Directors' profile in Company Profile chapter of this report.

Information on Affiliation of Board of Commissioners and Directors

The disclosure of affiliation includes family relations and financial relations. Forms of financial relations include debts, business partnerships, and many others; while the forms of family relations include special relation, especially those caused by blood ties including husband/wife/children/parents/siblings/cousin-in-law, and many others.

Detail information regarding affiliation of Board of Commissioners and Directors are available in the Board of Commissioners and Directors' profile in Company Profile chapter of this report.

Management of Conflict of Interest of Board of Commissioners And Directors [G-9]

Conflict of interest is a situation in which there is a conflict between the Company's economic interests and the personal financial interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that may harm the Company. Prevention of conflicts of interest in VINS is contained in the Company's Code of Conduct.

In 2025, there was no conflict of interest involving the Company's Board of Commissioner and Board of Directors.



Keberagaman Dewan [G-1] Board of Diversity [G-1]

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dengan memperhatikan prinsip keberagaman, mencakup pendidikan, pengalaman, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman ini mendukung pengambilan keputusan strategis serta efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is set by considering the diversity principle on the education, experience, age, and gender. This diversity support the strategic decision-making, as well as effectiveness of supervision and Company management.

Jenis Manajemen Perusahaan Types of The Company's Management	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah pihak independent Number of Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	1	2
Direksi Board of Directors	2	1	1

Organ Di Bawah Dewan Komisaris Organs Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum

- POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan POJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam kaitannya dengan aspek audit. Komite Audit bekerja secara kolektif, bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berperan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis

- POJK 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company and POJK No. 14/SEOJK.05/2019 regarding Establishment, Membership Structure and Term Office of Committee on Board of Commissioners in Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

The Audit Committee supports the supervisory function of the Board of Commissioners, especially in relation to the audit aspect. The Audit Committee works collectively, is independent in carrying out its duties and reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external and internal auditors.



Pembentukan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Victoria Insurance Tbk No. 013-1/VIN-IN/DIR/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015 yang mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perusahaan disahkan pada tanggal 1 Juni 2015 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit mencakup tugas dan tanggung jawab Komite Audit, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit, tata cara dan prosedur kerja Komite Audit, rapat Komite Audit, Sistem Pelaporan, ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, dan masa tugas Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik yang ditunjuk Perusahaan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Satuan Kerja Audit Internal yang dimaksud;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan

The establishment of Audit Committee according to the Board of Commissioners Decree Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Victoria Insurance Tbk No.013-1/VIN-IN/DIR/VI/2015 dated June 1, 2015, that refers to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter is ratified on June 1, 2015, and regularly reviewed to adjust with applicable provisions. The Audit Committee Charter includes the Audit Committee's duties and responsibilities, composition, structure and requirements for membership of the Audit Committee, methods and work procedures for the Audit Committee, Audit Committee meetings, Reporting System, provisions regarding handling complaints or reporting regarding alleged violations related to financial reporting, and the term of office of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's adherence to laws and regulations in relation to its activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreement between the management and the appointed Public Accounting Firm for services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Public Accounting Firm based on independence, scope of work, and fees;
5. Reviewing the audit implementation by the Internal Audit Unit of the Company, and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit;
6. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;
7. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes in the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the Company's potential conflict of interest; and



9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

9. Maintaining confidentiality of documents, data and company information.

Keanggotaan Komite Audit

Membership of Audit Committee

Struktur keanggotaan

Membership Structure

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari Ketua yang berasal dari Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota dari pihak independen. Struktur ini sejalan dengan Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In 2025, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, comprising a Chairman from the Independent Commissioner and 2 (two) members from independent parties. This structure is in accordance with the Audit Committee Charter and POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation.

Masa Jabatan

Term of Office

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugas berakhir, peran Ketua akan diganti oleh Komisaris Independen lainnya.

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period. If the Independent Commissioner as chairperson of the Audit Committee resigns before the end of his term of office, the role of the chairperson will be substituted by another Independent Commissioner.

Komposisi Komite Audit

Composition of Audit Committee

Komposisi Komite Audit hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee at the end of 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Tomi Parisianto Wibowo	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners
Henry Djaja Karim	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	2025 - 2028
Jimmy Paulus Watulingas	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners



Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Tomi Parisianto Wibowo

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Tomi Parisianto Wibowo dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Chairman of the Audit Committee, Tomi Parisianto Wibowo, is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Jimmy Paulus Watulingas

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen

Member of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Audit Jimmy Paulus Watulingas dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Member of the Audit Committee, Jimmy Paulus Watulingas, is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Henry Djaja Karim

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Masa Jabatan Term of Office

2025–2028, Periode ke-3
2025–2028, 3rd Period

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, kelahiran Jakarta, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 65 years old, he was born in Jakarta and domiciled in Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025

Basis of Appointment

The Board of Commissioners Decree No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 dated January 10, 2025

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya (1985)

Education

Bachelor of Economic from Jayabaya University (1985)

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit di perusahaan Asuransi dan Reasuransi Nasional pada tahun 2001, Sub Branch Manager di PT Bank Yudha Bhakti periode tahun 2001–2002, Branch Manager PT Bank Rama Tbk periode 1997–2000, Sub Branch Manager and Fund, Fund & Service di PT Bank Danahutama periode 1990–1996, Staff Finance Department PT Maskapai Reasuransi Indonesia periode 1986–1990 dan Technical Staf PT Asuransi Wuwungan periode tahun 1983–1986

Career History

He served as Audit Committee in the National Insurance and Reinsurance Company in 2010, as Sub Branch Manager at PT. Yudha Bhakti Bank for 2001–2002 period, Sub Branch Manager of PT Bank Rama Tbk for 1997–2000 period, Sub Branch Manager and Fund Fund & Service at PT. Bank Danahutama for 1990–1996 period, Staff Finance Department at PT Maskapai Reasuransi Indonesia for 1986–1990 and Technical Staff at PT Asuransi Wuwungan for 1983–1986



Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan seluruh Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Aspek Independensi Independence Aspect	Tomi Parisianto Wibowo	Jimmy Paulus Watulingas	Henry Djaja Karim
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.	✓	✓	✓
Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.			
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	✓	✓	✓
Does not have shares either directly or indirectly in the Company.			
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.	✓	✓	✓
Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.			
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	✓	✓	✓
Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.			

Rapat Komite Audit

Kebijakan

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan.

Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Audit Committee Meetings

Policy

Audit Committee meetings shall be held at least once in 3 months. If necessary, the Audit Committee meeting may be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's external auditors.

Implementation

Throughout 2025, the Audit Committee held 6 (six) meetings. The frequency and attendance level of each member of the Audit Committee meetings is as follows.



Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Tomi Parisianto Wibowo	Ketua Chairman	6	6	100
Jimmy Paulus Watulingas	Anggota Member	6	6	100
Henry Djaja Karim	Anggota Member	6	6	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Beberapa pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya:

1. Penelaahan Laporan Keuangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan tahun 2025 guna memastikan bahwa laporan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta mencerminkan kondisi keuangan Perseroan secara wajar.

2. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan untuk memastikan bahwa proses operasional dan pelaporan keuangan berjalan secara andal, transparan, dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

3. Pemantauan Pelaksanaan Audit

Komite Audit memantau pelaksanaan audit oleh auditor internal maupun auditor eksternal, termasuk menelaah ruang lingkup dan hasil audit guna memastikan independensi serta kualitas proses audit.

4. Pengawasan Kepatuhan terhadap Peraturan

Komite Audit menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan regulator, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Pemberian Rekomendasi kepada Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Komite Audit memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta kualitas pelaporan keuangan Perseroan.

Report on the Implementation of Duties of the Audit Committee in 2025

The Audit Committee has carried out its duties in accordance with its work program. The duties carried out by the Audit Committee include:

1. Financial Statement Review

The Audit Committee reviewed the Company's 2025 financial statements to ensure that they were prepared in accordance with applicable Financial Accounting Standards and fairly presented the Company's financial condition.

2. Oversight of Internal Control Effectiveness

The Audit Committee evaluated the effectiveness of the Company's internal control system to ensure that operational processes and financial reporting were conducted reliably, transparently, and in accordance with applicable policies.

3. Monitoring of Audit Implementation

The Audit Committee monitored audits conducted by internal and external auditors, including reviewing the audit scope and results to ensure the independence and quality of the audit process.

4. Regulatory Compliance Oversight

The Audit Committee reviewed the Company's compliance with regulatory requirements, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), to ensure that business activities were conducted in accordance with prevailing laws and regulations.

5. Providing Recommendations to the Board of Commissioners

Based on the reviews and oversight conducted throughout 2025, the Audit Committee provided input and recommendations to the Board of Commissioners regarding the strengthening of governance, risk management, and the quality of the Company's financial reporting.



Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite Audit, Perusahaan mengikuti Komite Audit ke dalam beberapa pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/Competency Development for the Audit Committee

In order to improve competency and knowledge of the Audit Committee, the Company enrolled the Audit Committee in several competency improvement training programs as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Tomi Parisianto Wibowo Ketua Chairman	Seminar	Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang sangat kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan Implementation of a highly complex Insurance Company Risk Analysis to Improve Company Performance	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	AAMAI
	Training	<i>Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry</i>	Yogyakarta, 6–8 Agustus 2025 Yogyakarta, August 6–8, 2025	AAMAI
Jimmy Paulus Watulingas Anggota Member	Seminar	Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang sangat kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan Implementation of a highly complex Insurance Company Risk Analysis to Improve Company Performance	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	AAMAI
	Seminar	Prinsip Aplikasi Hukum Asuransi dan Reasuransi Principles of Application of Insurance and Reinsurance Law	Jakarta, 8 Mei 2025 Jakarta, May 8, 2025	AAMAI
	Training	<i>Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry</i>	Yogyakarta, 6–8 Agustus 2025 Yogyakarta, August 6–8, 2025	AAMAI
Henry Djaja Karim Anggota Member	Seminar	PSAK 117 & KUHD 251	Jakarta, 20 Februari 2025 Jakarta, February 20, 2025	Perkomina
	Training	Mitigasi Risiko dalam Transformasi Digital Risk Mitigation in Digital Transformation	Bandung, 3–4 Juli 2025 Bandung, July 3–4, 2025	LSPMR

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Hukum

- POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan POJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Legal Basis

- POJK 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company and POJK No. 14/SEOJK.05/2019 regarding Establishment, Membership Structure and Term Office of Committee on Board of Commissioners in Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company.



2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 027-1/VIN-IN/DIR/VI/2015 tanggal 1 Juli 2015.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup Pendahuluan, Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, Tugas dan Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi, Kode Etik, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Penutup. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada tanggal 01 November 2018 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria pemilihan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi;
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kesesuaian dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi

2. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

The Nomination and Remuneration Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee was formed according to the Board of Commissioners Decree No. 027-1/VIN-IN/DIR/VI/2015 dated July 1, 2015.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has the Nomination and Remuneration Committee Charter as guideline in performing the role, duty and responsibility to assist the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter includes Introduction, Membership of the Nomination and Remuneration Committee, Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee, Code of Conduct, the Nomination and Remuneration Committee Meeting, and Closing. The Nomination and Remuneration Committee Charter was ratified on November 1, 2018, and regularly reviewed to adjust with applicable provisions.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

1. Assisting the Board of Commissioners in determining composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria for the nomination of the Board of Directors and/or Board of Commissioners candidates as well as Performance Assessment policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners in determining the structure, policy and the amount of remuneration;
3. Assessing the performance of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' performance as well as suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for



dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
7. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang anggota yang terdiri dari Ketua yang berasal dari Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota. Struktur ini sejalan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan OJK, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut.

members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;

6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors;
7. Drafting and providing recommendations on nomination and/or replacement systems and procedures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
8. Providing recommendations on the Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors candidates to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and corporate information.

Membership of Nomination and Remuneration Committee

Membership Structure

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee consisted of 4 (four) members, comprising a Chairman from the Independent Commissioner and 3 (three) members. This structure is in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/POJK.04/2014 [1.1] concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners according to the Decree issued by the Board of Commissioners. Following the FSA regulation, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for the next one period.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Tomi Parisianto Wibowo	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners
Sulistijowati	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Suwandi Suharto	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners
Jimmy Paulus Watulingas	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members



Tomi Parisianto Wibowo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Tomi Parisianto Wibowo dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Tomi Parisianto Wibowo, is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Sulistijowati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Utama

Member of the Nomination and Remuneration Committee/President Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Sulistijowati dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Member of the Nomination and Remuneration Committee, Sulistijowati is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Suwandi Suharto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Direktur Utama

Member of the Nomination and Remuneration Committee/President Director

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Suwandi Suharto dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Member of the Nomination and Remuneration Committee, Suwandi Suharto, is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Jimmy Paulus Watulingas

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen

Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Jimmy Paulus Watulingas dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Member of the Nomination and Remuneration Committee, Jimmy Paulus Watulingas is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Perusahaan memastikan seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan pernyataan independensi yang disusun sesuai SEOJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal satu kali dalam 4 bulan. Rapat ini dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak menyelenggarakan rapat sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Nomination and Remuneration Committee Independence

Every member of the Nomination and Remuneration Committee is required to provide independence statement, which is updated annually. The Company ensure that all members of Nomination and Remuneration Committee have provided independence statement which is prepared according to FSA Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Establishment, Membership Composition, and Term of Office of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Policy

Nomination and Remuneration Committee meetings shall be held at least once in 4 months. This meeting is led by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. The decision of the Nomination and Remuneration Committee meeting is according to deliberations for consensus, and in the event, it does not reach an agreement, the decision making is according to the majority votes. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting will be submitted to the Board of Commissioners.

Implementation

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not hold meetings. Thus, the information regarding the Nomination and Remuneration Committee meetings could not be presented.



Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Beberapa pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya:

1. Melakukan penelaahan terhadap struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan serta ketentuan peraturan yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan kebijakan nominasi yang objektif dan transparan dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan dan efektivitas tata kelola.
3. Melakukan evaluasi terhadap struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi agar tetap kompetitif, selaras dengan kinerja Perseroan, serta mempertimbangkan prinsip kewajaran dan praktik pasar.
4. Menyampaikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris terkait penyesuaian remunerasi dan aspek pengembangan kepemimpinan guna mendukung pencapaian target usaha Perseroan.
5. Memantau pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi secara berkala untuk memastikan konsistensi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan mengikuti Komite Nominasi dan Remunerasi ke dalam beberapa pelatihan peningkatan kompetensi.

Informasi mengenai Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat ada bagian Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dasar Hukum

1. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan POJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in accordance with its work program. The duties carried out by the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Conducted a review of the structure and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure alignment with the Company's strategic needs and prevailing regulatory requirements.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of objective and transparent nomination policies to ensure leadership continuity and governance effectiveness.
3. Evaluated the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure competitiveness, alignment with the Company's performance, and adherence to fairness principles and market practices.
4. Delivered strategic input to the Board of Commissioners regarding remuneration adjustments and leadership development aspects to support the achievement of the Company's business targets.
5. Monitored the implementation of nomination and remuneration policies on a regular basis to ensure consistency with good corporate governance principles and to support the sustainability of the Company's performance.

Education and/Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

In order to improve competency and knowledge of the Nomination and Remuneration Committee, the Company enrolled the Nomination and Remuneration Committee in several competency improvement training programs.

Information regarding Education and/or Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee could be seen in the part of Education and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Directors.

RISK MONITORING COMMITTEE

Legal Basis

1. POJK 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company and POJK No. 14/SEOJK.05/2019 regarding Establishment, Membership Structure and Term Office of Committee on Board of Commissioners in Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company.



2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan implementasi manajemen risiko pada Perusahaan, serta mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang berlaku pada Perusahaan. Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Victoria Insurance Tbk No. 036-10/VIN-IN/KOM/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perusahaan memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Pemantau Risiko mencakup Pendahuluan, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko, Tugas dan Kewenangan Komite Pemantau Risiko, Kode Etik, Rapat Komite Pemantau Risiko, dan Penutup. Piagam Komite Pemantau Risiko disahkan pada tanggal 22 juli 2016 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
2. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko;
3. Menilai efektivitas manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan memberikan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

2. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Risk Monitoring Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in the supervisory of the implementation of risk management for the Company, as well as evaluating the risk management policies that apply to the Company. The Risk Monitoring Committee was formed according to a Decree of the Board of Commissioners Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Victoria Insurance Tbk No. 036-10/VIN-IN/KOM/VII/2016 dated July 22, 2016.

Risk Monitoring Committee Charter

The Company's Risk Monitoring Committee has the Risk Monitoring Committee Charter as guideline in performing the role, duty and responsibility to assist the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee Charter includes an Introduction, Membership of the Risk Monitoring Committee, Duties and Authorities of the Risk Monitoring Committee, Code of Conduct, the Risk Monitoring Committee Meeting, and Closing. The Risk Monitoring Committee Charter was ratified on July 22, 2016, and regularly reviewed to adjust with applicable provisions.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee have duties and responsibilities as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management and assessing the Company's risk tolerance level;
2. Supervising and monitoring the implementation of risk management;
3. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing the Company's risk tolerance level by observing applicable laws and regulations and taking into consideration the Company's long-term goals and strategies.



Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Struktur keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari Ketua yang berasal dari Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota. Struktur ini sejalan dengan Piagam Pemantau Risiko dan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Masa Jabatan

Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan OJK, masa jabatan Komite Pemantau Risiko tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Di tahun 2025, komposisi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Membership of Risk Monitoring Committee

Membership Structure

In 2025, the Company's Risk Monitoring Committee consisted of 3 (three) members, comprising a Chairman from the Independent Commissioner and 2 (two) members. This structure is in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter and POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company.

Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners according to the Decree issued by the Board of Commissioners. Following the FSA regulation, the term of office of the Risk Monitoring Committee cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for the next one period.

Composition of Risk Monitoring Committee

In 2025, the composition of Risk Monitoring Committee is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Jimmy Paulus Watulingas	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/ VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners
Sulistijowati	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/ VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners
Tomi Parisianto Wibowo	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 0001/VINS-IN/ KOM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 The Board of Commissioners Decree No. 0001/ VINS-IN/ KOM/I/2025 dated January 10, 2025	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee Members



Jimmy Paulus Watulingas

Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen

Chairman of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko Jimmy Paulus Watulingas dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Chairman of the Risk Monitoring Committee, Jimmy Paulus Watulingas is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report



Sulistijowati

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Utama

Member of the Risk Monitoring Committee/President Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Sulistijowati dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Member of the Risk Monitoring Committee, Sulistijowati is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report



Tomi Parisianto Wibowo

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen

Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Tomi Parisianto Wibowo dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Member of the Risk Monitoring Committee, Tomi Parisianto Wibowo is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report

Independensi Komite Pemantau Risiko

Setiap anggota Komite Pemantau Risiko diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Perusahaan memastikan seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko telah memberikan pernyataan independensi yang disusun sesuai SEOJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan

Rapat Komite Pemantau Risiko diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Risk Monitoring Committee Independence

Every member of the Risk Monitoring Committee is required to provide independence statement, which is updated annually. The Company ensure that all members of Risk Monitoring Committee have provided independence statement which is prepared according to FSA Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Establishment, Membership Composition, and Term of Office of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

Risk Monitoring Committee Meetings

Policy

The Risk Monitoring Committee meeting is held at least once in 3 months, which is led by the Chairman of the Risk Monitoring Committee. The decision of the Risk Monitoring Committee meeting is according to deliberations for consensus, and in the event, it does not reach an agreement, the decision making is according to the majority votes. The results of the Risk Monitoring Committee meeting will be submitted to the Board of Commissioners.



Pelaksanaan

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan sebanyak 5 (lima) kali rapat. Berikut rekapitulasi kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Pemantau Risiko.

Implementation

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held 5 (five) meetings. The frequency and attendance level of each member of the Risk Monitoring Committee meetings is as follows.

Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Jimmy Paulus Watulingas	Ketua Chairman	5	5	100
Tomi Parisianto Wibowo	Anggota Member	5	5	100
Sulistijowati	Anggota Member	5	5	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Beberapa pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko diantaranya:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan profil risiko usaha serta dinamika industri perasuransian.
2. Memantau pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi guna memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko berjalan secara efektif.
3. Melakukan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian internal yang terkait dengan pengelolaan risiko untuk menjaga stabilitas operasional dan keuangan Perseroan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penguatan kerangka manajemen risiko dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha.
5. Secara berkala menelaah perkembangan profil risiko Perseroan untuk memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi potensi risiko yang timbul dari perubahan kondisi usaha maupun faktor eksternal.

Report on the Implementation of Duties of the Risk Monitoring Committee in 2025

The Risk Monitoring Committee has carried out its duties in accordance with its work program. The duties carried out by the Risk Monitoring Committee include:

1. Evaluate the Company's risk management policies to ensure alignment with the business risk profile and the dynamics of the insurance industry.
2. Monitor the implementation of risk management by the Board of Directors to ensure the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control are carried out effectively.
3. Assess the adequacy of internal control systems related to risk management to maintain the Company's operational and financial stability.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the strengthening of risk management framework to support business sustainability.
5. Periodically review the development of the Company's risk profile to ensure readiness in addressing potential risks arising from changing business conditions and external factors.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite Pemantau Risiko, Perusahaan mengikuti Komite Pemantau Risiko ke dalam beberapa pelatihan peningkatan kompetensi.

Informasi mengenai Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko dapat dilihat ada bagian Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris.

Education and/Competency Development for the Risk Monitoring Committee

In order to improve competency and knowledge of the Risk Monitoring Committee, the Company enrolled the Risk Monitoring Committee in several competency improvement training programs.

Information regarding Education and/or Competency Development for the Risk Monitoring Committee could be seen in the part of Education and/or Competency Development for the Board of Commissioners.



Organ di Bawah Dewan Direksi

Organs Under the Board of Directors

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi dibentuk sebagai bagian dari mekanisme pendukung pengambilan keputusan strategis Direksi dalam pengelolaan investasi Perseroan. Keberadaan komite ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan investasi dilakukan secara prudent, terukur, dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Komite Investasi melakukan penelaahan atas strategi dan kebijakan investasi sebagai bagian dari proses evaluasi berkelanjutan guna mendukung optimalisasi hasil investasi.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi mengacu pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan dan terakhir diperbarui pada tanggal 11 Februari 2022. Piagam ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri asuransi dan pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan kajian kelayakan dan memberikan rekomendasi atas pelaksanaan investasi Perusahaan, termasuk setiap rencana kerja sama investasi dengan pihak ketiga atau manager investasi;
2. Membantu menyusun kebijakan dan strategi investasi serta mereview dan mengusulkan perubahan agar sesuai dengan situasi, kondisi dan ketentuan yang berlaku;
3. Mengevaluasi secara berkesinambungan mengenai pembiayaan dan keuntungan atas pelaksanaan investasi Perusahaan dalam jangka waktu tertentu;
4. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait khususnya sehubungan dengan investasi langsung dalam penyediaan infrastruktur, termasuk apabila terjadi kegagalan pemenuhan kerja sama; dan
5. Memonitor pelaksanaan investasi Perusahaan, baik pencapaiannya maupun kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi investasi Perusahaan.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee was established as a supporting mechanism for the Board of Directors in making strategic investment decisions. Its existence aims to ensure that all investment policies and decisions are carried out prudently, measurably, and in alignment with the Company's long-term objectives. In performing its role, the Investment Committee reviews the Company's investment strategies and policies as part of an ongoing evaluation process to support the optimization of investment performance.

Work Guidelines

The duties and responsibilities of the Investment Committee are carried out in accordance with the Investment Committee Charter, which was approved and last updated on February 11, 2022. This charter is based on the applicable GCG principles and laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Investment Committee are described as follows:

1. Conducting a feasibility study and providing recommendations on the implementation of the Company's investment, including every investment cooperation plan with a third party or investment manager;
2. Assisting to draft investment policies and strategies as well as reviewing and proposing changes to suit the situation, conditions, and applicable provisions;
3. Evaluating financing and profits continuously from the implementation of the Company's investment for a certain period of time;
4. Coordinating with relevant agencies, especially in connection with direct investment in the provision of infrastructure, including in the event of failure to fulfill cooperation; and
5. Monitoring the implementation of the Company's investment, both its achievements and its compliance with the Company's investment policies and strategies.



Susunan Komite Investasi

Anggota Komite Investasi diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No.0024/VINS-IN/DIR/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut.

Composition of the Investment Committee

Members of the Investment Committee are appointed according to the Board of Directors Decree No. No.0024/VINS-IN/DIR/VIII/2024 dated August 1, 2024, with the following composition.

Nama Name	Jabatan Position
Suwandi Suharto	Ketua Chairman
Fatchurhuda	Anggota Member
Syaiful Siliganda	Anggota Member

Profil Komite Investasi

Profile of Investment Committee



Suwandi Suharto

Ketua Komite Investasi/Direktur
Chairman of the Investment Committee/Director

Profil Ketua Komite Investasi Suwandi Suharto dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Investment Committee, Suwandi Suharto, is available in the Board of Directors profile under the Company Profile chapter in this Annual Report



Fatchurhuda

Anggota Komite Investasi/Direktur Independen
Member of the Investment Committee/Independent Director

Profil Anggota Komite Investasi Fatchurhuda dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the member of the Investment Committee, Fatchurhuda, is available in the Board of Directors profile under the Company Profile chapter in this Annual Report



Syaiful Siliganda

Anggota Komite Investasi

Member of the Investment Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, kelahiran Balikpapan, dan berdomisili di Bogor, Indonesia.

Indonesian citizen, 42 years old, he was born in Balikpapan, and domiciled in Bogor, Indonesia

Pendidikan

Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2020)

Education

Master of Management from PPM School of Management (2020)

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Aktuaris di PT Asuransi Bosowa pada tahun 2023; sebagai Direktur di PT Kreditku Teknologi Indonesia (Fintech Lending – LJKNB) pada tahun 2020–2023; *Head of Compliance* di PT Bluepay Digital International (Penyelenggara Uang Elektronik) pada tahun 2018–2020; *Head of Operational & Risk* di PT Cicil Solusi Mitra Teknologi (Fintech Lending – LJKNB) pada tahun 2017–2018; *Kadiv Operational Risk* di PT Bank Sinarmas pada tahun 2015–2017; *Operational Risk Management* di Bank UOB pada tahun 2013–2014; *Regional Sales, Operational & Risk Manager* di Permata Bank pada tahun 2007–2014; MDP BCA Finance Non-struktural di BCA Finance pada tahun 2006–2007.

Career History

He has served as an Actuary at PT Asuransi Bosowa in 2023; as Director at PT Kreditku Teknologi Indonesia (Fintech Lending – LJKNB) in 2020–2023; Head of Compliance at PT Bluepay Digital International (Electronic Money Organizer) in 2018–2020; Head of Operational & Risk at PT Cicil Solusi Mitra Teknologi (Fintech Lending – LJKNB) in 2017–2018; Head of Operational Risk Division at PT Bank Sinarmas in 2015–2017; Operational Risk Management at UOB Bank in 2013–2014; Regional Sales, Operational & Risk Manager at Permata Bank in 2007–2014; MDP BCA Finance Non-structural at BCA Finance in 2006–2007.

Rapat Komite Investasi

Selama tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat. Berikut rekapitulasi kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Investasi.

Investment Committee Meetings

During 2025, the Investment Committee held 12 (twelve) meetings. The following is attendance recapitulation of each member in the Investment Committee meeting.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Investasi pada Rapat

Attendance Recapitulation of the Members of the Investment Committee in the Meeting

Komite Investasi Investment Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran Attendance
Suwandi Suharto Ketua Chairman	12	12	–	100
Fatchurhuda Anggota Member	12	12	–	100
Syaiful Siliganda Anggota Member	12	12	–	100
Rata-rata Average	12	12	–	100



Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah melaksanakan fungsi penelaahan dan pemberian rekomendasi atas kebijakan serta strategi investasi Perseroan guna memastikan pengelolaan portofolio investasi dilakukan secara *prudent* dan selaras dengan profil risiko serta tujuan jangka panjang Perseroan. Komite juga melakukan pemantauan terhadap kinerja investasi sebagai bagian dari upaya mendukung optimalisasi hasil investasi dan menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Investasi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, Perusahaan mengikutsertakan Komite Investasi ke dalam pelatihan peningkatan kompetensi. Selama tahun 2025, anggota Komite Investasi, Syaiful Siliganda telah mengikuti pelatihan *8th Actuaries Summit "Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow"* di Pangkal Pinang pada 14 Juni sampai 18 Juli 2025 yang diselenggarakan oleh PAI dan Webinar *"IFRS17 Implementation in Sharia Insurance: Principle, Challenges and Best Practice"* pada 10-22 Agustus 2025 yang diselenggarakan oleh PAI.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI

Komite Pengembangan Produk Asuransi dibentuk sebagai organ pendukung Direksi dalam memastikan proses pengembangan dan pengelolaan produk asuransi dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Komite ini berperan dalam menelaah perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi produk guna memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan telah melalui proses manajemen risiko yang memadai dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Melalui fungsi tersebut, Perseroan berupaya untuk mendorong praktik asuransi yang sehat sekaligus meningkatkan perlindungan dan nilai manfaat bagi pemegang polis atau tertanggung.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk berpedoman pada Piagam Komite Pengembangan Produk yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 19 November 2019. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Report on the Duties Implementation of the Investment Committee

Throughout 2025, the Investment Committee carried out its role in reviewing and providing recommendations on the Company's investment policies and strategies to ensure that investment portfolio management was conducted prudently and aligned with the Company's risk profile and long-term objectives. The Committee also monitored investment performance as part of efforts to optimize returns and maintain the Company's financial stability.

Education and/or Competency Development for the Investment Committee

In order to improve competency and knowledge, the Company enrolled the Investment Committee in competency development training programs. During 2025, Investment Committee member Syaiful Siliganda participated in the 8th Actuaries Summit "Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow" held in Pangkal Pinang from June 14 to July 18, 2025, organized by PAI as well as the Webinar "IFRS 17 Implementation in Sharia Insurance: Principle, Challenges and Best Practice" held from August 10 to 22, 2025, organized by PAI.

INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Insurance Product Development Committee was established to support the Board of Directors in ensuring that insurance product development and management are structured and sustainable. This committee is responsible for reviewing product planning, management, and evaluation to ensure that each offering undergoes adequate risk management and aligns with good governance principles. Through this function, the Company strives to promote sound insurance practices while enhancing protection and value for policyholders or insured parties.

Work Guidelines

The duties and responsibilities of the Product Development Committee are carried out in accordance with the Product Development Committee Charter, which was updated and ratified on November 19, 2019. This charter is based on the applicable GCG principles and laws and regulations in the insurance industry and capital market.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi adalah:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Susunan Komite Pengembangan Produk Asuransi

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 0018/VINS-IN/DIR/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 dengan susunan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Insurance Product Development Committee are:

1. Preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan of the Company's business activities;
2. Evaluating the suitability of new insurance products that will be marketed with strategic plans for the development and marketing of insurance products; and
3. Evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of its marketing.

Composition of the Insurance Product Development Committee

Members of Insurance Product Development Committee are appointed according to the Board of Directors Decree No. 0018/VINS-IN/ DIR/V/2024 dated May 22, 2024, with the following composition.

Nama Name	Jabatan Position
Fatchurhuda	Ketua Chairman
Martinus Henu Nugroho	Anggota Member
Syaiful Siliganda	Anggota Member
Makmur Nahampun	Anggota Member

Profil Komite Pengembangan Produk Asuransi

Insurance Product Development Committee Profile



Fatchurhuda

Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi/Direktur Independen
Chairman of Insurance Product Development Committee/Independent Director

Profil Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi Fatchurhuda dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Insurance Product Development Committee, Fatchurhuda, is available in the Board of Directors profile under the Company Profile chapter in this Annual Report book



Martinus Henu Nugroho

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, kelahiran Semarang, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 45 years old, he was born in Semarang, and domiciled in Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Teknik di bidang Teknik Mesin dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1998)

Education

Bachelor of Engineering in Machinery Engineering from Sanata Dharma Yogyakarta University (1998)

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Planner di PT. Freeport Indonesia di Tembaga Pura – Timika dan pernah menjabat sebagai Branch Manager PT Asuransi Bintang, Tbk cabang Samarinda dan Balikpapan Kalimantan Timur.

Career History

He has served as Planner of PT Freeport Indonesia in Tembaga Pura – Timika and served as Branch Manager of PT Asuransi Bintang, Tbk in Samarinda and Balikpapan branches, East Kalimantan



Syaiful Siliganda

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of Insurance Product Development Committee

Profil Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi Syaiful Siliganda dapat dilihat pada Anggota Komite Investasi dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the member of the Insurance Product Development Committee, Syaiful Siliganda, is available in the Member of the Investment Committee Profile chapter in this Annual Report book



Makmur Nahampun

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, kelahiran Laengkole , dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 60 years old, he was born in Laengkole , and domiciled in Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Sumatera Utara (1988)

Education

Bachelor of Management Economic from University of North Sumatera (1988)

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Manager Underwriting di PT Pan Pacific Insurance periode tahun 2012–2020. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer Teknik di PT Brocade Insurance Broker & Consultant periode tahun 2011–2012. Menjabat sebagai Divisi Underwriting di PT Asuransi Indrapura periode tahun 1989–2011.

Career History

He has served as Underwriting Manager at PT Pan Pacific Insurance for the period 2012–2020. He also served as Engineering Manager at PT Brocade Insurance Broker & Consultant for the period 2011–2012. Served as the Underwriting Division at PT Asuransi Indrapura for the period 1989–2011.



Rapat Komite Pengembangan Produk Asuransi

Selama tahun 2025, Komite Pengembangan Produk Asuransi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Berikut rekapitulasi kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Pengembangan Produk Asuransi.

Insurance Product Development Committee Meetings

During 2025, the Insurance Product Development Committee held 4 (four) meetings. The following is attendance recapitulation of each member in the Insurance Product Development Committee meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi pada Rapat Komite Pengembangan Produk Asuransi

Attendance Recapitulation of the Members of the Insurance Product Development in the Insurance Product Development Committee Meeting

Komite Pengembangan Produk Asuransi Insurance Product Development Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran Attendance
Fatchurhuda Ketua Chairman	4	4	-	100
Martinus Henu Nugroho Anggota Member	4	4	-	100
Syaiful Siliganda Anggota Member	4	4	-	100
Makmur Nahampun Anggota Member	4	4	-	100
Rata-rata Average	100%	100%	-	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengembangan Produk Asuransi

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengembangan Produk Asuransi telah menjalankan fungsi penelaahan terhadap perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi produk asuransi Perseroan guna memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan selaras dengan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang memadai, serta kebutuhan pasar. Komite juga memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam rangka mendukung pengembangan produk yang berkelanjutan dan penerapan praktik asuransi yang sehat.

Report on the Duties Implementation of the Insurance Product Development Committee

Throughout 2025, the Insurance Product Development Committee carried out its role in reviewing the planning, management, and evaluation of the Company's insurance products to ensure that each offering aligns with prudent principles, adequate risk management, and market needs. The Committee also provides recommendations to the Board of Directors to support sustainable product development and the implementation of sound insurance practices.

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pengembangan Produk Asuransi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, Perusahaan mengikutsertakan Komite Pengembangan Produk Asuransi ke dalam pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Education and/or Competency Development for the Insurance Product Development Committee

In order to improve competency and knowledge, the Company enrolled the Insurance Product Development Committee in competency development training programs.



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Fatchurhuda Ketua Chairman	Training	<i>Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry</i>	Yogyakarta, 6–8 Agustus 2025 Yogyakarta, August 6–8, 2025	AAMAI
Syaiful Siliganda Anggota Member	Webinar	<i>8th Actuaries Summit "Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow"</i>	Jakarta, 10–22 Agustus 2025 Jakarta, August 10–22, 2025	PAI
	Webinar	<i>IFRS 17 Implementation In Sharia Insurance: Principle, Challenges, and Best Practices</i>	Jakarta, 10–22 Agustus 2025 Jakarta, August 10–22, 2025	PAI
Makmur Nahampun Anggota Member	Training	Sertifikasi KKNi Bidang Perasuransian Subbidang Pengelolaan Manajemen Risiko Perasuransian JK 6 (RMC) KKNi Certification in the Insurance Sector, Insurance Risk Management Sub-sector JK 6 (RMC)	Jakarta, 16–18 Desember 2025 Jakarta, December 16–18, 2025	LSP AAUI

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat efektivitas pengelolaan risiko di seluruh lini usaha. Komite ini berfungsi mendukung Direksi dalam menelaah implementasi manajemen risiko, termasuk dalam penyusunan strategi, kebijakan, dan pedoman penerapannya. Selain itu, Komite juga melakukan evaluasi atas proses dan sistem manajemen risiko yang berjalan guna memastikan adanya perbaikan berkelanjutan. Kehadiran Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah sejalan dengan skala, karakteristik, dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan di sektor perasuransian.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang telah disahkan pada tanggal 21 November 2017. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko dan;
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was established as part of the Company's efforts to improve the effectiveness of risk management across its business operations. This committee supports the Board of Directors in reviewing risk management implementation, including the formulation of strategies, policies, and guidelines. The committee also evaluates existing risk management processes and systems to ensure continuous improvement. The establishment of the Risk Management Committee aims to ensure that the Company's risk management practices are aligned with the scale, characteristics, and complexity of its insurance business.

Work Guidelines

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are carried out in accordance with the Risk Management Committee Charter which was ratified on November 21, 2017. This charter is based on the applicable GCG principles and laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are:

1. Develop policies, strategies and guidelines for implementing Risk Management;
2. Make improvements or adjustments to the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management and;
3. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Susunan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 0003/VINS-IN/ DIR/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 dengan susunan sebagai berikut.

Composition of the Risk Management Committee

Members of Risk Management Committee are appointed according to the Board of Directors Decree No. 0003/VINS-IN/ DIR/I/2023 dated January 2, 2023, with the following composition.

Nama Name	Jabatan Position
Suwandi Suharto	Ketua Chairman
Fatchurhuda	Anggota Member
Rosalina Gunawan	Anggota Member

Profil Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Profile



Suwandi Suharto

Ketua Komite Manajemen Risiko/Direktur Utama
Chairman of Risk Management Committee/President Director

Profil Ketua Komite Manajemen Risiko Suwandi Suharto dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Risk Management Committee, Suwandi Suharto, is available in the Board of Directors profile under the Company Profile chapter in this Annual Report book



Fatchurhuda

Anggota Komite Manajemen Risiko/Direktur Independen
Member of Risk Management Committee/Independent Director

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Fatchurhuda dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Member of the Risk Management Committee, Fatchurhuda, is available in the Board of Directors profile under the Company Profile chapter in this Annual Report book



Rosalina Gunawan

Anggota Komite Manajemen Risiko/Direktur Kepatuhan
Member of Risk Management Committee/Compliance Director

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Rosalina Gunawan dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Member of the Risk Management Committee, Rosalina Gunawan, is available in the Board of Directors profile under the Company Profile chapter in this Annual Report book



Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Berikut rekapitulasi kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee Meetings

During 2025, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings. The following is attendance recapitulation of each member in the Risk Management Committee meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko pada Rapat Komite Manajemen Risiko Attendance Recapitulation of the Members of the Risk Management Committee in the Risk Management Committee Meeting

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran Attendance
Suwandi Suharto Ketua Chairman	4	4	-	100
Fatchurhuda Anggota Member	4	4	-	100
Rosalina Gunawan Anggota Member	4	4	-	100
Rata-rata Average	100%	100%	-	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan fungsi penelaahan terhadap implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan guna memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko berjalan secara efektif. Komite juga memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyempurnaan kerangka manajemen risiko agar tetap selaras dengan kompleksitas usaha dan dinamika industri perasuransian.

Report on the Duties Implementation of the Risk Management Committee

Throughout 2025, the Risk Management Committee carried out its role in reviewing the implementation of the Company's risk management policies and strategies to ensure the effective identification, measurement, monitoring, and control of risks. The Committee also provided input to the Board of Directors to enhance the risk management framework in line with the business complexity and dynamics of the insurance industry.

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, Perusahaan mengikutsertakan Komite Risiko Manajemen ke dalam pelatihan peningkatan kompetensi. Informasi terkait pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Education and/or Competency Development for the Risk Management Committee

In order to improve competency and knowledge, the Company enrolled the Risk Management Committee in competency development training programs. Detail information regarding education and/or competency development of the Risk Management Committee can be seen in the education and/or competency development of the Directors in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari struktur pendukung Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam memastikan keterbukaan informasi dan penerapan prinsip tata kelola yang baik. Tanggung jawab utamanya mencakup penyediaan informasi yang akurat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, pengelolaan komunikasi yang efektif, pemenuhan kewajiban pelaporan, serta menjaga reputasi positif Perseroan.

Sebagai pejabat yang berada langsung di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan melapor kepada Direktur Utama. Dalam kapasitasnya, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, dan masyarakat, serta memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No.1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sekurang-kurangnya persyaratan berikut:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. memahami kegiatan usaha Perusahaan dan dapat berkomunikasi dengan baik;
4. berdomisili di Indonesia;
5. dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan.

Perusahaan telah menunjuk Herna Anggraeni sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0047/VINS-IN/DIR/XI/2023 tanggal 08 November 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Victoria Insurance Tbk. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

As a part of the Board of Directors' support structure, the Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring information disclosure and the implementation of good corporate governance principles. The main responsibilities of the Corporate Secretary include providing accurate information to shareholders and other stakeholders, managing effective communication, fulfilling reporting obligations, and maintaining the Company's positive reputation.

Reporting directly to the President Director, the Corporate Secretary acts as a contact person between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, regulators, and the public, as well as ensures that the Company's operational activities align with the principles of good corporate governance.

The appointment of Corporate Secretary is regulated in FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company, and the ISE Regulation No. 1-E concerning Obligation of Information Submission.

Qualification of Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company, the Corporate Secretary must fulfill at least the following requirements:

1. Competent in running legal actions;
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understanding business activities of the Company and capable to communicate well;
4. Domiciled in Indonesia;
5. Being able to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations; and
6. Having no concurrent position within the Company.

The Company has appointed Herna Anggraeni as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 0047/VINS-IN/DIR/XI/2023 dated November 08, 2023 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Victoria Insurance Tbk. The Corporate Secretary is prohibited from holding any other positions in other companies.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Herna Anggraeni

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Masa Jabatan Term of Office

2023 – saat ini
2023 – Present

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun, kelahiran Garut, dan berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Indonesian citizen, 31 years old, he was born in Garut and domiciled in Tangerang, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0047/VINS-IN/DIR/XI/2023 tanggal 08 November 2023.

Basis of Appointment

She was appointed according to the Company's Board of Directors Decree No. 0047/VINS-IN/DIR/XI/2023 dated November 8, 2023.

Pendidikan

Sarjana Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2017).

Education

Bachelor of Educations from Indonesian Education University (2017).

Pengalaman Kerja

Pada tahun 2018 memulai pekerjaannya sebagai Sekretaris Direksi, Staf Administrasi HRGA di PT Victoria Insurance, Tbk, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada bulan November 2023 sampai dengan saat ini.

Work Experience

Since 2018, she started her career as Secretary of Directors, HRGA Administrative Staff at PT Victoria Insurance, Tbk, then she was appointed as Corporate Secretary on November 2023 until this day.

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Following the developments of the capital market, particularly in terms of prevailing capital market regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with capital market regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Arrangement and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Arrangement and documentation of Board of Directors' and/or Board of Commissioners' Meetings; and
 - e. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;



5. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya, yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan;
6. Membuat Daftar Pemegang Saham, termasuk kepemilikan 5% atau lebih;
7. Menghadiri rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat;
8. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi koordinasi komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya guna memastikan keterbukaan informasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan perasuransian.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui fasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta penyampaian informasi material kepada publik. Pelaksanaan tugas ini bertujuan untuk menjaga transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, Perusahaan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan ke dalam pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

5. Preparing a special list pertaining to the Board of Directors, Board of Commissioners and their family members both in the Company and its affiliates that includes stock ownership, business affiliation and other roles that potentially create conflicts of interest with the Company;
6. Creating a List of Shareholders with 5% ownership or more;
7. Attending the Board of Directors' meetings and create the minutes of the meetings;
8. Assisting the Board of Directors during the General Meeting of Shareholders.

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out coordination functions in communication between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders to ensure compliance with applicable disclosure requirements. The Corporate Secretary also ensured the fulfillment of reporting obligations and the Company's adherence to regulations in the capital market and insurance sectors.

In addition, the Corporate Secretary supported the implementation of good corporate governance through the facilitation of General Meetings of Shareholders, meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the disclosure of material information to the public. These activities were conducted to maintain transparency and strengthen stakeholders' trust in the Company.

Education and/or Competency Development for the Corporate Secretary

In order to improve competency and knowledge, the Company enrolled the Corporate Secretary in competency development training programs as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Herna Anggraeni Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Webinar</i>	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	Jakarta, 26 Juni 2025 Jakarta, June 26, 2025	OJK



UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah bagian penting dalam struktur organisasi perusahaan yang memiliki peran memberikan pandangan independen dan objektif terkait aktivitas operasional perusahaan. Direksi telah membentuk Unit Audit Internal untuk membantu Direksi dalam memastikan pengelolaan Perseroan menjadi lebih baik dengan memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dalam menciptakan dan menjaga value yang selaras dengan kepentingan stakeholders. Untuk memastikan independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal secara fungsional melapor kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56").

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman kerja yang diatur dalam Piagam Audit Internal Perseroan yang telah disahkan pada 1 Juni 2015 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Unit Internal Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal mencakup visi, misi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kode etik, rapat Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a vital component of the Company's organizational structure, tasked with providing an independent and objective perspective of the Company's operational activities. Established by the Board of Directors, the Internal Audit Unit supports better management of the Company by offering assurance as well as independent and objective consultation in creating and maintaining value that aligns with stakeholder interests. To ensure independence and objectivity, the Internal Audit Unit reports functionally to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter ("POJK 56").

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit operates according to guidelines set out in the Company's Internal Audit Charter, which was approved on June 1, 2015 and regularly reviewed to adjust with applicable provisions.

These guidelines are designed to direct the Internal Audit Unit in performing its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter includes the vision, mission, membership, duties and responsibilities, code of conduct, Internal Audit Unit meetings.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Suggesting improvements and providing objective information on the activities examined at all managerial levels;
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;



6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Persyaratan dan Kualifikasi/Sertifikasi Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- f. mematuhi kode etik Audit Internal;
- g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

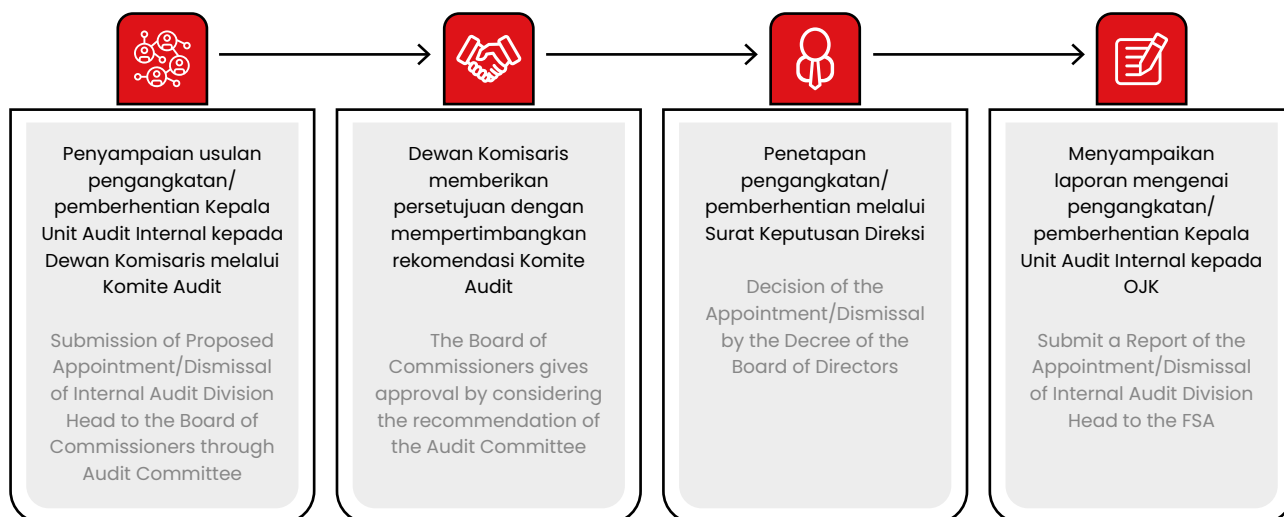
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special investigations if necessary.

Requirement and Qualification/Certification of the Internal Audit Unit

According to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015, an Internal Auditor within the Internal Audit Unit is required to meet with the following requirements:

- a. Having integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in the implementation of its duties;
- b. Having knowledge and experience on technical audit and other science that is relevant with its duties;
- c. Having knowledge on Capital Market laws and regulations and other related laws and regulations;
- d. Having ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing;
- e. Complying with professional standards issued by Internal Audit association;
- f. Complying with the code of conduct of Internal Audit;
- g. Maintaining confidentiality of the Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless required according to laws and regulations or determination or a court decision;
- h. Understanding the principle of good corporate governance and risk management; and
- i. Willing to continuously increase their knowledge, expertise and professional ability.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal Flow of Appointment/Dismissal of Head of Internal Audit Unit



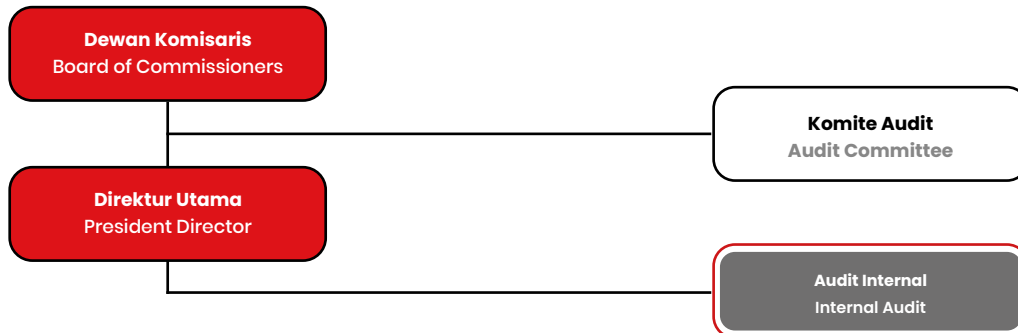


Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 1 (satu) orang staf auditor internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is chaired by a unit head and 1 (one) internal auditor staff. The Head of the Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.



Profil Ketua Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit



Thomas P. J. Sahertian

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, kelahiran Kupang, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 56 years old, he was born in Kupang, and domiciled in Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. 077-1/VININ/ DIR/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017

Basis of Appointment

Decree of the President Director No. 077-1/VININ/ DIR/VIII/2017 dated August 1, 2017

Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Satya Negara Indonesia (1997)

Education

Bachelor of Accounting from Satya Negara University of Indonesia (1997)

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Internal Audit (SKAI) PT Asuransi Jiwa Recapital periode tahun 2007-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Human Resources and General Affairs* di PT Citra Gemilang Nusantara periode tahun 2005-2007, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Audit di KAP Drs. LK. Surbakti & Partner, Finance di PT Allianz Life Indonesia periode tahun 2001-2005.

Career History

He has served as Internal Audit (SKAI) of PT Asuransi Jiwa Recapital from 2007-2017. He also served as Human Resources and General Affairs at PT Citra Gemilang Nusantara for 2005-2007, Audit Planning, Implementation and Reporting at KAP Drs. LK. Surbakti & Partner, Finance at PT Allianz Life Indonesia for 2001-2005.



Sertifikasi Audit Internal

Auditor Internal Perusahaan telah mengikuti serangkaian program pelatihan yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan, sebagai wujud komitmen untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor pada Unit Audit Internal Perusahaan.

Kode Etik Auditor Internal

Kode etik auditor internal Perseroan mengacu pada Kode Etik dari The Institute of Internal Auditors yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

Internal Audit Certification

The Company's Internal Auditor have attended a series of technical training programs conducted periodically and continuously as a manifestation of the company's commitment to maintaining and enhancing the competence and professionalism of auditors within the company's internal audit unit.

Internal Auditor Code Of Ethics

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.

Integritas Integrity	Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan Kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan. Demonstrate honesty, objectivity, and Sincerity in carrying out duties, as well as obeying the law and ethics of the Company.
Objektivitas Objectivity	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, mengungkapkan semua fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. Not doing activities that can potentially/cause conflict with the Company's interests, not accepting anything in any form from the auditee and other parties related to audit work, disclosing all important and material facts and not covering up the existence of unlawful practices.
Kerahasiaan Concealment	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. Be careful and prudent in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of its duties and do not use information for personal or group benefits that can cause losses to the Company.
Kompetensi Competence	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitasnya secara berkelanjutan. Carry out each assignment using their knowledge, expertise, experience, and professional competence, always improving their competence and effectiveness and quality on an ongoing basis.

Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2025 Unit Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 5 (lima) kali, dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali.

Wilayah Kerja

Kegiatan audit yang dilaksanakan pada tahun 2025 di kantor pusat dan di kantor cabang/pemasaran telah direalisasikan sesuai dengan rencana kerja sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

Internal Audit Unit Meeting

During 2025, the Internal Audit Unit has held 5 (five) meetings with the Board of Directors, 5 (five) meetings with the Board of Commissioners and 5 (five) meetings with the Audit Committee.

Working Area

The audit activities carried out in 2025 at the head office and at the branch/marketing offices have been realized according to the work plan as described in the following table.



Kegiatan Audit Audit Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Memantau seluruh unit bisnis dan unit kerja	- Satuan Kerja Pengaduan Konsumen; - Satuan Kerja Kepatuhan; - Divisi Klaim; - Divisi Reasuransi; - Divisi <i>Underwriting</i>; - Divisi <i>General Affair</i>;	Terealisasi	Kesesuaian antara Rencana dan Realisasi Audit
Business unit and work unit monitoring	- Consumer Complaints Task Force; - Compliance Work Unit; - Claims Division; - Reinsurance Division; - Underwriting Division; - General Affairs Division	Has realized	In accordance between Plan and Realization
Pemeriksaan khusus	SKAI tidak melakukan spesial audit di tahun 2025	Nihil	Nihil
Special audit	SKAI did not hold special audit in 2025	Nil	Nil
Pelaporan profil risiko cabang dan konsolidasi hasil pemeriksaan audit residen per cabang	SKAI tidak melakukan audit Kantor Pemasaran Surabaya	Nihil	Nihil
Reporting risk profile in branches and results of resident audit per branch	SKAI did not take audit of marketing office in Surabaya	Nil	Nil
Menelaah Laporan Keuangan Interim	Penelaahan Laporan Keuangan Interim dari Eksternal Audit	Terealisasi	Kesesuaian antara hasil audit dengan ketentuan yang berlaku
Interim Financial Statements review	Review Interim Financial Statement from Audit External	Has realized	In accordance between audit results with the applicable regulations

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, anggota Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut.

Competency Development of Internal Audit Unit

Throughout 2025, members of the Internal Audit Unit have participated in various education and/or training programs for competency improvement, as described in the following table.

No	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1	Mengikuti Sosialisasi tentang Asuransi Inklusif Participating in the Socialization of Inclusive Insurance	2025	OJK, AAUI & UNDP
2	Diskusi Penyiapan Naskah Akademik terkait Ekuitas Minimum Discussion on Preparation of Academic Papers regarding Minimum Equity	2025	AAUI
3	Mengikuti Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025 Participating in the 2025 Financial Literacy Program Socialization	2025	OJK
4	Mengikuti Sosialisasi <i>Self Assessment</i> Perlindungan Konsumen Participating in Consumer Protection Self-Assessment Socialization	2025	OJK
5	Mengikuti Sosialisasi Pelaporan Data Polis Participating in the Socialization of Policy Data Reporting	2025	OJK

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, fungsi Internal Audit telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan evaluasi secara independen terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Kegiatan audit dilakukan secara berbasis risiko untuk memastikan bahwa proses operasional dan pengelolaan usaha berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan praktik asuransi yang sehat.

Internal Audit juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian dan tata kelola perusahaan. Hasil pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperkuat pengelolaan risiko serta menjaga keberlangsungan usaha.

Report on the Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Internal Audit function conducted independent reviews and evaluations of the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with the Company's policies and applicable regulations. Audit activities were conducted using a risk-based approach to ensure that operational processes and business management were conducted in accordance with prudent principles and sound insurance practices.

Internal Audit also provided recommendations to management to enhance the effectiveness of the internal control system and corporate governance. Monitoring of follow-up actions reflected the Company's commitment to strengthening risk management and maintaining business sustainability.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai bagian dari kerangka tata kelola yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha secara efektif dan akuntabel di seluruh jenjang organisasi. SPI dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional dilaksanakan sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku, didukung oleh mekanisme otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, serta pemisahan fungsi yang memadai. Penerapan SPI bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen dalam mencapai efisiensi dan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengelolaan risiko yang optimal, serta perlindungan terhadap aset Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pelaksanaan SPI sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. SPI diterapkan secara berjenjang pada aspek keuangan maupun operasional guna memastikan konsistensi pengendalian di seluruh unit kerja.

The Company implements an Internal Control System (ICS) as part of its governance framework to support effective and accountable business operations across all organizational levels. The ICS is designed to ensure that operational processes are carried out in accordance with established processes and procedures, supported by appropriate authorization, verification, reconciliation, and segregation of duties. The implementation of the ICS aims to provide reasonable assurance to management in achieving operational efficiency and effectiveness, reliable financial reporting, compliance with applicable regulations, optimal risk management, and safeguarding of the Company's assets.

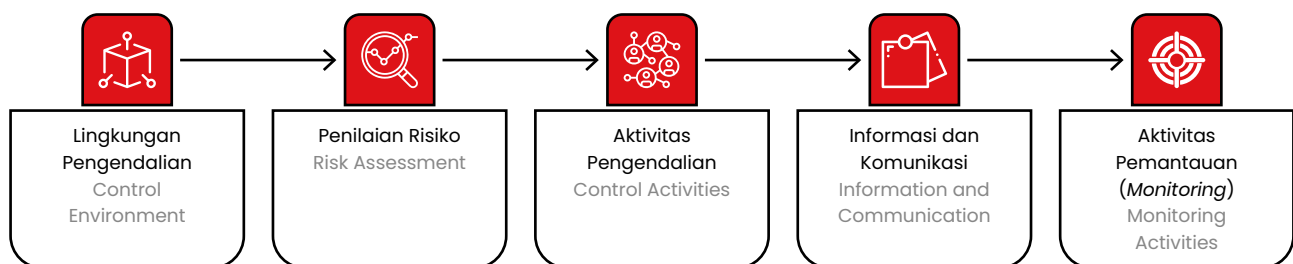
The Board of Directors is responsible for ensuring the effectiveness of the ICS as part of the implementation of Good Corporate Governance. The ICS is applied in a layered manner across both financial and operational aspects to ensure consistent control throughout the organization.

Kesesuaian dengan Kerangka Kerja COSO

Penerapan SPI di Perseroan mengacu pada kerangka kerja internasional *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan selaras dengan praktik terbaik global, melalui penerapan komponen pengendalian yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Alignment with the COSO Framework

The Company's ICS implementation is aligned with the internationally recognized framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework serves as the foundation to ensure that the Company's internal control system adheres to global best practices through the application of control components including control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.



Implementasi Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan mengacu pada kerangka kerja COSO. Implementasi dilakukan dengan menyesuaikan lima komponen utama pengendalian internal sebagai berikut:

Implementation of the Internal Control Systems (ICS)

The implementation of the internal control system in the Company is described in the following table.



Komponen Component	Penerapan Implementation
Lingkungan Pengendalian Meliputi seperangkat standar, proses dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal Control Environment Including a set of standards, processes and structures that provide the basis for performing internal control	1. Penerapan nilai integritas dan etika kerja melalui pemberlakuan Kode Etik dan Perilaku 2. Struktur organisasi yang akuntabel dan memiliki pendelegasian wewenang yang jelas antar personel, dan divisi sesuai dengan job profile dan tanggung jawabnya masing-masing 3. Pembagian fungsi, tugas dan kewenangan melalui Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris 4. Pembentukan Unit Pengendalian Internal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan 1. Implementation of integrity and ethical values through enforcement of the Code of Conduct 2. Accountable organizational structure has clear delegation of authority among personnels, and divisions in accordance with their respective job profile and responsibilities. 3. Classification of functions, duties and authorities through the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter and Charter of the Board of Commissioners Supporting Committee 4. Establishment of the Internal Control Unit to ensure the compliance and effectiveness of the Company's internal control system
Penilaian Risiko Penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi. Risk Assessment The risk assessment establishes the basis to determine how the risks must be managed by the organization.	1. Penyusunan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan setiap tahun 2. Penerapan sistem manajemen risiko dan proses manajemen risiko serta sumber daya untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko 1. Preparation of the Company's long-term plans, the Company's annual budget and operational plan 2. Implementation of risk management system and risk management process, as well as resources to support risk prevention and mitigation
Aktivitas Pengendalian Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilakukan. Control Activity Control activity is an actions determined through policies and procedures which ensure that the management direction to reduce the risks towards the achievement of objectives has been implemented.	1. Penerapan dan pengembangan sistem formal kebijakan dan prosedur bidang keuangan dan operasional 2. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang mendukung kegiatan pengendalian 1. Implementation and development of the formal systems of financial and operational policies and procedures 2. Utilization of information technology through the development of applications that support control activity
Informasi & Komunikasi Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik, yang berasal dari proses komunikasi antar pihak internal maupun eksternal. Information & Communication Information required by the management is the relevant and good quality informations, originated from communication process between internal and external parties.	1. Kegiatan Pemantauan 2. Merupakan kegiatan evaluasi yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen ada dan berfungsi., termasuk intranet kolaboratif 1. Monitoring activity 2. It is an evaluation activity used to ensure that each of the five components is exist and functioning, including collaborative internet
Kegiatan Pemantauan Merupakan kegiatan evaluasi yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen yang ada dan berfungsi. Monitoring Activity Monitoring activity is the evaluation activity used to ensure that each of the five components is exist and functioning.	1. Evaluasi berkelanjutan oleh Unit Audit Internal dan fungsi pengawasan lain di Perusahaan 2. Pelibatan auditor eksternal dan assessor independen lain secara berkala 1. Advance evaluation by the Internal Audit Unit and other supervisory functions in the Company 2. Involvement of the external auditor and other independent assessor regularly



Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sebagai salah satu cara dalam menerapkan pengendalian internal adalah dengan memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan berupaya untuk menaati segala ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik ketentuan di Pasar Modal, maupun ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan lainnya yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal guna memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi ini mencakup peninjauan atas aspek operasional, keuangan, kepatuhan, serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa mekanisme pengendalian yang diterapkan tetap relevan dan mampu mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara efektif dan efisien.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian yang ada, termasuk penguatan prosedur, peningkatan koordinasi antar unit kerja, serta pengembangan budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan. Melalui proses evaluasi yang berkesinambungan, Perseroan berupaya memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal senantiasa adaptif terhadap dinamika bisnis serta mampu menjaga integritas operasional dan perlindungan terhadap aset Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Setiap tahun Audit Internal Perusahaan melakukan Evaluasi Pengendalian Internal yang mencakup audit atas kegiatan operasional dari Divisi IT, Business Development, Underwriting, dan Satuan Kerja Kepatuhan. Evaluasi ini melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dilakukan oleh unit Audit Internal telah berjalan secara memadai dalam mendukung pengelolaan risiko serta menjaga kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan asuransi terhadap ketentuan regulator dan prinsip kehati-hatian.

Compliance with Laws and Regulation

One way to carry out internal control is to comply with applicable laws and regulations. The Company strives to comply with all applicable laws and regulations in carrying out its business, both provisions in the Capital Market and provisions from the Financial Services Authority, and other provisions relevant to the Company's business.

Evaluation of the Company's Internal Control System

The Company periodically evaluates the effectiveness of its Internal Control System to ensure that all business processes are conducted in accordance with policies, procedures, and applicable laws and regulations. This evaluation covers operational, financial, compliance, and risk management aspects to ensure that the implemented control mechanisms remain relevant and effectively and efficiently support the Company's objectives.

The results of this evaluation serve as a basis for management to continuously improve the existing control system, including strengthening procedures, enhancing coordination between business units, and fostering a culture of compliance within the Company. Through this ongoing evaluation process, the Company strives to ensure that its Internal Control System remains adaptive to business dynamics while maintaining operational integrity and protecting Company assets.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Each year, the Company's Internal Audit conducts an Internal Control Evaluation, which includes an audit of operational activities in the IT Division, Business Development, Underwriting, and Compliance Unit. This evaluation involves the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on this evaluation, the Board of Directors assesses that the Internal Audit Unit has adequately implemented the Internal Control System to support risk management and maintain the Company's compliance with regulatory requirements and the prudent principles of insurance.



Hasil audit internal menunjukkan bahwa struktur pengendalian yang diterapkan telah mencakup proses utama, termasuk pengelolaan operasional, pengendalian keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perasuransian, serta mitigasi risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan.

Rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan audit internal telah memberikan nilai tambah dalam memperkuat efektivitas pengendalian serta meningkatkan kualitas tata kelola risiko di lingkungan Perseroan. Secara umum, penerapan SPI di Perseroan telah berjalan efektif, dengan tetap memerlukan penyempurnaan berkelanjutan agar selaras dengan dinamika industri asuransi dan perkembangan risiko usaha.

Pernyataan Kecukupan Pengendalian Internal

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern berada dalam lingkup pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang berperan dalam memastikan bahwa kebijakan pengendalian yang ditetapkan Direksi telah dirancang dan dijalankan secara tepat. Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu dalam melakukan penelaahan atas efektivitas implementasi pengendalian di lingkungan organisasi.

Di sisi lain, Direksi memegang tanggung jawab utama dalam memastikan terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif, termasuk melalui penguatan budaya kesadaran risiko di seluruh tingkatan organisasi. Fungsi kepatuhan, yang berada di bawah koordinasi Direktur terkait, turut berperan dalam menjaga konsistensi penerapan prinsip kehati-hatian serta mencegah potensi penyimpangan dalam proses penetapan kebijakan manajemen.

Berdasarkan hasil penelaahan serta pembahasan bersama antara Manajemen, Komite Audit, dan Dewan Komisaris, Sistem Pengendalian Intern dinilai telah berjalan secara memadai. Setiap isu yang timbul ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan dan pemantauan berkelanjutan guna memastikan efektivitas sistem tetap terjaga.

The internal audit results indicate that the existing control structure encompasses key processes, including operational management, financial control, compliance with insurance regulations, and risk mitigation inherent in the Company's business activities.

Recommendations resulting from the internal audit activity have added value in strengthening control effectiveness and improving the quality of risk governance within the Company. Overall, the implementation of OHS has been effective, while continuous improvement is still needed to adapt to the dynamics of the insurance industry and the evolving business risks.

Statement of Adequacy of Internal Control

The implementation of Internal Control System is under the active supervision of the Board of Commissioners, which ensures that the control policies established by the Board of Directors are designed and implemented appropriately. In carrying out this oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee in reviewing the effectiveness of control implementation within the organization.

Furthermore, the Board of Directors holds primary responsibility for ensuring the establishment of a reliable and effective Internal Control System, including strengthening a culture of risk awareness at all levels of the organization. The compliance function, under the coordination of the relevant Directors, also plays a role in maintaining adherence to prudent principles and preventing potential deviations in management policymaking.

Based on reviews and discussions between Management, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, the Internal Control System has been deemed adequate. Any issues that arise are addressed through corrective actions and ongoing monitoring to ensure the system continues to operate effectively.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Manajemen risiko merupakan pendekatan sistematis yang dilakukan untuk mengendali, mengukur, memantau, serta mengendalikan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan organisasi. Dalam praktiknya, pengelolaan risiko dilakukan melalui berbagai strategi, seperti penerimaan risiko pada tingkat tertentu, penghindaran, pengurangan, maupun pengalihan risiko, sehingga organisasi dapat menjaga stabilitas permodalan, melindungi aset, serta memastikan kesinambungan usahanya dalam jangka panjang.

Di Perusahaan, sistem manajemen risiko dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan usaha dengan mengelola potensi risiko yang dapat menghambat aktivitas operasional maupun kelangsungan bisnis. Sistem ini dijalankan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berfungsi melakukan evaluasi pengelolaan risiko secara independen. Selain itu, SKMR berperan dalam menyusun kerangka manajemen risiko secara menyeluruh, termasuk penetapan batas kewenangan dan limit risiko yang ditentukan secara jelas berdasarkan persetujuan Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko dipimpin oleh Pemimpin SKMR, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, jumlah pegawai di Satuan Kerja Manajemen Risiko ada 3 (tiga) orang dan bertanggung jawab langsung kepada Pimpinan SKMR.

Risk management is a systematic approach to identifying, measuring, monitoring, and controlling various potential risks that can impact an organization's sustainability. In practice, risk management is implemented through various strategies, such as accepting a certain level of risk, avoiding it, mitigating it, or transferring it, which enable the organization to maintain capital stability, protect assets, and ensure long-term business sustainability.

Within the Company, a risk management system is designed to support the achievement of business objectives by managing potential risks that could hinder operational activities and business sustainability. This system is implemented by the Risk Management Unit (SKMR), which reports directly to the Board of Directors and conducts independent evaluations of risk management practices. Furthermore, the SKMR is responsible for developing a comprehensive risk management framework, including clear delegation of authority and risk boundaries as approved by the Risk Management Committee.

Structure and Position of the Risk Management Unit

The Risk Management Unit is led by the Chairman of Risk Management Unit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Risk Management Unit has 3 (three) members who responsible to the Chairman of Risk Management Unit.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Makmur Nahampun	Ketua Chairman	
Darmayani Nasution	Anggota Member	SK Direksi No. 0004/VIN-IN/DIR/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 Decree of the President Director 0004/VIN-IN/ DIR/I/2022 dated January 12, 2022
Jennifer	Anggota Member	

Profil Pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0004/VIN-IN/DIR/I/2022 tanggal 12 Januari 2022, Pimpinan SKMR dijabat oleh Makmur Nahampun. Profil Pimpinan SKMR diuraikan sebagai berikut:

Profile of the Chairman of Risk Management Unit

According to the Board of Directors Decree No. 0004/VIN-IN/DIR/I/2022 dated January 12, 2022, the Chairman of the Risk Management Unit was served by Makmur Nahampun. The profile of the Chairman of Risk Management Unit is described as follows:



Makmur Nahampun

Pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko (2022-saat ini)
Chairman of Risk Management Unit (2022-present)

Profil Pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko Makmur Nahampun dapat dilihat pada profil Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi yang terdapat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of the Chairman of Risk Management Unit, Makmur Nahampun, is available in the Insurance Product Development Committee Profile under the Company Governance chapter in this Annual Report book

Piagam Manajemen Risiko

SKMR Perusahaan memiliki Piagam SKMR sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam SKMR mencakup visi, misi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kode etik, rapat SKMR. Piagam SKMR disahkan pada tanggal 21 November 2017 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

SKMR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
2. Memantau posisi risiko secara keseluruhan (composite), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan stress testing;
3. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
4. Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
5. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (risk taking unit) dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko sesuai kewenangan yang dimiliki, dan;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direktur Utama.

Rapat

Rapat internal Satuan Kerja Manajemen Risiko wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2025, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Risk Management Charter

The Company's RMWU has the RMWU Charter as guideline in performing the role, duty and responsibility to assist the Board of Directors. The RMWU Charter includes vision, mission, membership, duties and responsibilities, code of conduct, and the Risk Management Unit meeting. The Risk Management Unit Charter was ratified on November 27, 2017, and regularly reviewed to adjust with applicable provisions.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Work Unit

The Risk Management Work Unit has the following duties and responsibilities:

1. Monitoring the implementation of Risk Management strategy that has been approved by the Board of Directors;
2. Monitoring overall risk position (composite), per types of risk, and per types of functional activity as well as conducting stress testing;
3. Reviewing the Risk Management process regularly;
4. Evaluating model accuracy and data validity used to measure risks;
5. Providing recommendation to the operational unit (risk taking unit) and/or to the Risk Management Committee based on the authority owned; and
6. Preparing and submitting the report of risk profile to the President Director.

Meeting

The Risk Management Work Unit internal meetings must be held at least 4 (four) times a year. Throughout 2025, the Risk Management Unit held 4 (four) meetings with level of attendance as follows.



Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Work Unit	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran Attendance
Makmur Nahampun Ketua Chairman	4	4	-	100
Darmayani Nasution Anggota Member	4	4	-	100
Jennifer Anggota Member	4	4	-	100
Rata-rata Average	100%	100%	-	100%

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko yang dihadapi Perseroan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, unit ini berperan dalam memastikan bahwa kebijakan dan prosedur manajemen risiko diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga melakukan evaluasi berkala atas profil risiko Perseroan guna memastikan bahwa tingkat risiko yang diambil tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan.

Implementation of the Risk Management Work Duties

The Risk Management Unit carries out its duties by continuously identifying, measuring, monitoring, and controlling risks faced by the Company. In its implementation, this unit ensures that risk management policies and procedures are consistently implemented at all levels of the organization and provides recommendations to the Board of Directors regarding necessary mitigation measures. In addition, the Risk Management Unit conducts periodic evaluations of the Company's risk profile to ensure that the level of risk borne remains within established risk tolerance limits.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, anggota SKMR mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut.

Competency Development of Risk Management Work Unit

Throughout 2025, members of the RMWU have participated in various education and/or training programs for competency improvement, as described in the following table.

No	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1	Diskusi Penyiapan Naskah Akademik terkait Ekuitas Minimum Discussion on Preparation of Academic Papers regarding Minimum Equity	2025	AAUI
2	Mengikuti Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025 Participating in the 2025 Financial Literacy Program Socialization	2025	OJK
3	Mengikuti Sosialisai Tentang Asuransi Inklusif Participating in the Socialization of Inclusive Insurance	2025	OJK



Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didasarkan pada empat pilar utama yang saling mendukung dalam menjaga stabilitas operasional dan keberlangsungan usaha. Pilar pertama adalah keterlibatan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan efektivitas pengelolaan risiko. Melalui fungsi pengawasan dan pengarahan, kedua organ tersebut memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dipahami secara menyeluruh serta dikelola melalui kebijakan yang tepat. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan risiko oleh Direksi, sekaligus memberikan masukan strategis terkait aspek keuangan, operasional, komersial, pemasaran, maupun sumber daya manusia. Sementara itu, Direksi memastikan tersedianya struktur organisasi yang memadai, pembagian wewenang yang jelas, serta kecukupan kompetensi sumber daya manusia guna mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif di seluruh lini organisasi.

Pilar kedua berkaitan dengan kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko. Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan pedoman manajemen risiko terdokumentasi secara formal dalam berbagai instrumen internal, seperti pedoman kerja, keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, standar operasional prosedur, hingga instruksi kerja. Dokumen tersebut dikaji ulang dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan usaha maupun faktor risiko yang berkembang, serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan agar implementasinya berjalan konsisten.

Pilar ketiga mencakup proses pengelolaan risiko secara menyeluruh yang dimulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian, hingga pemantauan risiko. Perseroan melakukan identifikasi terhadap seluruh potensi risiko yang berasal dari aktivitas internal maupun faktor eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan usaha. Risiko kemudian diukur berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan dampaknya terhadap Perseroan, sehingga dapat dibedakan antara risiko inheren yang melekat pada aktivitas bisnis dan risiko residual yang tersisa setelah dilakukan pengendalian. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, Perseroan menetapkan strategi mitigasi yang tepat guna menurunkan kemungkinan maupun dampak risiko hingga berada pada tingkat yang dapat diterima. Seluruh risiko yang teridentifikasi, diukur, dan dikendalikan didokumentasikan dalam risk register sebagai bagian dari mekanisme pemantauan berkelanjutan.

Pilar keempat adalah penerapan sistem pengendalian internal yang berfungsi memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan risiko berjalan secara efektif. Sistem ini diterapkan di setiap jenjang organisasi untuk menjaga agar risiko yang melekat dalam kegiatan usaha dapat dikendalikan secara memadai, sehingga mendukung tercapainya tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Risk Management Policy

The Company's risk management implementation is based on four main pillars that support operational stability and business sustainability. The first pillar is the active involvement of the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring effective risk management. Through their oversight and strategic roles, these two bodies ensure that the risks facing the Company are well understood and managed through appropriate policies. The Board of Commissioners oversees the risk management carried out by the Board of Directors, while also providing strategic input on financial, operational, commercial, marketing, and human resources aspects. Meanwhile, the Board of Directors ensures the adequacy of the organizational structure, clear delegation of authority, and sufficient human resource competency to support effective risk management at all levels of the organization.

The second pillar relates to the adequacy of risk policies, procedures, and limits. The Company ensures that all risk management policies and guidelines are formally documented in various internal instruments, such as manuals, decisions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, standard operating procedures, and work instructions. These documents are periodically reviewed and updated to accommodate changes in the business environment and evolving risk factors, and are communicated to all employees to ensure consistent implementation.

The third pillar encompasses a comprehensive risk management process, starting with risk identification, measurement, control, and monitoring. The Company identifies potential risks arising from internal activities and external factors that could impact the achievement of business objectives. Risks are then assessed based on their likelihood and impact on the Company, enabling a distinction between inherent risks associated with business activities and residual risks that remain after controls are implemented. Based on this assessment, the Company determines appropriate mitigation strategies to reduce the likelihood and impact of risks to an acceptable level. All identified, measured, and controlled risks are documented in a risk register as part of ongoing monitoring.

The fourth pillar is the implementation of an internal control system that ensures the effectiveness of the overall risk management process. This system is implemented at all levels of the organization to ensure that risks inherent in business activities are properly managed, thereby supporting the sustainable achievement of the Company's objectives.



Pemetaan Profil Risiko

Perusahaan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, dan berfokus pada risiko yang terpenting. Adapun jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan mitigasinya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Risk Profile Mapping

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring sustainable business continuity through proactive risk management, and focusing on the most important risks. The types of risks faced by the Company and their mitigation are presented in the following table:

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian) Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Asuransi Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim up premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (<i>severity</i>) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.	Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.
Insurance Risk The main risk faced by the Company in relation to insurance contracts is the difference between the number of claims that occur, the benefits paid and the time of the claims occurrence with those previously predicted. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and the development of long-term claims. Therefore, the purpose of the Company is to ensure that the formed reserves are sufficient to meet all of these liabilities.	The risk exposure related to the insurance contract can be mitigated by portfolio diversification of geographic area through a careful risk selection and implementation from underwriting guidelines as well as the arrangement of reinsurance program.
Risiko Mata Uang Asing Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.	Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi.
Foreign Currency Risk The Company is affected by foreign exchange risk arising from various currency exposures, especially against the US Dollar. Foreign exchange risk arises from commercial transactions that will be completed in the future as well as from recognized assets and liabilities, is denominated in an unfunctional currency. The risk is measured by using cash flows projection.	The Management has determined policies that require the Company to manage foreign exchange risks towards its functional currency. The Company is required to hedge all foreign exchange risks. To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions as well as recognized assets and liabilities, the entity uses future contracts, which are transacted with Banks appointed by the Board of Directors.
Risiko Pasar Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual dalam laporan posisi keuangan.	Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.
Market Risk The Company is affected by the price risk of equity securities, debt securities and mutual funds since the Company has investments classified as measured at fair value through profit or loss, and available for sale in the statement of financial position.	To manage price risks arising from investment in equity securities, debt securities and mutual funds, the Company diversities the portfolio. This portfolio diversification is following the limits determined by the Company.



Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian) Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Resiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.	Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.
Credit Risk Credit risk is the risk that may arise from customers or opposing parties failing to fulfill their contractual obligations.	The Company controls credit risk by implementing business relationships with other parties having credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectability of receivables on a regular basis to reduce the amount of uncollectible accounts.
Risiko Likuiditas Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.	Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.
Liquidity Risk Liquidity risk is the risk of losses arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its liabilities.	In managing liquidity risk, the management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents that are deemed sufficient to finance the Company's operations and to overcome the fluctuations effects in cash flows. The management also periodically evaluates the cash ow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

Penilaian Profil Risiko

Perseroan melakukan penilaian profil risiko dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi. Hasil penilaian profil risiko Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan Peringkat Profil Risiko 2 (dua) sebagaimana ditunjukkan berikut.

Risk Profile Assessment

The Company conducts a risk profile assessment with reference to the Financial Services Authority Circular No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Soundness Level of Insurance Companies. The Company's risk profile assessment results in 2025 show the Risk Profile rating of 2 (two) as shown below.

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inhern Inhern Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen risiko Quality Rating of Risk Management Implementation	Penerapan Tingkat Risiko Implementation of Risk Level
Risiko Strategis Strategic Risk	2	2	2
Risiko Operasional Operational Risk	2	2	2
Risiko Asuransi Insurance Risk	2	2	2
Risiko Kredit Credit Risk	2	2	2
Risiko Pasar Market Risk	2	2	2



Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inhern Inhern Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen risiko Quality Rating of Risk Management Implementation	Penerapan Tingkat Risiko Implementation of Risk Level
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2	2	2
Risiko Hukum Legal Risk	2	2	2
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2	2	2
Risiko Reputasi Reputation Risk	2	2	2
Peringkat Komposit Composite Rate	2	2	2

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko telah berjalan secara memadai dalam mendukung pencapaian tujuan usaha. Evaluasi ini mempertimbangkan hasil pemantauan profil risiko, implementasi kebijakan serta prosedur yang berlaku, dan efektivitas langkah mitigasi yang diterapkan. Secara umum, Sistem Manajemen Risiko dinilai telah berfungsi dengan baik dalam mengelola potensi risiko yang dihadapi Perseroan, dengan tetap memerlukan penyempurnaan berkelanjutan agar selaras dengan dinamika bisnis dan perkembangan risiko yang dihadapi.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of its Risk Management System to ensure that the processes for identifying, measuring, controlling, and monitoring risks are adequately implemented to support the achievement of business objectives. This evaluation takes into account the results of risk profile monitoring, the implementation of applicable policies and procedures, and the effectiveness of mitigation measures. In general, the Risk Management System is considered to have functioned effectively in managing potential risks faced by the Company, while continuous improvement is still needed to adapt to business dynamics and evolving risk developments.



Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Work Unit

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip kepatuhan yang efektif, Perusahaan membentuk Satuan Kerja Kepatuhan sebagai unit yang bersifat independen dan berfungsi mendukung pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur terkait serta berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan perannya, Direktur Kepatuhan bersama Divisi Kepatuhan menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, dan objektivitas dalam memberikan pandangan maupun rekomendasi. Seluruh pejabat dan staf pada fungsi kepatuhan diwajibkan menghindari konflik kepentingan serta tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau pihak tertentu di luar kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, penempatan personel pada fungsi kepatuhan dilakukan secara selektif guna memastikan tidak adanya potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Divisi Kepatuhan Perusahaan memiliki anggota berjumlah 3 (tiga) orang dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Kepatuhan.

To ensure the effective implementation of compliance principles, the Company has established a Compliance Unit as an independent function that supports the duties of the Director who oversees the Compliance Function. This unit reports directly to the relevant Director and is responsible for ensuring that all business activities are conducted in accordance with applicable regulations.

In carrying out their roles, the Compliance Director and the Compliance Division uphold the principles of independence, integrity, and objectivity in providing opinions and recommendations. All officers and staff in the compliance function are required to avoid conflicts of interest and are prohibited from using information obtained for personal gain or for third parties outside the Company's interests. Therefore, the assignment of personnel in the compliance function is carried out selectively to ensure there is no potential conflict of interest in the performance of their duties.

Structure and Position of the Compliance Work Unit

The Compliance Work Unit is led by the Head of Compliance Division, that is appointed and dismissed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, total employee in the Company's Compliance Division was 3 (three) employees and directly responsible to the Head of Compliance Division.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Thomas PJ Sahertian	Ketua Chairman	
Dicky Muliady	Anggota Member	SK Direksi No. 0003/VIN-IN/DIR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 Decree of the President Director No. 0003/VIN-IN/ DIR/II/2021 dated February 24, 2021
Willi Sukirto	Anggota Member	

Profil Kepala Divisi Kepatuhan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 071-1/VIN-IN/ DIR/ IX/2019 tanggal 9 September 2019, Kepala Divisi Kepatuhan dijabat oleh Thomas P. J. Sahertian. Profil Kepala Divisi Kepatuhan ini dapat dilihat pada bagian unit audit internal pada bab Tata Kelola laporan ini.

Profile of the Head of Compliance Division

According to the Board of Directors Decree No. 071-1/ VIN-IN/DIR/IX/2019 dated September 9, 2019, the Head of Compliance Division is served by Thomas P. J. Sahertian. The profile of the Head of Compliance is available in the internal audit unit section in this report.



Piagam Kepatuhan

Divisi Kepatuhan Perusahaan memiliki Piagam Kepatuhan sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam Kepatuhan mencakup :

1. Mengakses seluruh informasi, data maupun dokumen internal Perusahaan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi kepatuhan;
2. Meminta informasi atau penjelasan kepada bagian-bagian terkait dalam rangka memperlancar fungsi kepatuhan;
3. Memiliki akses langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Melaporkan semua hasil perkembangan tugas baik itu yang berkaitan dengan fungsi tugas departemen kepatuhan maupun tugas khusus yang diberikan langsung oleh Direksi/ Dewan Komisaris agar dilaporkan secara rinci dengan penuh tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta memiliki kapasitas untuk mengajukan usulan, saran, dan pendapat kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Kepatuhan disahkan pada tanggal 25 Februari 2020 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun langkah-langkah untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada semua kegiatan usaha dan tingkatan organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi perusahaan Perasuransian
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan tugas-tugas lain terkait fungsi kepatuhan, antara lain:

Compliance Charter

The Company's Compliance Division has the Compliance Charter as guideline in performing the role, duty and responsibility to assist the Board of Directors. The Compliance Charter includes:

1. Access all information, data and internal documents of the Company that are relevant to its duties and responsibilities in carrying out the compliance function;
2. Request information or explanations from related departments in order to facilitate compliance functions;
3. Have direct access to the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Report all results of task progress, whether related to the compliance department's task functions or special tasks given directly by the Directors/Board of Commissioners so that they are reported in detail with full responsibility to the Directors and Board of Commissioners and have the capacity to submit proposals, suggestions and opinions to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Compliance Charter was ratified on February 25, 2020, and regularly reviewed to adjust with applicable provisions.

Duties and Responsibility of Compliance Unit Duties

The Compliance Unit has the following duties and responsibilities:

1. Drafting steps to assist the creation of compliance culture on all business activities and organizational levels.
2. Identifying, measuring, monitoring and controlling compliance risk by referring to the FSA regulation regarding the Implementation of Risk Management for Insurance company.
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Company with applicable laws and regulations.
4. Reviewing and/or recommending update and improvement for policies, provisions, systems and procedures owned by the Company to be in accordance with the provisions of the FSA and applicable laws and regulations.
5. Undertaking efforts to ensure those policies, provisions, systems and procedures, as well as the Company's business activities have been in accordance with the provisions of the FSA and applicable laws and regulations.
6. Performing other duties related to the compliance function, among others:



- Memastikan komitmen kepatuhan perusahaan kepada OJK dan otoritas pengawas lainnya yang berwenang.
- Bertindak sebagai contact person permasalahan kepatuhan internal maupun eksternal.

- Ensuring the Company's compliance commitment to the FSA and other supervisory authorities.
- As a contact person for internal and external compliance issues.

Rapat

Rapat internal Satuan Kerja Kepatuhan wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2025, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Compliance Work Unit internal meetings must be held at least 4 (four) times a year. Throughout 2025, the Compliance Work Unit held 4 (four) meetings with level of attendance as follows.

Satuan Kerja Kepatuhan Compliance work Unit	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran Attendance
Thomas PJ Sahertian Ketua Chairman	4	4	-	100
Dicky Muliady Anggota Member	4	4	-	100
Willi Sukirto Anggota Member	4	4	-	100
Rata-rata Average	100%	100%	-	100%

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan tugasnya dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan telah sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar industri, serta kebijakan internal yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, unit ini melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi prinsip kepatuhan di seluruh lini organisasi, termasuk memberikan rekomendasi kepada manajemen guna meminimalkan potensi pelanggaran serta memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan.

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran kepatuhan di lingkungan Perseroan melalui sosialisasi kebijakan, pemberian masukan atas penyusunan prosedur, serta pemantauan terhadap tindak lanjut atas temuan terkait kepatuhan. Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, unit kepatuhan mendukung terciptanya tata kelola Perusahaan yang baik serta membantu menjaga reputasi dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Implementation of the Compliance Unit Duties

The Compliance Unit carries out its duties by ensuring that all Company business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, industry standards, and internal policies. In doing so, this unit monitors and evaluates the implementation of compliance principles at all levels of the organization, including providing recommendations to management to minimize potential violations and ensure the application of prudent principles in decision-making.

Furthermore, the Compliance Unit plays a role in raising compliance awareness within the Company by disseminating policies, providing input on the development of procedures, and monitoring the follow-up of compliance-related findings. Through the implementation of these functions, the compliance unit supports the implementation of good corporate governance and helps maintain the Company's reputation and business sustainability.



Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan

Sepanjang tahun 2025, anggota Satuan Kerja Kepatuhan mengikuti serangkaian program pendidikan dan/atau pelatihan berikut ini:

Competency Development Of Compliance Work Unit

Throughout 2025, members of the Compliance Work Unit has participated in the following series education and/or training programs:

No	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1	Mengikuti Sosialisasi <i>Self Assessment</i> Perlindungan Konsumen Participating in Consumer Protection Self-Assessment Socialization	2025	OJK
2	Mengikuti Sosialisasi Pelaporan Data Polis Participating in the Socialization of Policy Data Reporting	2025	OJK
3	Mengikuti Sosialisasi tentang Asuransi Inklusif Participating in the Socialization of Inclusive Insurance	2025	OJK
4	Mengikuti Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025 Participating in the 2025 Financial Literacy Program Socialization	2025	OJK
5	Diskusi Penyiapan Naskah Akademik terkait Ekuitas Minimum Discussion on Preparation of Academic Papers regarding Minimum Equity	2025	AAUI

Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi

Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit

Dalam upaya memperkuat kualitas layanan kepada nasabah, Perusahaan membentuk Unit Kerja Layanan Pengaduan, Perlindungan Konsumen, dan Literasi Inklusi sebagai fungsi yang bersifat independen di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan. Unit ini berperan dalam mendukung Direksi untuk memastikan tersedianya mekanisme layanan pengaduan yang efektif, perlindungan konsumen yang memadai, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi nasabah. Dalam menjalankan tugasnya, unit tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan guna menjamin objektivitas dalam pelaksanaan fungsinya.

Unit Kerja Layanan Pengaduan, Perlindungan Konsumen, dan Literasi Inklusi menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi independensi dan integritas, serta tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi maupun pihak tertentu di luar kepentingan Perusahaan. Seluruh pejabat dan staf pada unit ini juga menjalankan fungsi secara bebas dari intervensi maupun tekanan dari pihak mana pun, termasuk organ Perusahaan, sehingga pelaksanaan tugasnya tetap selaras dengan ketentuan peraturan di bidang perasuransian dan pasar modal, prinsip etika usaha yang sehat, serta kebijakan internal Perseroan.

In an effort to improve the quality of customer service, the Company has established a Complaints Handling, Consumer Protection, and Financial Literacy & Inclusion Unit as an independent function under the coordination of the Director of Compliance. This unit supports the Board of Directors in ensuring the availability of an effective complaint handling mechanism, adequate consumer protection, and increased financial literacy and inclusion for customers. In carrying out its duties, this unit reports directly to the Director of Compliance to ensure objectivity in the execution of its functions.

The Complaints Handling, Consumer Protection, and Financial Literacy & Inclusion Unit carries out its duties with independence and integrity and does not use information obtained for personal gain or for third parties outside the Company's interests. All officers and staff within this unit operate free from interference or pressure from any party, including the Company's regulatory bodies, ensuring that their functions remain aligned with insurance and capital markets regulations, good ethical business practices, and the Company's internal policies.



Struktur dan Kedudukan Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi

Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi dipimpin oleh Kepala Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, jumlah anggota di Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi.

Structure and Position of the Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit

The Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit is led by the Head of Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit, that is appointed and dismissed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, total employee in the Company's Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit was 3 (three) employees and directly responsible to the Head of Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Martinus Henu Nugroho	Ketua Chairman	
Jennifer	Anggota Member	SK Direksi No. 0003/VINS-IN/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 Decree of the President Director No. 0003/VINS-IN/DIR/I/2024 dated January 25, 2024
Louis Wili Wijaya	Anggota Member	

Profil Kepala Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0043/VINS-IN/DIR/IX/2023 tanggal 9 September 2023, Kepala Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi dijabat oleh Martinus Henu Nugroho. Profil Kepala Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi ini dapat dilihat pada bagian unit Komite Pengembangan Produk Asuransi pada laporan ini.

Profile of the Head of Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit

According to the Board of Directors Decree No. 0043/VINS-IN/DIR/IX/2023 dated September 9, 2023, the Head of Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit is served by Martinus Henu Nugroho. The profile of the Head of the Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit is available in the Insurance Product Development Committee section in this report.

Piagam Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi

Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi Perusahaan memiliki Piagam Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi mencakup:

1. Penerimaan Pengaduan;
2. Penanganan Pengaduan;
3. Penyelesaian Pengaduan;
4. Pelaporan.

Piagam Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi disahkan pada tanggal 01 Juni 2023 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Charter

The Company's Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit has the Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Charter as guideline in performing the role, duty and responsibility to assist the Board of Directors. The Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Charter includes:

1. Acceptance of Complaints;
2. Complaint Handling;
3. Complaint Resolution;
4. Reporting.

The Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Charter was ratified on June 1, 2023, and regularly reviewed to adjust with applicable provisions.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi

Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan dan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset dan pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan untuk mengembangkan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan.
4. Memberikan masukan kepada fungsi dan unit Literasi & Inklusi Keuangan dalam rangka penyusunan materi Edukasi Keuangan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dikembangkan.

Rapat

Rapat internal Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2025, Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran Attendance
Martinus Henu Nugroho Ketua Chairman	4	4	-	100
Louis Wili Wijaya Anggota Member	4	4	-	100
Jennifer Anggota Member	4	4	-	100
Rata-rata Average	100%	100%	-	100%

Duties and Responsibility of Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit

The the Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit has the following duties and responsibilities:

1. Plan and implement activities to increase Financial Literacy & Inclusion.
2. Monitoring and evaluating implementation and activities in order to improve Financial Literacy & Inclusion that have been implemented by the Company.
3. Provide input to business units that carry out research and development of financial products and/or services to develop financial products and/or services that suit the needs and abilities of consumers and/or the community based on the results of monitoring and evaluation activities in order to increase Literacy & Financial Inclusion.
4. Provide input to the Financial Literacy & Inclusion function and unit in the context of preparing Financial Education materials related to the financial products and/or services being developed.

Meeting

The Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit internal meetings must be held at least 4 (four) times a year. Throughout 2025, the the Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit held 4 (four) meetings with level of attendance as follows.



Pelaksanaan Tugas Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi

Sepanjang tahun 2025, Unit Kerja Layanan Pengaduan, Perlindungan Konsumen, dan Literasi Inklusi telah melaksanakan fungsinya dalam memastikan tersedianya mekanisme penanganan pengaduan nasabah yang efektif serta perlindungan konsumen yang memadai. Unit ini juga berperan dalam meningkatkan pemahaman nasabah melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan, serta melakukan pemantauan atas penyelesaian pengaduan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut mendukung peningkatan kualitas layanan serta memperkuat kepercayaan nasabah terhadap Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi

Sepanjang tahun 2025, anggota Unit Kerja Layanan Pengaduan & Perlindungan Konsumen & Literasi Inklusi mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut.

Implementation of the Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit Duties

Throughout 2025, the Complaint Handling, Consumer Protection, and Financial Literacy & Inclusion Unit carried out its functions to ensure the availability of an effective customer complaint handling mechanism and adequate consumer protection. This unit also contributed to improving customer understanding through financial literacy and inclusion initiatives, while monitoring the timely resolution of complaints in accordance with applicable regulations. The implementation of these tasks supports the improvement of service quality and strengthens customer trust in the Company.

Competency Development Of The Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit

Throughout 2025, members of the Complaint Service & Consumer Protection & Inclusion Literacy Work Unit have participated in various education and/or training programs for competency improvement, as described in the following table.

No	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1	Sosialisasi <i>Self Assessment</i> Perlindungan Konsumen Socialization of Consumer Protection Self-Assessment	2025	OJK



Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Important Cases and Legal Issues

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2025, tidak terdapat Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan, maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

Perkara Penting Di Luar Aspek Hukum

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sanksi Administrasi

Di tahun 2025, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator.

Legal Issues

During 2025, there were no legal issues faced by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Important Cases Outside the Legal Aspect

The company did not find any important cases other than the legal aspect involving the Company or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Administrative Sanctions

In 2025, the Company has no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the regulators, namely:

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Dalam rangka mewujudkan transparansi sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang memudahkan para pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi mengenai kinerja dan aktivitas usaha. Informasi tersebut disampaikan melalui situs resmi Perusahaan, media massa, mailing list, serta forum pertemuan dengan analis dan media. Penyampaian informasi dilakukan secara berimbang antara kebutuhan keterbukaan publik dan kewajiban menjaga kerahasiaan data Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk memastikan komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan investor, Perusahaan juga menetapkan kebijakan komunikasi yang mengatur tata cara penyampaian informasi secara transparan dan tepat waktu. Melalui kebijakan ini, para pemegang saham diharapkan dapat memahami strategi, perkembangan, serta kinerja operasional Perseroan secara lebih komprehensif, sekaligus membuka ruang dialog yang konstruktif antara Perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

In an effort to increase transparency as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company provides various communication channels to facilitate stakeholder access to information regarding its business performance and activities. This information is disseminated through the Company's official website, mass media, mailing lists, and meetings with analysts and the media. Information dissemination is carried out in a balanced manner between public disclosure and the obligation to maintain the confidentiality of Company data in accordance with applicable regulations.

To ensure effective communication with shareholders and investors, the Company has established a communication policy that regulates the transparent and timely dissemination of information. Through this policy, shareholders are expected to gain a clearer understanding of the Company's strategy, developments, and operational performance, while also enabling constructive dialogue between the Company and its stakeholders.



Kebijakan komunikasi Perusahaan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Perusahaan berfokus pada komunikasi yang terbuka, transparan dan wajar, perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham dan perlindungan atas kepentingan dan privasi pemegang saham, dengan menjunjung tinggi integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.
2. Perusahaan akan memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar, akurat dan terkini untuk menghindari informasi yang menyesatkan bagi pemegang saham.
3. Perusahaan akan menyampaikan pemberitahuan mengenai informasi terkini Perusahaan yang disampaikan melalui website Perusahaan.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui:

Sekretaris Perusahaan

Herna Anggraeni
Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan
T : 021-3005 5555
E : corsec@victoriainsurance.co.id

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Perusahaan melakukan keterbukaan dalam komunikasi eksternal melalui penyediaan berbagai informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2025, antara lain:

RUPS

RUPS merupakan forum yang berguna bagi pemegang saham untuk berkomunikasi dengan Perusahaan dimana pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perusahaan, baik dari Direksi maupun dari Dewan Komisaris. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan dan panggilan RUPS sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Tata Tertib RUPS dibagikan kepada pemegang saham pada saat penyelenggaraan RUPS.

Laporan-Laporan

Beberapa Laporan yang dibuat dan diberikan kepada regulator juga dapat di akses pada website antara lain Laporan Tahunan yang juga diberikan kepada para Pemegang Saham, Laporan Keuangan berkala, baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan juga dapat diakses dengan mudah pada *website* Perusahaan sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat melihat dan mengetahui kondisi Perusahaan terkini.

Siaran Pers

The Company's communication policy highlights matters as follows:

1. The Company focuses on open, transparent and fair communication, equal treatment of shareholders and protection of the interests and privacy of shareholders, by upholding the integrity, timeliness and relevance of the information provided.
2. The Company will ensure that the information submitted is correct, accurate and up-to-date to avoid misleading information for shareholders.
3. The Company will deliver notifications regarding the latest information about the Company that is submitted through the Company's website.

Further Information for Shareholders and Stakeholders is accessible via:

Corporate Secretary

Herna Anggraeni
Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan
T : 021-3005 5555
E : corsec@victoriainsurance.co.id

Transparency in External Communications

The Company maintains transparency in external communication by providing various information channels that can be easily accessed by stakeholders and shareholders. Forms of the Company's information disclosure in 2025 include among others:

GMS

The GMS is a useful forum for shareholders to communicate with the Company where shareholders have the right to obtain information about the Company, both from the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company is required to submit notification and summons to the GMS in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulations and the GMS Rules are distributed to shareholders at the time the GMS is held.

Reports

Several reports prepared and provided to regulators can also be accessed on the website including the Annual Report which is also provided to Shareholders, periodic Financial Statements, both monthly, quarterly, semiannually and annually can also be accessed easily on the Company's website so that all stakeholders can see and understand the current condition of the Company.

Press Conference



Perusahaan memanfaatkan media massa sebagai mitra untuk menyebarkan informasi tentang Perusahaan kepada masyarakat luas. Di tahun 2025, tidak ada siaran pers yang disebarluaskan Perusahaan ke media.

The Company utilizes the mass media as a partner to disseminate information about the Company to the wider community. In 2025, the Company did not issue any press releases to the media.

Aktivitas Investor Relation

Perusahaan juga memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait Hubungan *Investor* sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain sehingga para Pemegang Saham, calon *investor* serta masyarakat luas mendapat informasi terkini mengenai Perusahaan. Adapun aktivitas *investor relation* yang dilakukan diantaranya paparan publik (*Public Expose*) yang dilakukan sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Investor Relations Activities

The Company also provides information through Investor Relations-related activities as a liaison between the company and the capital market community and other external parties so that Shareholders, potential investors and wider community receive the latest information about the Company. The investor relations activities carried out include Public Expose which shall be carried out at least 1 (one) time a year.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan korespondensi dan laporan berkala sebagai berikut:

Correspondence and Periodic Reports

Throughout 2025, the Company has conducted correspondence and periodic reports as follows:

Tujuan Addressed to	Ragam Media Media	Frekuensi Frequency
Regulator:		
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS, Korespondensi surat menyurat, <i>email</i>	Secara berkala Regularly
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	GMS, correspondence, email	Secara berkala Regularly
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dan Surat Menyurat GMS and Correspondence	Setahun sekali dan sesuai kebutuhan Annually and as necessary
Investor Investors	Paparan Publik dan aktivitas investor relation lainnya Public Expose and other investor relations activities	Setahun sekali Annually
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession	Korespondensi surat menyurat Correspondence	Secara berkala Regularly
Lain-lain (Konsumen, Karyawan, Perusahaan sejenis lainnya, Mitra Kerja, Masyarakat Umum, Media Massa) Others (Consumers, Employees, other similar Companies, Work Partners, Wider Community, Mass Media)	Korespondensi surat menyurat, email, proposal, press release, dan keterbukaan informasi lainnya Correspondence, emails, proposals, press releases, and other information disclosure	Sesuai kebutuhan As necessary



Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan menyusun Kode Etik berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum yang merupakan panduan bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kode Etik Perusahaan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Kode Etik Perusahaan tertuang dalam pedoman dan kebijakan GCG Perusahaan telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 01 Oktober 2018 dan berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perusahaan.

Kepatuhan terhadap kode etik Perusahaan wajib dilakukan seluruh Insan Perusahaan, karena dapat mempengaruhi citra Perusahaan di mata publik. Dimana melalui kepatuhan terhadap penerapan kode etik Perusahaan oleh seluruh Insan Perusahaan, dapat memberikan citra yang baik atas Perusahaan serta menciptakan hubungan kerja yang profesional dan lingkungan kerja yang kondusif. Jika ada indikasi penyimpangan, maka kode etik menjadi acuan untuk menyikapi serta memutuskan penanganan penyimpangan tersebut.

Nilai-Nilai

Kode Etik Perusahaan dibangun berlandaskan nilai-nilai Perusahaan yang kuat dan menjadi pedoman bagi Insan Perusahaan untuk mematuhi nilai-nilai tersebut. Informasi mengenai nilai-nilai Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan ini.

Pokok-pokok kode etik

Kode Etik Perusahaan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perusahaan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini mencakup:

- 1. Ketaatan terhadap peraturan Perusahaan.**
Seluruh karyawan Perusahaan wajib untuk menaati peraturan Perusahaan yang mengatur tentang kegiatan bekerja dan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan.
- 2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan.**
Seluruh karyawan harus mengutamakan kepentingan bersama yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The Company prepares a Code of Conduct based on generally accepted moral principles which serve as a guideline for all Company personnel in carrying out their respective duties and responsibilities. The Code of Conduct is a guideline for behaving and doing business. Any act of violating the code of conduct and business ethics will be subject to sanctions in accordance with what has been determined.

The Company's Code of Conduct is a written statement regarding the ethical values that apply within the Company. The Company's Code of Conduct is stated in the Company's GCG guidelines and policies, and had been signed by the President Director on October 1, 2018 and standard of behavior that is required for all Company personnel.

Compliance with the Company's code of conduct must be carried out by all Company personnel because it can affect the Company's image in the public eye. Compliance with the implementation of the Company's code of conduct by all Company personnel can provide a good image of the Company and create professional working relationships and a conducive work environment. If there are indications of irregularities, the code of conduct becomes a reference for addressing and deciding how to handle these irregularities.

Values

The Company's Code of Conduct is established based on the Company's strong values and serves as a guideline for the Company's personnel to comply with these values. Information regarding the Company's value can be seen in Chapter of Company Profile in this report.

Code of conduct principles

The Company's Code of Conduct regulates a policy of ethical values which are stated explicitly as a standard of behavior that must be a guide for all Company personnel. This Code of Conduct include:

- 1. Adherence to the Company Regulation**
All of the Company's employees are required to obey the Company regulations that regulate work activity and related to the fields of employment.
- 2. Adherence to Avoid Conflict of Interest.**
All employees are required to prioritize the common interests related to business activity of the Company.



3. Kewajiban untuk menjaga rahasia Perusahaan.

Seluruh karyawan tidak dibenarkan untuk memberikan informasi apapun terkait dan atas nama Perusahaan tanpa izin sebelumnya dari pejabat yang berwenang.

4. Keberlakuan kode etik dan budaya Perusahaan bagi seluruh karyawan.

Kode etik dan budaya Perusahaan diberlakukan secara merata dan wajib dipahami tanpa mengenal status dan jabatan.

3. Obligations to Maintain the Company's Confidential.

All employees are not justified to provide any information related to and on behalf of the Company without prior permission from the competent authority.

4. Enforceability of the Company's Code of Conduct and culture for all employees.

The Company's code of conduct and culture are applied equally and must be understood regardless of status and position.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik dengan cara internalisasi melalui penandatanganan pakta integritas yang dilakukan pada saat karyawan pertama kali masuk kerja di Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi kode etik Perusahaan diselenggarakan oleh divisi HRD sebagai penanggung jawab implementasi GCG.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh Insan Perusahaan pada berbagai tingkat organ tanpa terkecuali dan 100% Insan Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas, sehingga diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan kode etik sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan merupakan upaya untuk:

- Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perusahaan bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan bagi karyawan.
- Menjadi bagian dari komunitas tertentu, yaitu menjaga hubungan baik sebagai hal mendasar bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
- Menjadi bagian dari komunitas Asuransi, dimana pelaksanaan dan komitmen terhadap Pedoman Standar Perilaku memberikan pagar bagi potensi kesalahpahaman maupun kecurangan, termasuk kesalahpahaman dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam industri Asuransi, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun reputasi Perusahaan.

Dissemination of Company Code of Conduct

The Company socializes the code of conduct with internalization through the signing of integrity pacts when the employees first join the Company. The socialization of the Company's Code of Conduct is implemented by the HRD division as the division in charge of the GCG implementation.

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies to all Company personnel at various organ levels without exception and 100% of the Company's employee has signed an Integrity Pact, so that is expected to behave in accordance with the code of conduct so that professional, responsible, reasonable, proper and trusted behaviour is realized in running business relationship with fellow partners and business partners

The implementation of the Company's Code of Conduct Guidelines is an effort for the following:

- Providing understanding to the entire Company's personnel that the Company operates honestly and openly, to create a pleasant work environment, with low employee turnover rates and increased welfare for the employees.
- Being part of a particular community, namely maintaining good relations as fundamental to the long-term success of the Company in achieving social welfare and economic improvement.
- Being part of the Insurance community, where the implementation and commitment to the Code of Conduct Guidelines provide a barrier to potential misunderstandings and fraud, including misunderstandings and fraud that may occur in the Insurance industry as well as being part of proper risk management, and able to build the Company reputation.



Jenis Sanksi Pelanggaran

Sebagian besar prinsip tindakan yang ditetapkan dalam Kode Etik ini didasarkan pada ketentuan hukum. Kegagalan mematuhi ketentuan ini dapat mengakibatkan timbulnya sanksi. Sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan kode etik ini adalah sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran Types of Violation	Jenis Sanksi Sanction Type
Pelanggaran Ringan Minor Violation	Mengacu pada perjanjian kerja sama Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat I Severe Discipline Violation Level I	Refers to the cooperation agreement of the Company applicable regulations
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat II Severe Discipline Violation Level II	

Types of Sanctions for Violations

Most of the principles of action set forth in this Code of Conduct are based on legal provisions. Failure to comply with these provisions may result in sanctions. Sanctions for violating the provisions of this code of conduct include as follows:

Laporan atas Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2025, Perusahaan tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Report on Violation of the Code of Conduct

In 2025, the Company did not find violations of the code of conduct committed by the Company's employees.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penyuapan dan korupsi yang disahkan oleh Direksi.

Pedoman Perilaku Anti-korupsi berisi tentang aturan perilaku yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan, mitra, terkait hadiah dan undangan bisnis, partisipasi dalam kegiatan sosial, pembayaran tidak resmi, benturan kepentingan, lobi-representatif kepentingan, dan pendanaan partai politik.

Insan Perusahaan melawan segala bentuk korupsi, baik aktif maupun pasif, langsung atau tidak langsung, oleh pihak swasta atau publik. Semua Insan Perusahaan dilarang menjanjikan, menawarkan, meminta atau menerima secara langsung atau tidak langsung, segala jenis keuntungan (uang, komisi, layanan, barang, dsb) yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan melanggar undang-undang dan peraturan yang berlaku demi mendapatkan, mempertahankan, memberikan, atau memperbaiki kontrak atau keuntungan bisnis, ataupun mendapatkan keuntungan pribadi.

Penerimaan atau penawaran sesekali atas hadiah dan undangan dengan nilai yang wajar merupakan praktik sah dalam rangka hubungan bisnis.

The Company has policies related to bribery and corruption which ratified by the Board of Directors.

The Anti-Corruption Code of Conduct contains rules of conduct that must be implemented by the Company's personnel, partners, regarding gifts and business invitations, participation in social activities, unofficial payments, conflicts of interest, interest-lobbying representatives, and political party funding.

The Company's personnel are against all forms of corruption, either active or passive, directly or indirectly, by private or public parties. All Company personnel are prohibited from promising, offering, requesting or receiving directly or indirectly, any type of benefits (cash, reward, services, goods, any others) that will affect decision making and violate applicable laws and regulations in order to obtain, maintain, award, or revise a contract or business advantage, or obtaining personal advantage.

Accepting or offering occasional gifts and invitations of reasonable value is a lawful practice within the framework of a business relationship.



Insan Perusahaan yang terbukti melakukan praktik penyuapan dan korupsi dapat mengakibatkan tindakan disipliner hingga dan termasuk pemecatan. Tindakan disipliner yang diambil disesuaikan dengan hukum dan prosedur yang berlaku.

Company personnel who are proven to have committed bribery and corruption may result in disciplinary action up to and including dismissal. Disciplinary action taken is based on applicable laws and procedures.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) yang bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

As an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent acts of fraud by reporting incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency.

The Company has a Whistleblowing System (WBS) with the aim to create conducive climate and to encourage the reporting of matters that may cause financial and nonfinancial losses, including the matters that can damage the organization's image.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Tujuan Perusahaan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Mendorong seluruh karyawan untuk menghindari perbuatan yang melanggar hukum dan peraturan Perusahaan.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kenyamanan bekerja.
3. Penegakkan etika dan sistem pencegahan dini.
4. Menyediakan panduan untuk menangani laporan pengaduan pelanggaran.
5. Mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Objectives of Violation Reporting System

The Company's objectives to provide the violation reporting system are as follows:

1. Encouraging all employees to avoid an action that violate the law and the Company's regulation.
2. Creating conducive work environment to provide comfort at work.
3. Enforcement of ethics and early prevention system.
4. Providing guidelines to handle the reports of violation complaints.
5. Supporting the implementation of good corporate governance principles.

Ruang Lingkup Pelaporan

Karyawan atau whistleblower dapat melaporkan perilaku apapun yang tidak sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, baik yang terkait korupsi atau yang bertentangan dengan aturan hukum yang berlaku.

Scope of Reporting

Employees or whistleblowers can report any behavior that is not in accordance with applicable laws and regulations, whether related to eradicating corruption or contrary to the rules in this Code.

Mekanisme dan Media Pelaporan

Karyawan, masyarakat atau whistleblower yang memiliki bukti yang kuat terhadap pelanggaran yang dilakukan insan Perusahaan dapat menghubungi layanan berikut:

Email : vinswbs@victoriainsurance.co.id
Alamat Surat : Graha BIP lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930

Reporting Mechanism and Media

Employees, the public or whistleblowers who have strong evidence of violations committed by Company personnel can contact one of the following parties:

Email : vinswbs@victoriainsurance.co.id
Address : Graha BIP lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930



Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sistem Pelaporan Pengaduan Perusahaan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan menganalisa ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perusahaan menjamin karyawan atau masyarakat yang bertindak sebagai pelapor (*whistleblower*) akan mendapatkan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelapor mengungkapkan pelanggaran dengan niat baik bukan didasari oleh kehendak buruk/fitnah.
2. Pelapor memiliki bukti yang cukup atas pelanggaran yang dilaporkan.

Pelapor yang memenuhi ketentuan di atas, akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan dalam bentuk:

1. Merahasiakan identitas pelapor yang hanya diketahui oleh Unit Internal Audit.
2. Melindungi pelapor dari tindakan balasan, ancaman dan tekanan dari terduga pelanggaran.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pengaduan

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

The Company will process and follow-up every report received as long as it is accompanied by strong evidence and is not intended to bring down or slander the reported company people. The report that did not meet with the referred criteria will not be further processed.

Complaint Administrator

The Company's Complaint Reporting System is managed by Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is the party appointed to follow-up every violation reporting. The Internal Audit Unit conducts inspection and analyzes whether or not there is a suspected violation, investigates the reports, up to the prosecution if it is proven that a violation has occurred.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees that employees or the public who act as whistleblowers will have protection and confidentiality to every complaints reporter or disclosure of violation and/or fraud, with the following provisions:

1. Reporter discloses the violations with good intention and is not based on bad will/slander.
2. Reporter has sufficient evidence of the violations reported.

The reporter who fulfills the provisions above, will obtain protection from the Company in the form of:

1. Concealing the reporter's identity that is only known by the Internal Audit Unit.
2. Protecting the reporter from retaliation, threat and pressure from the suspected violations.

Number of Complaints Through the whistleblowing System

In 2025, has no complaints of violations were submitted through the WBS mechanism.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guideline

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perusahaan melalui *self-assessment* (penilaian sendiri) yang rutin dilakukan setiap tahun. Penilaian *self-assessment* ini dilakukan oleh unit tata kelola untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

The Company assesses the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company through annual self-assessment. The governance unit undergoes the self-assessment to find how is the conformity of GCG implementation in the Company with applicable laws and regulations.

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Conformity of Good Corporate Governance Implementation in the Company with FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diuraikan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Company, the Company implements the Guidelines for Governance of Public Company as described below:

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
A Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relation between Public Company with Shareholders to Ensure the Rights of Shareholders			
1. Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)			
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Perusahaan telah memiliki Prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>) dalam setiap pelaksanaan RUPS.	Terpenuhi
	Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately by prioritizing Shareholders' independence and interests.	The company has the voting Procedure in all GMS implementation.	Fulfilled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2024.	Terpenuhi
	All members of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS in 2024.	Fulfilled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah tersedia di web Perusahaan.	Terpenuhi
	Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for at least one (1) year.	Available in the Company's website.	Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
2 Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.			
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor seperti tertuang dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has a communication policy with shareholders or investors as stated in the Company's code of conduct.	Terpenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on Company's website.	Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana pemegang saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi perusahaan. The Company has conducted information disclosure through its website, where shareholders or investors can access developments of company data and information.	Terpenuhi Fulfilled
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners			
1 Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners			
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of Board of Commissioners number considers Public Company's conditions.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Determination of the number of members of Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014.	Terpenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of Board of Commissioners' member composition considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company's Board of Commissioners is in accordance with the POJK, namely taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
2 Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving Quality of the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities			
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess performance of Board of Commissioners	Perusahaan memiliki kebijakan <i>self assessment</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has a self-assessment policy on performance of the Board of Commissioners which carried out by the Nomination and Remuneration Committee.	Terpenuhi Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance in this Annual Report,	Terpenuhi Fulfilled
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy on resignation of Board of Commissioners' members if they are involved in financial crimes.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i> . The Company has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members if involved in financial crimes, as contained in the Board Manual.	Terpenuhi Fulfilled
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in Board of Directors nomination process.	Perusahaan memiliki kebijakan suksesi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan remunerasi. The Company has a succession policy which carried out by the Board of Commissioner assisted by the Nomination and Remuneration Committee.	Terpenuhi Fulfilled
C Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors			
1 Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors			
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta Efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors' members considers Public Company's conditions and the effectiveness in making decisions.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Determination of the number of members of Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	Terpenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of member composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Anggota Direksi yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company's Board of Directors is in accordance with the POJK, namely considering the diversity, expertise, knowledge and experience required	Terpenuhi Fulfilled
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	Perusahaan telah memiliki Direksi dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan. The Company has Directors with expertise and experience in accounting or finance.	Terpenuhi Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
2 Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving Quality of the Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities			
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance	Perusahaan memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Direksi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has a self-assessment policy on performance of the Board of Directors which carried out by the Nomination and Remuneration Committee.	Terpenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors' performance in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Directors' members if they are involved in financial crimes.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i> . The Company has a policy on resignation of the Board of Directors' members if involved in financial crimes as contained in the Board Manual.	Terpenuhi Fulfilled
D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
1 Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspects by Stakeholder Participation			
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> , seperti yang tertuang di Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Perusahaan. The Company has a policy on insider trading, as mentioned in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> seperti tertuang di Kode Etik Perusahaan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, as mentioned in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and competency development of suppliers and vendors.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait seleksi <i>vendor</i> . The Company has a policy regarding vendor selection.	Terpenuhi Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on creditor rights fulfillment.	Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kreditur yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has a policy regarding creditors as stipulated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has a Whistleblowing System policy.	Perusahaan memiliki kebijakan WBS dalam menjalankan usahanya. The Company has a WBS policy in running its business.	Terpenuhi Fulfilled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy to provide long-term incentives to Board of Directors and employees.	Perusahaan masih belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has not been implementing the policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled

E

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

1

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure

i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company maximizes the use of information technology broadly in addition to website as a medium for information disclosure.	Perusahaan telah/belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan POJK. The Company has/has not utilized the information technology in accordance with POJK.	Terpenuhi Fulfilled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report shall disclose at least 5% of the ultimate Beneficial owners of the Public Company's shares in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's shares by Major and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company, including Major and Controlling Shareholders, as well as owners of less than 5% shares in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan upaya menciptakan nilai jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan.

The Company's commitment to sustainability is realized through initiatives that create meaningful impact for society and the environment, in line with efforts to generate inclusive and long-term value.

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup usahanya.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk mendukung implementasi program tersebut, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus setiap tahunnya serta memastikan bahwa pelaksanaan program dilakukan secara terencana dan selaras dengan prioritas keberlanjutan Perseroan.

The Company is committed to conducting its business not solely with a focus on financial performance, but also to creating added value for all stakeholders. In its operations, the Company consistently maintains a balance between economic, social, and environmental aspects, while actively participating in environmental preservation efforts in accordance with its capacity and scope of business.

In line with this commitment, the Company consistently implements sustainable social and environmental responsibility programs as part of its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). To support these initiatives, the Company allocates a dedicated budget on an annual basis and ensures that program implementation is well-planned and aligned with the Company's sustainability priorities.



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Company Sustainability Commitment and Strategy

PT Victoria Insurance berkomitmen untuk terus memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mengembangkan implementasi keuangan berkelanjutan yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan inisiatif dan rencana strategis dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi acuan dalam memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif dan terarah di lingkungan Perusahaan.

Penyusunan RAKB mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta pedoman teknis yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan mengacu pada ketentuan tersebut, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan selaras dengan regulasi yang berlaku serta praktik terbaik di industri jasa keuangan.

PT Victoria Insurance is committed to continuously meeting the needs of the community while advancing the implementation of sustainable finance in line with the Company's vision and mission. This commitment is reflected through the development of strategic initiatives and action plans outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which serves as a key reference to ensure effective and well-structured implementation of sustainable finance within the Company.

The preparation of the RAKB refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the technical guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK). By aligning with these regulations, the Company ensures that its sustainability initiatives are consistent with applicable regulations and industry best practices.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Berdasarkan inisiatif dan rencana strategis yang telah disusun dalam RAKB, Perusahaan mencatat berbagai capaian kinerja keberlanjutan sebagai berikut:

Based on the initiatives and strategic plans outlined in the RAKB, the Company has achieved the following sustainability performance:

Aspek Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance Aspects

Uraian Description	Indikator Indicator	Pencapaian Achievement
Kesetaraan dalam kesempatan bekerja	Proporsi Perempuan yang berada di posisi Manajerial.	- Perusahaan memiliki 3 (tiga) Direktur, dengan 1 (satu) Direktur perempuan. - Perusahaan memiliki 7 (tujuh) <i>Manager</i>, dengan 1 (satu) <i>Manager</i> perempuan.
Equality in Employment Opportunities	Women Proportion in Managerial Positions	- The Company has 3 (three) Directors, 1 (one) of whom is a woman. - The Company has 7 (seven) Managers, 1 (one) of whom is a woman.
Komunikasi dan pelatihan Anti Korupsi	Perilaku Anti Korupsi	Direksi, Dewan Komisaris dan para Manager telah mengikuti seminar Anti Korupsi.
Communication and Anti-Corruption Training	Anti-Corruption Behavior	The Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers have attended an Anti-Corruption seminar.
Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	Kebebasan Sipil Civil Liberties	Perusahaan adalah anggota AAUI The Company is member of AAUI



Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Assets, Liabilities and Equity

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	1 Januari 2024 Januari 1, 2024 (PSAK 117 Restatement)	YoY 2025 - 2024 (%)
Aset Lancar Current Assets	253.852	168.782	168.676	50,40
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	80.426	66.219	71.280	21,45
Jumlah aset Total Assets	334.278	235.002	239.956	42,24
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.942	5.203	4.712	14,20
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	96.226	77.358	81.752	24,39
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	102.168	82.561	86.464	23,75
Ekuitas Equity	232.110	152.440	153.492	52,26
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	334.278	235.002	239.956	42,24

Laba (Rugi) Profit (Loss)

Rp-Juta / Rp-Million

Uraian Description	2025 (PSAK 117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	YoY 2025 - 2024 (%)
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result	19.141	15.495	3.646
Hasil Investasi Investment Results	11.894	7.218	4.676
Pendapatan Lain-lain Other Income	621	730	109
Beban Usaha Operating Expenses	17.028	15.495	9,89
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Income Tax	14.591	7.905	84,57
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	13.162	7.475	76,08
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	67.208	(1.052)	(6.489,51)



Aspek Lingkungan

Kertas

Mengurangi pemakaian kertas pada kegiatan operasional perusahaan termasuk layanan bagi klien, antara lain :

1. Tidak lagi menggunakan faksimili, surat menyurat dilakukan dengan menggunakan email.
2. *Paperless*: Disposisi dan distribusi surat menggunakan dokumen elektronik/digital.
3. Digitalisasi dokumen.
4. Memaksimal pemakaian kertas yang dapat dipergunakan kembali untuk memo internal, *draft* surat, dll.
5. Mengurangi penggunaan *tissue* dengan pemasangan *hand drier* di *restroom*.

Plastik

1. Mengurangi pemakaian kemasan plastik di lingkungan kantor dan himbauan kepada seluruh karyawan perusahaan untuk mengurangi pemakaian kemasan plastik di lingkungan tempat tinggal, antara lain:
2. Penggunaan air yang difiltrasi dengan teknologi *Reverse Osmosis* (RO) sehingga dapat diminum dengan menggunakan botol minum isi ulang (*tumbler*).

Energy

Pengelolaan energi di kantor pusat yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dan mencegah pemborosan energi, antara lain:

1. Terus dilakukan pengaturan penggunaan lampu dan komputer dengan cara mematikan lampu di zona kantor yang tidak ada kegiatan termasuk komputer.
2. Penggantian lampu jenis TL dan *essential* menjadi lampu LED.
3. Terus dilakukan edukasi/sosialisasi penghematan energi dengan cara mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan (Mencabut peralatan listrik yang tidak digunakan, pemasangan *signage* pada toilet terkait penghematan air, dll).

Environmental Aspects

Paper

Reducing paper usage in the company's operational activities, including client services, through the following initiatives:

1. Discontinuing the use of fax machines; all correspondence is conducted via email.
2. Paperless: Using electronic/digital documents for memo distribution and correspondence.
3. Document digitization.
4. Maximizing the reuse of paper for internal memos, draft letters, etc.
5. Reducing tissue usage by installing hand dryers in restrooms.

Plastic

1. Reducing plastic packaging usage in the office environment and encouraging all employees to minimize plastic use in their living spaces, including:
2. Utilizing filtered water with Reverse Osmosis (RO) technology, allowing employees to drink using refillable water bottles (*tumblers*).

Energy

Energy management at the head office aims to optimize usage and prevent waste, including:

1. Regulating the use of lights and computers by turning off lights in unoccupied office zones and shutting down unused computers.
2. Replacing TL and essential-type lamps with LED lights.
3. Continuously educating and promoting energy-saving practices, such as turning off unused electrical devices (unplugging unused electrical appliances, installing signage in restrooms to encourage water conservation, etc.).



No.	Program Prioritas Priority Programs	Alasan Pemilihan Program Prioritas Reasons for Selecting Priority Programs	Uraian Kegiatan Activity Description	Periode Period		Sumber Daya (Dana, SDM, Kemitraan) Source (Fund, HR, Partnership)	Penanggung Jawab Person in Charge	Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi Monitoring, Evaluation, and Mitigation System	Status Penerapan RAKB Implementation Status of RAKB
				Awal Initial	Akhir Final				
1	Penggunaan kertas bekas (berkelanjutan)	1. Kertas bekas sering tidak terpakai 2. Efisiensi	Mengumpulkan dan menggunakan kertas bekas (<i>two faces</i>) untuk penggunaan internal.	Januari 2025	Desember 2025	SDM : Semua Karyawan	Team RAKB	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi jumlah pemakaian kertas per-Divisi/bulan.	Terealisasi
	Reuse of Paper (Sustainable Practice)	1. Unused Paper Waste 2. Efficiency	Collecting and Reusing Scrap Paper (Both Sides) for Internal Use.	January 2025	December 2025	HR: all employees	RAKB Team	Monitoring and Evaluating Paper Usage per Division/Month.	Realized
2	Pengurangan penggunaan kemasan plastic (berkelanjutan)	Mengurangi sampah plastik dilingkungan kantor.	Setiap Karyawan diwajibkan memakai kemasan minum Isi Ulang (<i>tumbler/mug/gelas</i>)	Januari 2025	Desember 2025	SDM : Semua Karyawan	Team RAKB	Pengawasan langsung oleh para Manager.	Terealisasi
	Reduction of Plastic Packaging Usage (Sustainable Practice)	Reducing Plastic Waste in the Office.	Each Employee is Required to Use Refillable Drink Containers (Tumbler/Mug/Glass).	January 2025	December 2025	HR: all employees	RAKB Team	Direct Supervision by Managers.	Realized
3	Pengaturan penggunaan lampu dan komputer (berkelanjutan)	Efisiensi	Memadamkan lampu di zona kantor yang tidak ada kegiatan termasuk komputer.	Januari 2025	Desember 2025	SDM : Semua Karyawan	Team RAKB	Pengawasan langsung oleh para Manager.	Terealisasi
	Regulation of Light and Computer Usage (Sustainable Practice)	Efficiency	Turning Off Lights and Computers in Inactive Office Areas.	January 2025	December 2025	HR: all employees	RAKB Team	Direct Supervision by Managers.	Realized
4	Penggunaan air minum	Efisiensi biaya dan efisiensi tempat penyimpanan galon.	Menggunakan dispenser dengan system reverse osmosis untuk pemakaian air tanah.	Januari 2025	Desember 2025	SDM : Semua Karyawan	Team RAKB	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi efisiensi biaya.	Terealisasi
	Drinking Water Consumption	Cost Efficiency and Optimization of Gallon Storage Space.	Using Dispensers with Reverse Osmosis Systems for Groundwater Usage.	January 2025	December 2025	HR: all employees	RAKB Team	Monitoring and Evaluating Cost Efficiency.	Realized



Aspek Sosial

1. Perusahaan melakukan Pengembangan Kompetensi Karyawan yang merupakan aset sumber daya yang penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.
2. Literasi dan Inklusi Keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manfaat dari produk dan jasa asuransi sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.
3. Semua karyawan perusahaan dengan status pegawai tetap telah memiliki BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
4. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan produk dan/atau jasa asuransi perusahaan sangat baik terlihat pada jumlah pengaduan yang rendah dan bersifat minor.

Social Aspects

1. The company conducts Employee Competency Development as a vital resource in maintaining business sustainability.
2. Financial Literacy and Inclusion are essential in enhancing public understanding of the benefits of insurance products and services, contributing to improved economic and social well-being.
3. All permanent employees of the company are covered by BPJS Employment and Health programs.
4. Customer satisfaction with the company's insurance products and services is excellent, as evidenced by the low number of minor complaints.

Dukungan Perseroan terhadap Pendidikan Inklusif The Company's Support for Inclusive Education

Sebagai bagian dari komitmen dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, PT Victoria Insurance Tbk ("Perseroan") melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tanggal 3 Desember 2025 di SLB Surya Winata, Bekasi. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Perseroan dalam mendukung sektor pendidikan, khususnya bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

Dalam pelaksanaannya, perwakilan manajemen Perseroan bersama Victoria Group melakukan kunjungan langsung ke sekolah untuk berinteraksi dengan siswa dan tenaga pendidik. Perseroan juga menyalurkan bantuan yang ditujukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta kebutuhan operasional sekolah. Selain itu, kegiatan ini turut diisi dengan sesi interaksi dan kebersamaan bersama para siswa guna menciptakan suasana yang hangat dan inklusif.

Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar serta mendukung pengembangan pendidikan yang inklusif. Perseroan juga berkomitmen untuk terus menjalankan program tanggung jawab sosial secara konsisten sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

As part of its commitment to contributing positively to society, PT Victoria Insurance Tbk ("the Company") conducted a Corporate Social Responsibility (CSR) activity on 3 December 2025 at SLB Surya Winata, Bekasi. This initiative reflects the Company's commitment to supporting the education sector, particularly for children with special needs.

During the activity, representatives of the Company's management along with Victoria Group conducted a direct visit to the school and engaged with students and educators. The Company also provided assistance aimed at supporting teaching and learning activities as well as the school's operational needs. In addition, the program included interactive sessions with students to foster a warm, inclusive, and engaging environment.

Through this initiative, the Company aims to deliver sustainable benefits to the surrounding community and support the development of inclusive education. The Company remains committed to continuously implementing CSR programs as part of its efforts to create long-term value for society.

Informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara terpisah dari laporan ini, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Information regarding Corporate Social Responsibility activities is presented in the Sustainability Report which is published separately from this report, but constitutes an integral part of this Annual Report.



Laporan Keuangan

Financial Statements

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
*Financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2025**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi Suharto
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Alamat Rumah : Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan Karan
Mulya, Kecamatan Karang Tengah,
Tangerang
Nomor Telepon : 021-50992940
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan ini telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

I, the undersigned:

Name : Suwandi Suharto
Office Address : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Residential Address: Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan
Karan Mulya, Kecamatan Karang
Tengah, Tangerang
Phone Number : 021-50992940
Position : President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Insurance Tbk;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;
 - b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
3. We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Director



Suwandi Suharto
Direktur Utama/ President Director

Jakarta, 26 Maret 2026/ March 26, 2026

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT VICTORIA INSURANCE TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT VICTORIA INSURANCE TBK**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Victoria Insurance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the financial statements of this period. They are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. For the key audit matter below, our explanation of how our audit responded to that matter is presented in that context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Lihat ke Catatan 2j – Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3d – Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 4 – Penyajian Kembali Laporan Keuangan, Catatan 13 – Liabilitas Kontrak Asuransi dan Catatan 14 – Liabilitas Kontrak Reasuransi.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan mulai menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan.

Penerapan awal PSAK 117 mengakibatkan penyesuaian kumulatif pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp137.395.690 yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas Perusahaan pada tanggal tersebut.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp67.391.602.177 dan Rp25.755.867.514. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)**

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph on the auditor's responsibilities for an audit of financial statements in our report, including with respect to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter communicated below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK 117 "Insurance Contracts"

See Note 2j – Accounting Policies for Insurance Contracts, Note 3d – Management's Estimates and Assumptions Regarding the Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Assets and Liabilities, Note 4 – Restatement of Financial Statements, Note 13 – Insurance Contract Liabilities, and Note 14 – Reinsurance Contract Liabilities.

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK 117 "Insurance Contracts," which replaces the previous standard, namely PSAK 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements.

The initial adoption of PSAK 117 resulted in a cumulative adjustment on the transition date of January 1, 2024 amounting to Rp137,395,690 which was recorded as an adjustment to the Company's opening equity balance at that date.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgment in determining the appropriate transition method, including selecting a modified retrospective approach.

The total insurance and reinsurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp67,391,602,177 and Rp25,755,867,514, respectively. The determination of these contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Perusahaan seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi ini.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi dan metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi dan reasuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi dan reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*) dan pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*).
- Kami menguji, berdasarkan sampel, akurasi data kontrak asuransi dan reasuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas aktual.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)**

The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance and reinsurance contract liabilities which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Fulfilment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance and reinsurance contract liabilities.

How our audit responded to the key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this key audit matters:

- *We understood the process of the selection of accounting policies; determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance and reinsurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance and reinsurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance and reinsurance contracts measured using the general measurement model and the premium allocation approach.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of insurance and reinsurance contract data by checking the data against supporting documents such as policies, claims documents, and actual cash flows.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis *in-force* dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuaria manajemen menggunakan bantuan spesialis IT kami.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan manajemen dan membandingkannya terhadap pengalaman historis Perusahaan dan dengan data yang dapat diamati. Pengujian kami melibatkan penggunaan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dan berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuarial, dengan melibatkan ahli aktuaria kami.
- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut sesuai dengan asumsi manajemen, dengan melibatkan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Perusahaan dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)**

- *We tested the completeness of the data used in calculating insurance and reinsurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance from our IT specialists.*
- *We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management and by comparing them to the Company's historical experience and observable data. Our testing involved the use of our actuarial experts.*
- *We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance and reinsurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial experts.*
- *We tested the analysis of movement of insurance and reinsurance contract liabilities during the year by assessing whether the changes align with the management's assumptions, with the assistance of our actuarial experts.*
- *We assessed the adequacy of the Company's disclosure in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standard.*

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information set out in the 2025 Annual Report ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)**Other Information (continued)**

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report and, in doing so, consider whether the Annual Report contains any material inconsistencies with the accompanying financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains any material misstatements.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to the party responsible for governance and take appropriate action under applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Misstatements can be arisen from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

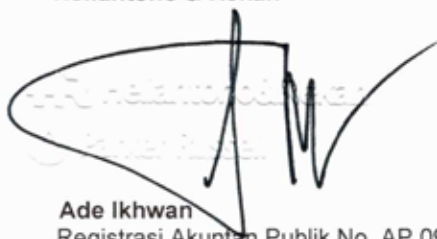
Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | Public Accountant Registration No. AP.0916
Jakarta, 26 Maret 2026 | March 26, 2026



PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT VICTORIA INSURANCE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 – 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 – 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 – 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	Disajikan kembali*/ As restated*		ASSETS
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024	
Kas dan bank		5			Cash on hand and in banks
Pihak berelasi	918.379.793		423.615.553	2.024.727.089	Related parties
Pihak ketiga	333.048.387		831.057.254	1.137.681.023	Third parties
Piutang lain-lain		8			Other receivables
Pihak berelasi	8.250.000		-	-	Related parties
Pihak ketiga	5.742.739.243		1.232.320.119	838.365.456	Third parties
Aset kontrak asuransi	19.932.454.989	6	23.416.919.537	20.572.586.560	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	60.214.281.443	7	41.693.437.528	49.532.494.910	Reinsurance contract assets
Investasi					Investment
Deposito berjangka		9a			Time deposits
Pihak ketiga	13.400.000.000		39.003.180.000	50.383.200.000	Third parties
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		9b			Securities measured at fair value through other comprehensive income
Efek utang					Debt securities
Pihak berelasi	20.002.000.000		-	-	Related parties
Pihak ketiga	192.992.080.600		70.598.775.000	48.776.000.000	Third parties
Efek ekuitas					Equity securities
Pihak berelasi	-		14.670.048.000	16.318.368.000	Related parties
Pihak ketiga	3.372.633.000		37.443.855.571	42.063.721.400	Third parties
Reksa dana					Mutual funds
Pihak berelasi	1.633.711.663		-	-	Related parties
Pihak ketiga	11.757.367.545		-	-	Third parties
Penyertaan lain	40.000.000	9c	40.000.000	40.000.000	Other investments
Biaya dibayar di muka	122.277.601		379.108.172	420.145.643	Prepaid expenses
Aset tetap – neto	1.275.989.830	10	1.305.120.178	1.816.655.427	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	1.700.800.829	11	2.570.122.455	3.551.986.095	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan	156.626.268	12c	729.781.143	754.418.938	Deferred tax assets
Aset lain-lain	674.929.714		664.236.332	1.725.729.496	Other assets
JUMLAH ASET	334.277.570.905		235.001.576.842	239.956.080.037	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	Disajikan kembali*/ As restated*		
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	67.391.602.177	13	46.514.224.209	57.209.851.204	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	25.755.867.514	14	26.933.245.403	20.068.912.309	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	828.586.544	12a	537.956.419	167.724.376	Tax payables
Beban akrual	3.138.248.326		2.587.492.006	2.700.535.173	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.975.099.010		2.077.697.526	1.844.039.780	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	1.334.769.808	15	1.116.266.076	1.139.064.135	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	1.743.704.948	11	2.794.403.007	3.333.816.260	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS	102.167.878.327		82.561.284.646	86.463.943.237	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar	4.250.000.000				Share capital – Rp100 par value per share. Authorized
Modal ditempatkan dan disetor	1.460.573.616	17	146.057.361.600	146.057.361.600	4,250,000,000 shares. Subscribed and fully paid
Tambahan modal disetor	12.640.115.696	18	178.465.676	178.465.676	1,460,573,616 Additional paid-in capital
Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.340.104.474		(48.828.435.818)	(40.293.141.489)	Unrealized gain/(losses) on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19.000.000.000	19	18.000.000.000	18.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	49.072.110.808		37.032.900.738	29.549.451.013	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	232.109.692.578		152.440.292.196	153.492.136.800	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	334.277.570.905		235.001.576.842	239.956.080.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

Year ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024* (Disajikan kembali/ As restated)	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan jasa asuransi	126.201.605.556	20	133.431.610.383	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(52.107.500.768)	21	(49.938.096.695)	Insurance service expenses
Beban dari kontrak reasuransi	(54.953.424.285)	22	(67.998.270.583)	Reinsurance contract expense
HASIL JASA ASURANSI	19.140.680.503		15.495.243.105	INSURANCE SERVICE RESULT
Pendapatan investasi	11.466.652.825		6.987.015.261	Investment income
Keuntungan investasi yang direalisasikan dan belum direalisasikan	427.306.367		230.531.405	Gain on realized and unrealized investment
HASIL INVESTASI	11.893.959.192	23	7.217.546.666	INVESTMENT RESULT
Beban keuangan dari kontrak asuransi	(46.659.374)		(43.499.334)	Finance expense from insurance contract
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi	10.105.612		725.855	Finance income from reinsurance contract
PENDAPATAN USAHA – NETO	30.998.085.933		22.670.016.292	NET OPERATING REVENUE
Beban akuisisi dan komisi	(253.893.867)		(273.924.610)	Acquisition costs and commissions
Beban pemasaran	(202.221.677)		(168.773.338)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(16.572.004.549)	24	(15.052.268.282)	General and administrative expense
LABA USAHA	13.969.965.840		7.175.050.062	OPERATING PROFIT
Pendapatan lain-lain – neto	621.069.952		730.333.342	Other income – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.591.035.792		7.905.383.404	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1.428.684.326)	12b	(430.175.331)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	13.162.351.466		7.475.208.073	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

(lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

(continued)
Year ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024* (Disajikan kembali/ As restated)	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/ INCOME
(BEBAN)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan/(kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47.992.076.932		(7.387.569.329)	<i>Gain/(losses) from the remeasurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(160.866.230)		18.088.565	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	35.390.571		(3.979.484)	<i>Tax related to items will not be reclassified to profit or loss</i>
Pendapatan/(beban) dari kontrak asuransi dan reasuransi	2.334.263		(5.867.429)	<i>Other income/(expenses) from insurance and reinsurance contract</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.176.463.360		(1.147.725.000)	<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i> <i>Unrealized profit/(loss) on changes in the fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	54.045.398.896		(8.527.052.677)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	67.207.750.362		(1.051.844.604)	COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	9,01	25	5,12	EARNINGS PER SHARES

*) Lihat Catatan 4

*) See Note 4

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements
taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Saldo Laba/Retained Earning				Jumlah/ Total	Balance as of January 1, 2024 as previously reported Amendment to PSAK 117
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income/	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024 yang dilaporkan sebelumnya Penyesuaian PSAK 117	146.057.361.600	178.465.676	(40.293.141.489)	18.000.000.000	29.686.846.703	153.629.532.490	Balance as of January 1, 2024 restated balance Profit for the year
Saldo 1 Januari 2024 yang disajikan kembali	146.057.361.600	178.465.676	(40.293.141.489)		(137.395.690)	(137.395.690)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.475.208.073	7.475.208.073	Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(8.535.294.329)	-	-	(8.535.294.329)	Remeasurements of post employment benefit
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	14.109.081	14.109.081	Other expense from insurance and reinsurance contract
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	(5.867.429)	(5.867.429)	Balance as of December 31, 2024
Beban dari kontrak asuransi dan reuransi	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2024	146.057.361.600	178.465.676	(48.828.435.818)	18.000.000.000	37.032.900.738	152.440.292.196	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

(continued)
Year ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earning						
	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Telaah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2025	146.057.361.600	178.465.676	(48.828.435.818)	18.000.000.000	37.032.900.738	152.440.292.196	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.162.351.466	13.162.351.466	Profit for the year Other comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	54.168.540.292	-	-	54.168.540.292	Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(125.475.659)	(125.475.659)	Re measurements of post employment benefit Other
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	Income from insurance and reinsurance contract Additional paid-in capital
Pendapatan dari kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	-	2.334.263	2.334.263	General reserve
Penambahan setoran model	-	12.461.650.020	-	-	-	12.461.650.020	General reserve establishment
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Balance as of
Saldo 31 Desember 2025	146.057.361.600	12.640.115.696	5.340.104.474	19.000.000.000	49.072.110.808	232.109.692.578	December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements
taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024* (Disajikan kembali/ As restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penambahan/ (pengurangan) dari kontrak asuransi	24.437.871.187		(13.524.876.649)	Addition/(deduction) of insurance contracts
(Pengurangan)/ penambahan dari kontrak reasuransi	(19.698.221.804)		14.703.390.476	Deduction/(addition) of reinsurance contracts
Amortisasi margin jasa kontraktual	(76.028.671)		(15.083.323)	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, amortisasi dan penurunan nilai dari aset	1.466.208.343	10,11	1.624.924.693	Depreciation, amortization, and impairment of assets
Penerimaan lain-lain	172.945.908		2.416.804.551	Other receipts
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	6.302.774.963		5.205.159.748	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	186.024.668.445		17.683.605.063	Proceeds of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(238.901.242.384)		(41.773.488.563)	Placement of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pencairan deposito berjangka	25.603.180.000		11.380.020.000	Withdrawal of time deposits
Penerimaan hasil investasi	10.237.715.078		6.784.499.839	Receipts of investment return
Perolehan aset tetap	(907.950.750)	10	(64.577.804)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	500.000.000	10	6.400.000	Receipts on sale of fixed assets
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(17.443.629.611)		(5.983.541.465)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024* (Disajikan kembali/ As restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	12.461.650.020	18	-	Additional paid-in capital
Pembayaran liabilitas sewa	(1.107.945.378)	11	(539.413.253)	Payment for lease liabilities
Pembayaran bunga	(216.094.621)		(303.124.441)	Payment for interest
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-		(286.815.894)	Payment for vehicle lease
KAS NETO DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	11.137.610.021		(1.129.353.588)	NET CASH PROVIDED BY/(USED IN) FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN KAS DAN BANK	(3.244.627)		(1.907.735.305)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.254.672.807		3.162.408.112	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.251.428.180		1.254.672.807	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas transaksi nonkas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 29 dan 30.

Information on non-cash transactions and liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 29 and 30.

*) Lihat Catatan 4

*) See Note 4

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595.

Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 271 tanggal 29 Desember 2025 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0295356.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 30 Desember 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Insurance Tbk (the Company) formerly known as PT Asuransi Umum Centris was established in Indonesia under Deed No. 58 dated May 11, 1978 made before Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., Notary in Jakarta, under the name PT Asuransi Agung Asia. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/272/20 dated August 14, 1978, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1978, Supplement No. 595.

The Company changed its name several times and the last time changed its name to PT Victoria Insurance based on Deed No. 93 dated August 19, 2010, made by Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 dated September 2, 2010, registered in the Company Register No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 dated September 2, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 2038.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 271 dated December 29, 2025 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes in the Board of Commissioners. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0295356.AH.01.11.Tahun 2025 dated December 30, 2025.

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business activities in the fields of financial and insurance activities.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. KEP-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance serta Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-337/NB.11/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum sehubungan perubahan nama PT Victoria Insurance menjadi PT Victoria Insurance Tbk.

Perusahaan beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pemasaran yang terletak di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 19 Agustus 2010. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk dan entitas induk akhir adalah PT Victoria Investama Tbk.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company obtained a license as a loss insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. KEP-604/KM.13/1991 dated December 4, 1991, Letter of the Director General of Financial Institutions No. S-4256/LK/1993 dated July 24, 1993 and most recently with Decree of the Minister of Finance No. KEP-599/KM.10/2010 dated October 27, 2010 regarding the Granting of Business License in the Loss Insurance Sector in connection with the change of name to PT Victoria Insurance and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-337/NB.11/2016 dated May 17, 2016 regarding the Application of Business License in the General Insurance Sector in connection with the change of name of PT Victoria Insurance to PT Victoria Insurance Tbk.

The Company is located at Graha BIP 3A Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 1 (one) marketing office located in Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 19, 2010. The Company is part of the Victoria Group, whose parent and ultimate parent entity is PT Victoria Investama Tbk.

b. Initial Public Offering of the Company

On September 18, 2015, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK or now Otoritas Jasa Keuangan/OJK) with letter No. S-428/D.04/2015 to conduct a public offering of 376,000,000 shares of the Company at Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price ranging from Rp100 to Rp110 (in full Rupiah) per share to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on September 28, 2015.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Waran Seri I yang telah ditebus sepanjang waktu berlakunya adalah sejumlah 8.281.816 saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Pada tahun 2020, Waran I yang ditebus adalah sejumlah 3.967.415 saham baru. Pada tanggal 31 Desember 2020, Waran I yang belum dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 367.718.184 waran. Waran tersebut telah kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai sejak berakhirnya jangka waktu penawaran Waran I pada tanggal 25 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.573.616 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025 dan/ and 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris utama	Sulistijowati
Komisaris independen	Tomi Parisianto Wibowo
Komisaris independen	Jimmy Paulus Watulingas
<u>Direksi</u>	
Direktur utama	Suwandi Suharto
Direktur independen	Drs. Fatchurhuda
Direktur kepatuhan	Rosalina Gunawan

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

At the same time, a maximum of 376,000,000 Series I Warrants accompanying the common shares were also offered. The Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase new shares of the Company at a predetermined exercise price of Rp110 (in full Rupiah) per share and can be exercised during the validity period starting March 25, 2016 until September 25, 2020. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants will expire and have no value. The warrant period will not be extended. The Series I Warrants that have been redeemed during their validity period amounted to 8,281,816 new shares issued by the Company. In 2020, the redeemed Warrant I amounted to 3,967,415 new shares. As of December 31, 2020, Warrant I that has not been converted into shares amounted to 367,718,184 warrants. The warrants have expired and have no value since the expiration of the Warrant I offering period on September 25, 2020.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 1,460,573,616 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Director, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner
<u>Director</u>
President director
Independent director
Compliance director

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komite Audit	
Ketua	Tomi Parisianto Wibowo
Anggota	Jimmy Paulus Watulingas
Anggota	Henry Djaja Karim

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 39 dan 38 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Director, and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

	2024	Audit Committee
Vivekanand Atmaram Tolani		Chairman
Jimmy Paulus Watulingas		Members
Henry Djaja Karim		Members

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's key management personnel consist of Commissioners, Directors and Division Heads. The Company had 39 and 38 employees, respectively (unaudited).

The financial statements of PT Victoria Insurance Tbk for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company on March 26, 2026. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statement

Financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104. PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, di antaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statement (continued)

The basis for measuring these financial statements is the acquisition cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These financial reports are prepared using the accrual method, except for the cash flow report.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of financial statements is Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025.

PSAK 117: Insurance Contract

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts and replaces the previous insurance contract standard, PSAK 104. PSAK 117 includes several fundamental differences from the current insurance contract accounting standard, particularly regarding measurement, profit recognition, and the presentation of insurance contracts.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada 3 (tiga) model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *General Measurement Model (GMM)*, *Variable Fee Approach (VFA)*, and *Premium Allocation Approach (PAA)*.

Dalam penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Dampak dari penerapan PSAK ini, Perusahaan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 (Catatan 4).

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

PSAK 117: Insurance Contract (continued)

In terms of insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117, consisting of the *General Measurement Model (GMM)*, *Variable Fee Approach (VFA)*, and *Premium Allocation Approach (PAA)*.

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* in PSAK 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

As a result of the adoption of this PSAK, the Company restated its financial statements as of December 31, 2024, and January 1, 2024 (Note 4).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	2025
Poundsterling Inggris (GBP)	22.666
Franc Swiss (CHF)	21.274
Euro (EUR)	19.753
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
Dolar Singapura (SGD)	13.069
Dolar Kanada (CAD)	12.264
Dolar Australia (AUD)	11.255
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.756
Riyal Saudi (SAR)	4.474
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144
Chinese Yuan (CNY)	2.401
Dolar Hong Kong (HKD)	2.157
Dolar Taiwan (TWD)	532
Thailand Baht (THB)	533
Yen Jepang (JPY)	108
Won Korea Selatan (KRW)	12

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Translation of Foreign Currency

Functional and Reporting Currency

The accounts included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

Financial reports are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date. Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

On December 31, 2025 and 2024, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Company is as follows:

	2024	
	20.333	British Poundsterling (GBP)
	17.921	Swiss Franc (CHF)
	16.851	Euro (EUR)
	16.162	United States Dollars (USD)
	11.919	Singaporean Dollars (SGD)
	11.225	Canadian Dollars (CAD)
	10.082	Australian Dollars (AUD)
	9.153	New Zealand Dollars (NZD)
	4.304	Saudi Arabian Riyal (SAR)
	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.214	Chinese Yuan (CNY)
	2.082	Hong Kong Dollars (HKD)
	494	Taiwan Dollars (TWD)
	476	Thailand Baht (THB)
	102	Japanese Yen (JPY)
	11	South Korean Won (KRW)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Related Party Transactions

A person or entity is categorized as a related party of the Company if it meets the definition of a related party based on PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets based on PSAK 109, "Financial Instruments" with the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss); and
- Financial assets measured at amortized cost.

The classification depends on the Company's business model in managing financial assets and the contractual terms of financial asset cash flows. Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed within a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and
- Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

- Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial instruments are recognized when the Company becomes party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, when the financial asset is transferred to another party with no further control, or when the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognized when the contractual obligations are discharged, canceled or expired.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured on initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less any provision for impairment, if required.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Assets and Liabilities (continued)

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif ("SBE"), kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is measured by discounting the value of the asset using the effective interest rate ("EIR"), unless the effect of discounting is not significant. The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying amount at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat SBE awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

An impairment allowance is recognized for financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) when there is objective evidence that the Company may not recover the carrying amount of the asset in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original EIR rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, aset kontrak asuransi, aset kontrak reasuransi, piutang lain-lain, investasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

The Company's financial assets consist of cash and bank balances, insurance contract assets, reinsurance contract assets, other receivables, investments, and other assets - security deposits.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

The Company's financial liabilities and equity instruments are classified based on the substance of the contractual agreements and the definitions of financial liabilities and equity instruments. The accounting policies applied to these financial instruments are disclosed below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that gives residual rights to the assets of an entity after deducting all its liabilities. An equity instrument is recorded at the amount of proceeds received, net of direct issue costs.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban Bunga".

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognised when the liability has been discharged, canceled or expired.

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss if they are acquired or held principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as instruments at fair value through profit or loss unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as at fair value through profit or loss are recorded in the income statement as "Gains (Losses) from Changes in Fair Value of Financial Instruments". Interest expense on financial liabilities classified as at fair value through profit or loss is recorded as "Interest Expense".

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Upon initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Secara garis besar Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company's financial liabilities consist of accrued expenses, other payables, and lease liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Decrease in the Value of Financial Assets

Broadly speaking, the Company measures the loss allowance for a financial asset at the amount of expected credit losses (ECL), if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company will measure the loss allowance for the financial asset at 12 months ECL.

12-months ECL and lifetime ECL

The 12-months ECL is the portion of expected credit losses over its life that represents the ECL arising from an event of default of a financial asset that is likely to occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Tahap 3

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL *lifetime* (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Decrease in the Value of Financial Assets
(continued)

Staging Criteria

Financial assets should be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at each reporting date.

Stage 1

Includes financial assets that have no significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-months ECL will be calculated.

Stage 2

Includes financial assets that have significantly increased in credit risk since initial recognition unless they have low credit risk at the reporting date, but no objective evidence of impairment. For these assets, ECL *lifetime* is calculated. ECL *lifetime* is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of the financial asset.

Stage 3

Includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors that have defaulted.

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-months ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each date.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan *estimasi forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Decrease in the Value of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD). For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

A financial asset is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset is transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement in control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability is discharged, cancelled or expires.

Fair Value Measurement

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- in the primary market for the asset or liability; or
- if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar maupun tidak langsung; dan
- Level 3: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Company must have access to the principal or most advantageous market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The fair value measurement of a non-financial asset takes into account the ability of a market participant to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use, or by selling it to another market participant who would use the asset in its highest and best use. When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: valuation techniques where the lowest level of inputs that are significant to the fair value measurement is either direct or indirect; and*
- *Level 3: a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis in the financial statements, the Company determines whether there has been a transfer between levels of the hierarchy by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Renovasi bangunan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective benefits using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, but excluding day-to-day maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets includes the acquisition price, including import duties and purchase taxes not allowable for credit and directly attributable costs of bringing the asset to its intended location and condition for its intended use.

Expenses incurred after the fixed assets are placed in service, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss as incurred. If these expenses give rise to an increase in the future economic benefits from the use of the property and equipment that may exceed its normal performance, they are capitalized as an addition to the cost of fixed assets.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Vehicle</i>
	<i>Office supplies and equipment</i>
	<i>Renovation of rental buildings</i>

The carrying value of fixed assets is reviewed and impaired whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. For each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 116, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of property and equipment are recognized in profit or loss in the year in which the derecognition occurs.

Residual values, useful lives, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

h. Leases

The Company adopted PSAK 116, "Leases" which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
- *Purchase option exercise price where the Company is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Company is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Company is certain not to terminate early.*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right of use assets and lease liabilities at the commencement date. A right of use asset is initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus initial direct costs incurred, and estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the premises where the asset is located, less any rental incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Subsequent to the date of inception, right of use assets are measured using the cost model. Right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the date of inception to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, right of use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the SBE method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indices or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether to exercise a purchase, extension or termination option. When a lease liability is remeasured in this manner, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes rental payments related to these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Transaction

The determination of whether a contract is or contains a lease element is based on the substance of the contract at the inception date, i.e. whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains a right to use the asset.

i. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company reviews whether there are indications that an asset has experienced an impairment. If there are such indications or when an annual asset impairment test needs to be carried out, the Company makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and the impairment loss is recognized in profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengukuran Awal

Pengakuan awal dilakukan pengukuran berdasar kelompok kontrak asuransi pada nilai total dari estimasi liabilitas dan margin jasa kontraktual.

Estimasi liabilitas meliputi:

- estimasi arus kas masa depan
- penyesuaian untuk merefleksikan nilai waktu atas uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan
- penyesuaian risiko nonkeuangan

Estimasi nilai sekarang atas arus kas masa depan mencerminkan kompensasi untuk menanggung ketidakpastian jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko nonkeuangan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of the Value of Non-Financial
Assets (continued)

An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Insurance Contract

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur. Reinsurance contracts can also be categorized as a single Company insurance contract.

Initial recognition

Initial recognition is measured based on the group of insurance contracts at the total value of the best estimate liability and the contractual service margin.

Best estimate liability include:

- estimates of future cash flows
- adjustments to reflect the time value of money and financial risks related to future cash flows
- adjustments for non-financial risks

The estimated present value of future cash flows represents compensation for bearing the uncertainty about the amount and timing of cash flows arising from non-financial risks.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran pada sekelompok kontrak asuransi dilakukan dengan memasukkan seluruh arus kas masa depan yang tercakup dalam batasan setiap kontrak melalui estimasi nilai ekspektasian (antara lain rata-rata probabilitas tertimbang). Penyesuaian ini dilakukan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas tersebut. Tingkat diskonto yang digunakan untuk mengestimasi arus kas masa depan mencerminkan nilai waktu uang dan konsisten dengan harga pasar kini.

Pendapatan Jasa Asuransi

Pendapatan jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi menggambarkan provisi atas jasa yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang didapatkan, serta penurunan liabilitas atas sisa masa pertanggungan karena jasa telah diberikan dalam periode berjalan.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi merupakan perubahan terkait pemenuhan arus kas atas kejadian klaim dan biaya yang telah terjadi, serta perubahan atas jumlah kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Pendapatan/(Beban) dari Kontrak Reasuransi

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi merupakan gabungan jumlah dipulihkan dari reasurador dan alokasi dari premi pada periode berjalan.

Pendapatan/(Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi

Penghasilan atau beban keuangan asuransi ini timbul dikarenakan dampak dari nilai waktu uang dan perubahannya serta dampak risiko keuangan dan perubahannya yang dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Measurement of a group of insurance contracts is done by including all future cash flows covered by the boundaries of each contract through an estimate of expected value (such as a probability-weighted average). This adjustment is made to reflect the time value of money and the financial risks associated with those cash flows. The discount rate used to estimate future cash flows reflects the time value of money and is consistent with current market prices.

Insurance Services Revenue

Insurance service income arising from insurance contracts represents a provision for services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the benefits received, as well as a decrease in the liability for the remaining insurance period because the services have been provided in the current period.

Insurance Services Expense

Insurance service charges are changes related to the fulfillment of cash flows for claims and costs that have occurred, as well as changes in the number of loss-making contracts and reversals of these losses.

Reinsurance Contract Income/(Expense)

Income (expense) from reinsurance contracts is a combination of the amount recovered from the reinsurer and the allocation of premiums in the current period.

Finance Income/(Expense) from Insurance Contracts

This insurance financial income or expense arises due to the impact of the time value of money and its changes as well as the impact of financial risks and their changes which are included in the current period's profit and loss.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset Kontrak Asuransi

Aset kontrak asuransi adalah aset yang berasal dari kontrak asuransi yang mengakibatkan pemegang polis mengalihkan risiko asuransi yang signifikan kepada penerbit (asuradur) dan berjanji untuk memberikan kompensasi jika kejadian masa depan yang tidak pasti terjadi.

Aset Kontrak Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas estimasi nilai manfaat yang tersisa, penyesuaian risiko, liabilitas atas klaim yang terjadi, margin jasa kontraktual diestimasi secara konsisten melalui metode *General Measurement Model* (GMM) dan *Premium Allocation Approach* (PAA), berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi estimasi nilai manfaat yang tersisa, penyesuaian risiko, liabilitas atas klaim yang terjadi, margin jasa kontraktual diestimasi secara konsisten melalui metode *General Measurement Model* (GMM) dan *Premium Allocation Approach* (PAA).

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Insurance Contracts Assets

Insurance contract assets are assets arising from insurance contracts that result in the policyholder transferring significant insurance risk to the issuer (insurer) and promising to provide compensation if an uncertain future event occurs.

Reinsurance Contracts Assets

Reinsurance assets are the net contractual rights of the reinsurer under a reinsurance contract. The value of reinsurance assets based on the estimated remaining benefits, risk adjustments, liabilities for claims incurred, contractual service margins are estimated consistently using the *General Measurement Model* (GMM) and *Premium Allocation Approach* (PAA) methods, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

At each statement of financial position date, management reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if, there is objective evidence that the cedant has not received the full amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve companies of obligations to policyholders.

Insurance Contracts Liabilities

Insurance contract liabilities estimate the remaining benefit value, risk adjustment, liability for claims incurred, contractual service margin are estimated consistently using the *General Measurement Model* (GMM) and *Premium Allocation Approach* (PAA) methods.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
- Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.
- Hasil investasi berupa keuntungan atau kerugian penjualan efek adalah selisih harga wajar yang telah dicatat pada tanggal penjualan dengan realisasi nilai tunainya. Selisih tersebut diakui pada laba rugi.

l. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Insurance Contracts Liabilities (continued)

At the reporting date the Company assesses whether the recognized insurance liability is covered, using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

k. Investment Results

- Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.
- Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.
- Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (*cash basis*) from profit sharing.
- Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.
- Investment results in the form of profits or losses on the sale of securities are the difference between the fair price recorded on the date of sale and the realized cash value. The difference is recognized in profit or loss.

l. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

m. Perpajakan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Long-Term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on the length of service and the employee's total income at the time of retirement which is calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit liability is immediately recognized in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it occurs and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The cost of other defined benefit liabilities related to defined benefit plans is recognized in profit or loss.

m. Taxation

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year calculated at the prevailing tax rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized as a liability when there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax loss carryforwards. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced to the carrying amount, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and are levied by the same taxation authority.

n. Operating Expenses

Expenses are recognized when they occur (*accrual basis*).

o. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the relevant year which has been adjusted for the impact of all potential dilutive ordinary shares.

p. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Company's components which are periodically reported to operational decision makers in order to allocate resources to segments and assess the Company's performance.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized if the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Company must settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

r. Subsequent Event

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi
Harga di Pasar Aktif**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**c. Cadangan Kerugian Kredit atas Aset
Keuangan**

Evaluasi atas kerugian kredit ekspektasian pada instrumen yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Perusahaan memperhitungkan pengaruh dari *forecast* makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Judgment

**a. Classification of Financial Assets and
Liabilities**

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

**b. Financial Assets that Have No Quoted Price in
an Active Market**

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets

Evaluation of expected credit losses on instruments recorded at amortized cost is explained in Note 2.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD). The Company takes into account the effect of forward-looking macroeconomic forecasts (*forward-looking adjustment*).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

**c. Cadangan Kerugian Kredit Atas Aset
Keuangan (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *weighted probability* untuk kemungkinan-kemungkinan terjadinya dua atau lebih skenario makroekonomi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Kas dan bank	1.251.428.180
Piutang lain-lain	5.750.989.243
Investasi pada deposito berjangka	13.400.000.000
Aset lain-lain – uang jaminan	414.360.000
Jumlah	20.816.777.423

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Judgment (continued)

**c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets
(continued)**

In addition, the Company also uses *weighted probability* for the likelihood of two or more macroeconomic scenarios.

The carrying values of financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2024	
<u>1.254.672.807</u>	<i>Cash on hand and in banks</i>
1.232.320.119	<i>Other receivables</i>
39.003.180.000	<i>Investment on time deposit</i>
<u>377.750.500</u>	<i>Other assets – security deposit</i>
41.867.923.426	Total

d. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan harus memaksimalkan bukti-bukti objektif yang dapat dikuotasi (seperti nilai tukar, suku bunga) dan meminimalkan input yang tidak dapat diobservasi. Besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Untuk aset keuangan berupa efek yang diperdagangkan secara aktif pada Bursa Efek telah merefleksikan harga antara pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi tanpa paksaan pada pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components should maximize quotable objective evidence (such as exchange rates, interest rates) and minimize unobservable inputs. The magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

For financial assets in the form of securities that are actively traded on the Stock Exchange, they reflect prices between parties who wish to carry out transactions without coercion on the most profitable market.

The fair value of financial assets is disclosed in Note 16.

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each of the Company's fixed assets is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Aset tetap – neto	1.275.989.830

c. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Estimasi Liabilitas (BEL)

Komponen ini merupakan estimasi terbaik atas jumlah klaim yang kemungkinan akan dibayarkan dalam rangka pemenuhan kontrak asuransi. Asumsi yang digunakan berdasarkan informasi historis, analisis statistik, dan penilaian aktuaris.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**b. Estimated Useful Life of Fixed Assets
(continued)**

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
1.305.120.178		Fixed assets – net

c. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset.

Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Company's results of operations.

d. Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities

Best Estimate Liability (BEL)

This component is the best estimate of the amount of claims that are likely to be paid in order to provide an insurance contract. The assumptions used are based on historical information, statistical analysis, and actuarial judgment.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**d. Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi
dan Reasuransi (lanjutan)**

Estimasi Liabilitas (BEL) (lanjutan)

Estimasi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.981.460.687 dan Rp8.036.009.596 (Catatan 13). Perhitungan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan aktuaris internal Perusahaan.

Penyesuaian Risiko (RA)

Komponen ini mencerminkan kompensasi atas risiko yang melekat pada kontrak asuransi, di mana risiko yang tidak tercakup dalam estimasi liabilitas (BEL) diberikan nilai tambahan yang mencerminkan ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan kontrak asuransi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas atas penyesuaian risiko masing-masing sebesar Rp78.140.490 dan Rp87.084.678 (Catatan 13).

Margin Jasa Kontraktual (CSM)

Komponen ini mencerminkan nilai yang dibebankan sebagai kompensasi atas layanan yang diberikan dalam jangka waktu kontrak, yang merupakan selisih antara jumlah BEL, RA dan biaya yang diharapkan untuk menyediakan layanan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, margin jasa kontraktual masing-masing sebesar Rp190.747.012 dan Rp266.775.683 (Catatan 13).

Aset Kontrak Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Valuation of Insurance and Reinsurance
Contract Assets/Liabilities (continued)**

Best Estimate Liability (BEL) (continued)

Estimated liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are Rp28,981,460,687 and Rp8,036,009,596, respectively (Note 13). The calculation of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was performed by the Company's internal actuary.

Risk Adjustment (RA)

This component reflects compensation for the risks inherent in an insurance contract, capturing risks not captured in the best estimate liability (BEL) by providing an additional value that reflects the uncertainties and risks associated with the insurance contract. As of December 31, 2025 and 2024, best estimate liability amounted to Rp78,140,490 and Rp87,084,678, respectively (Note 13).

Contractual Service Margin (CSM)

This component reflects the value charged as compensation for services rendered within the contract period, which is the difference between the amount of BEL, RA and the expected costs to provide those services. As of December 31, 2025 and 2024, contractual service margin amounted to Rp190,747,012 and Rp266,775,683, respectively (Note 13).

Reinsurance Contract Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as *counterparty* and credit risk.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**d. Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi
dan Reasuransi (lanjutan)**

Aset Kontrak Reasuransi (lanjutan)

Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset kontrak reasuransi masing-masing sebesar Rp60.214.281.443 dan Rp41.693.437.528 (Catatan 7).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 15 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Valuation of Insurance and Reinsurance
Contract Assets/Liabilities (continued)**

Reinsurance Contract Assets (continued)

Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company will not receive the amount due for it and this amount can be measured reliably.

As of December 31, 2025 and 2024, reinsurance assets amounted to Rp60,214,281,443 and Rp41,693,437,528, respectively (Note 7).

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for liability adequacy using actuarial engineering calculations that utilize future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

The test on the adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was conducted by the Company's internal actuary.

e. Long-Term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefit liabilities is affected by certain assumptions used by actuaries in calculating these amounts. These assumptions are described in Note 15 and include, among others, the rate of salary increase, and a discount rate determined by reference to the interest rate of long-term government bonds and having a maturity that approximates the estimated term of the long-term employee benefit obligation.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.334.769.808 dan Rp1.116.266.076 (Catatan 15).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp156.626.268 dan Rp729.781.143 (Catatan 12c).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan mempersiapkan laporan posisi keuangan awal pada tanggal 1 Januari 2024, di tanggal transisi ke PSAK 117, yang merupakan titik awal dari penerapan pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 117 di Perusahaan. Perbedaan yang timbul dari nilai buku dan nilai aset, liabilitas dan ekuitas yang disajikan kembali sesuai dengan PSAK 117 kemudian dicatat sebagai dampak saldo laba awal dan akumulasi penghasilan komprehensif pada 1 Januari 2024.

Rincian perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

e. Long-Term Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, impact the amount of other comprehensive income recognized and the liability recorded in future periods.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp1,334,769,808 and Rp1,116,266,076, respectively (Note 15).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit to utilize the recognized temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the probable timing of realization and the amount of future taxable profit and future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of deferred tax assets amounted to to Rp156,626,268 and Rp729,781,143, respectively (Note 12c).

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The company prepared opening balance sheet as at January 1, 2024, the date of transition to PSAK 117, which serves as the starting point for its financial reporting in accordance with PSAK 117. Any difference between the carrying value and the remeasured assets, liabilities and equities in accordance with PSAK 117 were recorded in opening retained earnings and accumulated other comprehensive income as of January 1, 2024.

Details of changes and additional disclosures in the restated financial statements are as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Statement of Financial Position

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	1.254.672.807	-	1.254.672.807	Cash on hand and in banks
Piutang premi	25.637.353.529	(25.637.353.529)	-	Premium receivables
Piutang reasuransi	6.131.445.111	(6.131.445.111)	-	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	1.199.946.802	32.373.317	1.232.320.119	Other receivables
Aset kontrak asuransi	-	23.416.919.537	23.416.919.537	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	41.473.644.300	219.793.228	41.693.437.528	Reinsurance contract assets
Investasi	161.755.858.571	-	161.755.858.571	Investment
Biaya dibayar di muka	379.108.175	(3)	379.108.172	Prepaid expenses
Aset tetap – neto	1.305.120.178	-	1.305.120.178	Fixed assets – net
Aset hak guna - neto	2.570.122.455	-	2.570.122.455	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan	729.781.143	-	729.781.143	Deferred tax assets
Aset lain-lain	664.236.330	2	664.236.332	Other assets
JUMLAH ASET	243.101.289.401	(8.099.712.559)	235.001.576.842	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	445.443.264	(445.443.264)	-	Claim payables
Utang reasuransi	26.593.015.218	(26.593.015.218)	-	Reinsurance payables
Utang komisi	2.553.919.958	(2.553.919.958)	-	Commission payables
Liabilitas kontrak asuransi	52.426.314.696	(5.912.090.487)	46.514.224.209	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	26.933.245.403	26.933.245.403	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	537.956.419	-	537.956.419	Tax payables
Beban akrual	2.587.492.007	(1)	2.587.492.006	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.931.755.800	145.941.726	2.077.697.526	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	1.116.266.076	-	1.116.266.076	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	2.794.403.008	(1)	2.794.403.007	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS	90.986.566.446	(8.425.281.800)	82.561.284.646	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	146.057.361.600	-	146.057.361.600	Share capital
Tambahan modal disetor	178.465.676	-	178.465.676	Additional paid-in capital
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(48.828.435.820)	2	(48.828.435.818)	Unrealized losses on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Saldo laba	54.707.331.499	325.569.239	55.032.900.738	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	152.114.722.955	325.569.241	152.440.292.196	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	243.101.289.401	(8.099.712.559)	235.001.576.842	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Hasil <i>underwriting</i>	14.509.615.152	(14.509.615.152)	-	Underwriting results
Hasil jasa asuransi – bersih	-	15.495.243.105	15.495.243.105	Insurance service result - net
Hasil investasi	7.217.546.667	(1)	7.217.546.666	Investment results
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak asuransi	-	(43.499.334)	(43.499.334)	Finance income/(expense) from insurance contract
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi	-	725.855	725.855	Finance income/(expense) from reinsurance contract
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	21.727.161.819	942.854.473	22.670.016.292	TOTAL INSURANCE REVENUE
Beban usaha	(15.449.004.430)	(45.961.800)	(15.494.966.230)	Operating expenses
LABA USAHA	6.278.157.389	896.892.673	7.175.050.062	OPERATING PROFIT
Pendapatan lain-lain	1.158.393.658	(428.060.316)	730.333.342	Other income/(expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.436.551.047	468.832.357	7.905.383.404	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(430.175.331)	-	(430.175.331)	Income tax benefit/(expense)
LABA TAHUN BERJALAN	7.006.375.716	468.832.357	7.475.208.073	PROFIT FOR THE YEAR
Beban komprehensif lain	(8.521.185.251)	(5.867.426)	(8.527.052.677)	Other comprehensive income/(expense)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.514.809.535)	462.964.931	(1.051.844.604)	COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Laporan Arus Kas

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Statement of Cash Flows

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan:				Receipts:
Premi	119.263.958.931	(119.263.958.931)	-	Premium
Klaim reasuransi	4.905.548.716	(4.905.548.716)	-	Reinsurance claims
Komisi reasuransi	5.738.947.642	(5.738.947.642)	-	Reinsurance commission
Pembayaran:				Payments:
Premi asuransi	(61.842.359.311)	61.842.359.311	-	Insurance premiums
Klaim	(43.627.327.541)	43.627.327.541	-	Claims
Komisi	(6.075.628.523)	6.075.628.523	-	Commission
Beban usaha	(14.240.296.804)	14.240.296.804	-	Operating expenses
Pajak penghasilan badan	(1.563.540)	1.563.540	-	Corporate income tax
Pengurangan dari kontrak asuransi	-	(13.524.876.649)	(13.524.876.649)	Deduction from insurance contract
Penambahan dari kontrak reasuransi	-	14.703.390.476	14.703.390.476	Addition from reinsurance contract
Amortisasi margin jasa kontraktual	-	(15.083.323)	(15.083.323)	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, amortisasi, dan penurunan nilai dari aset	-	1.624.924.693	1.624.924.693	Depreciation, amortization, and impairment of assets
Penerimaan/ (pembayaran) lain- lain	1.077.240.176	1.339.564.375	2.416.804.551	Other receipts/(payments)
KAS NETO				NET CASH
DIPEROLEH DARI				PROVIDED BY
AKTIVITAS				OPERATING
OPERASI	5.198.519.746	6.640.002	5.205.159.748	ACTIVITIES

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Laporan Arus Kas (lanjutan)

Statement of Cash Flows (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.683.605.063	(13.000.000.000)	17.683.605.063	Proceeds of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(54.773.488.563)	13.000.000.000	(41.773.488.563)	Placement of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pencairan deposito berjangka	11.380.020.000	-	11.380.020.000	Withdrawal of time deposit
Penerimaan hasil investasi	6.784.499.840	(1)	6.784.499.839	Receipt of investment returns
Perolehan aset tetap	(57.937.804)	(6.640.000)	(64.577.804)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	6.400.000	-	6.400.000	Proceeds from sale of fixed assets
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(5.976.901.464)	(6.640.001)	(5.983.541.465)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(539.413.252)	(1)	(539.413.253)	Payment for lease liabilities
Pembayaran bunga	(303.124.441)	-	(303.124.441)	Payment for interest
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(286.815.894)	-	(286.815.894)	Payment for vehicle lease
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(1.129.353.587)	(1)	(1.129.353.588)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN KAS DAN BANK	(1.907.735.305)	-	(1.907.735.305)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.162.408.112	-	3.162.408.112	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.254.672.807	-	1.254.672.807	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

	1 Januari 2024/ January 1, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3.162.408.112	-	3.162.408.112	Cash on hand and in banks
Piutang premi	20.877.711.294	(20.877.711.294)	-	Premium receivables
Piutang reasuransi	5.658.135.545	(5.658.135.545)	-	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	789.612.375	48.753.081	838.365.456	Other receivables
Aset kontrak asuransi	-	20.572.586.560	20.572.586.560	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	46.597.156.163	2.935.338.747	49.532.494.910	Reinsurance contract assets
Investasi	157.581.289.400	-	157.581.289.400	Investment
Biaya dibayar di muka	420.145.646	(3)	420.145.643	Prepaid expenses
Aset tetap – neto	1.816.655.427	-	1.816.655.427	Fixed assets – net
Aset hak guna - neto	3.551.986.095	-	3.551.986.095	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan	754.418.938	-	754.418.938	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.725.729.495	1	1.725.729.496	Other assets
JUMLAH ASET	242.935.248.490	(2.979.168.453)	239.956.080.037	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	120.516.442	(120.516.442)	-	Claim payables
Utang reasuransi	20.038.369.687	(20.038.369.687)	-	Reinsurance payables
Utang komisi	2.733.461.655	(2.733.461.655)	-	Commission payables
Liabilitas kontrak asuransi	57.607.323.411	(397.472.207)	57.209.851.204	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	20.068.912.309	20.068.912.309	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	167.724.376	-	167.724.376	Tax payables
Beban akrual	2.700.535.173	-	2.700.535.173	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.464.904.861	379.134.919	1.844.039.780	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	1.139.064.135	-	1.139.064.135	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	3.333.816.260	-	3.333.816.260	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS	89.305.716.000	(2.841.772.763)	86.463.943.237	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	146.057.361.600	-	146.057.361.600	Share capital
Tambahan modal disetor	178.465.676	-	178.465.676	Additional paid-in capital
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(40.293.141.489)	-	(40.293.141.489)	Unrealized losses on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Saldo laba	47.686.846.703	(137.395.690)	47.549.451.013	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	153.629.532.490	(137.395.690)	153.492.136.800	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	242.935.248.490	(2.979.168.453)	239.956.080.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	2025
Kas	6.000.000
Bank	
Rupiah	
Pihak berelasi	
PT Bank Victoria International Tbk	918.379.793
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	112.542.740
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.829.445
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.837.919
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
Subjumlah	1.046.589.897
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	121.107.919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.730.364
Subjumlah	198.838.283
Jumlah	1.251.428.180

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo kas dan bank tidak dibatasi untuk penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan fasilitas pinjaman.

6. ASET KONTRAK ASURANSI

Akun ini merupakan *expected cash flow* premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Properti	19.602.328.801
Pengangkutan	428.936.193
Kendaraan bermotor	357.148.767
Kecelakaan diri	2.589.818
Kesehatan	(471.179.014)
Aneka	12.630.424
Jumlah	19.932.454.989

5. CASH ON HAND AND IN BANK

	2024	
Cash on hand	6.000.000	
Cash in bank		
Rupiah		
Related parties		
PT Bank Victoria International Tbk	423.615.553	
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	158.668.879	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.093.555	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.333.932	
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.693.305	
Subtotal	608.405.224	
United States Dollar		
Third parties		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	144.213.459	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	496.054.124	
Subtotal	640.267.583	
Total	1.254.672.807	

As of December 31, 2025 and 2024, all cash on hand and in bank balances are not restricted for use and are not used as collateral for loan facilities.

6. INSURANCE CONTRACT ASSETS

This account represents the expected cash flow from premiums to policyholders, agents, and brokers, with the following details:

	2024	
Property	21.563.175.080	
Marine cargo	387.288.840	
Motor vehicle	651.747.015	
Personal accident	366.958.279	
Health	(471.179.014)	
Miscellaneous	918.929.337	
Total	23.416.919.537	

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK REASURANSI

a. Berdasarkan komponen pengukuran

	2025	2024	
Estimasi liabilitas - liabilitas atas klaim yang terjadi (BEL-LIC)	29.413.166.977	10.670.309.773	Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)
Estimasi kewajiban - kewajiban atas cakupan yang tersisa (BEL-LRC)	66.927.102	63.015.688	Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)
Penyesuaian risiko - tanggung jawab atas cakupan yang tersisa (RA-LRC)	5.146.279	69.426.611	Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)
Margin jasa kontraktual (CSM)	(67.389.075)	(96.034.334)	Contractual service margin (CSM)
Non – Pendekatan Alokasi Premi (Non- PAA)	29.417.851.283	10.706.717.738	Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)
Pendekatan Alokasi Premi (PAA)	30.796.430.160	30.986.719.790	Premium Allocation Approach (PAA)
Jumlah	60.214.281.443	41.693.437.528	Total

b. Berdasarkan jenis asuransi

b. Based on class of business

	2025	2024	
Properti	52.814.649.462	34.801.530.336	Property
Kesehatan	4.100.818.761	4.584.760.482	Health
Pengangkutan	204.849.498	155.862.043	Marine cargo
Kendaraan bermotor	40.067.162	54.246.562	Motor vehicle
Kecelakaan diri	1.397.249	33.445.644	Personal accident
Aneka	3.052.499.311	2.063.592.461	Miscellaneous
Jumlah	60.214.281.443	41.693.437.528	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Piutang hasil investasi	
Obligasi	
Pihak berelasi	8.250.000
Pihak ketiga	2.825.606.094
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	21.410.411
Lain-lain	2.895.722.738
Jumlah	5.750.989.243

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

8. OTHER RECEIVABLES

	2024	
Investment income receivables		
Bonds		
Related parties	-	
Third parties	1.136.785.825	
Time deposits		
Third parties	62.236.565	
Others	33.297.729	
Total	1.232.320.119	

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2025 and 2024 is necessary because all other receivables are collectible.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	2025	2024	Third parties
Pihak ketiga			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000	9.600.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3.400.000.000	6.000.000.000	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	7.700.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	7.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	6.303.180.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	2.400.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	13.400.000.000	39.003.180.000	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per year
Rupiah	5,25% - 7,00%	4,50% - 7,50%	Rupiah
USD	-	4,50%	USD

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Time deposits represent placements for the Company's investments with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Efek Utang

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income

Debt Securities

		2025		
	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak berelasi/ Related parties				
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	A-	20.000.000.000	20.002.000.000	2.000.000
Subjumlah/ Subtotal		20.000.000.000	20.002.000.000	2.000.000
Pihak ketiga/ Third parties				
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0107	Gov	30.937.260.000	32.067.000.000	1.129.740.000
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri B	A+	29.005.800.000	29.087.000.000	81.200.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	21.997.000.000	22.429.000.000	432.000.000
Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 Seri B	A	15.000.000.000	15.595.500.000	595.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0102	Gov	15.185.000.000	15.391.500.000	206.500.000

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Utang (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Securities Measured at Fair Value Through
Other Comprehensive Income (continued)

Debt Securities (continued)

2025				
	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak ketiga (lanjutan)/ <i>Third parties</i> (continued)				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.485.000.000	13.189.200.000	704.200.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0097	Gov	10.265.000.000	10.620.000.000	355.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific Tahap I Tahun 2025 Seri A	A+	7.000.000.000	7.239.400.000	239.400.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.332.000.000	214.500.000
Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahap I Tahun 2025 Seri C	A+	5.000.000.000	5.312.500.000	312.500.000
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri B	A+	5.000.000.000	5.281.500.000	281.500.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Thp I th 2023 Seri B	A+	5.000.000.000	5.172.500.000	172.500.000
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	A+	5.000.000.000	5.159.000.000	159.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025 Seri A	A-	5.000.000.000	4.980.500.000	(19.500.000)
Obligasi Syariah Negara PBS Ijarah 038	Gov	3.754.764.766	3.805.000.600	50.235.834
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.512.100.000	117.600.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri B	A	2.000.000.000	2.208.000.000	208.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri A	A	2.000.000.000	2.042.800.000	42.800.000
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	1.250.000.000	1.322.125.000	72.125.000
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	A	1.250.000.000	1.314.250.000	64.250.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	1.034.200.000	46.200.000
Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	A+	868.460.000	897.005.000	28.545.000
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>		187.498.284.766	192.992.080.600	5.493.795.834
Jumlah/ <i>Total</i>		207.498.284.766	212.994.080.600	5.495.795.834

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

**b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)**

Efek Utang (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

**b. Securities Measured at Fair Value Through
Other Comprehensive Income (continued)**

Debt Securities (continued)

2024				
	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Obligasi berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	A-	15.000.000.000	15.090.000.000	90.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.387.000.000	12.374.400.000	(12.600.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	12.058.000.000	11.661.600.000	(396.400.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.008.500.000	(109.000.000)
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Thp II th 2022 Seri B	A+	5.000.000.000	5.008.000.000	8.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Thp I th 2023 Seri B	A+	5.000.000.000	5.063.500.000	63.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia seri FR0102	Gov	4.965.000.000	4.875.000.000	(90.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.323.400.000	(71.100.000)
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri B	A	2.000.000.000	2.122.400.000	122.400.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri A	A	2.000.000.000	2.098.400.000	98.400.000
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	1.250.000.000	1.248.375.000	(1.625.000)
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	A	1.250.000.000	1.250.250.000	250.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	974.400.000	(13.600.000)
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B	A	505.500.000	500.550.000	(4.950.000)
Jumlah/ Total		70.915.500.000	70.598.775.000	(316.725.000)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang
menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the collateral
funds are as follows:

2025			
	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000	10.195.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	5.117.500.000	5.495.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.332.000.000
Jumlah/ Total		20.245.000.000	21.022.500.000

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

**b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)**

Efek Utang (lanjutan)

		2024	
	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000	9.718.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	5.117.500.000	5.156.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.008.500.000
Jumlah/ Total		20.245.000.000	19.882.500.000

Dana jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 26 Tahun 2025 tentang "Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Efek Ekuitas

9. INVESTMENTS (continued)

**b. Securities Measured at Fair Value Through
Other Comprehensive Income (continued)**

Debt Securities (continued)

Collateral funds as of December 31, 2025 and 2024, are deposited with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as custodian.

The guarantee fund for general insurance companies, as stipulated in Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 26 of 2025 regarding "Management of Assets and Liabilities of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of the minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of the reserve for PAYDI.

The Company has fulfilled the provisions regarding the amount of the collateral fund above.

Equity Securities

	2025			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.574	2.846.126.983	2.406.084.000	(440.042.983)
PT Bank Central Asia Tbk	758	599.430.000	612.085.000	12.655.000
PT Prodia Widyahusada Tbk	1.150	346.750.000	264.500.000	(82.250.000)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1.666	99.960.000	89.964.000	(9.996.000)
Jumlah/ Total	10.148	3.892.266.983	3.372.633.000	(519.633.983)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

**b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)**

Efek Ekuitas (lanjutan)

	2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
PT Bank Victoria International Tbk	1.648.320	28.962.663.989	14.670.048.000	(14.292.615.989)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	1.648.320	28.962.663.989	14.670.048.000	(14.292.615.989)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.466.532	15.576.243.269	12.025.562.400	(3.550.680.869)
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	437.357	34.625.821.730	13.907.952.600	(20.717.869.130)
PT Batavia Prosperindo Finance Trans Tbk	150.400	10.076.800.000	4.782.720.000	(5.294.080.000)
PT Sumber Global Energi Tbk	91.571	4.999.800.000	3.498.028.571	(1.501.771.429)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.451	1.649.363.000	1.408.008.000	(241.355.000)
PT Bukalapak.com Tbk	60.981	2.515.547.000	762.262.500	(1.753.284.500)
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	120.000	648.000.000	324.000.000	(324.000.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	1.500	773.025.000	282.750.000	(490.275.000)
PT Prodia Widyahusada Tbk	750	246.750.000	202.500.000	(44.250.000)
PT Gudang Garam Tbk	150	479.930.000	199.125.000	(280.805.000)
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	8.635	71.670.500	50.946.500	(20.724.000)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	2.341.327	71.662.950.499	37.443.855.571	(34.219.094.928)
Jumlah/ <i>Total</i>	3.989.647	100.625.614.488	52.113.903.571	(48.511.710.917)

Unit Penyertaan Reksa Dana

Mutual Fund Shares

	2025			
	Jumlah Unit/ Total Unit	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
Reksa Dana Victoria Fixed Income	1.323.054	1.589.310.675	1.633.711.663	44.400.988
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Reksa Dana Victoria Fixed Income	9.521.650	11.437.826.007	11.757.367.545	319.541.538
Jumlah/ <i>Total</i>	10.844.704	13.027.136.682	13.391.079.208	363.942.526

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Penyertaan Lain

	2025	2024
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Jumlah	40.000.000	40.000.000

PT Asuransi Maipark
Indonesia
Total

10. ASET TETAP – NETO

10. FIXED ASSETS – NET

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	811.939.051	41.950.750	-	853.889.801	Office equipments
Perlengkapan kantor	24.910.000	-	-	24.910.000	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	866.000.000	(915.000.000)	2.186.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	6.498.743.029	907.950.750	(915.000.000)	6.491.693.779	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	(683.095.953)	(57.997.594)	-	(741.093.547)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(16.896.050)	(3.237.040)	-	(20.133.090)	Office supplies
Kendaraan	(1.265.916.666)	(200.604.167)	438.437.500	(1.028.083.333)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(3.227.714.182)	(198.679.797)	-	(3.426.393.979)	Lease buildings renovations
Jumlah	(5.193.622.851)	(460.518.598)	438.437.500	(5.215.703.949)	Total
Nilai Tercatat	1.305.120.178			1.275.989.830	Carrying Value
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	759.415.547	59.163.504	(6.640.000)	811.939.051	Office equipments
Perlengkapan kantor	19.495.700	5.414.300	-	24.910.000	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	6.440.805.225	64.577.804	(6.640.000)	6.498.743.029	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	(638.580.573)	(46.175.380)	1.660.000	(683.095.953)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(13.721.925)	(3.174.125)	-	(16.896.050)	Office supplies
Kendaraan	(1.024.869.791)	(241.046.875)	-	(1.265.916.666)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(2.946.977.509)	(280.736.673)	-	(3.227.714.182)	Lease buildings renovations
Jumlah	(4.624.149.798)	(571.133.053)	1.660.000	(5.193.622.851)	Total
Nilai Tercatat	1.816.655.427			1.305.120.178	Carrying Value

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp460.518.598 dan Rp571.133.053 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa kendaraan dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp5.513.000.000 dan Rp4.000.000.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Harga jual	500.000.000
Nilai tercatat	(476.562.500)
Laba penjualan aset tetap	23.437.500

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation expense is allocated to operating expenses in 2025 and 2024, amounting to Rp460,518,598 and Rp571,133,053, respectively (Note 24).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets in the form of vehicles and equipment have been insured against risks of damage and loss in the amount of Rp5,513,000,000 and Rp4,000,000,000, respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Reduction during 2025 and 2024 represents the sale of fixed assets with details as follows:

	2024	
6.400.000		<i>Selling price</i>
(4.980.000)		<i>Carrying value</i>
1.420.000		<i>Profit on sale of fixed assets</i>

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	3.399.449.956	79.120.800	(71.928.000)	3.406.642.756	Building
Kendaraan	449.949.457	57.247.319	(449.949.457)	57.247.319	Vehicle
Jumlah	3.849.399.413	136.368.119	(521.877.457)	3.463.890.075	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(891.820.488)	(909.802.488)	71.928.000	(1.729.694.976)	Building
Kendaraan	(387.456.470)	(95.887.257)	449.949.457	(33.394.270)	Vehicle
Jumlah	(1.279.276.958)	(1.005.689.745)	521.877.457	(1.763.089.246)	Total
Nilai Tercatat	2.570.122.455			1.700.800.829	Carrying Value

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	3.399.449.956	71.928.000	(71.928.000)	3.399.449.956	Building
Kendaraan	449.949.457	-	-	449.949.457	Vehicle
Jumlah	3.849.399.413	71.928.000	(71.928.000)	3.849.399.413	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(59.940.000)	(903.808.488)	71.928.000	(891.820.488)	Building
Kendaraan	(237.473.318)	(149.983.152)	-	(387.456.470)	Vehicle
Jumlah	(297.413.318)	(1.053.791.640)	71.928.000	(1.279.276.958)	Total
Nilai Tercatat	3.551.986.095			2.570.122.455	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.005.689.745 dan Rp1.053.791.640 (Catatan 24).

Depreciation expense is allocated to operating expenses in 2025 and 2024 amounting to Rp1,005,689,745 and Rp1,053,791,640, respectively (Note 24).

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Additions to lease liabilities arise from new transactions that meet certain criteria in accordance with applicable accounting standards during the year.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

The following summarizes the changes in liabilities arising from leases:

	2025	2024	
Saldo awal	2.794.403.007	3.333.816.260	Beginning balance
Penambahan	57.247.319	-	Addition
Arus kas	(1.107.945.378)	(539.413.253)	Cash flow
Saldo akhir	1.743.704.948	2.794.403.007	Ending balance

Jumlah liabilitas dan pembayaran sewa kepada PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total liabilities and lease payments to PT Bank Victoria International Tbk, a related party, as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	79.120.800	71.928.000	Addition
Arus kas	(79.120.800)	(71.928.000)	Cash flow
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	37.619.465
Pasal 21	85.924.407
Pasal 23	21.728.170
Pasal 25	80.424.043
Pasal 29	578.866.751
Pajak pertambahan nilai	24.023.708
Jumlah	828.586.544

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2025
Pajak kini	(820.138.880)
Pajak tangguhan	(608.545.446)
Jumlah	(1.428.684.326)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION

a. Tax Payable

Details of tax payable are as follows:

	2024	
		Income tax
	35.930.071	Article 4 (2)
	80.111.408	Article 21
	5.960.118	Article 23
	-	Article 25
	409.517.020	Article 29
	6.437.802	Value added tax
	537.956.419	Total

The amount of tax payable is determined based on tax calculations made by taxpayers themselves (*self-assessment*). Based on Law No. 28 of 2007 concerning the Third Amendment to the General Provisions and Procedures for Taxation, the Tax Office may conduct an audit of tax calculations within a period of 5 (five) years after the tax is payable, with several exceptions, as stipulated in the Law.

b. Income Tax Benefit (Expense)

	2024	
	(409.517.020)	Current tax
	(20.658.311)	Deferred tax
	(430.175.331)	Total

The reconciliation between profit before final tax and income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	14.591.035.792	7.905.383.404	Profit before income tax
Penyesuaian PSAK 117	433.932.602	(468.832.357)	Amendments to PSAK 117
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan PMK No. 81/PMK.03/2009	15.024.968.394	7.436.551.047	Income before income tax as reported in the statement of income and other comprehensive income pursuant to Minister of Finance Regulation No. 81/PMK.03/2009
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	1.154.713.489	394.499.449	Expenses related with income subjected to final tax
Gaji dan tunjangan	1.071.872.289	950.559.452	Salary and allowance
Denda pajak	1.039.774.976	-	Tax penalties
Promosi	71.066.250	-	Promotion
Pendidikan dan pelatihan	34.778.210	(39.702.350)	Education and training
Beban <i>underwriting</i> lainnya	-	455.721.003	Other underwriting expenses
Sumbangan	-	500.000	Donation
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(9.194.085)	(12.648.171)	Interest income that has been subject to final tax
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(11.893.959.192)	(7.230.137.783)	Income subjected to final tax
Subjumlah	(8.530.948.063)	(5.481.208.400)	Subtotal
Beda waktu:			Temporary differences
Cadangan klaim IBNR	480.845.394	(489.007.085)	Claim reserves IBNR
Imbalan kerja jangka panjang	285.323.752	318.415.506	Long-term employee benefit
Pembayaran iuran pensiun	(227.686.250)	(323.125.000)	Payment of pension contributions
Cadangan premi	(3.304.598.560)	399.815.164	Premium reserves
Subjumlah	(2.766.115.664)	(93.901.415)	Subtotal
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	3.727.904.667	1.861.441.232	Estimated fiscal profit for the year
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	3.727.904.000	1.861.441.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Pajak kini	820.138.880	409.517.020	Current tax
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 25	(241.272.129)	-	Pasal 25
Utang pajak penghasilan Pasal 29	578.866.751	409.517.020	Income tax payable under Article 29

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable profit and tax expense in 2024 are in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan
adalah sebagai berikut:

Details of the Company's deferred tax assets are
as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi klaim IBNR	267.389.125	105.785.987	-	373.175.112	Claim reserves IBNR
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	216.813.481	(727.011.683)	-	(510.198.202)	Unearned premium reserves
Imbalan kerja jangka panjang	245.578.537	12.680.250	35.390.571	293.649.358	Long-term employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	729.781.143	(608.545.446)	35.390.571	156.626.268	Deferred tax assets - net
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi klaim IBNR	374.970.683	(107.581.558)	-	267.389.125	Claim reserves IBNR
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	128.854.143	87.959.338	-	216.813.481	Unearned premium reserves
Imbalan kerja jangka panjang	250.594.112	(1.036.091)	(3.979.484)	245.578.537	Long-term employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	754.418.938	(20.658.311)	(3.979.484)	729.781.143	Deferred tax assets - net

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021.

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

12. TAXATION (continued)

d. Changes of tax rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 ("Perpu") which regulates Government policy to maintain the stability of the country's financial system and the national economy as a whole regarding the impact of the 2019 Coronavirus disease pandemic ("COVID -19"), including reducing the corporate income tax rate from the previous 25% to 22% for the 2020 - 2021 fiscal year.

This regulation was amended on October 29, 2021 through the Harmonization of Tax Regulations ("HPP"). One of the articles in the HPP concerns the cancellation of the previous reduction in the corporate tax rate from 22% to 20%, so that the corporate tax rate will remain at 22% for the 2022 tax year and beyond.

Deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 have taken into account the tax rates applicable to each related period.

e. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its annual tax return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liability within five years from the date on which the tax is payable.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company when they are due.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Berdasarkan komponen pengukuran

	2025	2024	
Estimasi liabilitas - liabilitas atas klaim yang terjadi (BEL-LIC)	28.459.090.138	7.311.509.982	<i>Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)</i>
Estimasi kewajiban - kewajiban atas cakupan yang tersisa (BEL-LRC)	522.370.549	724.499.614	<i>Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)</i>
Margin jasa kontraktual (CSM)	190.747.012	266.775.683	<i>Contractual service margin (CSM)</i>
Penyesuaian risiko - tanggung jawab atas cakupan yang tersisa (RA-LRC)	78.140.490	87.084.678	<i>Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)</i>
Non – Pendekatan Alokasi Premi (Non- PAA)	29.250.348.189	8.389.869.957	<i>Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)</i>
Pendekatan Alokasi Premi (PAA)	38.141.253.988	38.124.354.252	<i>Premium Allocation Approach (PAA)</i>
Jumlah	67.391.602.177	46.514.224.209	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2025	2024	
Properti	59.234.124.660	39.242.335.034	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	3.243.122.027	3.252.826.316	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	140.638.338	232.905.025	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	811.238.695	824.006.693	<i>Personal accident</i>
Kesehatan	11.335.784	38.338.733	<i>Health</i>
Aneka	3.951.142.673	2.923.812.408	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	67.391.602.177	46.514.224.209	Total

14. LIABILITAS KONTRAK REASURANSI

	2025
Properti	19.434.651.266
Kendaraan bermotor	929.814.915
Pengangkutan	296.066.612
Kecelakaan diri	174.129.722
Kesehatan	4.061.466.965
Aneka	859.738.034
Jumlah	25.755.867.514

14. REINSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	2024	
	22.612.911.943	<i>Property</i>
	929.814.915	<i>Motor vehicle</i>
	323.555.156	<i>Marine cargo</i>
	321.231.310	<i>Personal accident</i>
	2.565.963.696	<i>Health</i>
	179.768.383	<i>Miscellaneous</i>
	26.933.245.403	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuarial ini adalah Imbalan pascakerja ("IPK"), sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 11/2020 (UU Cipta Kerja - "UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Setya Gunawan dan Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2026 dan 14 Januari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 26 dan 25 karyawan pada tahun 2025 dan 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	206.068.861
Biaya bunga	79.254.891
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	285.323.752
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Keuntungan/(kerugian) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	160.866.230
Jumlah	446.189.982

Biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" (Catatan 24).

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits calculated in this actuarial report are post-employment benefits ("PPA"), as regulated by Law No. 11/2020 (Job Creation Law - "UUCK"), Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021") and Company Regulations.

The actuarial calculations for long-term employee benefits as of December 31, 2025, and 2024 were performed by Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm and Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their respective reports dated March 2, 2026, and January 14, 2025.

The number of employees entitled to these post-employment benefits is 26 and 25 employees in 2025 and 2024, respectively.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of employee benefits are as follows:

2024	
249.005.071	Current service cost
69.365.595	Interest cost
44.840	Liability adjustment for past service
318.415.506	Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss
	Remeasurement of defined benefit obligation:
(18.088.565)	Actuarial gain/(loss) recognized in other comprehensive income
300.326.941	Total

Long-term employee benefits costs recognized in profit or loss are presented as part of "Salaries and benefits expenses" (Note 24).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	1.116.266.076
Biaya jasa kini	206.068.861
Biaya bunga	79.254.891
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(227.686.250)
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	160.866.230
Jumlah	1.334.769.808

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,71%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
	15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 15% per year until age 20 and decreases linearly to 0% at age 54	
Tingkat pengunduran diri	55 tahun	55 tahun
Umur pensiun		

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutations of long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	1.139.064.135	Beginning balance
Biaya jasa kini	249.005.071	Current service cost
Biaya bunga	69.365.595	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	44.840	Liability adjustment for past service
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(323.125.000)	Payment of benefits by the Company
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(18.088.565)	Gain/(loss) on remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	1.116.266.076	Total

Key actuarial assumptions used in the calculation of long-term employee benefits:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,71%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
	15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 15% per year until age 20 and decreases linearly to 0% at age 54		
Tingkat pengunduran diri	55 tahun	55 tahun	Turnover rate
Umur pensiun			Retirement age

The defined benefit obligation sensitivity analysis below is determined by changes in assumptions that occurred on December 31, 2025 and 2024 with all other assumptions held constant:

	2025			
	Dampak kenaikan/(penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase/(decrease) on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Assumption changes	Kenaikan asumsi/ Assumption increase (+1%)	Penurunan asumsi/ Assumption decrease (-1%)	
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(102.621.671)	114.928.294	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	119.097.099	(107.925.623)	Salary growth rate

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

2024				
Dampak kenaikan/(penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase/(decrease) on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Assumption changes	Kenaikan asumsi/ Assumption increase (+1%)	Penurunan asumsi/ Assumption decrease (-1%)	
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(71.933.440)	80.107.374	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	91.554.949	(82.402.010)	Salary growth rate
Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Details of maturities of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		

	2025	2024	
Dalam jangka waktu 12 bulan	-	255.624.520	Within 12 months
Antara 1 – 5 tahun	283.945.107	28.377.327	Between 1 – 5 years
Antara 5 – 10 tahun	486.753.157	885.609.692	Between 5 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	564.071.544	1.946.994.057	More than 10 years
Jumlah	1.334.769.808	3.116.605.596	Total

16. PENGUKURAN NILAI WAJAR

16. FAIR VALUE MEASUREMENT

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

The following table presents the fair value measurements of certain of the Company's assets:

2025					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Efek utang	212.994.080.600	212.994.080.600	-	-	Debt securities
Efek ekuitas	3.372.633.000	3.372.633.000	-	-	Equity securities
Unit penyertaan reksa dana	13.391.079.208	13.391.079.208	-	-	Mutual fund shares
Penyertaan lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other investments

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

16. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					
Efek utang	70.598.775.000	70.598.775.000	-	-	Debt securities
Efek ekuitas	52.113.903.571	52.113.903.571	-	-	Equity securities
Penyertaan lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other investments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if market quotations are available at any time and can be obtained regularly from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

Quoted market prices used for financial assets held by the Company are current bid prices. Such financial instruments are included in Level 1 of the hierarchy.

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

The fair value of the bond and stock portfolio is determined based on the market price of the securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership based on records made by PT Adimitra Jasa Korporasi, Securities Administration Bureau, as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2025			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Victoria Investama Tbk	1.159.761.895	79,40%	115.976.189.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	290.066.816	19,86%	29.006.681.600
Jumlah/ Total	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

2024			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	72,95%	106.554.689.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	384.281.816	26,31%	38.428.181.600
Jumlah/ Total	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per lembar saham yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020 (Catatan 1).

Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp110 per share which can be exercised during the warrant exercise period, starting from March 25, 2016 to September 25, 2020 (Note 1).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

Changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.450.490.500	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui pelaksanaan waran seri I	1.676.400	<i>Issuance of shares during 2017 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.452.166.900	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Penerbitan saham selama tahun 2018 melalui pelaksanaan waran seri I	1.415.800	<i>Issuance of shares during 2018 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.453.582.700	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Penerbitan saham selama tahun 2019 melalui pelaksanaan waran seri I	3.023.501	<i>Issuance of shares during 2019 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.456.606.201	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penerbitan saham selama tahun 2020 melalui pelaksanaan waran seri I	3.967.415	<i>Issuance of shares during 2020 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.460.573.616	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Jumlah Saham/ Number of Shares
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	1.896.764.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.524.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	721.900.000
Saldo 31 Desember 2017	94.398.516
Tambahan modal disetor tahun 2018 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 17)	14.158.000
Saldo 31 Desember 2018	108.556.516
Tambahan modal disetor tahun 2019 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 17)	30.235.010
Saldo 31 Desember 2019	138.791.526
Tambahan modal disetor tahun 2020 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 17)	39.674.150
Saldo 31 Desember 2020	178.465.676
Tambahan modal disetor melalui skema Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	13.000.000.020
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham melalui PMTHMETD	(538.350.000)
Saldo 31 Desember 2025	12.640.115.696

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, the Company is required to have a minimum equity capital of Rp100,000,000,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with this provision.

18. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with:

Additional paid-in capital from the issuance of share capital
Costs incurred in connection with the issuance of share capital
Additional paid-in capital in connection with tax amnesty
Balance as of December 31, 2017
Additional paid-in capital in 2018 from the issuance of new shares - warrants I (Note 17)
Balance as of December 31, 2018
Additional paid-in capital in 2019 from the issuance of new shares - warrants I (Note 17)
Balance as of December 31, 2019
Additional paid-in capital in 2020 from the issuance of new shares - warrants I (Note 17)
Balance as of December 31, 2020
Additional paid-in capital through a Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD)
Costs incurred in connection with the issuance of share capital through the PMTHMETD
Balance as of December 31, 2025

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 271 tanggal 29 Desember 2025 yang dibuat di hadapan notaris, Perseroan telah melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor melalui skema Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang dilakukan oleh PT Victoria Investama Tbk selaku pemegang saham pendali.

Melalui transaksi tersebut, Perseroan menerbitkan sebanyak 92.857.143 lembar saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.285.714.300. Sampai dengan laporan Keuangan ini diterbitkan, penambahan modal tersebut masih dalam proses pendaftaran dan menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga secara administratif perubahan tersebut belum efektif tercatat pada OJK.

19. PENGGUNAAN SALDO LABA

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 85 tanggal 17 April 2025 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2025, sehingga saldo cadangan umum sebesar Rp19.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025.

20. PENDAPATAN JASA ASURANSI

18. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 271 dated December 29, 2025, executed before a notary, the Company has increased its issued and paid-in capital through a Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD) scheme carried out by PT Victoria Investama Tbk as the controlling shareholder.

Through this transaction, the Company issued 92,857,143 new shares with a total par value of Rp9,285,714,300. As of the publication of these Financial Statements, the capital increase is still in the registration process and awaiting approval from the Financial Services Authority (OJK), so administratively, the change has not yet been officially recorded with the OJK.

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

General Reserve

Under the Limited Liability Company Law, the Company is required to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. There is no time limit set for the fulfillment of this obligation.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 85 dated April 17, 2025, executed by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company established a reserve fund of Rp1,000,000,000 in 2025, resulting in a general reserve balance of Rp19,000,000,000 as of December 31, 2025.

20. INSURANCE SERVICE INCOME

2025							
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total
Jumlah yang berhubungan dengan perubahan LRC							
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	109.545.929	6.111.151	(33.722.159)	82.124	177.910.145	258.246.414	518.173.604

Amounts relating to
the changes in the
LRC

Expected incurred
claims and other
expenses after loss

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN JASA ASURANSI (lanjutan)

20. INSURANCE SERVICE INCOME (continued)

2025							
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial untuk komponen risiko yang kedaluwarsa setelah alokasi kerugian	12.706.997	344.358	(4.024.199)	3.988	41.228.225	32.804.558	83.063.927
CSM diakui dalam laba rugi atas jasa yang diberikan	104.037.369	1.898.037	-	504.250	4.503.887	-	110.943.543
	226.290.295	8.353.546	(37.746.358)	590.362	223.642.257	291.050.972	712.181.074
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	2.137.987.188	396.508.683	128.108.077	60.449.767	362.419.835	804.995.507	3.890.469.057
Pendapatan asuransi dari kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	2.364.277.483	404.862.229	90.361.719	61.040.129	586.062.092	1.096.046.479	4.602.650.131
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	73.549.738.335	4.657.800.655	2.967.616.900	16.071.484.730	1.521.052.952	22.831.261.853	121.598.955.425
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	75.914.015.818	5.062.662.884	3.057.978.619	16.132.524.859	2.107.115.044	23.927.308.332	126.201.605.556
							TOTAL INSURANCE REVENUE
2024							
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Jumlah yang berhubungan dengan perubahan LRC							Amounts relating to the changes in the LRC
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	138.651.309	2.790.967	-	(115.516)	(424.987.565)	(1.445.833.033)	(1.729.493.838)
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial untuk komponen risiko yang kedaluwarsa setelah alokasi kerugian	14.325.253	167.107	-	(191)	(49.128.523)	(239.440.015)	(274.076.369)
CSM diakui dalam laba rugi atas jasa yang diberikan	117.029.212	984.646	-	825.482	11.711	130.995.970	249.847.021
	270.005.774	3.942.720	-	709.775	(474.104.377)	(1.554.277.078)	(1.753.723.186)
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	1.645.252.164	410.050.107	17.252.422	224.368.383	514.550.300	2.786.627.667	5.598.101.043
Pendapatan asuransi dari kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	1.915.257.938	413.992.827	17.252.422	225.078.158	40.445.923	1.232.350.589	3.844.377.857
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	68.806.251.939	4.763.081.389	3.345.729.015	15.391.514.308	3.598.724.933	33.681.930.942	129.587.232.526
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	70.721.509.877	5.177.074.216	3.362.981.437	15.616.592.466	3.639.170.856	34.914.281.531	133.431.610.383
							TOTAL INSURANCE REVENUE

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN JASA ASURANSI

21. INSURANCE SERVICE EXPENSE

2025								
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
Klaim yang timbul dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	7.103.074.353	3.589.540.036	387.016.715	12.914.318.563	2.340.974.656	1.050.594.471	27.385.518.794	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu - penyesuaian LIC	20.002.427.437	226.812.950	(34.148.097)	(257.932.437)	(27.003.040)	1.052.728.915	20.962.885.728	Changes that relate to past service - adjustments to the LIC
Kerugian atas kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut	(4.902.771)	26.564	-	-	19	(126.496.625)	(131.372.813)	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	2.137.987.188	396.508.683	128.108.077	60.449.767	362.419.835	804.995.509	3.890.469.059	Insurance acquisition cash flows amortisation
JUMLAH BEBAN JASA ASURANSI	29.238.586.207	4.212.888.233	480.976.695	12.716.835.893	2.676.391.470	2.781.822.270	52.107.500.768	TOTAL INSURANCE SERVICE EXPENSE
2024								
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
Klaim yang timbul dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	4.221.547.396	2.931.177.649	235.350.390	12.385.721.927	2.407.732.228	24.117.938.861	46.299.468.451	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu - penyesuaian LIC	118.077.177	(877.449.407)	(1.896.858.720)	210.339.748	(52.343.662)	244.512.698	(2.253.722.166)	Changes that relate to past service - adjustments to the LIC
Kerugian atas kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut	(421.362)	-	-	86.224	-	294.584.507	294.249.369	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	1.645.252.164	410.050.107	17.252.422	224.368.383	514.550.300	2.786.627.665	5.598.101.041	Insurance acquisition cash flows amortisation
JUMLAH BEBAN JASA ASURANSI	5.984.455.375	2.463.778.349	(1.644.255.908)	12.820.516.282	2.869.938.866	27.443.663.731	49.938.096.695	TOTAL INSURANCE SERVICE EXPENSE

22. PENDAPATAN/(BEBAN) REASURANSI

DARI KONTRAK

22. REINSURANCE CONTRACT INCOME/(EXPENSE)

2025								
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	23.635.189.108	-	320.197.533	8.179.446	2.127.103.938	1.642.114.166	27.732.784.191	Reinsurance income (expenses) - contracts not measured under the PAA
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang diukur berdasarkan PAA	(67.011.534.833)	(974.967.603)	(1.908.643.136)	(1.282.034.858)	(1.300.760.728)	(9.576.483.107)	(82.054.424.265)	Reinsurance income (expenses) - contracts measured under the PAA
Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak yang memberatkan	-	-	-	-	(3.423.836)	(28.881.371)	(32.305.207)	Gain/(loss) for onerous contract
Alokasi premi yang dibayarkan kepada reasuransi	(46.196.451)	-	14.086.638	(6.812)	(199.282.393)	(368.079.986)	(599.479.004)	Allocation premium paid to reinsurer
JUMLAH BEBAN DARI KONTRAK REASURANSI	(43.422.542.176)	(974.967.603)	(1.574.358.965)	(1.273.862.224)	623.636.981	(8.331.330.298)	(54.953.424.285)	TOTAL REINSURANCE CONTRACT EXPENSE

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN/(BEBAN) DARI KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

22. REINSURANCE CONTRACT INCOME/(EXPENSE) (continued)

2024								
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	1.956.629.990	821.708	(1.434.438.660)	184.442.305	2.584.027.329	1.300.150.287	4.591.632.959	Reinsurance income (expenses) - contracts not measured under the PAA
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang diukur berdasarkan PAA	(62.308.595.410)	(1.758.903.427)	(2.104.848.814)	(1.151.127.472)	(3.486.224.029)	(1.576.325.079)	(72.386.024.231)	Reinsurance income (expenses) - contracts measured under the PAA
Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak yang memberatkan	(52.814.010)	-	-	-	-	(84.701.965)	(137.515.975)	Gain/(loss) for onerous contract
Alokasi premi yang dibayarkan kepada reasuransi	(3.340.295)	-	-	(30.009)	268.542.674	(331.535.706)	(66.363.336)	Allocation premium paid to reinsurer
JUMLAH BEBAN DARI KONTRAK REASURANSI	(60.408.119.725)	(1.758.081.719)	(3.539.287.474)	(966.715.176)	(633.654.026)	(692.412.463)	(67.998.270.583)	TOTAL REINSURANCE CONTRACT EXPENSE

23. HASIL INVESTASI

23. INVESTMENT RESULT

	2025	2024	
Pendapatan investasi	11.187.990.904	6.604.155.713	Interest income
Keuntungan investasi yang direalisasikan	705.968.288	613.390.953	Realized investment gains
Jumlah	11.893.959.192	7.217.546.666	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 4,16% berjumlah Rp465.488.288 dan sebesar 0,33% berjumlah Rp21.534.153 dari jumlah bunga (Catatan 26).

Total interest income from related parties for December 31, 2025 and 2024 amounted to 4.16% amounting to Rp465,488,288 and 0.33% amounting to Rp21,534,153 of total interest, respectively (Note 26).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	10.529.854.082	9.858.387.609	Salaries and allowance
Denda pajak	1.039.774.976	-	Tax penalty
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.005.689.745	1.053.791.640	Depreciation of right of use assets (Note 11)
Perangkat lunak	626.618.040	747.602.052	Software
Sewa	584.625.600	605.857.200	Rent
Jasa profesional	533.161.685	608.682.250	Professional fees
Pendidikan dan pelatihan	516.410.891	488.986.687	Education and training
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	460.518.598	571.133.053	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Iuran	328.707.433	271.404.682	Dues
Transportasi	259.329.528	283.706.998	Transportation
Utilitas	220.187.576	183.556.112	Utility
Keperluan kantor	211.704.352	187.825.760	Office supplies
Lain-lain	255.422.043	191.334.239	Others
Jumlah	16.572.004.549	15.052.268.282	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

	2025
Laba	
Laba tahun berjalan	13.162.351.466
Jumlah saham (lembar)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.460.573.616
Laba per saham	9,01

25. EARNING PER SHARE

	2024	
		Profit
	7.475.208.073	Profit for the year
		Number of shares
		Weighted average number of common shares for basic earnings per share calculation
	1.460.573.616	
	5,12	EARNING PER SHARE

26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dari pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

PT Bank Victoria Syariah bukan merupakan pihak berelasi sejak 5 Juni 2025.

- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset		
Kas dan bank (Catatan 5)	918.379.793	423.615.553
Piutang lain-lain (Catatan 8)	8.250.000	-
Aset kontrak reasuransi	731.882.006	-

26. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Related Parties

- PT Victoria Investama Tbk is the parent entity of the Company's majority shareholder.
- PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, and PT Victoria Manajemen Investasi are companies whose shareholders are the same as the Company.

PT Bank Victoria Syariah is not a related party since June 5, 2025.

- The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management and management.

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company conducts certain transactions with related parties, which include among others:

- Details of transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities		
	2025	2024	
			Assets
	0,27%	0,18%	Cash on hand and in bank (Note 5)
	0,00%	0,00%	Other receivables (Note 8)
	0,22%	0,00%	Reinsurance contract assets

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Aset (lanjutan)		
Investasi		
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	21.635.711.663	14.670.048.000
Jumlah	23.294.223.462	15.093.663.553

Liabilitas		
Liabilitas kontrak asuransi	1.975.053.637	2.933.080.702
Beban akrual	499.500.000	-
Jumlah	2.474.553.637	2.933.080.702

	2025	2024
Beban administrasi bank	(1.839.000)	(3.187.500)
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 23)	465.488.288	21.534.153
Jumlah	463.649.288	18.346.653

- b. Perusahaan melakukan penempatan rekening giro dan deposito, investasi, portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban klaim, pembayaran beban usaha dan pembayaran komisi kepada pihak berelasi.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Bank Victoria International Tbk.
- d. Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	618.750.000
Dewan Direksi	2.791.500.000
Jumlah	3.410.250.000

**26. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- a. Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities	
	2025	2024
Assets (continued)		
Investment Securities at fair value through other comprehensive income (Note 9)	6,47%	6,24%
Total	6,97%	6,42%

Liabilities		
Insurance contract liabilities	1,93%	3,55%
Accrued expenses	0,49%	0,00%
Total	2,42%	3,55%

	Persentase terhadap transaksi yang bersangkutan/ Percentage of the relevant transaction	
	2025	2024
Bank administrative expense	2,66%	6,16%
Interest income on time deposits and bonds (Note 23)	4,16%	0,33%
Total	6,82%	6,49%

- b. The Company placed current accounts and deposits, investments, securities portfolios, received insurance coverage, paid claim expenses, paid operating expenses and paid commissions to related parties.
- c. The Company signed an office space lease agreement with PT Bank Victoria International Tbk.
- d. The Company provides salaries and benefits to key employees. Benefits provided to the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2025	2024
Board of Commissioners	630.483.871	
Board of Directors	2.660.000.000	
Total	3.290.483.871	

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan *claim up* premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas seluruh pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun nonproporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program <i>Treaty</i> untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ <i>Treaty Program for Every Loss for Every Risk</i>			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ <i>Own Risk</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Quota Share				Quota Share
Properti				Property
Rupiah	3.000.000.000	2.700.000.000	5.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	174.193	367.741	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	3.000.000.000	1.200.000.000	4.200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	77.419	270.967	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	3.000.000.000	1.200.000.000	4.200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	77.419	270.967	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	3.000.000.000	1.200.000.000	4.200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	77.419	270.967	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	3.000.000.000	1.200.000.000	4.200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	77.419	270.967	United States Dollar *)

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Insurance Risk

The main risk faced by the Company in relation to insurance contracts is the difference between the number of claims incurred, benefits paid and the timing of claims and the claims up premium predicted in advance. This is affected by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the development of long-term claims. Therefore, the Company's objective is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

Risk exposure associated with insurance contracts can be mitigated by diversifying the geographical area portfolio through careful risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangements.

In order to manage the risk of all insurance coverage, the Company entered into reinsurance contracts both proportional and non-proportional with several domestic and foreign insurance and reinsurance companies. The reinsurance program for 2025 is as follows:

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*
(lanjutan)

Jenis Pertanggungan	Program <i>Treaty</i> untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ <i>Treaty Program for Every Loss for Every Risk</i>			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ <i>Own Risk</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Surplus				Surplus
Properti				Property
Rupiah	-	45.000.000.000	45.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	2.903.226	2.903.226	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	-	12.000.000.000	12.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	774.193	774.193	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	967.742	967.742	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	967.742	967.742	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	193.548	193.548	United States Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/
Treaty reinsurance programs are conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amounts

2. Program Reasuransi Nonproporsional – *Excess of Loss*

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*
(continued)

2. *Non-Proportional Reinsurance Program – Excess of Loss*

Jenis Pertanggungan	Program <i>Excess of Loss</i> untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ <i>Excess of Loss Program for Every Loss for Every Risk</i>			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ <i>Own Risk</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Properti				Property
Rupiah	3.000.000.000	44.400.000.000	47.400.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	2.864.516	3.058.064	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	3.000.000.000	44.400.000.000	47.400.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	2.864.516	3.058.064	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	3.000.000.000	44.400.000.000	47.400.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	2.864.516	3.058.064	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	3.000.000.000	44.400.000.000	47.400.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	2.864.516	3.058.064	United States Dollar *)
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	150.000.000	4.042.500.000	4.192.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	9.677	260.806	270.483	United States Dollar *)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss (lanjutan)

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

2. Non-Proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss (continued)

Program Excess of Loss untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ Excess of Loss Program for Every Loss for Every Risk				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Risk	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	Type of Coverage
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	3.000.000.000	44.400.000.000	47.400.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	193.548	2.864.516	3.058.064	United States Dollar *)

*) Program reasuransi Nonproporsional - Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/ Non-Proportional reinsurance program - Excess of Loss is conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amount

Perusahaan tidak tergantung pada suatu reasuradur ataupun satu kontrak reasuradur tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent on any one reinsurer or any one reinsurer contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim. Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim.

Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Key Assumptions

The main assumption that is the basis for calculating estimated claim liabilities is that the formation of future claims by the Company will have the same pattern as the formation of claims that occurred in the past. Includes assumptions about average claim burden, claims handling burden, claims inflation factor, and number of claims for each accident year.

Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example special events that only occur once, changes that occur in the market such as people's attitudes towards claims, economic conditions or internal factors such as portfolio mix, terms and conditions. policy provisions and claims handling procedures. Further justification is used to calculate the degree to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated claim amount.

The main conditions that affect the reliability of the assumptions used are loss ratios, interest rate differentials, delays in settlement and changes in foreign exchange rates.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

Foreign Currency Risk

The Company is affected by foreign exchange rate risk arising from various currency exposures, especially to the United States Dollar. Foreign exchange rate risk arises from commercial transactions to be completed in the future as well as recognized assets and liabilities.

Management has established policies that require the Company to manage foreign currency exchange rate risk against its functional currency. Companies are required to hedge all foreign exchange rate risks.

To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the entity uses forward contracts, which are transacted with banks that have been appointed by the Board of Directors.

Foreign exchange rate risk arises when commercial transactions to be completed in the future or recognized assets and liabilities are denominated in a currency that is not the functional currency. Risk is measured using cash flow projections.

Price Risk

The Company is affected by the price risk of equity securities, debt securities and mutual funds because the Company has investments that are classified as measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income in the statement of financial position.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) harga pasar efek tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 5% dan seluruh variabel lain konstan.

	2025
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saham	168.631.650
Obligasi	10.649.704.030

Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat pada efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisis terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Price Risk (continued)

To manage price risk arising from investment in equity securities, debt securities and mutual funds, the Company diversifies its portfolio. Portfolio diversification is carried out in accordance with the limits determined by the Company.

The table below summarizes the impact of increases/(decreases) in market prices of the above securities on the Company's profit after tax for the current year and the impact on other equity components. This analysis is based on the assumption that market prices have increased/decreased by 5% and all other variables are constant.

	2024	
		Securities at fair value through other comprehensive income
		Shares
		Bonds
	2.605.695.179	
	3.529.938.750	

Other equity components will increase/decrease as a result of securities measured at fair value through other comprehensive income. To manage the risks arising from investing in debt securities, the Company carries out an analysis regarding the amount of coupon interest offered and the level of return expected by the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan bank	1.245.428.180
Aset kontrak asuransi	19.932.454.989
Aset kontrak reasuransi	60.214.281.443
Piutang lain-lain	5.750.989.243
Investasi pada deposito berjangka	13.400.000.000
Aset lain-lain – uang jaminan	414.360.000
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	
Efek utang	212.994.080.600
Jumlah	313.951.594.455

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Credit Risk (continued)

The following is the exposure to the statement of financial position related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2024	
		Financial assets measured at amortized cost
	1.248.672.807	Cash on hand and in bank
	23.416.919.537	Insurance contract assets
	41.693.437.528	Reinsurance contract assets
	1.232.320.119	Other receivables
	39.003.180.000	Investment in time deposits
	377.750.500	Other assets – security deposit
		Financial assets at fair value through other comprehensive income
	70.598.775.000	Debt securities
	177.571.055.491	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash on hand and in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on December 31, 2025 and 2024.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2025								
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3 - 5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Liabilitas							Liabilities	
Utang lain-lain	1.975.099.010	-	-	-	1.975.099.010	1.975.099.010	Other payables	
Beban akrual	3.138.248.326	-	-	-	3.138.248.326	3.138.248.326	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	667.895.657	1.075.809.291	-	-	1.743.704.948	1.743.704.948	Lease liabilities	
Jumlah	5.781.242.993	1.075.809.291	-	-	6.857.052.284	6.857.052.284	Total	
2024								
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3 - 5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Liabilitas							Liabilities	
Utang lain-lain	2.077.697.526	-	-	-	2.077.697.526	2.077.697.526	Other payables	
Beban akrual	2.587.492.006	-	-	-	2.587.492.006	2.587.492.006	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	815.641.730	902.951.985	1.075.809.292	-	2.794.403.007	2.794.403.007	Lease liabilities	
Jumlah	5.480.831.262	902.951.985	1.075.809.292	-	7.459.592.539	7.459.592.539	Total	

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen yang dilaporkan meliputi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, kecelakaan diri, dan lain-lain.

The Company has 6 (six) reportable segments including property, motor vehicles, transportation, personal accidents, and others.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025							
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN USAHA								OPERATING INCOME
Hasil jasa asuransi	3.252.887.435	(125.192.952)	1.002.642.959	2.141.826.742	54.360.555	12.814.155.764	19.140.680.503	Insurance service revenue
Hasil investasi	-	-	-	-	-	-	11.893.959.192	Investing result
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(34.491.092)	(259.988)	(78.553)	(37.220)	(767.415)	(11.025.106)	(46.659.374)	Finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	2.195.910	-	(61.407)	5.363	699.587	7.266.159	10.105.612	Finance income (expense) from reinsurance contract
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(17.028.120.093)	Unallocated operating expenses
Laba usaha							13.969.965.840	Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto	-	-	-	-	-	-	621.069.952	Unallocated other incomes – net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	14.591.035.792	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(1.428.684.326)	Income tax benefit
Laba tahun berjalan							13.162.351.466	Profit for the year
ASET								ASSETS
Aset segmen	72.416.978.263	397.215.929	633.785.691	3.987.067	3.629.639.747	3.065.129.735	80.146.736.432	Segment assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	156.626.268	Deferred tax assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	253.974.208.205	Unallocated assets
Jumlah							334.277.570.905	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	78.668.775.926	4.172.936.942	436.704.950	985.368.417	4.072.802.749	4.810.880.707	93.147.469.691	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	9.020.408.636	Unallocated liabilities
Jumlah							102.167.878.327	Total
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-	460.518.598	Depreciation on fixed assets
Penyusutan aset hak guna	-	-	-	-	-	-	1.005.689.745	Depreciation on rights of use assets

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024							
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN USAHA								OPERATING INCOME
Hasil jasa asuransi	4.328.934.777	955.214.148	1.467.949.871	1.829.361.008	135.577.964	6.778.205.337	15.495.243.105	Insurance service revenue
Hasil investasi	-	-	-	-	-	-	7.217.546.666	Investing result
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(41.958.771)	(175.977)	-	(82.746)	2.943.167	(4.225.007)	(43.499.334)	Finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	372.760	-	-	14.983	(3.968.918)	4.307.030	725.855	Finance income (expense) from reinsurance contract
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(15.494.966.230)	Unallocated operating expenses
Laba usaha							7.175.050.062	Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto	-	-	-	-	-	-	730.333.342	Unallocated other incomes – net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	7.905.383.404	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(430.175.331)	Income tax benefit
Laba tahun berjalan							7.475.208.073	Profit for the year
ASET								ASSETS
Aset segmen	56.364.705.416	705.993.577	543.150.883	400.403.923	4.113.581.468	2.982.521.798	65.110.357.065	Segment assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	729.781.143	Deferred tax assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	169.161.438.634	Unallocated assets
Jumlah							235.001.576.842	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	61.855.246.977	4.182.641.231	556.460.181	1.145.238.003	2.604.302.429	3.103.580.791	73.447.469.612	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	9.113.815.034	Unallocated liabilities
Jumlah							82.561.284.646	Total
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-	571.133.053	Depreciation on fixed assets
Penyusutan aset hak guna	-	-	-	-	-	-	1.053.791.640	Depreciation on rights of use assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan beroperasi di 2 (dua) wilayah geografis utama yaitu Jakarta dan Surabaya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company operates in 2 (two) main geographical areas, namely Jakarta and Surabaya.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Revenue Based on Geographic Market

Berikut ini adalah jumlah pendapatan jasa asuransi Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

The following is the Company's insurance service income based on geographic markets:

	2025	2024	
Jakarta	125.846.700.719	129.817.194.484	Jakarta
Surabaya	354.904.837	3.614.415.899	Surabaya
Jumlah	126.201.605.556	133.431.610.383	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Nilai Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	2025
Jakarta	324.442.110.845
Surabaya	9.835.460.060
Jumlah	334.277.570.905

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Values Based on Geographic Area

Carrying value of segment assets based on geographic region or location of the asset:

	2024	
	233.391.692.004	Jakarta
	1.609.884.838	Surabaya
Total	235.001.576.842	Total

29. TRANSAKSI NONKAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	57.247.319

29. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

	2024
- Addition of right of use assets through lease liabilities (Note 11)	

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table explains changes to the Company's liabilities arising from financing activities, which includes changes related to cash and non-cash:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operating Cash Flow*)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang lain-lain	2.077.697.526	-	-	(102.598.516)	1.975.099.010	Other payables
Liabilitas sewa	2.794.403.007	(1.107.945.378)	57.247.319	-	1.743.704.948	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.872.100.533	(1.107.945.378)	57.247.319	(102.598.516)	3.718.803.958	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operating Cash Flow*)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang lain-lain	1.844.039.780	(286.815.894)	-	520.473.640	2.077.697.526	Other payables
Liabilitas sewa	3.333.816.260	(539.413.253)	-	-	2.794.403.007	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.177.856.040	(826.229.147)	-	520.473.640	4.872.100.533	Total liabilities from financing activities

*) Utang lain-lain dan liabilitas sewa terdiri beberapa subakun dengan kategori pendanaan maupun operasional.

*) Other payables and lease liabilities consist of several sub-accounts with financing and operational categories.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio solvabilitas telah memenuhi ketentuan minimum sesuai Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023 serta Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.05/2017.

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. OTHER IMPORTANT INFORMATION

As of December 31, 2025 and 2024, the solvency ratio has been calculated in accordance with OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023 and OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aset No. 0002/VINS-IN/FA/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan penghapusan atas beberapa aset yang sudah tidak dapat digunakan. Nilai perolehan aset-aset tersebut sebesar Rp740.502.728 dengan nilai sebesar Rp0 pada saat penghapusan.
- b. Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/206/22/054/26 atas pemeriksaan pajak tahun 2022 sebesar Rp1.620.755.828. Atas ketetapan tersebut, Perusahaan berencana mengajukan keberatan kepada otoritas pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00006/201/22/054/26 atas pemeriksaan pajak penghasilan pasal 21 tahun 2022 sebesar Rp6.172.846.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00005/104/22/054/26 atas pemeriksaan pajak penghasilan pasal 26 periode Mei 2022 sebesar Rp100.000.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts
Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Asset Write-Off Report No. 0002/VINS-IN/FA/II/2026 dated February 27, 2026, the Company has written off several assets that are no longer usable. The acquisition cost of these assets was Rp740,502,728, with a value of Rp0 at the time of write-off.
- b. On March 5, 2026, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00003/206/22/054/26 regarding the 2022 tax audit in the amount of Rp1,620,755,828. In response to this assessment, the Company plans to file an objection with the tax authorities in accordance with applicable regulations.
- c. On March 5, 2026, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00006/201/22/054/26 related to the audit of article 21 income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp6,172,846.
- d. On March 5, 2026, the Company received a Tax Collection Letter (STP) No. 00005/104/22/054/26 related to the audit of article 26 income tax for the May 2022 period, amounting to Rp100,000.

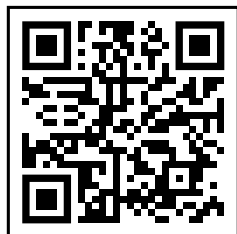
Laporan Tahunan
Annual Report
2025

victoria  insurance

PT VICTORIA INSURANCE, TBK

HEAD OFFICE

Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22-23
Jakarta Selatan 12930 Indonesia
T. 021 300 55555



www.victoriainsurance.co.id